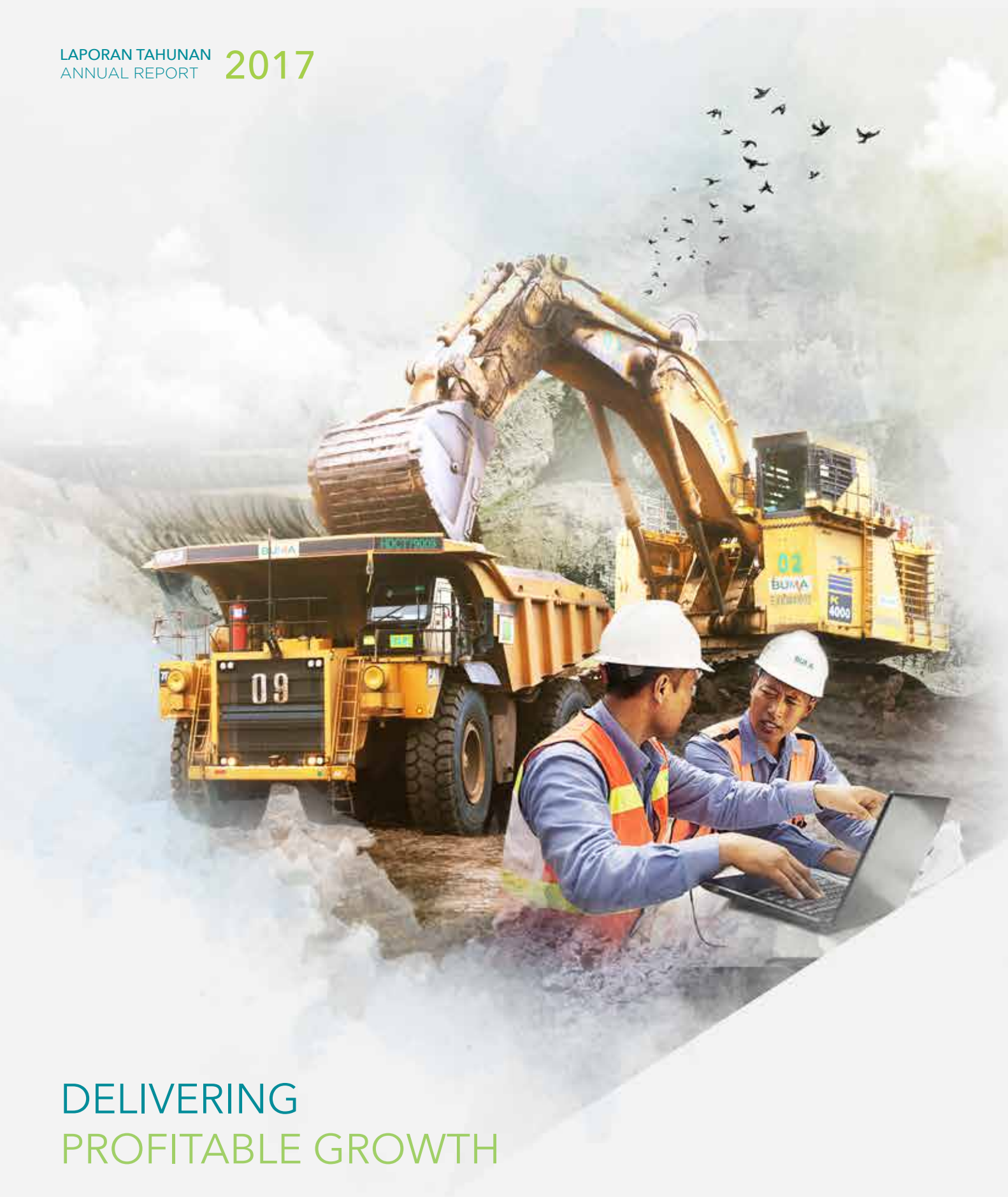




DELIVERING
PROFITABLE GROWTH

DAFTAR ISI

CONTENT

KINERJA 2017 2017 PERFORMANCE	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
6 Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	94 Tinjauan Umum General Overview
10 Ikhtisar Saham Shares Highlights	97 Tinjauan Industri Batu Bara Coal Industry Review
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	103 Tinjauan Kerja Operasional Operational Performance Review
15 Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	109 Tinjauan Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Review
23 Laporan Direksi Board of Directors' Report	141 Sumber Daya Manusia Human Resources
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	155 Teknologi Informasi Information Technology
34 Identitas Perusahaan Company Identity	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNMENT
36 Sekilas Perusahaan Company In Brief	162 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation
38 Sejarah Perusahaan Company Milestones	164 Implementasi GCG GCG Implementation
40 Visi dan Misi Vision and Mission	165 Penilaian GCG GCG Assessment
41 Nilai Inti Core Values	165 Struktur GCG GCG Structure
42 Peta Lokasi Penambangan Map of Mining Sites	167 Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholder
43 Kegiatan Usaha Business Activities	168 Proses Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation Process
44 Struktur Perseroan Company Structure	196 Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of the Board of Commissioners and The Board of Directors
45 Entitas Anak Subsidiaries	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
52 Struktur Organisasi Organization Structure	236 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development
53 Profil Dewan Komisaris Delta Dunia Profiles of Delta Dunia's Board of Commissioners	242 Pemeliharaan Lingkungan Hidup Environmental Preservation
57 Profil Direksi Delta Dunia Profiles of Delta Dunia's Board of Directors	244 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Employment, Occupational Health, Safety and Environment
60 Profil Dewan Komisaris BUMA Profiles of BUMA's Board of Commissioners	260 PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2017 ANNUAL REPORT
64 Profil Direksi BUMA Profiles of BUMA's Board of Directors	262 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DIAUDIT 2017 AUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 2017
68 Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	
76 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals	
77 Kepemilikan Saham Shareholding	
80 Strategi dan Inisiatif Perseroan Company's Strategies and Initiatives	



DELIVERING PROFITABLE GROWTH

Perseroan telah menanamkan landasan yang *solid* guna mengoptimalkan pemanfaatan momen pemulihan industri batu bara selama beberapa tahun terakhir, melalui pengembangan Teknologi Informasi (IT), penerapan keunggulan operasional, serta langkah-langkah efisiensi biaya di seluruh kegiatan operasi Perseroan.

Konsistensi Perseroan dalam melaksanakan upaya tersebut berhasil membawa Perseroan kepada pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2017.

The Company has invested a solid foundation to optimally leverage the momentum of coal industry recovery in the recent years, through the development of Information Technology (IT), the implementation of operational excellence and the cost efficiency measures throughout the Company's operations activities.

The Company's consistency in carrying out these efforts has led the Company to deliver a profitable growth in 2017.





KINERJA 2017

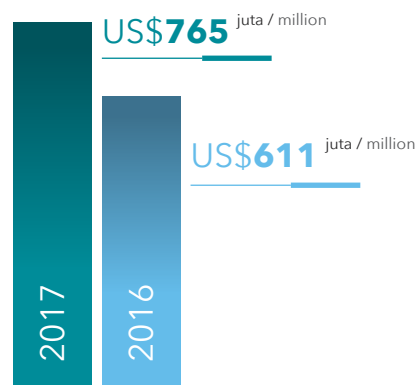
2017 Performance

01

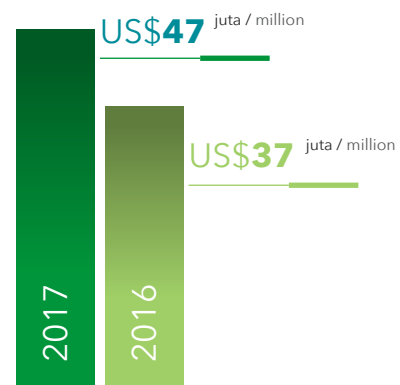
6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

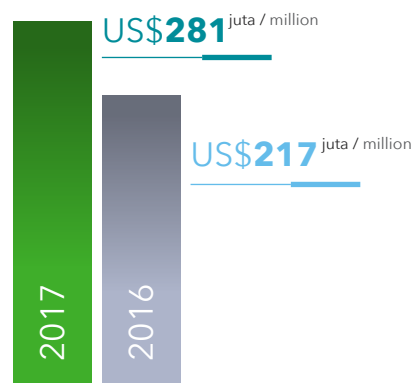
PENDAPATAN BERSIH
NET REVENUES



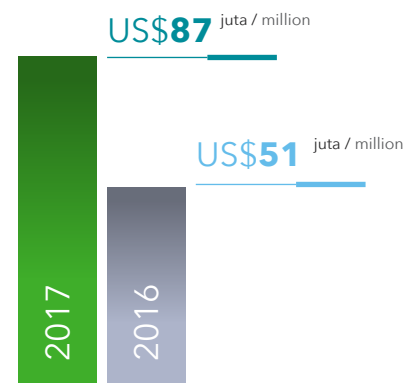
LABA NETO
NET PROFIT



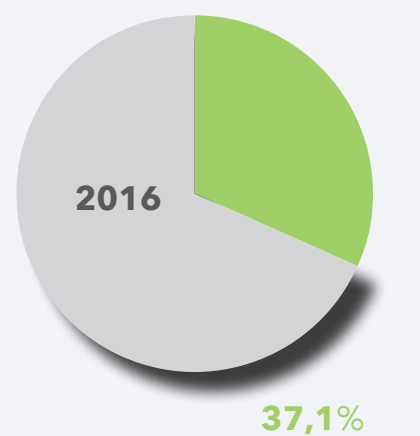
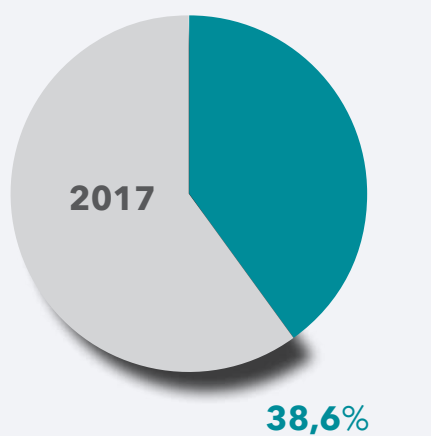
EBITDA
EBITDA



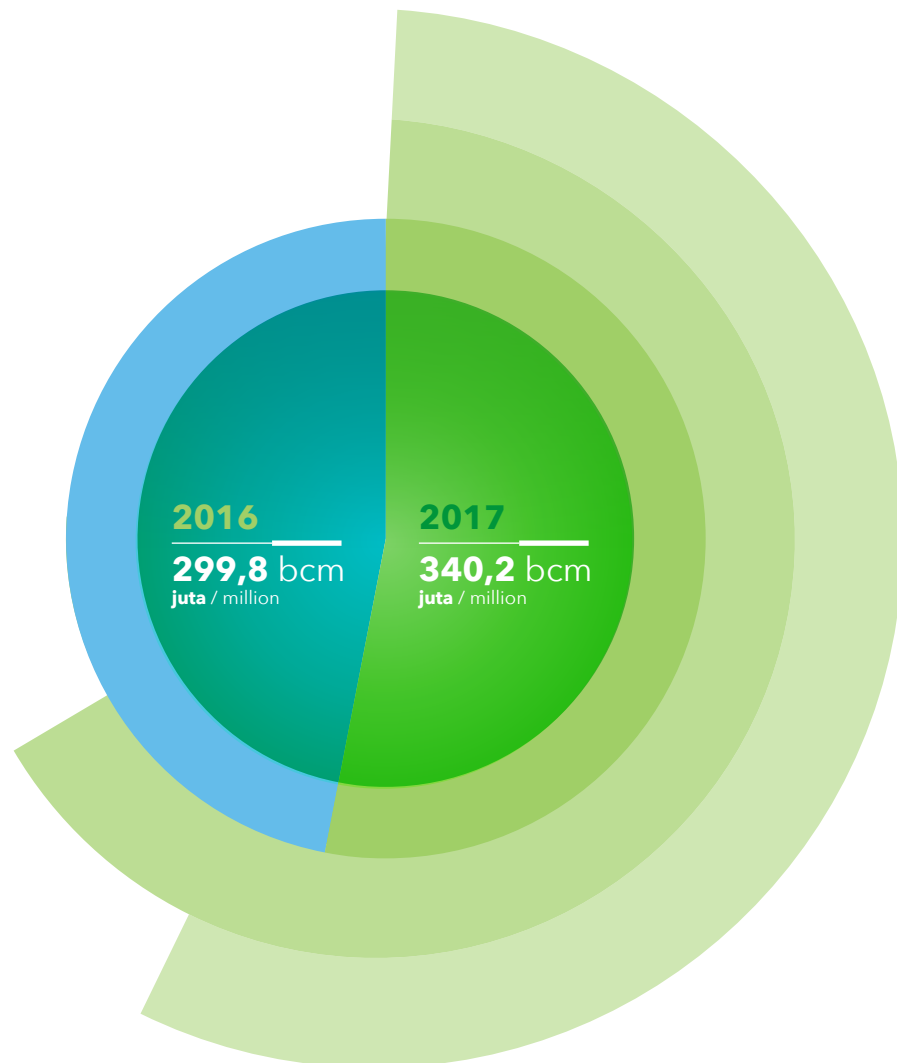
LABA RUTIN
RECURRING PROFIT



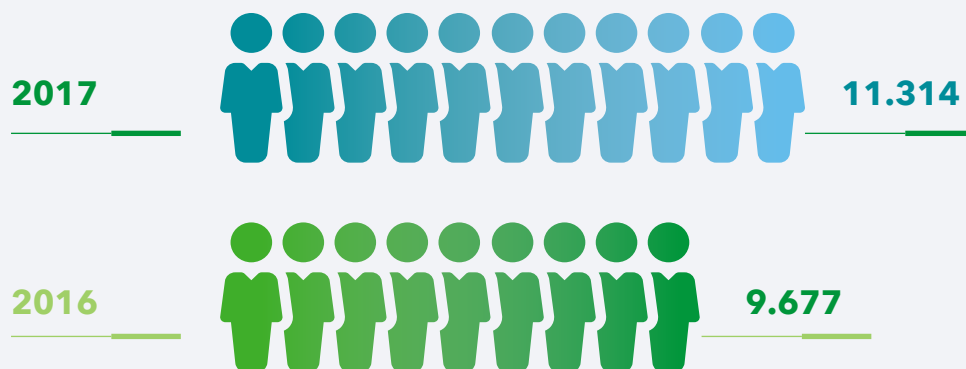
MARJIN EBITDA
EBITDA MARGIN



VOLUME PEMINDAHAN LAPISAN TANAH
OVERBURDEN REMOVAL VOLUME



JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in million US\$, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2017	2016	2015	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan neto	765	611	566	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(539)	(447)	(440)	Cost of Revenues
Laba bruto	225	164	126	Gross profit
Beban usaha	(53)	(42)	(38)	Operating expenses
Pendapatan lain lain	3	4	1	Other income
Beban lain-lain	(37)	(13)	(51)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2	1	2	Finance income
Beban keuangan	(52)	(53)	(46)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	87	61	(6)	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(40)	(24)	(3)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	47	37	(8)	Profit (loss) for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not Realized to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5)	(0)	1	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1	0	(0)	Income tax related with item not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items Realized to Profit or Loss
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	2	10	Net changes in fair value of cash flow hedges
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	0	(0)	0	Translation in foreign currency adjustment of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(1)	(2)	Income tax related with item realized to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak	(4)	1	8	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	43	39	(0)	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	46,7	37,1	(8,3)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00002	0,00001	0,00000	Non-controlling interest
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	42,8	38,5	(0,3)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,00002	0,00002	0,00001	Non-controlling interest
Laba usaha	172	122	88	Operating profit
EBITDA	281	217	186	EBITDA
Laba rutin¹⁾	87	51	39	Recurring profit ¹⁾
Laba (rugi) per saham dasar - dalam US\$²⁾	0,00553	0,00447	(0,00101)	Earnings (loss) per basic share - in US\$ ²⁾
Laba (rugi) per saham dasar - dalam Rupiah²⁾	74	59	(13)	Earnings (loss) per basic share - in Rupiah ²⁾

¹⁾ Tidak termasuk komponen tidak rutin / Excluding non-recurring items²⁾ Disajikan dalam jumlah penuh / Presented in full amount

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in million US\$, unless otherwise stated)

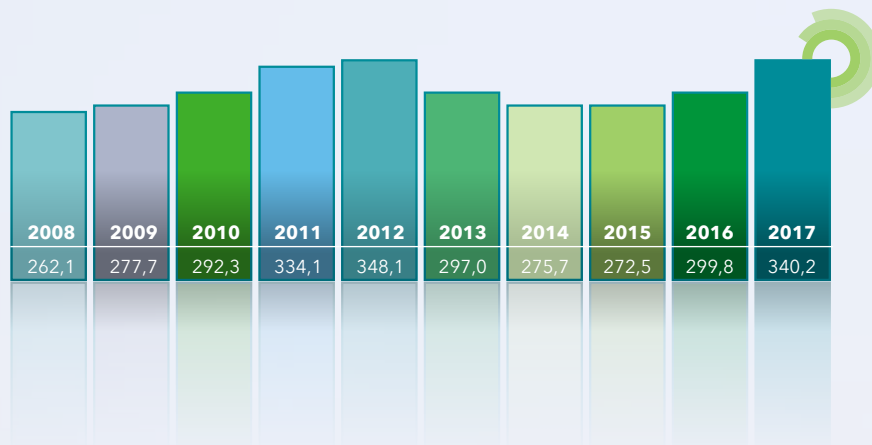
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Desember December 2017	Desember December 2016	Desember December 2015	Consolidated Statements of Financial Position
Kas dan setara kas	68	67	71	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	26	29	28	Other financial assets
Piutang usaha	179	144	139	Trade receivables
Aset lancar lainnya	84	88	100	Other current assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	484	406	379	Fixed assets – net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya	104	148	116	Other non-current assets
Total Aset	945	882	832	Total Assets
Utang usaha	102	80	26	Trade payables
Liabilitas jangka panjang – jatuh tempo dalam satu tahun	67	106	47	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	2	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	49	34	26	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	502	501	614	Long-term liabilities – net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya	48	35	30	Other long-term liabilities
Total Liabilitas	768	756	747	Total Liabilities
Total Ekuitas	177	126	85	Total Equity

Rasio Keuangan ¹⁾	2017	2016	2015	Financial Ratios ¹⁾
Marjin laba kotor	31,0%	28,0%	22,8%	Gross margin
Marjin laba usaha	23,6%	20,9%	15,9%	Operating margin
Marjin EBITDA	38,6%	37,1 %	33,8%	EBITDA Margin
Marjin laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	11,9%	10,4%	-1,1%	Pretax margin
Marjin laba (rugi) bersih	6,4%	6,3%	-1,5%	Net margin
Marjin laba rutin	12,0%	7,1 %	7,1 %	Recurring net profit margin
Modal kerja bersih	50,4	49,7	85,1	Working capital
Laba (rugi)/total aset (<i>Return on Assets</i>)	4,9%	4,2%	-1,0%	Net income/total assets (<i>Return on Assets</i>)
Laba (rugi)/ekuitas (<i>Return on Equity</i>)	26,4%	29,3%	-9,8%	Net income/total equity (<i>Return on Equity</i>)
Aset lancar/liabilitas jangka pendek (Rasio Lancar)	1,6x	1,4x	3,0x	Current assets/current liabilities (<i>Current Ratio</i>)
Total liabilitas/total aset	0,8x	0,9x	0,9x	Total liabilities/total assets
Total liabilitas/total ekuitas	4,3x	6,0x	8,8x	Total liabilities/total equity
Utang/total ekuitas ²⁾	3,2x	4,8x	7,8x	Debt/total equity ²⁾
Utang/aset ²⁾	0,6x	0,7x	0,8x	Debt/assets ²⁾

¹⁾ Marjin dihitung berdasarkan pendapatan tidak termasuk beban bahan bakar / Margins are based on net revenues excluding fuel costs

²⁾ Utang merupakan saldo terutang secara kontraktual / Debt represents outstanding contractual debt

PEMINDAHAN TANAH TAHUNAN (DALAM JUTA BCM)
ANNUAL OVERBURDEN REMOVAL (IN MILLION BCM)



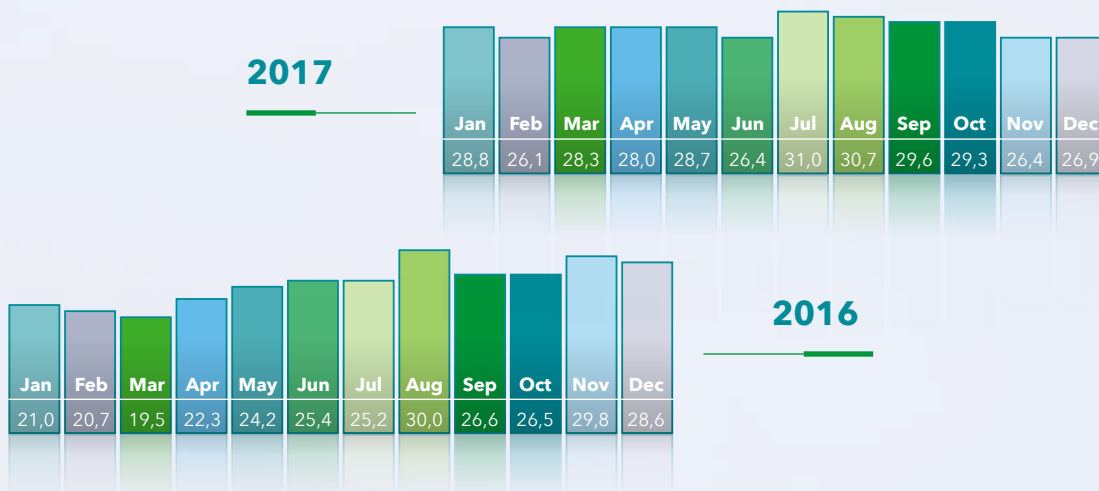
PRODUKSI BATU BARA TAHUNAN (DALAM JUTA TON)
ANNUAL COAL PRODUCTION (IN MILLION TONS)



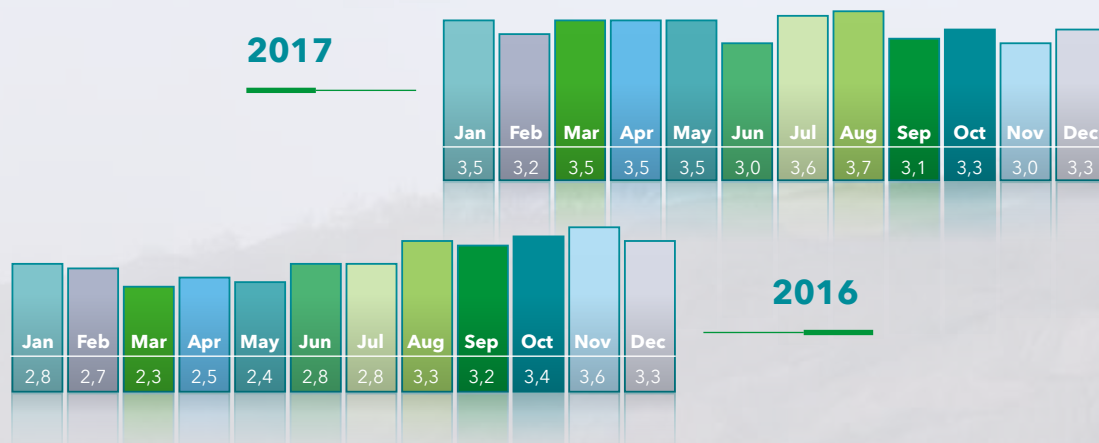
RASIO PEMINDAHAN TANAH TAHUNAN
ANNUAL STRIP RATIO



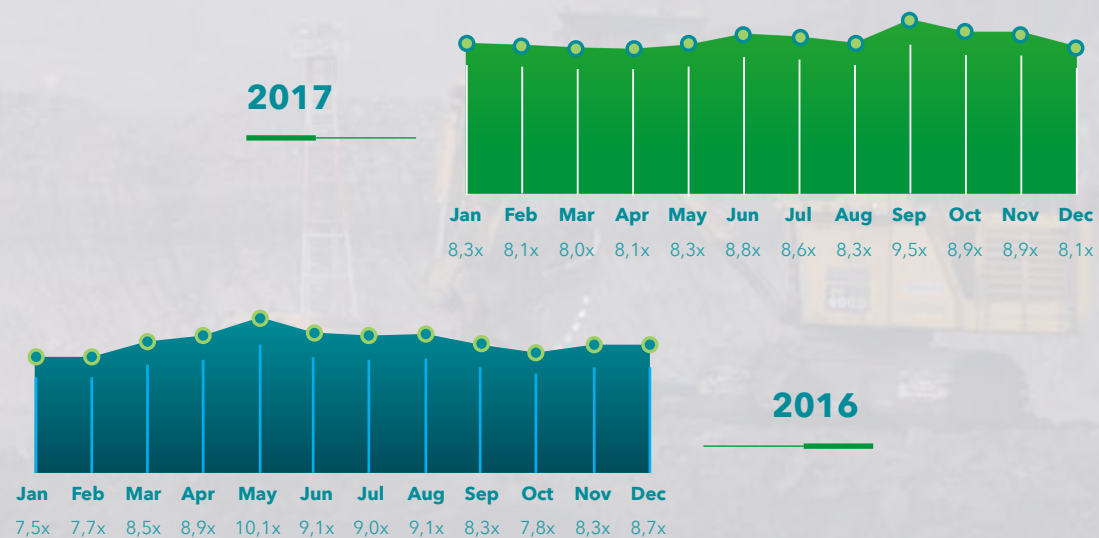
PEMINDAHAN TANAH BULANAN (DALAM JUTA BCM) MONTHLY OVERBURDEN REMOVAL (IN MILLION BCM)



PRODUKSI BATU BARA BULANAN (DALAM JUTA TON) MONTHLY COAL PRODUCTION (IN MILLION TONS)



RASIO PEMINDAHAN TANAH BULANAN MONTHLY STRIP REMOVAL RATIO



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRIWULAN TAHUN 2016-2017

QUARTERLY SHARE PRICE AND TRADING VOLUME 2016-2017

2017

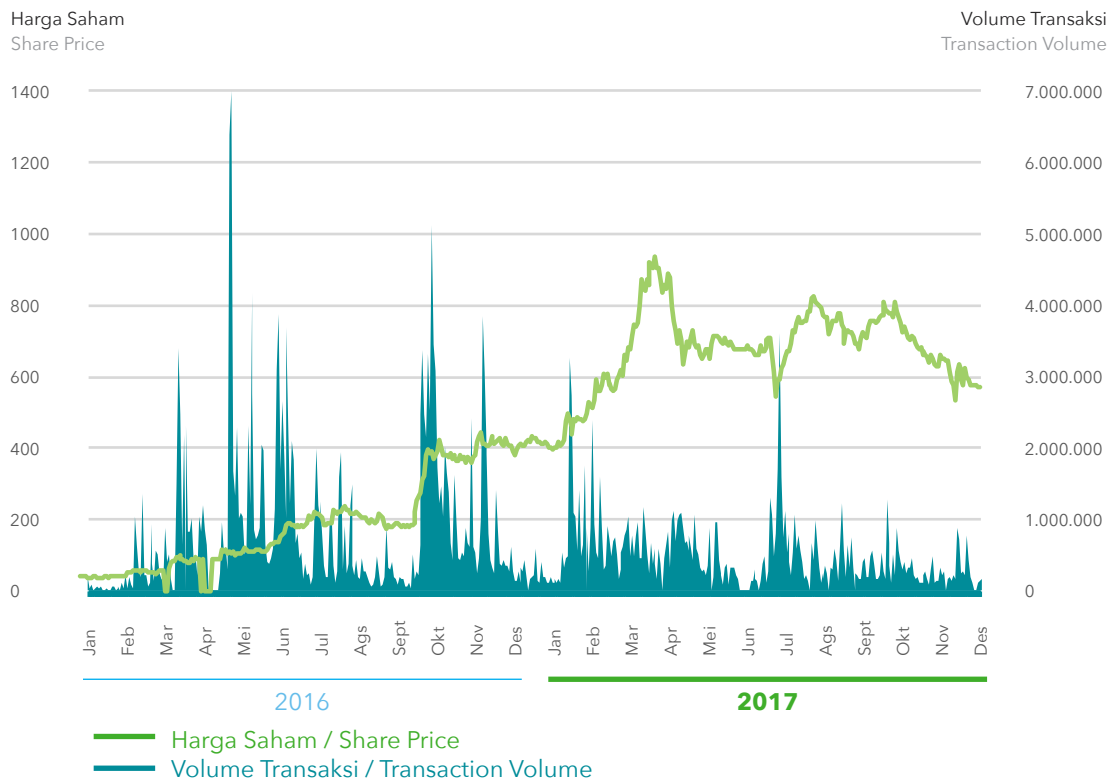
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta / Million Rp)	Period
Triwulan I	960	500	940	4.041.772.900	7.825.516	1 st Quarter
Triwulan II	1.200	775	850	2.856.938.100	7.230.096	2 nd Quarter
Triwulan III	1.060	665	905	3.371.871.200	7.697.926	3 rd Quarter
Triwulan IV	1.030	670	715	1.950.564.300	6.115.640	4 th Quarter

2016

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Saham) (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta / Million Rp)	Period
Triwulan I	136	50	99	2.718.015.900	822.835	1 st Quarter
Triwulan II	248	95	232	8.491.882.500	1.928.260	2 nd Quarter
Triwulan III	312	210	226	2.806.326.100	1.878.391	3 rd Quarter
Triwulan IV	585	224	510	7.328.188.400	4.245.759	4 th Quarter



GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN TAHUN 2016-2017 COMPANY'S SHARES MOVEMENT OF 2016-2017







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

- 15 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 23 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) merupakan tulang punggung perbaikan operasional Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur IT untuk mendukung peningkatan manajemen, produksi, dan efisiensi operasional.

The utilization of Information Technology (IT) has been the backbone of the Company's operational enhancement in recent years. The Company has invested in the development of IT infrastructure to support the improvement in management, production and operational efficiency.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders,

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) mampu mencapai pertumbuhan signifikan pada tahun 2017 seiring pemulihan ekonomi dan industri. Dewan Komisaris dengan bangga mempersembahkan Laporan Pengawasan untuk tahun buku 2017.

By the grace of God Almighty, PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) was able to achieve a significant growth in 2017 due to the recovery of economy and industry. The Board of Commissioners is proud to present the Supervisory Report for the financial year of 2017.

Ekonomi global yang telah stagnan dalam beberapa tahun terakhir, mulai membaik pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi dunia naik menjadi 3,7% seiring perdagangan, investasi, dan kepercayaan konsumen meningkat. Sementara ekonomi Inggris mengalami penurunan setelah pemungutan suara Brexit pada tahun 2016, sebaliknya Zona Euro mulai pulih dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,5%. Tren kenaikan suku bunga oleh bank sentral negara-negara maju termasuk Federal Reserve AS berlanjut pada tahun 2017, tetapi dampaknya relatif rendah.

The global economy, which has been stagnant in recent years, starting to improve in 2017. The global economic growth rises to 3.7% as trade, investment and consumer confidence improved. While the UK economy experienced a decline following the Brexit vote in 2016, the Euro Zone began to recover by posting 2.5% growth. The trend of interest rate hikes by the central banks of developed countries including the US Federal Reserve continued in 2017, but the impact was relatively low.

Sementara itu, Asia semakin membaik. Tiongkok menunjukkan pemulihan yang luar biasa dengan pertumbuhan mencapai 6,9% pada 2017. Perekonomian domestik juga menunjukkan peningkatan dengan tingkat pertumbuhan 5,07% pada tahun 2017 dibandingkan dengan 5,03% pada tahun 2016. Pembangunan infrastruktur

Meanwhile, things are looking up in Asia. China showed a remarkable recovery as it reached 6.9% growth in 2017. Domestic economy also showed improvement with a growth rate of 5.07% in 2017 compared to 5.03% in 2016. An intensive infrastructure development by the government boosted the country's industrial growth in 2017.

secara intensif oleh pemerintah mendorong pertumbuhan industri negara pada tahun 2017. Selain itu, pemulihan harga komoditas utama seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan batu bara berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan ini, seiring dengan pertumbuhan investasi.

Industri batu bara domestik secara khusus menunjukkan peningkatan kinerja pada tahun 2017. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata Harga Batu Bara Acuan (HBA) sepanjang 2017 yang mencapai US\$86,2 per ton, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar US\$61,84. Peningkatan ini juga ditunjukkan oleh realisasi produksi tahun 2017 yang mencapai 461 juta ton dan volume ekspor sebesar 364 juta ton. Kenaikan harga batu bara didorong oleh peningkatan permintaan dari Tiongkok dan beberapa negara ASEAN.

PENGAWASAN TERHADAP PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris selalu mendukung Direksi dalam upaya mempertahankan kinerja Perseroan melalui pemberian nasihat dan pengawasan. Selain rapat gabungan reguler bersama Direksi, Dewan Komisaris berkomunikasi secara rutin untuk membahas pelaksanaan dan kemajuan langkah-langkah strategis yang diambil. Berbagai masukan dan pandangan disampaikan kepada Direksi untuk memperkuat strategi Perseroan.

Pada tahun 2017, sinergi ini berlanjut. Dengan mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan industri, Perseroan mengalihkan fokusnya pada optimalisasi pertumbuhan dan pemanfaatan infrastruktur operasional yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Dengan keuangan yang sehat dan tim operasional yang *solid*, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan siap menangkap peluang bisnis strategis dan melaksanakan strategi yang tepat, demi pertumbuhan bisnis.

In addition, the recovery of main commodity prices such as Crude Palm Oil (CPO) and coal contributed significantly to this improvement along with the growth of investment.

The performance of the domestic coal industry in particular showed an increase in 2017. This is reflected in the increase of the average Coal Reference Price (HBA) throughout 2017 that reached US\$86.2 per ton, an increase compared to 2016 of US\$61.84. The increase is also indicated by the realization of production in 2017 that reached 461 million tons and export volume of 364 million tons. The rise in coal prices was driven by the increased demand from China and several ASEAN countries.

SUPERVISION TO STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners always supports the Board of Directors in the efforts to maintain the Company's performance through advisory and supervision. In addition to the regular joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners communicates on a regular basis to discuss the implementation and progress of the strategic measures taken. Various recommendations and perspectives are provided to the Board of Directors to strengthen the Company's strategy.

In 2017, this synergy continued. In consideration of the economic and industry development, the Company shifted its focus to the optimization of growth and the utilization of operational infrastructure that has been built over the years. With a sound financial and solid operational team, the Board of Commissioners believes that the Company is ready to take strategic opportunities and implement the right strategies for growing its business.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (IT) merupakan tulang punggung perbaikan operasional Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur IT untuk mendukung peningkatan manajemen, produksi, dan efisiensi operasional. Pada tahun 2017, pemanfaatan IT semakin ditingkatkan untuk optimalisasi pertumbuhan keuangan dan operasional.

The utilization of Information Technology (IT) has been the backbone of the Company's operational enhancement in recent years. The Company has invested in the development of IT infrastructure to support the improvement in management, production and operational efficiency. In 2017, the IT utilization was further enhanced to optimize the financial and operational growth.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Perseroan pada tahun 2017 sudah dalam koridor yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Commissioners considers that the Company's strategy implemented in 2017 has been in the right corridor and in accordance with the prevailing rules and regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi atas pencapaian kinerja yang luar biasa di tahun 2017. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak telah berhasil memberikan kontribusi yang maksimal dengan memanfaatkan kenaikan harga batu bara untuk meraih peluang-peluang bisnis baru.

THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors for achieving the outstanding performance in 2017. The Board of Commissioners consider that the Board of Directors and all employees of the Company and its Subsidiary have succeeded to give a maximum contribution by utilizing the increased coal price for obtaining new business opportunities.

Kinerja keuangan Perseroan yang luar biasa merupakan cerminan keberhasilan Direksi dalam menerapkan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk tahun ini. Pertumbuhan dan peningkatan terlihat jelas dalam setiap aspek operasi Perseroan. Direksi telah menunjukkan komitmen luar biasa terhadap penerapan enam pilar kerangka strategi operasional Perseroan.

The outstanding financial performance of the Company is a reflection of the Board of Directors' success in implementing the strategic measures mapped out for the year. Growth and improvement are apparent in every aspect of the Company's operations. The Board of Directors has exhibited an incredible commitment to the implementation of six pillars of the Company's operational strategy framework.

Optimalisasi pertumbuhan berhasil dilakukan pada tahun 2017, sebagaimana tercermin pada laba bersih sebesar US\$47 juta, yang bertumbuh sebesar 26% dari US\$37 juta pada tahun 2016. Sementara itu, pendapatan bersih juga meningkat sebesar 25% dari US\$611 juta menjadi US\$765 juta pada tahun 2017. Mengingat sekitar 70% volume Perseroan menggunakan penetapan harga bertingkat yang terkait dengan pasar, pemulihan industri batu bara yang dimulai pada semester kedua tahun 2016

Growth optimization was carried out successfully in 2017, as reflected in the net income of US\$47 million that grew 26% from US\$37 million in 2016. Meanwhile, net revenue also increased by 25% from US\$611 million to US\$765 million in 2017. Given that approximately 70% of the Company's volume is subject to market-linked tier pricing, the recovery of coal industry that started in the second half of 2016 and continued to stabilize at high price throughout 2017 has resulted in the Company being able to reap the benefits of its

dan terus stabil pada harga tinggi sepanjang tahun 2017 mengakibatkan Perseroan mampu meraih manfaat dari pengaturan harga tersebut. Selain itu, Perseroan juga mengalami perubahan proses penambangan pada pelanggan tertentu sehubungan dengan situasi industri yang berkembang, yang menghasilkan pendapatan tambahan untuk Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan menerapkan efisiensi biaya yang telah ditetapkan dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi bagian integral dari budaya Perseroan. Penggunaan sistem IT yang canggih untuk meningkatkan akurasi dan proses pemantauan serta praktik pemeliharaan peralatan yang disiplin, merupakan kontributor utama dari efisiensi biaya Perseroan. Kemitraan strategis dengan pemasok peralatan dan suku cadang juga memainkan peran penting dalam hal ini. Direksi dinilai sudah tepat menerapkan pengalaman yang didapat untuk mengambil langkah strategis sebagai landasan kuat guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan Direksi yang berhasil membawa Perseroan untuk memanfaatkan setiap peluang secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab.

Keterlibatan masyarakat juga merupakan kunci keberhasilan Perseroan. Direksi telah secara konsisten menerapkan program pengembangan dan keterlibatan masyarakat sebagai bagian integral dari operasi Perseroan. Inisiatif semacam itu memberikan nilai tambah bagi karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi tambang, yang kemudian memberikan dukungan yang berharga kepada Perseroan.

Sebagai kontraktor tambang, keselamatan selalu menjadi prioritas Perseroan. Perseroan telah secara konsisten meningkatkan praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan praktik terbaik industri serta hukum dan peraturan yang berlaku. Direksi juga menunjukkan komitmen yang tinggi demi kemajuan sistem K3 yang konsisten.

pricing arrangement. In addition, the Company also experienced changes in the mining process by certain customers in response to the growing industrial situation that resulted in additional income for the Company.

On the other hand, the Company implemented the cost efficiency established in the recent years as an integral part of the Company's culture. The use of advanced IT systems to improve the accuracy and monitoring process, as well as disciplined practices in equipment maintenance has been a major contributor to the cost efficiency of the Company. Strategic partnership with the suppliers of equipment and spare parts also plays an important role in this regards. The Board of Directors has been appropriately applying its experiences to take a strategic action as a strong foundation to support sustainable growth. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' leadership in bringing the Company to seize every opportunity optimally while still maintaining prudent and accountable principles.

Community engagement is also a key to the success of the Company. The Board of Directors has consistently implemented the community development and engagement programs as an integral part of the Company's operations. Such initiatives provide added value to the Company's employees and communities surrounding the mining site, which in turn provided the Company with valuable support.

As a mining contractor, safety has always been a priority for the Company. The Company has consistently enhanced its Occupational Health and Safety (OHS) practices in accordance with the industry's best practices as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Directors also showed great commitment to the consistent advancement of its OHS system.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memahami bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan elemen kunci keberhasilan Perseroan. Selain mengawasi strategi yang diadopsi oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan didasarkan pada prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam menjaga komitmennya untuk menegakkan standar terbaik terkait akuntabilitas dan transparansi. Perbaikan kualitas implementasi GCG yang berkelanjutan menjadi landasan bagi pertumbuhan Perseroan di masa mendatang.

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi senantiasa berpedoman pada GCG. Implementasi GCG sepanjang 2017 telah dilakukan secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perseroan, melalui kepatuhan terhadap Prosedur Standar Operasi (SOP) yang disusun sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, peraturan pemerintah, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik bisnis terbaik dalam industri batu bara.

Komite Audit dan fungsi Audit Internal memainkan peran penting dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, praktik terbaik industri serta hukum dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2017, Komite Audit terus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, mulai dari mengevaluasi laporan keuangan, penilaian pengendalian internal hingga manajemen risiko. Kualitas pengawasan internal terus ditingkatkan, yang memungkinkan seluruh elemen secara konsisten mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners understands that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key element of the Company's success. In addition to overseeing the strategies adopted by the Company in conducting its business, the Board of Commissioners also ensures that all activities carried out by the Company are based on GCG principles. The Board of Commissioners provides support to the Board of Directors in maintaining its commitment to uphold the highest standard of accountability and transparency. Continuous improvement on the quality of GCG implementation is a cornerstone for the Company's future growth.

The supervisory and advisory duties given to the Board of Directors is always guided by GCG. The GCG implementation in 2017 has been carried out appropriately in accordance with GCG principles in the management of the Company through the compliance with its Standard Operating Procedures (SOP), which were established according to the prevailing laws and regulations, government's regulation, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, Financial Services Authority (OJK) regulations and the best business practices in the coal industry.

The Audit Committee and the Internal Audit function plays a key role in monitoring the Company's compliance with GCG principles, the industry's best practices as well as the applicable laws and regulations. In 2017, the Audit Committee continued to perform its duties and responsibilities effectively, starting from evaluating the financial report, internal control assessment to risk management. The quality of internal controls is constantly being enhanced which enables the whole elements to consistently comply with the applicable rules and policies.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Ibu Zhang Jianyue mengundurkan diri dari jajaran Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Juli 2017. Sementara Bapak Errinto Pardede mengundurkan diri sebagai Direktur Independen Perseroan pada tanggal 23 Mei 2017 dan posisinya saat ini dirangkap oleh Bapak Hagianto Kumala yang juga merupakan Direktur Utama Perseroan.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi mereka selama bergabung dengan Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Di tahun 2018, kondisi ekonomi dan industri diperkirakan akan terus membaik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,1%-5,5% pada 2018. Sementara itu, ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,9%. Harga komoditas diperkirakan akan terus meningkat, meskipun tidak sebesar pertumbuhan tahun 2017. Dengan demikian, ekspor nasional diperkirakan akan meningkat.

Direksi telah merumuskan rencana bisnis untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Secara internal, Perseroan telah meletakkan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan maksimum di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris mendukung rencana Direksi untuk lebih meningkatkan pemanfaatan IT di seluruh operasi Perseroan. Langkah-langkah efisiensi biaya yang berkelanjutan juga akan terus menjadi strategi utama yang dianggap Dewan Komisaris sudah tepat dengan mempertimbangkan potensi volatilitas industri. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi telah merumuskan rencana bisnis yang tetap berpegang pada enam pilar langkah strategis guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There have been changes to the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Mrs. Zhang Jianyue has resigned from the Board of Commissioners of the Company on July 23, 2017. While Mr. Errinto Pardede has stepped down as an Independent Director of the Company on May 23, 2017 and his position is concurrently held by Mr. Hagianto Kumala, who is also the President Director of the Company.

The Board of Commissioners extends its highest appreciation for their contributions during their tenure with the Company.

BUSINESS PROSPECTS

In 2018 the economic and industry conditions are expected to continue to improve. The Indonesia Central Bank predicted a national economic growth of 5.1%-5.5% in 2018. Meanwhile, the global economy is predicted to grow by 3.9%. Commodity prices are expected to further improve, though not as significant as the growth in 2017. As such, national export is expected to increase.

The Board of Directors has formulated the business plan for 2018 in consideration of internal and external factors. Internally, the Company has laid down a strong foundation for maximum growth in the coming years. The Board of Commissioners strongly supports the Board of Directors' plan to further enhance IT utilization across the Company's operations. Sustainable cost efficiency measures will also continue to be the main strategy, which the Board of Commissioners considers appropriate, considering the potential volatility of the industry. Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has formulated a business plan that continues to adhere to the six pillars of strategic measures to support the Company sustainable growth.

PENUTUP

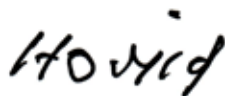
Sebagai kesimpulan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan mereka kepada Perseroan. Kami juga memberikan penghargaan tertinggi kepada Direksi dan segenap karyawan, sebab kerja keras dan dedikasi mereka merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan berbagai peluang di tahun 2017. Berlandaskan dukungan dari semua pemangku kepentingan dan langkah-langkah strategis yang ditetapkan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mencapai tingkat keunggulan yang baru di masa depan.

CLOSING

In conclusion, the Board of Commissioners extends its gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust to the Company. We also give our highest appreciation to the Board of Directors and all employees, for their hard work and dedication, which are the key to the Company's success in optimizing the various opportunities in 2017. Grounded in such support from all stakeholders and having the strategic measures set, the Board of Commissioners is confident that the Company will reach a new level of excellence in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Hagiarto Kumala
Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director and Independent Director

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Perseroan terus memajukan sistem yang terkait dengan keenam pilar strategi operasional untuk meningkatkan posisinya di industri serta memastikan keberlanjutan jangka panjang dengan tujuan akhir menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingannya.

The Company continues to advance the systems of six pillars in order to improve its position in the industry and to ensure long-term sustainability with the ultimate goal of creating an optimal value for its stakeholders.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders,

Tahun 2017 adalah tahun yang luar biasa untuk pertumbuhan PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan). Membaiknya ekonomi global seiring dengan pemulihan industri batu bara pada tahun 2017, membuka peluang besar untuk pertumbuhan keuangan dan operasional. Dalam kondisi yang menguntungkan tersebut, infrastruktur operasional yang telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi dasar yang kuat dalam memanfaatkan peluang tersebut.

2017 has been a tremendous year for the growth of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company). The improvement in the global economy along with the recovery of the coal industry in 2017 opened up great opportunities for the financial and operational growth. In this favorable condition, the operational infrastructure that has been developed in recent years provides a solid foundation in leveraging those opportunities.

Kami bersyukur atas dukungan yang terus menerus dari semua pemegang saham dan Dewan Komisaris serta dedikasi dari seluruh karyawan Perseroan dan kontribusi dari mitra bisnis yang setia bertahan bersama kami menghadapi tantangan dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan berbagai strategi dan inisiatif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas telah membuat Perseroan mampu melewati masa-masa sulit tersebut. Begitu ekonomi dan industri mulai membaik pada semester kedua 2016 dan terus berlanjut di 2017, Perseroan telah siap mengoptimalkan peluang bisnis yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan yang menunjukkan peningkatan relatif signifikan.

We are grateful for the continuous support of all shareholders and the Board of Commissioners as well as the dedication of all employees and the contribution of our business partner who have faithfully stayed with us during the challenging past few years. The implementation of various strategies and initiatives to improve efficiencies and productivities has enabled the Company to get through the tough times. And as the economy and industry started to improve in the second half of 2016 and continues in 2017, the Company was ready to optimize its business opportunities which had an impact on the Company's financial performance that demonstrated a relatively significant improvement.

TINJAUAN INDUSTRI DAN EKONOMI

Perekonomian global meningkat menjadi 3,7% di tahun 2017, terutama didorong oleh pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia dan Eropa. Pertumbuhan ini didukung oleh kepercayaan pasar serta harga komoditas yang stabil. Tiongkok dan India merupakan kontributor terbesar atas pemulihan ekonomi global setelah beberapa tahun mengalami perlambatan ekonomi, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 6,9% dan 6,7%.

Perbaikan perekonomian global mendorong terjadinya peningkatan pada beberapa harga komoditas. Kondisi ini mendorong perbaikan ekspor dalam negeri yang sekaligus berdampak pada peningkatan investasi di perusahaan-perusahaan berbasis komoditas. Di samping itu, peringkat utang Pemerintah Indonesia memperoleh *upgrade* dari tiga lembaga pemeringkat internasional, Fitch, Moody's dan Standard & Poor's menjadi kategori *investment grade*.

Konsumsi batu bara global menurun sebesar 1,7% tahun lalu dibandingkan dengan pertumbuhan tahunan rata-rata 1,9% dalam satu dekade terakhir. Meskipun Tiongkok mengurangi konsumsi bahan bakarnya sebesar 1,6%, ekspor batu bara dalam negeri ke Tiongkok tetap meningkat signifikan pada tahun 2017 akibat kebijakan pembatasan produksi batu bara di Tiongkok.

Sementara itu, industri batu bara domestik yang mengalami pemulihan sejak pertengahan tahun 2016 masih berlanjut di 2017. Harga Batu Bara Acuan (HBA) sempat mencapai rekor tertinggi sejak tahun 2012 yaitu di harga US\$101,69 per ton pada bulan Desember 2016. Pemulihan tersebut nampak stabil mengingat HBA masih bertahan di kisaran antara US\$70-90 per ton sepanjang tahun, dan ditutup pada level US\$94,04 per ton pada bulan Desember 2017. Pemulihan ekonomi Tiongkok adalah kabar baik bagi industri batu bara nasional karena ekspor batu bara ke Tiongkok meningkat sebesar 63% dibandingkan tahun lalu menjadi US\$1,68 miliar dari US\$1,03 miliar per Agustus 2017.

INDUSTRY AND ECONOMIC REVIEW

The global economy picked up in 2017 with a predicted growth of 3.7%, mainly driven by the economic growth in Asian and European countries. This growth is supported by market confidence as well as stable commodity prices. China and India are the largest contributors to the global economic recovery after years of economic slowdown, with growth projected at 6.9% and 6.7% respectively.

The improvement in the global economy has led to an increase in some commodity prices. This condition leads to improvement in domestic exports which also affects investment in the commodity-based companies. In addition, the Indonesian government obtained an investment grade category on its credit rating from three international rating agencies, Fitch, Moody's and Standard & Poor's.

Global consumption decreased by 1.7% last year compared with an average of 1.9% annual growth in the past decade. Although China reduced its fuel consumption by 1.6%, domestic coal export to China continued to increase significantly in 2017 due to the policy of limiting the coal production in China.

Meanwhile, the domestic coal industry which has been recovering since mid-2016 continued in 2017. The Coal Reference Price (HBA) reached a record high since 2012 at US\$101.69 per ton in December 2016. The recovery seems stable as the HBA stayed in a range between US\$70-US\$90 per ton throughout the year, and it closed at US\$94.04 per ton in December 2017. The economy recovery of China was good news for the national coal industry as coal export to China increased by 63% year on year to US\$1.68 billion from US\$1.03 billion as of August 2017.

STRATEGI DAN INISIATIF

Mengingat kondisi yang menguntungkan saat ini, diikuti dengan membaiknya harga batu bara, Perseroan mampu mendorong pengembangan operasional dan keuangannya melalui penerapan 6 (enam) pilar strategi jangka panjang yang terus dilakukan, yang telah mendukung pertumbuhan Perseroan selama beberapa tahun terakhir ini. Perseroan terus memajukan sistem yang terkait dengan keenam pilar strategi operasional tersebut untuk meningkatkan posisinya di industri serta memastikan keberlanjutan jangka panjang dengan tujuan akhir menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingannya.

Keunggulan operasional tetap menjadi prioritas utama Perseroan melalui penerapan sistem Teknologi Informasi (IT) untuk meningkatkan efektivitas operasional. Melalui pengembangan IT di seluruh operasional Perseroan dan langkah-langkah efisiensi biaya lainnya, Perseroan telah meletakkan landasan yang kuat untuk mengoptimalkan peluang yang timbul dari pemulihan industri batu bara pada tahun 2017. Penggunaan Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS) dan Sistem Manajemen Armada (FMS), selain dari berbagai teknologi lainnya yang telah diterapkan, telah mendorong biaya dan efisiensi operasional di Perseroan dalam beberapa tahun terakhir.

Seiring dengan pertumbuhan volume produksi, Perseroan juga melihat pertumbuhan SDM yang ekstensif pada tahun 2017. Peningkatan kebutuhan akan tenaga kerja untuk mendukung aktivitas operasional menjadi tantangan bagi Perseroan dalam merekrut pekerja yang kompeten dan memiliki keahlian di bidangnya. Oleh karena itu, pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM menjadi salah satu perhatian utama Perseroan untuk tahun ini. Strategi pengembangan SDM diawali dengan melakukan proses rekrutmen yang ketat, proses internalisasi nilai-nilai Perseroan, dan pengembangan kompetensi SDM baik kompetensi teknis dan non-teknis. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas hidup pekerja di lapangan, Perseroan juga mengembangkan

STRATEGIES AND INITIATIVES

Given the current favorable condition which is in line with the improved of coal price, the Company was able to push forward its operational and financial development through persistence in the implementation of 6 (six) pillars of long term operational strategy that have supported the Company's growth in the past few years. The Company continues to advance the systems of these six pillars in order to improve its position in the industry and to ensure long term sustainability with the ultimate goal of creating an optimal value for its stakeholders.

Operational excellence remains the Company's top priority through the implementation of the Information Technology (IT) system to improve the operational effectiveness. Through the development of IT across the Company's operation and other cost efficiency measures, the Company has laid a strong foundation for optimizing the opportunities arising from the recovery of coal industry in 2017. The use of Equipment Health Monitoring System (EHMS) and Fleet Management System (FMS), among all other technology that was implemented, have driven cost and operational efficiency in the Company in recent years.

As the production volume grew, the Company also saw an extensive HR growth in 2017. The increasing demand for manpower to support operation activities has been a challenge for the Company in recruiting the competent and skilled workers in their field. Therefore, education, training and HR development became one of the Company's main concerns for the year. The HR development strategy was initiated with a rigorous recruitment process, the process of internalizing the Company's values, and the development of HR competencies, both technical and non-technical competencies. As part of the commitment to the quality life of our workers on site, the Company developed skilled and responsible individuals through its community programs "B-One" and "B'Closer".

individu-individu yang terampil dan bertanggung jawab melalui program komunitas "B-One" dan "B'Closer". Sejalan dengan itu, Perseroan juga secara konsisten meningkatkan infrastruktur dan fasilitas di lapangan untuk menjaga kondisi kehidupan yang baik. Sebagai hasil dari inisiatif ini, Perseroan berhasil menerima 81,8% tingkat kepuasan pada Survei Keterlibatan Pegawai tahunan.

Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selalu menjadi prioritas Perseroan. Berbagai program diadakan untuk memastikan aspek K3 di lingkungan operasional selalu berada pada tingkat standar yang memadai dan menumbuhkan kesadaran para karyawan dan semua pihak yang terlibat akan pentingnya K3. Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan prosedur K3. Selain tetap berpedoman pada tatanan kerja *Good Mining Practices* dalam aktivitas penambangannya, banyak penyesuaian dan pembaruan dilakukan terhadap prosedur keselamatan pada tahun 2017 untuk mengakomodasi pertumbuhan SDM yang signifikan. Perseroan menyadari betapa pentingnya untuk segera memperbaiki dan mengembalikan *track record* keselamatan kerja Perseroan setelah terjadinya 2 (dua) insiden fatalitas.

Pengembangan masyarakat tetap menjadi salah satu prioritas dalam inisiatif CSR Perseroan. Seiring dengan pertumbuhan bisnisnya, Perseroan telah mengalihkan fokus program CSRnya ke program yang memiliki dampak jangka panjang sebagai bagian dari upaya memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat di sekitar area operasi. Perseroan terus melanjutkan kerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) yang telah dirintis sejak tahun lalu, untuk memberikan pelatihan kerajinan tangan kepada masyarakat setempat. Bersama dengan pemerintah daerah setempat, Perseroan mendorong usaha Industri Kecil Menengah (IKM), mengembangkan potensi keterampilan masyarakat setempat serta mengembangkan sistem pemasaran daerah. Perseroan juga melanjutkan kerja sama dengan

In line with that, the Company also consistently enhanced the infrastructure and facilities on site to maintain a good living condition. As a result of these initiatives, the Company managed to receive 81.8% satisfaction rate on the annual Employee Engagement Survey.

Employment, Occupational Health and Safety (OHS) practices have always been a priority for the Company. Various programs were implemented to ensure the adequate OHS standard in the operational area and to raise awareness to all employees and parties concerning the importance of OHS. The Company has continuously developed and improved the OHS procedure. In addition to being guided by the Good Mining Practices in its mining activities, many adjustments and updates were made to the safety procedures in 2017 to accommodate the significant HR growth. The Company is aware of the importance to immediately improving and restoring its safety track record after the 2 (two) fatality incidents.

Community development remains one of the Company's priorities in CSR initiatives. As the Company grows, it has shifted its CSR's focus to programs that have a long-term impact as part of the efforts to provide real contribution to the communities surrounding its operations. The Company continued to collaborate with the National Crafts Council (Dekranas), which was initiated last year, to provide handicrafts training to the local communities. Together with the local government, the Company encouraged a Small Medium Enterprises (SME), developed local skills and developed regional marketing systems. The Company also continued to cooperate with the mining concession owners to optimize the benefits it provided to the communities surrounding the mining area. Aside from the communities, the Company continued to build

para pemilik konsesi pertambangan untuk mengoptimalkan manfaat yang diberikannya kepada masyarakat sekitar area tambang. Selain masyarakat, Perseroan terus membangun hubungan yang erat dengan pelanggan dan regulator untuk menjaga kepercayaan yang telah dibangun selama ini.

Efisiensi biaya adalah prioritas utama Perseroan sebagai bagian integral budaya Perseroan untuk diterapkan dan diinternalisasi ke dalam setiap fungsi di Perseroan. Perseroan terus mempertahankan budaya ini di tengah kondisi industri yang lebih baik sebagai bagian dari strategi pengelolaan keuangan yang sehat. Optimalisasi pemanfaatan armada adalah bagian penting dari strategi pengendalian biaya Perseroan. Sistem manajemen berbasis IT juga memainkan peran penting dalam upaya efisiensi karena membantu meningkatkan efektivitas SDM serta produktivitas peralatan.

Pada tahun 2017, Entitas Anak Perseroan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sindikasi sebagai bagian dari langkah-langkah strategis keuangan Perseroan untuk meningkatkan struktur utang dengan menerbitkan BUMA *Senior Notes* sebesar US\$350 juta yang berdurasi 5 tahun dengan kupon sebesar 7,75%. BUMA merupakan perusahaan pertama di industri batu bara yang kembali memasuki pasar surat utang internasional setelah lesunya industri batu bara selama beberapa tahun. BUMA *Senior Notes* mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's dan Fitch Ratings. Pencapaian ini merupakan cerminan dari kerja keras Perseroan dalam mengimplementasikan berbagai strategi dan inisiatif selama lemahnya kondisi industri, guna mempertahankan keberlanjutan dan menyiapkan diri untuk meraih peluang bisnis saat situasi industri kembali pulih.

close relationship with customers and regulators to maintain the trust that has been built so far.

Cost efficiency is the Company's main priority as an integral part of the Company's culture which is implemented and internalized into every function in the Company. The Company continues to maintain this culture amid better industrial conditions as part of the management strategy of sound financials. Optimization of fleet utilization was a key part of the Company's cost control strategy. IT-based management system also played a vital role in its efficiency efforts to improve the effectiveness of HR as well as equipment productivity.

In 2017 the Company's subsidiary also refinanced its syndicated loan as part of the Company's strategic financial measures to improve its debt structure by issuing BUMA's 5-year 7.75% US\$350 million Senior Notes. BUMA was the first coal-related company that re-entered the global bond market after few years of coal downturn. BUMA's Senior Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's and Fitch Ratings, respectively. This achievement is a reflection of all the hard work in implementing strategies and initiatives during the downturn in order to maintain sustainability and prepare to seize business opportunities when the industry recovered.

KINERJA 2017

Secara keseluruhan, 2017 adalah tahun yang cerah bagi industri batu bara domestik. Dampaknya sangat terasa bagi Perseroan khususnya karena permintaan batu bara meningkat secara signifikan. Dengan demikian, tantangan terbesar di tahun 2017 adalah bagaimana Perseroan dapat menggunakan fondasi yang sudah dibangun dalam beberapa tahun terakhir untuk memenuhi permintaan batu bara yang melonjak seraya tetap mempertahankan keunggulan operasional. Berbekal infrastruktur operasional yang kuat, Perseroan berhasil memenuhi permintaan namun dengan tetap mempertahankan biaya operasionalnya, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang luar biasa untuk tahun ini.

Pada akhir 2017, BUMA berhasil mendapatkan kontrak dengan 7 (tujuh) pelanggan di 8 (delapan) lokasi tambang, yang secara keseluruhan kontrak bernilai sekitar US\$5 miliar.

Produksi batu bara meningkat sebesar 14% dari 35,1 juta ton pada tahun 2016 menjadi 40,2 juta ton pada tahun 2017. Sementara itu, volume pemindahan tanah mencapai 340,2 juta bcm, meningkat sebesar 13% dari 299,8 juta bcm pada tahun 2016.

Seiring dengan pertumbuhan volume produksi, pendapatan bersih Perseroan meningkat sebesar 25% menjadi US\$765 juta dari US\$611 juta pada tahun 2016. Di samping pertumbuhan volume, faktor lain yang mendorong peningkatan pendapatan adalah biaya jasa yang lebih tinggi yang dibebankan kepada pelanggan, seiring pemulihan harga batu bara. Disamping itu, Perseroan berhasil mempertahankan efisiensi biaya pada tingkat yang masih dapat dikelola.

Akibatnya, margin EBITDA tercatat sebesar 38,6%, meningkat dari 37,1% pada tahun 2016. Laba operasional juga meningkat sebesar 40% dari US\$122 juta pada tahun 2016 menjadi US\$172 juta. Laba bersih Perseroan tumbuh sebesar 26% menjadi US\$47 juta dibandingkan dengan US\$37 juta pada tahun 2016.

2017 PERFORMANCE

Overall, 2017 was a bright year for the domestic coal industry. The impact was greatly felt for the Company in particular as the coal demand increased significantly. Thus, the biggest challenge in 2017 was how the Company utilizes the foundation that has been established in the recent years to meet the growing demand for coal while maintaining its operational excellence. Armed with a strong operational infrastructure, the Company has successfully met the demands while maintaining its operational cost, resulting in a remarkable financial performance for the year.

By end of 2017, BUMA has secured contracts with 7 (seven) customers in 8 (eight) mining sites, with an estimated contract value of US\$5 billion.

Coal production increased by 14% from 35.1 million tons in 2016 to 40.2 million tons in 2017. Meanwhile, overburden volume is at 340.2 million bcm, increasing by 13% from 299.8 million bcm in 2016.

As production volume grew, the Company's net revenue increased by 25% to US\$765 million from US\$611 million in 2016. Beside volume growth, another factor that boosted revenue is the higher service rates charged to the customers on the back of coal price recovery. In addition, the Company's cost efficiency measures successfully maintained expenses at a manageable level.

As a result, EBITDA margin was recorded at 38.6%, improving from 37.1% in 2016. Operating profit also increased by 40% from US\$122 million in 2016 to US\$172 million. The Company's net profit grew by 26% to US\$47 million compared to US\$37 million in 2016.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan mengakui pentingnya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam mencapai keberlanjutan bisnis. GCG diterapkan di semua fungsi Perseroan untuk memastikan efisiensi dan pengendalian keuangan yang optimal serta menjaga reputasi Perseroan. Pada gilirannya, penerapan GCG membantu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Berlandaskan pada pemahaman tersebut, Perseroan secara konsisten menekankan penerapan GCG dalam setiap aspek operasinya sebagaimana tercermin dalam Prosedur Operasi Standard (SOP) Perseroan. Selain memastikan kepatuhan, SOP berfungsi sebagai panduan untuk memitigasi risiko dan mempertahankan keunggulan operasional, terutama dalam hal produktivitas dan keselamatan kerja. Pada tahun 2017, Perseroan terus menyempurnakan praktik-praktik ini. Selain itu, Perseroan selalu memastikan bahwa semua langkah strategis yang diambil didasarkan pada prinsip-prinsip GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS tahun 2017 menyetujui pengunduran diri Bapak Errinto Pardede sebagai Direktur Independen Perseroan efektif pada tanggal 23 Mei 2017 dan saat ini posisinya dirangkap oleh Bapak Hagianto Kumala yang juga merupakan Direktur Utama Perseroan.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Errinto atas kontribusinya pada Perseroan.

PROSPEK BISNIS

Memasuki 2018, Perseroan yakin bahwa industri batu bara akan tetap stabil. Ketika Tiongkok dan India terus menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan ekonomi lebih lanjut, ekspor diperkirakan akan meningkat. Kecenderungan proteksionis Tiongkok dapat menimbulkan tantangan di tahun-tahun mendatang, tetapi dampaknya diperkirakan konservatif.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company recognizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) principles as guidelines in achieving business sustainability. GCG is implemented across the Company's function to ensure an optimal efficiency and financial control as well as to maintain the Company's reputation. In turn, the application of GCG helps to improve the confidence of stakeholders.

Grounded in such understanding, the Company consistently emphasizes the implementation of GCG in every aspect of its operations as reflected in the Company's Standard Operating Procedures (SOP). Aside from ensuring compliance, the SOPs serve as a guidance to mitigate risks and to maintain the operational excellence, especially in terms of productivity and occupational safety. In 2017, the Company continued to refine these practices. In addition, the Company always ensures that all of the strategic measures taken are based on the GCG principles.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

2017 GMS approved the resignation of Mr. Errinto Pardede as an Independent Director of the Company effectively on May 23, 2017 and his position is concurrently held by Mr. Hagianto Kumala, who is also the President Director of the Company.

Board of Directors expresses its appreciation to Mr. Errinto for his contribution to the Company.

BUSINESS PROSPECT

Entering 2018, the Company is confident that the coal industry will remain stable. As China and India continue to show signs of further economic growth, export is predicted to increase. The tendencies of China's protectionist may pose a challenge in the coming years, but the impact is estimated to be quite conservative.

Permintaan batu bara domestik juga terus meningkat sejalan dengan fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur. Rencana pembangunan infrastruktur yang agresif oleh Pemerintah tentu akan membuka banyak peluang untuk pertumbuhan. Dalam 10 tahun ke depan, Pemerintah telah menetapkan target 31.900 Megawatt pembangkit listrik tenaga uap untuk dibangun. Di samping itu, Pemerintah juga meningkatkan alokasi batu bara untuk kepentingan penggunaan domestik (DMO).

Melihat perkembangan ini, Perseroan percaya bahwa industri batu bara akan terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang. Didukung infrastruktur IT yang kuat dan keunggulan operasional, Perseroan siap untuk memenuhi kebutuhan industri yang akan terus meningkat.

APRESIASI

Akhir kata, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, semua pemangku kepentingan dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan mereka yang terus menerus pada Perseroan. Ucapan terima kasih kami yang sebesar-besarnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan dan BUMA atas dedikasi, kerja keras dan kontribusinya terhadap pertumbuhan Perseroan.

Domestic coal demand continued to increase as the government focused on infrastructure development. The government's aggressive plan for infrastructure development will certainly open up a lot of opportunities for growth. In the next 10 years, the government has set a target to build a 31,900 Megawatt of steam power plants. In addition, the government also increases the allocation of coal for its domestic use or Domestic Market Obligation (DMO).

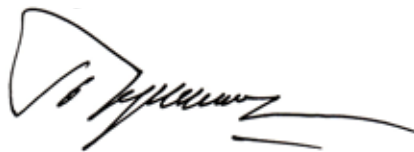
In light of this development, the Company believes that the coal industry will continue to grow in the coming years. With the support of its solid IT infrastructure and operational excellence, the Company is prepared to meet the increasing industry demand.

APPRECIATION

In conclusion, the Board of Directors expresses highest appreciation to the shareholders, all stakeholders and business partners for their continuous support and confidence in the Company. Our greatest gratitude also goes to the Board of Commissioners, the management and all employees of the Company and BUMA for their dedication, hard work and contribution to the Company's growth.

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



Hagianto Kumala

Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President Director and Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

- 34 Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 36 Sekilas Perusahaan**
Company In Brief
- 38 Sejarah Perusahaan**
Company Milestones
- 40 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 41 Nilai Inti**
Core Values
- 42 Peta Lokasi Penambangan**
Map of Mining Sites
- 43 Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 44 Struktur Perseroan**
Company Structure
- 45 Entitas Anak**
Subsidiaries
- 52 Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 53 Profil Dewan Komisaris Delta Dunia**
Profiles of Delta Dunia's Board of Commissioners
- 57 Profil Direksi Delta Dunia**
Profiles of Delta Dunia's Board of Directors
- 60 Profil Dewan Komisaris BUMA**
Profiles of BUMA's Board of Commissioners
- 64 Profil Direksi BUMA**
Profiles of BUMA's Board of Directors
- 68 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 76 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions & Professionals
- 77 Kepemilikan Saham**
Shareholding
- 80 Strategi dan Inisiatif Perseroan**
Company's Strategies and Initiatives

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 November 1990 November 26, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 117 tanggal 26 November 1990, oleh Notaris Edison Sianipar, S.H. dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823. HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Deed of Establishment No. 117 dated November 26, 1990, by Notary Edison Sianipar, S.H. under the name PT Daeyu Poleko Indonesia and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.
Modal Dasar Authorized Capital	27.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham 27,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	8.553.342.132 saham 8,553,342,132 shares
Kepemilikan Saham Shareholding	Northstar Tambang Persada Ltd 38,2% Andy Untono 9,1% Publik/Public 52,7%
Informasi Pencatatan Saham Share Listing	Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan Kode Perdagangan Saham DOID Initial Share Listing at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001 under the Ticker Code DOID
Kegiatan Usaha Business Activities	Jasa, Pertambangan, Perdagangan dan Pembangunan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Service, Mining, Trading and Development under Article 3 of the Company's Articles of Association
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activity	Kontraktor Penambangan Batu Bara melalui Anak Perusahaan Coal Mining Contractor through Subsidiary
Kantor Pusat Head Office	Cyber 2 Tower, 28th Floor Jln. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13 Jakarta 12950, Indonesia Telepon/Phone : +6221 2902 1352 Faksimili/Fax : +6221 2902 1353 Situs Web/Website : www.deltadunia.com



SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF

Dalam kiprahnya di industri pertambangan Indonesia, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (Perseroan) telah melewati berbagai tantangan dan perubahan dalam upayanya untuk terus bertumbuh. Berlandaskan komitmen untuk terus maju dan berkembang, berbagai strategi dan inisiatif yang selama ini telah dilakukan menunjukkan kegigihan Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik.

Perseroan pertama kali didirikan pada tanggal 26 November 1990 di bawah nama PT Daeyu Poleko Indonesia, berdasarkan Akta Notaris No. 117 yang dibuat di hadapan Notaris Edison Sianipar, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992. Pada saat itu, Perseroan memulai usahanya sebagai produsen tekstil benang rayon, katun dan poliester untuk pasar ekspor. Perseroan mengalihkan fokusnya ke bidang pengembangan properti komersial dan industrial pada bulan Februari 2008 sebagai upaya penyesuaian terhadap perubahan tren pertumbuhan industri di Indonesia.

Sejalan dengan perubahan-perubahan pada strategi bisnis, Perseroan telah beberapa kali melakukan penggantian nama hingga akhirnya memutuskan untuk beroperasi di bawah nama PT Delta Dunia Makmur Tbk. Perubahan nama yang terakhir ini dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50729.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Oktober 2009, serta telah direkam di basis data Sistem Administrasi

Through its journey in the Indonesian mining industry, PT Delta Dunia Makmur Tbk. (the Company) has gone through various challenges and changes in its efforts to continue growing. Grounded in the commitment to move forward and develop, the strategies and initiatives that have been implemented reflect the Company's persistence to always provide the best.

The Company was first established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia, pursuant to Notarial Deed No. 117 made before Notary Edison Sianipar, SH, Notary in Jakarta and obtained the ratification of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, Supplement No. 3649 dated August 7, 1992. At the time, the Company started the business as a textile producer of rayon yarn, cotton and polyester for export. The Company shifted its focus to commercial and industrial property development in February 2008 as part of the effort to adjust to the changing trend of industrial development in Indonesia.

In line with the changes in its business strategy, the Company has changed its name several times until it lastly made the decision to operate under the name PT Delta Dunia Makmur Tbk. Such change was made under the Notarial Deed No. 07 dated October 16, 2009 made before Notary Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-50729.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 20, 2009, which has been recorded in the Legal System Administration Database of the Department of Law and Human Rights of

Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-18607 tanggal 23 Oktober 2009. Perseroan mendapatkan status sebagai perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2001 dengan kode perdagangan saham DOID.

Sejak bulan November 2009, Perseroan memfokuskan usaha di bidang jasa kontraktor penambangan batu bara melalui akuisisi 99,9% saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Saat ini, Perseroan melalui BUMA merupakan kontraktor penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia berdasarkan volume produksi.

Selain BUMA, Perseroan memiliki dua entitas anak lainnya yang tidak beroperasi secara aktif, yaitu PT Banyubiru Sakti (BBS) dan PT Pulau Mutiara Persada (PMP) yang keduanya merupakan perusahaan pemilik Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara. Konsesi tambang batu bara BBS berlokasi di Kalimantan Timur dengan luas lahan 7.742 hektar, sementara PMP berlokasi di Jambi dengan lahan seluas 3.500 hektar. Pada bulan Januari 2018, BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Demikian pula di bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian pada tanggal Laporan Tahunan ini, IUP Eksplorasi pada kedua entitas anak tersebut telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajibannya telah selesai. Selanjutnya Perseroan dapat berkonsentrasi mengembangkan usaha BUMA yang aktivitas kegiatannya mengalami peningkatan seiring dengan membaiknya harga batu bara.

the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.10-18607 dated October 23, 2009. The Company obtained the status of a public company through share listing at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 15, 2001 with the ticker code DOID.

In November 2009, the Company shifted its focus to coal mining contractor services through the acquisition of 99.9% of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). The Company, through BUMA, is currently the second largest coal mining contractor in Indonesia based on production volume.

In addition to BUMA, the Company has two other non-active subsidiaries, namely PT Banyubiru Sakti (BBS) and PT Pulau Mutiara Persada (PMP), both are Mining Exploration License (Exploration IUP) concessionaires for coal mining. The coal mining concession of BBS is located in East Kalimantan with a land area of 7,742 hectares, while PMP's is located in Jambi with an land area of 3,500 hectares. In January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated December 29, 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Similarly in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated November 7, 2017 from the Government of Jambi Province. Therefore, as of the date of this Annual Report, the Exploration IUPs of both subsidiaries have been returned to the Local Government and all of related rights and obligations have been concluded. Going forward, the Company can concentrate on developing BUMA's business, whose activities have increased in line with the improvement of coal price.

SEJARAH PERUSAHAAN

COMPANY MILESTONES

1990

Perseroan didirikan pada tanggal 26 November 1990 dengan nama PT Daeyu Poleko Indonesia.

The Company was established on November 26, 1990 under the name PT Daeyu Poleko Indonesia.



2004

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp56,59 miliar.

The Company completed its Pre-Emptive Rights Issue I with a value of Rp56.59 billion.



2009

- Perseroan mengubah namanya menjadi PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. mengakuisisi 40% saham Perseroan.
- Perseroan mengambil alih 100% (kurang 1 lembar) saham PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- Perseroan melalui BUMA menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$315 juta dengan kupon sebesar 11,75 %, jatuh tempo 2014.

- The Company changed its name to PT Delta Dunia Makmur Tbk.
- Northstar Tambang Persada Ltd. acquired 40% of the Company shares.
- The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Bukit Makmur Mandiri Utama.
- The Company through BUMA issued 11.75% *Guaranteed Senior Notes* amounting to US\$315 million, with maturity in 2014.

2001

Perseroan mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 72.020.000 saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 15 Juni 2001.

The Company through the Initial Public Offering listed its 72,020,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on June 15, 2001.

2011

Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun.

The Company completed its Pre-Emptive Rights, Issue II with a value of Rp1.22 trillion.



2012

Perseroan mengakuisisi 100% (kurang 1 lembar) saham PT Banyubiru Sakti dan PT Pulau Mutiara Persada.

The Company acquired 100% (less 1 share) shares of PT Banyubiru Sakti and PT Pulau Mutiara Persada.



2017

- Perseroan melalui BUMA menerbitkan *Senior Notes* sebesar US\$350 juta dengan kupon sebesar 7,75%, jatuh tempo 2022.
- *Senior Notes* mendapatkan peringkat Ba3 dari Moody's dan BB- dari Fitch.
- The Company through BUMA issued 7.75% Senior Notes amounting to US\$350 million, with maturity in 2022.
- Senior Notes obtained a rating of Ba3 from Moody's and BB- from Fitch.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Pelaksanaan usaha Perseroan dilakukan berlandaskan visi dan misi yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan.

To be a leading mining service provider that create optimum value for the stakeholders.

The Company implements its business based on the vision and mission that have been formulated and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

VISI

Vision

1. Menyediakan jasa penambangan yang berkomitmen dan terpercaya
2. Memastikan pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan
3. Memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui kemitraan strategis dan jangka panjang
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan bertanggung jawab
5. Berkomitmen dan bertanggung jawab pada dampak lingkungan dan komunitas

1. To provide reliable and committed mining services
2. To ensure sustainable and profitable business growth
3. To provide added value to customers through strategic and long-term partnership
4. To develop competent and responsible human capital
5. Committed and responsible to the environmental and communities impact

MISI

Mision

NILAI INTI

CORE VALUES

INTEGRITAS

Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, kepercayaan dan akuntabilitas.

KOMPETENSI

Kekuatan Perseroan terletak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berdedikasi. Oleh karena itu, Perseroan memahami pentingnya menciptakan lingkungan pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan.

KEUNGGULAN

Perseroan mengutamakan pelayanan terbaik dengan standar profesional tertinggi di setiap kegiatan usaha melalui evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berkelanjutan.

KEPEMIMPINAN

Keberanian dan integritas pribadi adalah prinsip kami dalam memimpin untuk mencapai visi Perseroan untuk menjadi yang terdepan di industri jasa pertambangan. Dengan visi tersebut, Perseroan berusaha memberikan inspirasi dan motivasi kepada orang di sekeliling Perseroan untuk maju bersama-sama.

DAYA TANGGAP DAN KECERMATAN

Bertindak tanggap dan cermat di setiap kegiatan usaha merupakan bentuk penghargaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

KERJASAMA TIM

Perseroan berpegang pada prinsip gotong royong dan senantiasa melakukan komunikasi terbuka yang intensif, dengan berbagi pengetahuan dan kemampuan untuk mewujudkan visi dan misi di tengah lingkungan yang kompetitif.

INTEGRITY

In carrying out its business, the Company is grounded by the values of integrity, honesty, trustworthiness and accountability.

COMPETENCE

The Company's strength lies in the competent and dedicated Human Resources. Therefore, the Company comprehends the importance of nurturing an environment that encourages sustainable growth and development.

EXCELLENCE

The Company prioritizes best services with the highest professional standard in every business activity through continuous evaluation, improvement and learning.

LEADERSHIP

Courage and personal integrity are the principles we uphold in achieving the Company's vision of becoming a leader in the mining services industry. The Company strives to inspire and motivate the people around the Company to grow together.

RESPONSIVENESS AND THOROUGHNESS

Being responsive and thorough in every business activity is a form of Company's appreciation to the stakeholders

TEAMWORK

The Company upholds the principle of mutual cooperation and maintains an intensive open communications by sharing knowledge and ability to realize its vision and mission in a competitive environment.

PETA LOKASI PENAMBANGAN

MAP OF MINING SITES



BUMA, anak usaha operasional Perseroan, adalah penyedia jasa kontraktor pertambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Hingga saat ini BUMA beroperasi di 10 area pertambangan batu bara yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan, berdasarkan kontrak kerja sama jangka panjang dengan beberapa perusahaan tambang batu bara ternama. Pelaksanaan usaha BUMA ini didukung oleh lebih dari 11.300 karyawan dan dilengkapi dengan lebih dari 2.500 unit alat berat.

BUMA, an operating subsidiary of the Company, is the second largest coal mining contractor in Indonesia. Today, BUMA operates in 10 coal mining areas located entirely in Kalimantan through long-term partnership with several renowned coal mining companies. In its operations, BUMA is supported by more than 11,300 employees and equipped with more than 2,500 units of heavy equipment.

No	Pelanggan Customers	Periode Period
1	Adaro Indonesia	2009-2022 ¹⁾
2	Kideco Jaya Agung	2004-2019
3	Berau Coal (Lati)	2012-2025 ¹⁾
4	Berau Coal (Binungan)	2003-2020
5	Sungai Danau Jaya (SDJ)	2015-2023 ¹⁾
6	Tadjahan Antang Mineral (TAM)	2015-2024 ¹⁾
7	Angsana Jaya Energi (AJE)	2016-2018
8	Pada Idi (P-Di)	2017-2027
9	Tanah Bumbu Resources (TBR) ²⁾	2018-2024 ¹⁾
10	Insani Baraperkasa (IBP) ²⁾	2018-2025

¹⁾Kontrak seumur tambang / ¹⁾Life of mine contract

²⁾Ditandatangani pada awal tahun 2018 setelah tanggal laporan Akuntan / ²⁾Signed on early 2018 after the date of Accountant's Report

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

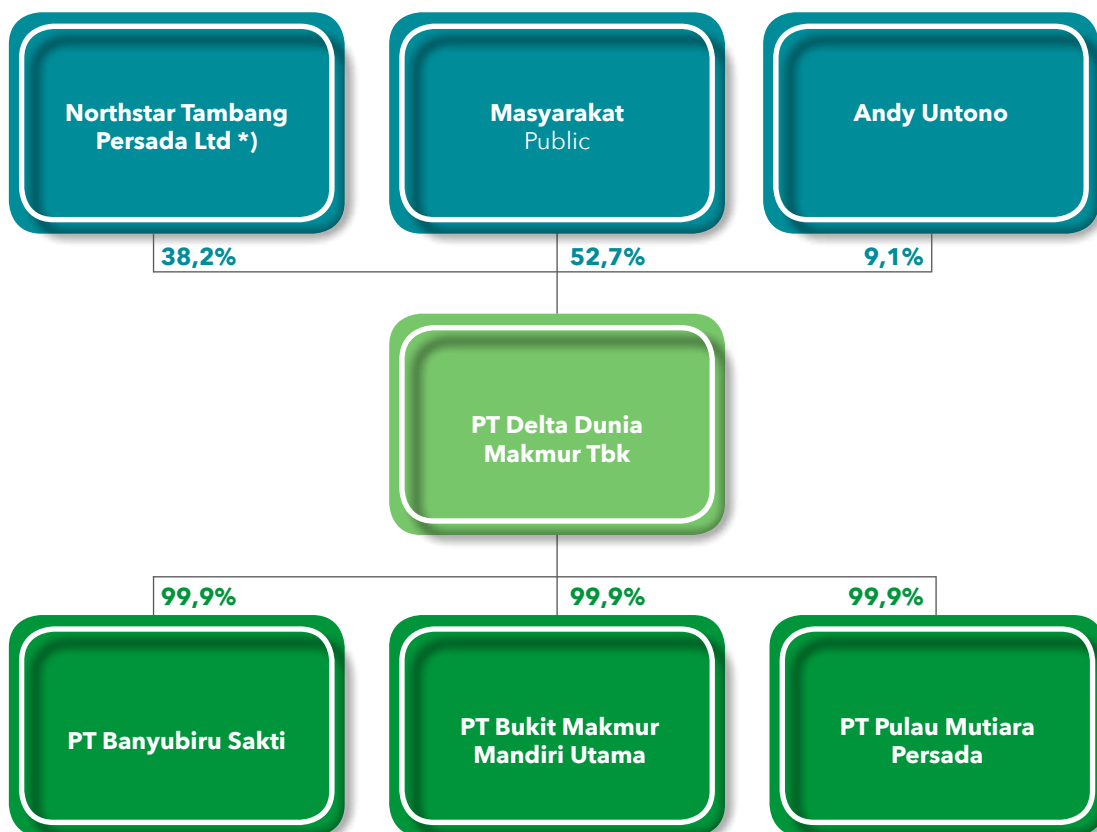
Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan. Perseroan menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kontraktor penambangan batu bara melalui anak perusahaan.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in service, mining, trading and development businesses. The Company carries out its main business activities in the coal mining contractor through its subsidiary.



STRUKTUR PERSEROAN

COMPANY STRUCTURE



^{*)} Sebuah perusahaan yang dimiliki oleh konsorsium investor, yang terdiri dari beberapa kendaraan investasi yang terafiliasi dengan TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, dan Northstar Equity Partners.

A company owned by a consortium of investors consisting of several investment vehicles affiliated with TPG Capital, Government of Singapore Investment Corporation, China Investment Corporation, and Northstar Equity Partners.

Anak Perusahaan Subsidiary	Aktivitas Utama Main Activity	Kepemilikan Ownership	Lokasi Location	Luas Area Area
BUMA	Kontraktor Penambangan Batu Bara Coal Mining Contractor	99,9%	Jakarta	-
BBS	Pertambangan Batu Bara Coal Mining Site	99,9%	Kalimantan Timur East Kalimantan	7.742 ha
PMP	Pertambangan Batu Bara Coal Mining Site	99,9%	Jambi	3.500 ha

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Didirikan pada tahun 1998, BUMA merupakan penyedia jasa penambangan batu bara terbesar kedua di Indonesia. Sampai akhir 2017, BUMA menjalin kontrak kerja sama jangka panjang yang secara keseluruhan bernilai sekitar US\$5 miliar, bekerja sama dengan 7 (tujuh) pelanggan di 8 (delapan) lokasi tambang yang seluruhnya berlokasi di Kalimantan. Jaringan pelanggan BUMA adalah perusahaan-perusahaan konsesi batu bara ternama di Indonesia seperti Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, dan lain-lain. Pada tahun 2017, BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Pada Idi, anak perusahaan dari Petro Energy, yang bernilai kurang lebih US\$385 juta. Sementara di awal tahun 2018, BUMA menandatangani 2 (dua) kontrak baru yaitu kontrak dengan PT Tanah Bumbu Resources, anak perusahaan dari Geo Energy, dan PT Insani Baraperkasa, anak perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (RAIN Group). Lebih lanjut, BUMA juga mendapatkan perpanjangan atas kontraknya dengan PT Angsana Jaya Energi. Nilai keseluruhan atas ketiga kontrak baru tersebut diatas adalah sekitar US\$1 miliar. Kemitraan dengan pelanggan-pelanggan BUMA, baik yang sudah berjalan lama maupun yang baru, adalah sejalan dengan strategi Perseroan, dan lebih lanjut, memberikan peluang bagi Perseroan dan BUMA untuk membangun hubungan jangka panjang yang kokoh dengan pemain batu bara yang *solid* yang memiliki aset batu bara yang berkualitas serta potensi pertumbuhan masa depan yang menjanjikan.

BUMA melakukan pekerjaan penambangan secara menyeluruh, mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, penambangan batu bara, pengangkutan batu bara serta reklamasi dan rehabilitasi tanah. Operasional BUMA didukung oleh lebih dari 11.300 karyawan bersama dengan tim manajemen yang *solid* dan berpengalaman,

Established in 1998, BUMA is the second largest provider of coal mining services in Indonesia. By end of 2017, BUMA established long-term partnership contracts with an estimated value of around US\$5 billion, working with 7 (seven) different customers on 8 (eight) mining sites located entirely in Kalimantan. BUMA's network of customers are leading coal concession companies in Indonesia such as Berau Coal, Adaro, Kideco, Geo Energy, and others. In 2017, BUMA signed a new contract with PT Pada Idi, a subsidiary of Petro Energy, with an approximate value of US\$385 million. At the beginning of 2018, BUMA signed 2 (two) more contracts with PT Tanah Bumbu Resources, a subsidiary of Geo Energy, and PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of PT Resource Alam Indonesia Tbk, (RAIN Group). In addition, BUMA was also granted an extension to one of its existing contracts, that is with PT Angsana Jaya Energi. The entire value of these 3 (three) new contracts approximates to US\$1 billion. Partnerships with its longstanding and new customers are in line with the Company's strategy, and further, presents opportunities for the Company and BUMA to build solid long-term relationships with sustainable coal players with quality coal assets and promising potentials for future growth.

BUMA carries out a comprehensive scope of work from overburden removal, coal mining, coal hauling as well as reclamation and land rehabilitation. BUMA's operations is supported by more than 11,300 employees behind a solid and experienced management team as well as equipped with advanced technologies and more

serta difasilitasi oleh teknologi canggih dan lebih dari 2.500 unit alat berat dari berbagai merek seperti Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania dan Mercedes. Saat ini, BUMA memiliki dua kantor perwakilan yang berlokasi di Balikpapan, Kalimantan Selatan dan Tanjung Redeb, Kalimantan Timur.

Dalam menjalankan aktivitasnya, BUMA secara konsisten telah menerapkan strategi operasional diseluruh area tambangnya dengan berpedoman pada 6 (enam) pilar kerangka strategi, yaitu:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal
2. Keunggulan Operasi
3. Pengelolaan Masyarakat
4. Hubungan Kemitraan
5. Teknologi
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berlandaskan kerangka strategi tersebut dengan didukung oleh tim manajemen berpengalaman dan basis pelanggan yang kokoh, BUMA terus bertumbuh sebagai kontraktor penambangan batu bara terdepan yang mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham.

than 2,500 units of quality heavy equipment in various brands such as Komatsu, Caterpillar, Hitachi, Volvo, Scania and Mercedes. Currently, BUMA has two representative offices located in Balikpapan, South Kalimantan and Tanjung Redeb, East Kalimantan.

In performing its activities, BUMA has consistently implemented operational strategy in all its mining area based on 6 (six) pillars of strategy framework, namely:

1. Management of Cost and Capital Expenditure
2. Operational Excellence
3. Community Management
4. Partnership Relations
5. Technology
6. People Development

Based on this strategy framework and the support of an experienced management team and a strong customer base, BUMA continues to grow as a leading coal mining contractor that optimizes shareholders' value.

INFORMASI BUMA

BUMA INFORMATION

Alamat Address	:	The Honey Lady, 9 th Floor Lot 301-306 Kawasan CBD Pluit Jln. Pluit Selatan Raya No. 1 Jakarta 14440, Indonesia
Status Operasi Operation Status	:	Beroperasi Active
Total Aset Total Assets	:	US\$1.052.348.256

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares (Rp)	%
Perseroan The Company	2.049.999	2.049.999.000.000	99,99995%
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00005%
Jumlah Total	2.050.000	2.050.000.000.000	100,00000%

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Sunata Tjiterosampurno
Komisaris / Commissioner	: Eddy Porwanto Poo
Komisaris / Commissioner	: Eng Aik Meng
Komisaris / Commissioner	: Hua Fung Teh*

*Efektif mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2017 dan digantikan oleh Ari Susanto Endrotomo.

*Effectively resigned on December 31, 2017 and replaced by Ari Susanto Endrotomo.

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: Ronald Sutardja
Direktur / Director	: Indra D. Kanoena
Direktur / Director	: Jason Thompson
Direktur / Director	: Sorimuda Pulungan
Direktur / Director	: Una Lindasari

PT Banyubiru Sakti (BBS)

BBS merupakan perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara di kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan area tambang seluas 7.742 hektar. BBS diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Selanjutnya pada bulan Januari 2018 BBS menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 29 Desember 2017 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Sehingga, IUP Eksplorasi BBS telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai.

Dengan demikian, Perseroan dapat fokus pada pengembangan bisnis BUMA, yang saat ini mengalami peningkatan aktivitas seiring dengan kenaikan harga batu bara.

BBS is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession in Kutai Barat district, East Kalimantan, with a mining area of 7,742 hectares. BBS was acquired by the Company in 2012 under the Notarial Deed No. 87 and 88 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities that is valid until October 26, 2016. Further in January 2018, BBS received a Termination Letter of Exploration IUP dated December 29, 2017 from the Government of East Kalimantan Province. Thus, the Exploration IUP of BBS has been returned to the Local Government and all of related rights and obligations has been concluded.

Thus, the Company can concentrate on developing BUMA's business, which its activities are currently expanding along with the rise of coal prices.

INFORMASI BBS

BBS INFORMATION

Alamat Address	:	Cyber 2 Tower Lt. 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950, Indonesia
Status Operasi Operation Status	:	Tidak Beroperasi Non Active
Total Aset Total Assets	:	US\$16.184

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares (Rp)	%
Perseroan The Company	7.482	7.482.000.000	99,98664%
Ir. Lukman Tirta Guna	1	1.000.000	0,01336%
Jumlah Total	7.483	7.483.000.000	100,00000%

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris / Commissioner: Ariani Vidya Sofjan

Direksi

Board of Directors

Direktur / Director: Olga Oktavia Patuwo

PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

PMP adalah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi (IUP Eksplorasi) konsesi tambang batu bara yang memiliki dua lokasi terpisah yaitu di Desa Semambu dan Desa Muara Ketalo, Kabupaten Muara Tebo, Jambi. Total luas kedua area tersebut adalah sebesar 3.500 hektar. PMP diakuisisi oleh Perseroan bersamaan dengan BBS pada tahun 2012 melalui Akta Notaris No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Semambu selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 24 Mei 2016. Selanjutnya pada bulan Maret 2018, PMP menerima Surat Pengakhiran IUP Eksplorasi tertanggal 7 November 2017 dari Pemerintah Provinsi Jambi. Dengan demikian, IUP Eksplorasi PMP telah dikembalikan kepada Pemerintah Daerah setempat dan seluruh hak dan kewajiban terkait telah selesai.

Sementara IUP Eksplorasi untuk lahan yang berlokasi di Desa Muara Ketalo telah lebih dahulu berakhir yaitu sejak tanggal 10 Juni 2014.

PMP is a Mining Exploration License (Exploration IUP) holder of coal mining concession located in two different sites, Semambu Village and Muara Ketalo Village, Muara Tebo Regency, Jambi. The total area of both sites is 3,500 hectares. PMP was acquired by the Company in conjunction with BBS in 2012 under the Notarial Deed No. 91 and 92 dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, PMP was granted a 1 (one) year temporary suspension of exploration activities for the site located in Semambu Village that is valid until May 24, 2016. Further in March 2018, PMP received a Termination Letter of Exploration IUP dated November 7, 2017 from the Government of Jambi Province. Thus, the Exploration IUP of PMP has been returned to the Local Government and all of its obligations has been fulfilled.

Meanwhile, the Exploration IUP for the site located in Muara Ketalo Village has been ended since June 10, 2014.

INFORMASI PMP

PMP INFORMATION

Alamat Address	:	Cyber 2 Tower Lt. 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta 12950, Indonesia
Status Operasi Operation Status	:	Tidak Beroperasi Non Active
Total Aset Total Assets	:	US\$25.410

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares (Rp)	%
Perseroan The Company	20.189	20.189.000.000	99,99505%
Glenn Timothy Sugita	1	1.000.000	0,00495%
Jumlah Total	20.190	20.190.000.000	100,00000%

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris / Commissioner: Ariani Vidya Sofjan

Direksi

Board of Directors

Direktur / Director : Olga Oktavia Patuwo

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK



* Efektif mengundurkan diri per 23 Juli 2017

* Effectively resigned as of July 23, 2017

PROFIL DEWAN KOMISARIS DELTA DUNIA

PROFILES OF DELTA DUNIA'S BOARD OF COMMISSIONERS



Hamid Awaludin

**Komisaris Utama
merangkap Komisaris
Independen**
President Commissioner and
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Hamid Awaludin menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Oktober 2011. Sebelum menduduki posisi ini, beliau menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus (2008-2011), Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004-2007) dan Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001-2004). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1986), gelar Master di bidang Hubungan Internasional (1990), Master of Laws (1991) dan Ph.D (1998) dari American University, AS, serta pernah mengikuti pelatihan khusus tentang hak asasi manusia dari Lund University, Swedia (2001).

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Hamid Awaludin has served both as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since October 2011. Previously, he served as the Ambassador of the Republic of Indonesia to the Russian Federation and the Republic of Belarus (2008-2011), Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004-2007) and Member of Indonesian National Election Commission (2001-2004). He obtained a Bachelor's Degree in Law from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1986), Master's Degree in International Affairs (1990), Master of Laws (1991) and Ph.D (1998) from American University, USA as well as special training on human rights from Lund University, Sweden (2001).



Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Siswanto menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Beliau adalah pensiunan Brigadir Jenderal TNI. Pernah memegang berbagai posisi strategis termasuk sebagai Direktur PT Bhakti Mulia Abadi, Komisaris PT Truba Bara Bayuenim dan Komisaris Independen PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. yang semuanya dijabat sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Terbuka, Indonesia (1984) dan Master of Business Management dari American World University, AS (1989).

Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Siswanto has served as Independent Commissioner of the Company since 2008. He is a retired Brigadier General of the Indonesian military. Since 2005, he held several senior positions including as Director of PT Bhakti Mulia Abadi, Commissioner of PT Truba Bara Bayuenim and Independent Commissioner of PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. He earned his Bachelor's Degree in Political Science from Universitas Terbuka, Indonesia (1984) and Master Degree in Business Management from American World University, USA (1989).

**Nurdin Zainal****Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Nurdin Zainal menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah pensiunan Mayor Jenderal TNI. Karier beliau antara lain sebagai Wakil Asisten Pengamanan KASAD (2001-2002), Kasdam 17 Trikora (2002-2003), Pangdam 17 Trikora (2003-2005), Asisten Intelijen TNI (2005), Kepala Badan Intelijen Strategis TNI (2006), dan Staf Khusus Menko Polhukam. Setelah pensiun, beliau menempati berbagai posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk sebagai Komisaris PT Pertamina (Persero) periode 2010-2015. Memiliki pendidikan militer dan pendidikan formal yaitu lulus dari Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1974), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1989), Lemhanas (2001), serta meraih gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Terbuka, Indonesia (1996) dan Master of Human Resources dari Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Nurdin Zainal has served as Independent Commissioner of the Company since 2009. He is a retired Major General of the Indonesian military. His career, includes among others, serving as the Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff (2001-2002), Chief of Staff at Regional Military Command 17 Trikora (2002-2003), Commander of Regional Military 17 Trikora (2003-2005), Assistant of Intelligence to Indonesian Armed Forces (2005), Chief of Strategic Intelligence Body to Indonesian Armed Forces (2006) and Special Staff for Coordinating Minister of Politics, Legal, and Security Affairs. Since his retirement, he has held several other senior positions in companies including as a Commissioner of PT Pertamina (Persero) for the period of 2010-2015. He went through both military and formal education, namely the Indonesian Armed Forces Academy (1974), School of Army Staff Command (1989), National Defense Institute (Lemhanas) (2001), and obtained his Bachelor's Degree in Management from Universitas Terbuka, Indonesia (1996) and Master of Human Resources from Universitas Jayakarta, Indonesia (2001).



Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Amerika Serikat, berusia 44 tahun, berdomisili di Beijing. Dr. Fei Zou menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau adalah Managing Director di China Investment Corporation sejak tahun 2008 dan Equity Portfolio Manager di American Century Investments (1999-2008). Meraih gelar Magister di bidang Ekonomi dan Ph.D di bidang Keuangan dari University of Texas Austin, AS, beliau adalah seorang analis keuangan dan juga seorang anggota Chartered Financial Analyst Institute.

Citizen of the United State of America, 44 years old, domiciled in Beijing. Dr. Fei Zou has served as Independent Commissioner of the Company since 2012. Previously, he was a Managing Director at China Investment Corporation since 2008 and Equity Portfolio Manager at American Century Investments (1999-2008). Earned a Master's Degree in Economics and Ph.D in Finance from University of Texas at Austin, USA, he is a chartered financial analyst and a member of the Chartered Financial Analyst Institute.



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sugito Walujo menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Beliau adalah co-founder dan Managing Partner Northstar Group sejak tahun 2003. Sebelum mendirikan Northstar, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Pacific Century Ventures Ltd di Tokyo, di mana beliau memiliki peranan penting di bidang merger, akuisisi dan pengembangan bisnis perusahaan di Jepang (2000-2003). Memulai kariernya di Goldman Sachs & Co London dan New York (1997-2000). Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang Riset Operasi dan Teknik Industri dari Cornell University, AS (1997).

Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sugito Walujo has served as Commissioner of the Company since 2009. He is the co-founder and Managing Partner of Northstar Group since 2003. Prior to co-founding Northstar, he was Senior Vice President of Pacific Century Ventures Ltd in Tokyo, where he had an important role in the firm's mergers, acquisitions and corporate business development in Japan (2000-2003). He started his career at Goldman Sachs & Co. in London and New York (1997-2000). He holds a Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, USA (1997).



**Sunata
Tjiterosampurno**

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sunata Tjiterosampurno menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2011 dan sebagai Komisaris Utama di BUMA sejak bulan Juni 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama BUMA, beliau menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak tahun 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director di Northstar Advisor Pte. Ltd. sejak tahun 2006, dan menduduki jabatan komisaris di beberapa perusahaan publik. Memiliki pengalaman luas dalam strategi bisnis dan investasi yang diperoleh saat menjabat sebagai Direktur di Divisi Perbankan Investasi PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) dan Konsultan di Boston Consulting Group (1998-2004), di mana beliau terlibat dalam berbagai kegiatan pasar modal, pengembangan strategi, akuisisi dan pengembangan bisnis pada aneka industri. Mengawali kariernya sebagai Assistant Vice President Equity Research PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). Meraih gelar Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari University of Wisconsin, AS, dan Master di bidang Keuangan dari London Business School, Inggris.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sunata Tjiterosampurno has served as Commissioner of the Company since June 2011 and BUMA's President Commissioner since June 2012. Prior to his appointment as President Commissioner of BUMA, he served as Commissioner of BUMA since 2009. Currently he also serves as Managing Director at Northstar Advisors Pte. Ltd. since 2006, and sits in the board of commissioner of several public companies. His broad experiences in business strategy and investment were obtained when he served as Director in the Investment Banking division of PT Danareksa Sekuritas (2004-2006) and as Consultant at Boston Consulting Group (1998-2004), where he was involved in capital markets, business strategies and restructuring across different industries. Started his career as Assistant Vice-President for Equity Research of PT Lippo Securities - SBC Warburg (1995-1998). He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Wisconsin, USA and Master's Degree in Finance from the London Business School, UK.

PROFIL DIREKSI DELTA DUNIA

PROFILES OF DELTA DUNIA'S BOARD OF DIRECTORS



Hagiato Kumala

**Direktur Utama
merangkap Direktur
Independen**
President Director and
Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 72 tahun. Bapak Hagiato Kumala menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009 dan merangkap sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan sekaligus Komisaris Independen pada PT Surya Semesta Internusa Tbk sejak tahun 2008. Beliau sempat menjabat sebagai Direktur Utama BUMA (2012-2014) setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama (2011-2012) dan Wakil Komisaris Utama BUMA (2009-2010). Sebelum menempati berbagai posisi di atas, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1999-2007), Komisaris PT United Tractors Tbk (2007-2009), Presiden Komisaris PT Berau Coal (2001-2004) setelah sebelumnya menjadi Komisaris pada Perusahaan yang sama (1998-2001). Selain itu, pernah menjadi Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001) serta Presiden Komisaris dan Komisaris PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) dan PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada tahun 1974.

Indonesian citizen, 72 years old. Mr. Hagiato Kumala has served as President Director of the Company since 2009 and concurrently as Independent Director of the Company since 2017. In addition he is also serving as President Commissioner and Independent Commissioner at PT Surya Semesta Internusa Tbk since 2008. He was BUMA's President Director (2012-2014) following his prior position as BUMA's President Commissioner (2011-2012) and Vice President Commissioner (2009-2010). Before served in various positions above, he was President Director of PT United Tractors Tbk (1999-2007), Commissioner of PT United Tractors Tbk (2007-2009), President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004) and Commissioner (1998-2001). In addition, he also served as Director of PT Astra International Tbk (1992-2001) as well as President Commissioner and Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (PAMA) (1997-2007), PT Toyota Astra Motor (2000-2002), PT Komatsu Indonesia (1998-2001), PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000) and PT Astra Graphia Tbk (1999-2002). He holds a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia in 1974.

**Eddy Porwanto Poo****Direktur**
Director

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Surabaya. Bapak Eddy Porwanto bergabung di Perseroan sebagai Direktur pada bulan Juni 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris BUMA sejak awal 2014 dan Komisaris pada PT Tugu Pratama Indonesia sejak pertengahan 2013. Sebelumnya, dari tahun 2013 beliau adalah Direktur Operasional PT Northstar Pacific Capital. Dari tahun 2010 hingga tahun 2013, beliau menjabat sebagai Direktur/Deputy CEO Archipelago Resources Plc dan sebagai Direktur Utama PT Meares Soputan Mining dan PT Tambang Tondano Nusajaya. Memulai kariernya di PT BAT Indonesia, saat ini beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di bidang keuangan di antaranya pernah menjabat sebagai CFO PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld, dan PT Reckitt Benckiser Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Illinois di Urbana Champaign, AS.

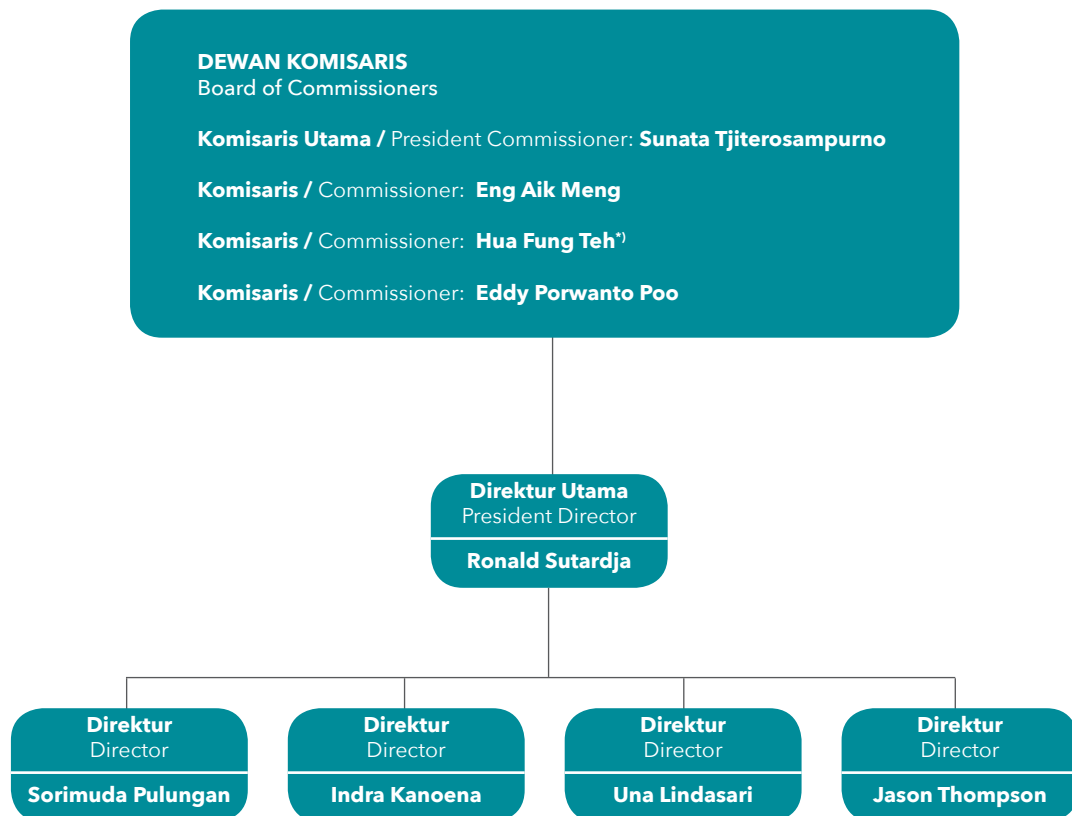
Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Surabaya. Mr. Eddy Porwanto joined the Company as Director in June 2014. He is also serving as Commissioner of BUMA since early 2014 and Commissioner at PT Tugu Pratama Indonesia since mid of 2013. Prior to this, from 2013 he was an Operations Director of PT Northstar Pacific Capital. From 2010 to 2013, he served as Director/Deputy CEO in Archipelago Resources Plc, and as President Director at PT Meares Soputan Mining and PT Tambang Tondano Nusajaya. Started his career in PT BAT Indonesia, presently he has more than 20 years of experience in the field of finance where he served as CFO in PT Garuda Indonesia, PT General Motor Indonesia, PT GM Autoworld and PT Reckitt Benckiser Indonesia. He holds a Master of Business Administration from University of Illinois at Urbana Champaign, USA.

**Ariani Vidya Sofjan****Direktur**
Director

Warga negara Republik Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Ariani Vidya Sofjan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di PT Northstar Pacific Capital, Komisaris di PT Trimegah Asset Management dan Komisaris di PT MAC Sarana Djaya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Riset di Mandiri Sekuritas dan Analis Senior di PT Bahana Securities. Memulai karier sebagai Analis Ekuitas di Deutsche Morgan Grenfell Asia pada tahun 1994. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Keuangan dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1992.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Ariani Vidya Sofjan has served as Director of the Company since 2009. She also currently serves as a Managing Director at PT Northstar Pacific Capital, Commissioner at PT Trimegah Asset Management and Commissioner at PT MAC Sarana Djaya. She was previously the Head of Research at Mandiri Sekuritas and Senior Analyst at PT Bahana Securities. She began her career as an Equity Analyst with Deutsche Morgan Grenfell Asia in 1994. She holds a Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University, USA in 1992.

PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA (BUMA)



^{*)} Komisaris Hua Fung Teh efektif mengundurkan diri per 31 Desember 2017 dan digantikan oleh Ari Susanto Endrotomo.

^{*)} Commissioner Hua Fung Teh's resignation is effective as of December 31, 2017 and replaced by Ari Susanto Endrotomo.

PROFIL DEWAN KOMISARIS BUMA

PROFILES OF BUMA'S BOARD OF COMMISSIONERS



**Sunata
Tjiterosampurno**

Komisaris Utama
President Commissioner

Profilnya dapat dilihat di bagian
Profil Dewan Komisaris Delta
Dunia.

His profile can be seen in the
Profiles of Delta Dunia's Board
of Commissioners.



Eddy Porwanto Poo

Komisaris
Commissioner

Profilnya dapat dilihat di bagian
Profil Dewan Komisaris Delta
Dunia.

His profile can be seen in the
Profiles of Delta Dunia's Board
of Commissioners.



Eng Aik Meng

Komisaris
Commissioner

Warga negara Republik Singapura, berusia 48 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Eng Aik Meng telah menjabat sebagai Komisaris di BUMA sejak tahun 2013. Beliau adalah anggota Dewan Pendiri TE Asia Healthcare Partners dan CEO TE Healthcare Advisory Pte Ltd. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Advisor di TPG Capital, di mana beliau memegang berbagai posisi direktur di perusahaan-perusahaan portofolio milik TPG Capital; dan sebagai Direktur Independen di Jurong Port Pte. Ltd. Sebelumnya, Bapak Eng pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Fortis Healthcare International; Direktur Utama di APL (American President Lines); serta Deputy CEO di IMC Group. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Nanyang Technological University Singapura dan Master of Business Administration dari Harvard University, AS. Mengawali kariernya di Neptune Orient Lines Group di mana beliau pernah menduduki berbagai posisi jabatan.

Citizen of Republic of Singapore, 48 years old, domiciled in Singapore. Mr. Eng Aik Meng has served as a Commissioner at BUMA since 2013. He is the founding board member of TE Asia Healthcare Partners and CEO of TE Healthcare Advisory Pte Ltd. He is also serving as a Senior Advisor at TPG Capital, where he holds various directorship positions in TPG Capital's portfolio companies; and as a Non-Executive Director of Jurong Port Pte. Ltd. Prior to this, Mr. Eng was the Group Chief Operating Officer of Fortis Healthcare International; President Director at APL (American President Lines); and Deputy CEO at IMC Group. He earned a Bachelor's Degree in Accountancy from Nanyang Technological University, Singapore and a Master of Business Administration from Harvard University, USA. He started his career at Neptune Orient Lines Group where he held various positions.

**Hua Fung Teh****Komisaris**
Commissioner

Warga negara Republik Singapura, berusia 39 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Hua Fung Teh menjabat Komisaris BUMA sejak bulan November 2016 dan masa jabatannya di BUMA berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Beliau menjabat sebagai Principal di TPG Singapura dan sebagai anggota tim TPG Asia Tenggara. Sebelumnya, pernah bekerja dengan TPG China dan tim TPG AS, masing-masing berbasis di Hong Kong dan San Francisco. Sebelum bergabung dengan TPG pada tahun 2011, beliau pernah menduduki berbagai posisi pimpinan di Angkatan Bersenjata Singapura dan Pemerintahan Singapura, di antaranya sebagai Kepala Kantor Strategis Angkatan Udara dan Wakil Senior Direktur di Kementerian Perdagangan dan Industri, di mana beliau terlibat dalam merumuskan kebijakan industri pariwisata serta melakukan penilaian dan melaksanakan proyek pariwisata berskala besar. Sebagai pimpinan tim *Ministry's Formula One Project* pada tahun 2006-2008, beliau berperan penting dalam memperoleh bisnis dan merealisasikan balapan *Singapore's Formula One* yang pertama pada tahun 2008. Beliau bertindak dalam Steering Committee Milken Institute Young Leaders Circle (Asia) dan sebagai anggota World Economic Forum untuk Forum of Young Global Leaders. Meraih gelar Sarjana dan Master bidang Teknik Elektro dari Massachusetts Institute of Technology dan Master of Business Administration dari Harvard Business School. Beliau memiliki kualifikasi sebagai Weapons Systems Officer, dengan pengalaman penerbangan terutama menggunakan pesawat F-16D Fighting Falcon.

Citizen of Republic of Singapore, 39 years old, domiciled in Singapore. Mr. Hua Fung Teh has been a Commissioner of BUMA since November 2016 and his term in BUMA ended on December 31, 2017. He is a Principal at TPG based in Singapore, and a member of the Southeast Asia team. He previously also spent time with TPG's China and USA teams, based in Hong Kong and San Francisco respectively. Prior to joining TPG in 2011, he held various leadership positions in Singapore's Armed Forces and Government. He was Head of the Air Force's Office of Strategy and a Senior Assistant Director at the Ministry of Trade & Industry, where he was involved in formulating tourism policy and evaluating and implementing large-scale tourism projects. As the Ministry's Formula One Project Team Leader from 2006-2008, he played a key role in securing Singapore's first Formula One deal, and execution of Singapore's first Formula One race in 2008. He sits on the Steering Committee of the Milken Institute Young Leaders Circle (Asia), and is a member of the World Economic Forum's Forum of Young Global Leaders. He holds Bachelor's and Master's degrees in Electrical Engineering from the Massachusetts Institute of Technology and a Master of Business Administration from Harvard Business School. He is a qualified Weapons Systems Officer, with flight experience mainly in the F-16D Fighting Falcon.



**Ari Susanto
Endrotomo**

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Singapura. Bapak Ari Endrotomo bergabung dengan BUMA sebagai Komisaris sejak Januari 2018. Beliau menjabat sebagai Vice President di TPG Singapura, di mana beliau fokus mencari peluang investasi di Asia Tenggara. Bergabung dengan TPG sejak tahun 2016, setelah sebelumnya berkarier di Proterra Investment Partners. Saat di Proterra beliau bertanggung jawab untuk menggali dan mengevaluasi peluang investasi *private equity* di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru. Sebelum bergabung dengan Proterra, Bapak Endrotomo bekerja pada Northstar Group, di mana beliau fokus mengevaluasi peluang investasi *private equity* di Asia Tenggara, terutama di Indonesia. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau bekerja di McKinsey & Company. Memulai karier profesionalnya sebagai insinyur listrik dan elektronik di Agere Systems and Infineon Technologies. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Nanyang Technological University, Singapura dan Master of Business Administration dari Wharton School University of Pennsylvania, AS.

Indonesian Citizen, 39 years old, domiciled in Singapore. Mr. Ari Endrotomo joined BUMA as a Commissioner since January 2018. He is a Vice President at TPG based in Singapore, where he focuses on investment opportunities in Southeast Asia. He joined TPG in 2016 from Proterra Investment Partners. While at Proterra, he was responsible for sourcing and evaluating private equity investment opportunities in Southeast Asia, Australia and New Zealand. Prior to joining Proterra, Mr. Endrotomo worked for Northstar Group, for which he focused on evaluating private equity investment opportunities in Southeast Asia, primarily Indonesia. He joined Northstar from McKinsey & Company. Started his professional career as an electrical and electronic engineer with Agere Systems and Infineon Technologies. He holds a Bachelor of Engineering from Nanyang Technological University in Singapore and a Master of Business Administration from the Wharton School at the University of Pennsylvania, USA.

PROFIL DIREKSI BUMA

PROFILES OF BUMA'S BOARD OF DIRECTORS



Ronald Sutardja

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Ronald Sutardja menjabat sebagai Direktur Utama BUMA sejak bulan Maret 2014 setelah sebelumnya menjadi Wakil Direktur Utama sejak Juni 2012. Sejak tahun 2010, telah bekerja sama dengan Northstar secara profesional dalam kapasitasnya sebagai Head of Field Operations, salah satunya adalah saat beliau menjabat sebagai Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. Sebelumnya juga pernah bekerja di Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia dan Singapura. Memiliki gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of California at Berkeley, AS (1989), Master of Science dari Massachusetts Institute of Technology, AS (1991) dan Master of Manufacturing Management dari Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, AS (1995). Memulai karier profesionalnya sebagai Konsultan di Booz, Allen & Hamilton.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Ronald Sutardja has served as President Director of BUMA since March 2014 following his prior position as Vice President Director from June 2012. Since 2010, he has been professionally associated with Northstar, in the role of Head of Field Operations. During that time he held a Director position at PT Trikomsel Oke Tbk. Previously he has worked at Infineum Singapore Pte. Ltd., Michelin Malaysia and Singapore. He holds Bachelor Degree in Mechanical Engineering from University of California at Berkeley, USA (1989), Master of Science from Massachusetts Institute of Technology, USA (1991) and Master of Manufacturing Management from Northwestern University-Kellogg Graduate School of Management, USA (1995). He started his professional career as a consultant at Booz, Allen & Hamilton.



Sorimuda Pulungan

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Sorimuda Pulungan menjabat sebagai Direktur BUMA sejak Januari 2012. Berpengalaman 23 tahun di bidang pertambangan, beliau pernah bekerja di PT Aurora Gold (1994-2002) dan sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) selama 9 tahun dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Divisi Teknik Tambang. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (2004) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Sorimuda Pulungan served as Director of BUMA since January 2012. He has 23 years experience in mining industry. He worked at PT Aurora Gold (1994-2002), and prior to joining BUMA, he spent nine years with PT International Nickel Indonesia (PT INCO), with his last position as General Manager at Mining Technology Division. He graduated from Bandung Institute of Technology with a degree in Mining Technology (2004), and obtained a Master Degree in Financial Management from Hasanuddin University, South Sulawesi, Indonesia.



Indra D. Kanoena

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Indra Kanoena menjabat sebagai Direktur BUMA sejak bulan Januari 2013. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi di ruang lingkup manajemen organisasi dan sumber daya manusia, hubungan pemerintah dan masyarakat, dan manajemen pemeliharaan alat berat. Beliau pernah bekerja di PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) dan di PT Freeport Indonesia (2007-2012) dengan posisi terakhir sebagai Vice President Human Resources. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Organization and Management Strategy. Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia dan Magister Manajemen Strategi dari Binus Business School - Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Indra Kanoena served as Director at BUMA since January 2013. He has more than 20 years experiences in various positions in organization and human resources management, government and community relation, and heavy equipment maintenance management. He worked at PT International Nickel Indonesia (PT INCO) Tbk (1997-2007) and PT Freeport Indonesia (2007-2012) with last position as Vice President of Human Resources. Prior to joining BUMA, he worked at PT HM Sampoerna Tbk as Head of Organization and Management Strategy. He obtained a Bachelor's Degree of Science in Industrial Engineering from Indonesia Institute of Technology and Master Degree in Strategic Management from Binus Business School - Bina Nusantara University, Jakarta.



Una Lindasari

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Ibu Una Lindasari diangkat sebagai Direktur BUMA pada bulan Agustus 2014. Berpengalaman lebih dari 31 tahun di bidang Keuangan dan menduduki berbagai posisi manajemen senior di banyak perusahaan termasuk sebagai Finance Controller di BP Indonesia. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di Noble Group Indonesia sebagai Chief Financial Officer sejak tahun 2008. Memulai karier profesionalnya sebagai Auditor di Arthur Andersen Indonesia. Meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Master di bidang Manajemen dan Bisnis Administrasi dari IPMI-Monash University.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Mrs. Una Lindasari was appointed as BUMA's Director in August 2014. She has more than 31 years experiences as a senior management positions in Finance area in many companies including as a Finance Controller of BP Indonesia. Prior to joining BUMA, she worked at Noble Group Indonesia as Chief Financial Officer since 2008. She started her professional career as an Auditor at Arthur Andersen Indonesia. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and later obtained her Master of Management and Master of Business Administration double-degree from IPMI-Monash University.



Jason Thompson

Direktur
Director

Warga negara Australia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Bapak Jason Thompson diangkat sebagai Direktur BUMA pada Agustus 2014. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam industri pertambangan di Australia, Amerika Selatan dan Indonesia dengan pemilik tambang seperti Mt Isa Mines Ltd. dan Minera Alumbra Ltd. (sekarang Glencore) serta kontraktor pertambangan Thiess. Sebelum bergabung dengan BUMA, beliau bekerja di PT Leighton Contractors Indonesia sejak tahun 2008 dengan posisi terakhir sebagai Mining Development Manager. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Sydney University, Australia, dan Master of Business Administration dari Queensland University, Australia.

Australian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. Mr. Jason Thompson was appointed as Director at BUMA in August 2014. He has more than 25 years of experiences in mining industry in Australia, South America and Indonesia with mine owners such as Mt Isa Mines Ltd and Minera Alumbra Ltd. (now Glencore) as well as mining contractor Thiess. Prior to joining BUMA, he worked for PT Leighton Contractors Indonesia since 2008 with latest position as Mining Development Manager. He holds a Bachelor's Degree in Mining Engineering from Sydney University, Australia and a Master's Degree in Business Administration from Queensland University, Australia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS

	Februari 2017 February 2017	Penghargaan Pelaksanaan K3 Recognition of OHS Implementation	BUMA site Adaro mendapat Penghargaan Pelaksanaan K3 dari Bupati Balangan. BUMA site Adaro obtained a Recognition for OHS Implementation from the Regent of Balangan.
	Februari 2017 February 2017	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS Award for P2-HIV & AIDS Program	BUMA meraih Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan atas prestasinya melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS (P2-HIV & AIDS) di tempat kerja. BUMA received an Award from the Governor of South Kalimantan for its accomplishment in implementing the Prevention and Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.
	Februari 2017 February, 2017	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	BUMA site Kideco mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Bupati Paser atas pencapaian 7.674.814 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 2 Oktober 2015 hingga 31 Desember 2016. BUMA site Kideco received Zero Accident Award from the Regent of Paser in achieving 7,674,814 man hours without work accident for the period of October 2, 2015 until December 31, 2016.

69

	Maret 2017 March 2017	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	BUMA site Kideco mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident Award</i>) dari Gubernur Kalimantan Timur atas pencapaian 7.674.814 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 2 Oktober 2015 hingga 31 Desember 2016. BUMA site Kideco received Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan in achieving 7,674,814 man hours without work accident for the period of October 2, 2015 until December 31, 2016.
	Mei 2017 May, 2017	Tropi dan Piagam Penghargaan ADITAMA Trophy and ADITAMA Award	BUMA site Adaro mendapat Tropi dan Piagam Penghargaan ADITAMA dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara Tahun 2015. BUMA site Adaro received Trophy and ADITAMA Award from the Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources for Mineral and Coal Mining Safety Management Year 2015.
	Mei 2017 May, 2017	Penghargaan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Award from the Minister of Energy and Mineral Resources	BUMA site Adaro mendapat Penghargaan Terbaik dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu Bara Tahun 2015. BUMA site Adaro received the Best Award from the Minister of Energy and Mineral Resources for Mineral and Coal Mining Safety Management Year 2015.

	Juni 2017 June, 2017	Piagam Penghargaan dari PT Adaro Indonesia Appreciation from PT Adaro Indonesia	BUMA site Adaro mendapat Piagam Penghargaan dari PT Adaro Indonesia atas keberhasilannya meraih Tropi dan Piagam Perhargaan ADITAMA (Emas) Keselamatan Pertambangan 2015. BUMA site Adaro received an Appreciation from PT Adaro Indonesia for its accomplishment in achieving Trophy and 2015 ADITAMA (Gold) Mining Safety Award.
	Juli 2017 July 2017	Penghargaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Recognition from Government Province of South Kalimantan	BUMA mendapat Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan atas partisipasinya memasyarakatkan Program K3 di Media Massa. BUMA obtained a Recognition from the Government Province of South Kalimantan for its participation in socializing OHS Program in Mass Media.
	Juli 2017 July, 2017	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	BUMA site Adaro mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas pencapaian 15.354.429 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 26 April 2014 hingga 31 Desember 2016. BUMA site Adaro received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in achieving 15,354,429 man hours without work accident for the period of April 26, 2014 until December 31, 2016.

	Juli 2017 July, 2017	Penghargaan Emas untuk Program P2-HIV & AIDS Gold Award for P2-HIV & AIDS Program	BUMA site Adaro meraih Penghargaan Emas dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasinya melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS (P2-HIV & AIDS) di tempat kerja. BUMA site Adaro obtained the Gold Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its accomplishment in implementing the Prevention & Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.
	Juli 2017 July, 2017	Penghargaan Emas untuk Program P2-HIV & AIDS Gold Award for P2-HIV & AIDS Program	BUMA site Kideco meraih Penghargaan Emas dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas prestasinya melaksanakan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV dan AIDS (P2-HIV & AIDS) di tempat kerja. BUMA site Kideco obtained the Gold Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its accomplishment in implementing the Prevention and Response Program of HIV & AIDS (P2-HIV & AIDS) in the workplace.
	Oktober 2017 October, 2017	Penghargaan Bupati Balangan Acknowledgement from the Regent of Balangan	BUMA mendapat penghargaan dari Bupati Balangan atas kontribusinya dalam membangun Kabupaten Balangan melalui program CSR. BUMA received an Acknowledgement from the Regent of Balangan for its contribution in developing the Balangan Regency through CSR program.

	November 2017 November, 2017	Penghargaan Bupati Paser Acknowledgement from the Regent of Paser	BUMA meraih penghargaan dari Bupati Paser sebagai Pelaksana Terbaik II Perusahaan Pembina Perempuan Pekerja Tingkat Kabupaten Paser Tahun 2016 atas partisipasi dan dukungannya pada Program Pemberdayaan Perempuan BUMA awarded an Acknowledgement from the Regent of Paser as the Best Facilitator II of the Women Worker Development Company of Paser Regency Year 2016 for its participation and support on the Women Empowerment Program
	Desember 2017 December, 2017	Penghargaan Bupati Tabalong Acknowledgement from the Regent of Tabalong	BUMA mendapat penghargaan dari Bupati Tabalong atas kontribusinya dalam membangun Kabupaten Tabalong melalui program CSR. BUMA received an Acknowledgment from the Regent of Tabalong for its contribution in developing the Tabalong Regency through CSR Program.

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS

Badan Sertifikasi Certification Body	Sertifikat yang Diterima Certification Obtained	Area Kerja Job Site	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Berlaku Sampai Valid Until
DQS	Resertifikasi Recertification ISO 14001:2004	Lati	2 December 2015	14 September 2018
		Kideco	2 December 2015	14 September 2018
		Adaro	2 December 2015	14 September 2018
		Binungan Suaran	2 December 2015	14 September 2018
		Kantor Pusat	2 December 2015	14 September 2018
DQS	Resertifikasi Recertification OHSAS 18001:2007	Lati	2 December 2015	1 December 2018
		Kideco	2 December 2015	1 December 2018
		Adaro	2 December 2015	30 November 2018
		Binungan Suaran	2 December 2015	1 December 2018
		Kantor Pusat	2 December 2015	1 December 2018

RESERTIFIKASI OHSAS 18001:2007 RECERTIFICATION OF OHSAS 18001:2007



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom

Jln. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120, Indonesia
Telepon / Phone : +6221 350 8077
Faksimili / Fax : +6221 350 8078

Jasa Service	:	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	:	2017
Komisi Fee	:	Rp40.000.000

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Aria Kanaka & Rekan (affiliated with Mazars)

Sona Topas Tower, 7th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telepon / Phone : +6221 2902 6677
Faksimili / Fax : +6221 2902 6667

Jasa Service	:	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	:	2017
Komisi Fee	:	Rp344.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING

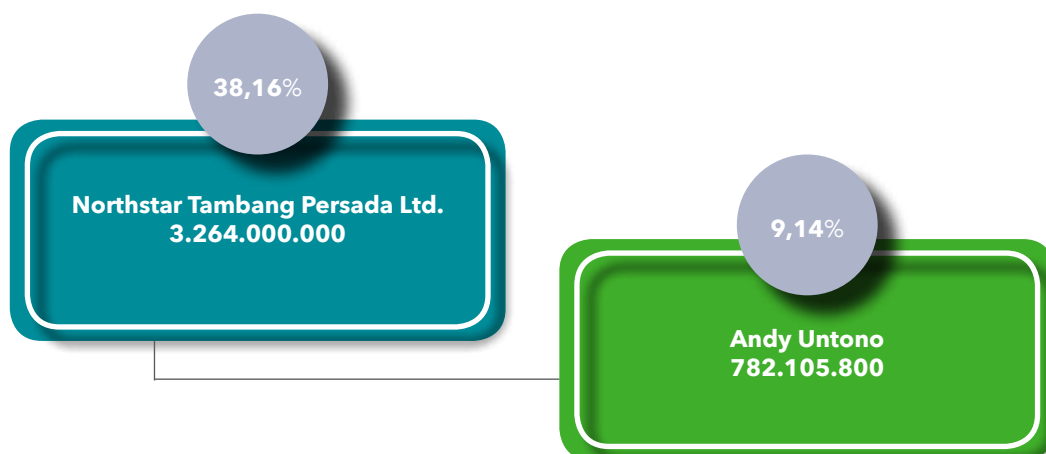
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDERS COMPOSITION PER DECEMBER 31, 2017

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	38,16
Andy Untono	782.105.800	9,14
Masyarakat Public	4.507.236.332	52,70
Jumlah Total	8.553.342.132	100,00

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% PER 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDERS WITH MORE THAN 5% SHARE PER DECEMBER 31, 2017



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON SHAREHOLDING CLASSIFICATION PER DECEMBER 31, 2017

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC FINANCIER			
Perorangan Individual	9.591	2.255.678.396	26,37
Perorangan Individual	9.524	2.235.175.896	26,13
Karyawan Employee	67	20.502.500	0,24
Institusi Institution	174	1.166.422.667	13,64
Koperasi Cooperative	1	2.250.000	0,03
Yayasan Foundation	3	5.894.500	0,07
Dana Pensiun Pension Fund	24	158.887.000	1,86
Asuransi Insurance	14	266.188.300	3,11
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	52	166.166.667	1,94
Reksa Dana Mutual Fund	80	567.036.200	6,63
Total Pemodal Nasional Total Domestic Financiers	9.765	3.422.101.063	40,01
PEMODAL ASING FOREIGN FINANCIER			
Perorangan Individual	45	12.668.300	0,15
Badan Usaha Business Entity	152	5.118.572.769	59,84
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	197	5.131.241.069	59,99
JUMLAH TOTAL	9.962	8.553.342.132	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2017

SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
PER DECEMBER 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama dan Direktur Independen President Director and Independent Director	12.553.000	0,15
Total		17.853.000	0,21

STRATEGI DAN INISIATIF PERSEROAN

COMPANY'S STRATEGIES AND INITIATIVES

STRATEGI UMUM

Kemerosotan yang berkepanjangan selama beberapa tahun terakhir telah membuka peluang bagi Perseroan untuk memperbaiki seluruh aspek bisnisnya demi upaya untuk bertahan dan melanjutkan bisnis. Perseroan telah melakukan dengan baik perombakan budaya dan prosesnya melalui penerapan kerangka kerja strategi enam pilar, dan keluar dari siklus kemerosotan ini dengan lebih kuat dan siap mengantarkan Perseroan menuju pertumbuhan yang menguntungkan di masa yang akan datang seiring pemulihan industri.

Kerangka kerja strategi enam pilar adalah strategi jangka panjang yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di seluruh level dan menaikkan derajatnya di kalangan industri seraya tetap memastikan keberlanjutan jangka panjang dengan fokus pada enam prioritas yang dilaksanakan atas dasar nilai-nilai perusahaan, B'Excite.

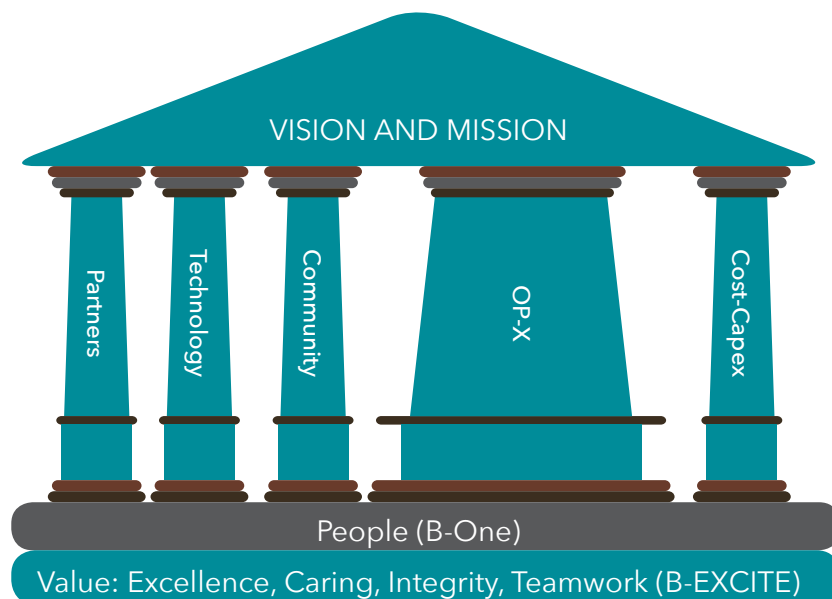
Strategi ini mendukung visi Perseroan "untuk menjadi penyedia jasa pertambangan terkemuka yang mampu menciptakan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan", dan berperan untuk mengantarkan Perseroan pada pencapaian misi-misinya.

GENERAL STRATEGY

The prolonged downturn over the past years had given the Company the opportunity to improve in all aspects of its business on the back of the need to survive and sustain the business. The Company has done well to overhaul its culture and processes through the implementation of its six-pillars strategy framework, and come out of the downward cycle stronger and prepared to take the Company off to future profitable growth upon recovery of the industry.

The six-pillars strategy framework is a long-term strategy aimed to elevate the Company's performance across all levels and raise its position in the industry while ensuring its long-term sustainability by focusing on six priorities that are being implemented on the basis of its corporate values, the B'Excite.

The strategy supports the Company's vision "to be a leading mining service provider that creates optimum value for the stakeholders", and serves to deliver the Company to the achievements of its missions.



Keenam pilar kerangka kerja strategi ini terdiri dari:

The 6 (six) pillars of strategy frameworks consists of:

1. Pengelolaan Biaya dan Belanja Modal

Mempertahankan efisiensi biaya agar dapat memberikan tarif yang kompetitif kepada pelanggan dan keuntungan optimal bagi Perseroan, serta menunjukkan pengelolaan modal yang bijaksana, yang mengoptimalkan sumber daya untuk memberikan hasil terbaik.

1. Management of Cost and Capital Expenditure

Maintaining cost efficiencies in order to deliver competitive rate to customers and optimum profitability for the Company, and exhibiting prudent capital management that optimize resources to deliver best results.

2. Keunggulan Operasional

Mengoptimalkan segenap sumber daya yang ada, termasuk peralatan, karyawan, material dan proses, dalam rangka memberikan layanan berkualitas tertinggi yang memberikan hasil melebihi harapan.

2. Operational Excellence

Optimizing all resources at hand, including all equipment, people, materials and processes, in order to provide highest quality service which delivers results that exceed expectation.

3. Pengelolaan Masyarakat

Melibatkan masyarakat sekitar dengan membangun hubungan jangka panjang, yang membentuk lingkungan yang mendukung, yang tumbuh subur dalam situasi apa pun.

3. Community Management

Engaging the surrounding community by building long-lasting relationships that develops supportive environment that thrives in any situation.

4. Teknologi

Menerapkan dan mengintegrasikan teknologi yang tepat, yang mendukung dan meningkatkan keunggulan operasional BUMA menuju standar efisiensi dan efektivitas terbaik.

4. Technology

Implementing and integrating the right technology that supports and enhances BUMA's operational excellence to the highest standard of efficiency and effectiveness.

5. Hubungan Kemitraan

Mengembangkan kemitraan yang andal, terpercaya, dan berjangka panjang dengan berbagai mitra bisnis dan pemangku kepentingan yang dapat menghasilkan penciptaan nilai.

5. Partnership Relations

Developing reliable, trustworthy, long-term partnerships with various business partners and stakeholders that translate into value creation.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Melatih dan mengembangkan sumber daya manusianya secara berkelanjutan untuk menghasilkan talenta berketrampilan tinggi, yang mampu memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional saat ini dan membawa Perseroan menuju masa depan yang lebih cerah.

6. People Development

Continuously training and developing its human resources to produce highly-skilled talents that serves to bring incremental value to the current operations and grow the Company onto brighter future.

Keenam pilar ini dijalankan berdasarkan fondasi nilai-nilai perusahaan - B'Excite.

These six pillars are carried out based on the foundation of its corporate values - the B'Excite.



1. **EX**cellence (Keunggulan) - melalui sikap Proaktif, Mengejar Prestasi, dan Perkembangan yang Terus Menerus.
2. **C**aring (Kepedulian) - terhadap Kepuasan Pelanggan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Fokus pada Keselamatan, Kesehatan, dan Kecelakaan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH).
3. **I**ntegrity (Integritas) - yang Ketaatan pada Peraturan, Dapat Dipercaya, dan Beretika.
4. **T**eamwork (Kerja sama Tim)- dengan mengembangkan Kolaborasi Sinergis, Koordinasi & Komunikasi, dan Solusi "Win-Win".

1. **EX**cellence - through Proactiveness, Pursuant of Excellence, and Continuous Development.
2. **C**aring - toward Customer Satisfaction, Community Empowerment, and Focus on Safety, Health, and Occupational Hazards.
3. **I**ntegrity - that includes Compliance, Trustworthiness, and Ethics.
4. **T**eamwork - by developing Synergistic Collaboration, Coordination & Communication, and Win-Win Solutions.

Keenam pilar ini berperan sebagai fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasi, dengan satu pilar menjadi prioritas utama pendukung rencana dan tujuan Perseroan untuk periode tertentu tanpa mengesampingkan pilar-pilar lainnya.

These six pillars serve as the main focus for the Company in its operations, with one pillar being the top priority to support the Company's plans and goals for a certain period without ruling out the other pillars.

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan berupaya untuk memperkuat pilar keunggulan operasional secara intensif melalui integrasi Teknologi Informasi (IT). Inisiatif ini telah menjadi sistem dasar untuk memastikan efisiensi operasional dan keuangan yang berfungsi sebagai landasan bagi Perseroan dalam mengoptimalkan pertumbuhan di tengah pemulihan ekonomi dan industri di tahun 2017.

In the last three years, the Company strives to intensively strengthen the operational excellence pillar by way of Information Technology (IT) integration. The initiative has become the underlying system to ensure operational and financial efficiency that served as the foundation for the Company in optimizing its growth amidst the economic and industry recovery in 2017.

Upaya yang telah dilakukan Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya dalam membangun infrastruktur IT dan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan operasional terbukti menjadi langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan keunggulan operasional dalam rangka memanfaatkan momentum pemulihan pada tahun 2017. Secara khusus, Perseroan fokus untuk mengakomodasi pertumbuhan produksi seraya tetap menjaga efisiensi biaya dan mengoptimalkan sumber daya.

The work that the Company has done in the previous years in establishing its IT infrastructure and integrating them into its operations, proved to be crucial for the Company to enhance its operational excellence in order to capitalize on the recovery momentum of 2017. In particular, the Company was focused on accommodating production growth while maintaining cost efficiency and optimizing its resources.

Dengan fondasi kuat yang diberikan oleh kerangka kerja strategi enam pilar, Perseroan siap untuk melangkah lebih jauh dan mempercepat pertumbuhan di tahun-tahun mendatang,

With the strong foundation provided by the six pillars strategy framework, the Company is ready to step up further and accelerate its growth in the coming years, by focusing on optimizing the

dengan mengedepankan optimalisasi penciptaan nilai dari semua peningkatan yang telah dilaksanakan untuk memberikan pertumbuhan yang menguntungkan di pasar yang sedang berkembang.

TEKNOLOGI INFORMASI

Terintegrasi dengan sistem manajemen, Teknologi Informasi (IT) memainkan peran utama dalam operasional dan pertumbuhan Perseroan, termasuk pengembangan SDM, efisiensi peralatan dan produktivitas.

Sebagai salah satu dari beberapa perusahaan yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir di industri pertambangan batu bara, Perseroan telah mengembangkan *Fleet Management System* (FMS) dan *Equipment Health Management System* (EHMS) untuk memantau kondisi armada dan peralatan secara *real-time* sehingga setiap gangguan dapat ditekan dan diatasi dengan cepat untuk meminimalkan *loss time injury*. Kedua sistem tersebut juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan prosedur standar pemeliharaan yakni *Washing, Inspection, Condition-based Monitoring, Ordering, Planning and Execution* (WICOPE) untuk menunjang perpanjangan umur peralatan sehingga dapat memaksimalkan produktivitas dan mempertahankan biaya operasional yang rendah secara berkelanjutan.

Di bagian SDM, teknologi memberikan kemudahan kepada karyawan sehingga pekerjaan mereka dapat dilakukan lebih cepat dan efisien, yang kemudian mendorong produktivitas karyawan.

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membawa sistem ITnya selangkah lebih maju dengan meluncurkan implementasi FMS dan EHMS di hampir semua area tambang Perseroan. Selanjutnya, Perseroan terus memperbaiki sistem lain yang ada dan mempersiapkan sistem baru untuk diimplementasikan di masa depan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku.

value creation of all enhancements that have been implemented in order to deliver profitable growth in such burgeoning market.

INFORMATION TECHNOLOGY

Integrated with the management system, Information Technology (IT) plays a major part in the Company's operations and growth, including the HR development, equipment efficiency and productivity.

As one of the few companies equipped with high level of technology in the coal mining industry, the Company has developed the *Fleet Management System* (FMS) and *Equipment Health Management System* (EHMS) to monitor the condition of fleet and equipment in real time so that any breakdown events can be minimized and actions can be taken quickly to minimize loss time injury. Both systems are also utilized to support the execution of maintenance standard procedures of *Washing, Inspection, Condition-based Monitoring, Ordering, Planning and Execution* (WICOPE) to help extend the longevity of equipment so as to maximize productivity and maintain sustainable low costs.

On the HR front, technology provides convenience to the employees so that their work can be carried out faster and more efficient, which then promotes employees' productivity.

In 2017, the Company manages to bring its IT system a step further by rolling out implementations of FMS and EHMS in almost all of the Company's sites. Furthermore, the Company continues to improve its other existing systems and prepare for new systems to be implemented in the future while taking into account the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2018, Perseroan akan terus menjalankan teknologi yang ada ke seluruh area kerja. Lebih lanjut, Perseroan akan berusaha untuk mencapai kemajuan lebih lanjut dengan memastikan penggunaan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kinerja operasi. Selain itu, Perseroan berencana untuk mulai menerapkan teknologi lain yang bertujuan untuk efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas, yaitu *Fuel Management System*.

Dengan *Fuel Management System*, Perseroan dapat memantau penggunaan bahan bakar peralatan dan menerapkan otomatisasi hingga batas tertentu. Sistem ini dirancang sebagai langkah untuk mengatasi kelebihan penggunaan bahan bakar karena proses pengoperasian dan pengisian bahan bakar peralatan yang tidak efisien. Meskipun bahan bakar disediakan atau ditanggung oleh pelanggan, setiap kelebihan penggunaan bahan bakar di luar rasio bahan bakar yang disepakati akan menjadi biaya tambahan bagi Perseroan. Oleh karena itu, *Fuel Management System* diharapkan dapat menunjang proses pemantauan dan pengelolaan penggunaan bahan bakar, menciptakan efisiensi signifikan yang akan mengurangi biaya penyesuaian bahan bakar Perseroan, sekaligus berpotensi menurunkan biaya yang dibebankan pada pelanggan.

In 2018, the Company will continue the rolling out of its existing technology to all of its sites. Further, the Company will strive to achieve further advancement by ensuring the technology is being optimized in its use to grow the operations. In addition, the Company plans to start implementing another technology that is aimed at cost efficiency and improved productivity, namely the *Fuel Management System*.

Fuel Management System allows the Company to monitor the fuel usage of equipment and provide automation to certain extent. This is designated as a counter measure for the excessive fuel usage due to inefficiency in operating the equipment and refueling process. Despite fuel being provided by or passed through to the customers, any excess use of fuel beyond agreed fuel ratio will be an incremental cost to the Company. Therefore, Fuel Management System is expected to assist the monitoring and management of fuel usage, creating significant efficiency that would result in reduced fuel adjustment costs to the Company, and potentially lower costs for the customers as well.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa kebutuhan SDM tidak hanya terbatas pada kesejahteraan material tetapi juga kebutuhan untuk berkembang sebagai individu yang profesional. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menyeimbangkan kebutuhan tersebut melalui penyediaan berbagai fasilitas dan program.

Salah satunya, Perseroan memastikan bahwa kebutuhan karyawan di lapangan terpenuhi dengan membangun berbagai fasilitas yang berstandar baik, seperti akomodasi/perumahan, fasilitas rekreasi (pusat olahraga dan fasilitas hiburan lainnya), dan *camp management* untuk memberikan kenyamanan. Perseroan juga berusaha untuk memberikan remunerasi yang kompetitif dengan tunjangan dan manfaat yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan karyawan yang mencukupi sebagai bagian dari penghargaan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi karyawan.

Perseroan juga menganggap pentingnya memberi perhatian khusus dalam memastikan kesejahteraan keluarga karyawan yang tinggal jauh di kampung halaman masing-masing. Salah satu contoh, Perseroan mendirikan paguyuban di beberapa daerah asal karyawan. Tujuan paguyuban adalah untuk membangun *support system* bagi keluarga karyawan, dengan demikian karyawan dapat bekerja dengan tenang di lokasi proyek.

Di samping sederet inisiatif tersebut, Perseroan menyelenggarakan dan mendorong seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan dan teratur, untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka terkait dengan bidang pekerjaan masing-masing, nilai-nilai Perseroan dan penerapan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional Perseroan. Program-program tersebut termasuk tetapi tidak terbatas pada pelatihan di tempat kerja, pelatihan dalam kelas yang bekerja sama dengan pihak eksternal, dan pelatihan lanjutan di tempat kerja.

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that HR needs are not only limited to material welfare but also the need to develop as a professional. For that reason, the Company seeks to balance such needs through provision of various facilities and programs.

For one, the Company ensures that the needs of its on-site employees are met by building various facilities of good standards, such as accommodation/housing, recreational facilities (sports center and other entertainment facilities), and camp management, to provide comfort. The Company also strives to grant competitive remuneration along with allowances and benefits that are aimed to ensure sufficiency of employees' welfare as part of the Company's appreciation for employees' hard work and dedication.

The Company also deems it necessary to pay close attention in ensuring the wellbeing of the employees' family living away at their respective hometowns. For instance, the Company established a community (*paguyuban*) in areas where the workers are originated from. The purpose of the community is to develop support systems for the employees' family, which will put our employees' mind at ease while they are working on project sites.

Aside from those initiatives, the Company continuously and regularly provides and encourages all employees to participate in training and development programs to enhance their competence and understanding related to their respective field of work, the Company's values and the application of technology used in the Company's operations. The programs include but not limited to on-the-job training, in-class training in collaboration with external parties, and advanced on-the-job training.

Di tahun 2017, rekrutmen tenaga kerja terampil untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat dari pertumbuhan operasi telah menjadi tantangan bagi Perseroan di tengah tingginya permintaan seiring pemulihan industri. Pengadaan, perekrutan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus Perseroan di tahun 2017. Menerima karyawan baru untuk kemudian beradaptasi dengan budaya dan standar Perseroan sekaligus mempertahankan karyawan juga merupakan tantangan tersendiri. Oleh karena itu, program pengembangan SDM Perseroan difokuskan pada internalisasi nilai-nilai Perseroan, perilaku aman di tempat kerja, *Talent Management Program*, dan Pelatihan Kepemimpinan yang diwujudkan melalui *Leadership Academy Program* (LEAP) untuk mempersiapkan staf level 3-6 dan supervisor sebagai kandidat pimpinan lapangan. Program seperti "B-One" dan "B'Closer" yang dibentuk untuk meningkatkan komunikasi dan kedekatan antara Perseroan dan karyawannya juga tetap dilaksanakan secara konsisten.

Sebagai hasilnya, Perseroan mendapatkan tingkat kepuasan 81,8% pada Employee Engagement Survey tahunan untuk tahun 2017. Angka ini melebihi standar yang berlaku dan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap SDM-nya.

Seiring dengan pertumbuhan signifikan pada tahun 2017, peningkatan signifikan jumlah karyawan juga terjadi, di mana total karyawan *full-time* mencapai 11.314 karyawan pada 31 Desember 2017, dibandingkan dengan sekitar 9.677 karyawan pada akhir tahun 2016. Hal ini menyebabkan beberapa penyesuaian pada infrastruktur dan teknologi. Untuk mengakomodasi peningkatan tersebut, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas dan pengawasan kepada karyawan serta internalisasi nilai-nilai Perseroan kepada seluruh karyawan di tahun 2017. Dengan pesatnya peningkatan rekrutmen pada tahun lalu, Perseroan berharap dapat mengembangkan dan menyelenggarakan sederet program, yang secara efektif dapat membantu karyawan untuk

In 2017, recruitment of skilled labors to fulfill the increased need from growing operations has been a challenge for the Company in the midst of high demand due to industry's recovery. Sourcing, hiring and developing human resources became a focus of the Company in 2017. Getting new recruits to adapt to the Company's culture and standards, as well as talent retention were another challenge in itself. Therefore, the Company's HR development program was focused on the internalization of the Company's values, safe behavior in workplace, Talent Management Program, and Leadership Training which was realized through the Leader Academy Program (LEAP) to prepare level 3 - 6 foremen and supervisors to be nominated as on-site leaders. Programs such as "B-One" and "B'Closer" that were established with the intention to improve communication and closeness between the Company and its employees also remains carried out consistently.

As a result, the Company scores an 81.8% satisfaction rate on the annual Employee Engagement Survey for 2017. This number exceeds the applicable standard and reflects the Company's commitment to its HR.

Due to significant growth in 2017, there was a significant increase in the employee headcount reaching 11,314 full-time employees as of December 31, 2017, compared to approximately 9,677 employees by the end of 2016. This led to several adjustments in the infrastructure and technology. To accommodate such increase, the Company sought to improve the quality of and supervision to the employees as well as the internalization of corporate values to all employees in 2017. With rapidly growing number of recruits in the past year, the Company hopes to develop and put in place programs that can effectively help employees to adapt to the Company's existing value and systems sooner rather than later.

beradaptasi lebih cepat dengan nilai dan sistem Perseroan yang ada dari sebelumnya.

Sementara untuk tahun 2018, Perseroan akan fokus pada peningkatan kesadaran keselamatan di antara seluruh karyawan garis depan/lapangan melalui program pelatihan dan integrasi teknologi yang lebih baik.

KEUNGGULAN OPERASIONAL

Dalam mengembangkan hubungan jangka panjang yang berlandaskan pada kepercayaan dan pemahaman bersama dengan para pemangku kepentingan dan mitra bisnis, Perseroan secara konsisten memelihara komunikasi yang baik dan berusaha untuk memberikan kinerja yang memenuhi harapan, terkait dengan produksi, kegiatan operasional, dan keselamatan. Oleh karena itu pilar *Operational Excellence* (Op-X) merupakan kunci bagi Perseroan dalam memberikan kinerja yang memenuhi harapan pemangku kepentingan dan pada akhirnya meraih kepercayaan mereka untuk memupuk hubungan dan kemitraan berkelanjutan jangka panjang.

Strategi untuk mencapai keunggulan operasional difokuskan pada 4 (empat) aspek; (i) Ketersediaan - sebuah aspek yang menunjukkan seberapa baik Perseroan mengelola pemeliharaan peralatannya, (ii) Pemanfaatan - sebuah aspek yang menunjukkan bagaimana Perseroan mengoptimalkan penggunaan peralatannya, (iii) Produktivitas - sebuah aspek yang menunjukkan seberapa efektifnya Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, dan (iv) Keamanan - seberapa fokus Perseroan pada aspek keselamatan operasionalnya.

Ketersediaan dan pemanfaatan peralatan merupakan faktor pendorong utama dalam mencapai produktivitas yang akan menjadi pemenuhan target produksi. Produktivitas yang lebih tinggi tercapai ketika Perseroan mampu menggunakan sumber daya yang lebih sedikit untuk menghasilkan volume yang sama atau

As for 2018, the Company will focus on improving safety awareness amongst all employees on the frontline/on site through better training programs and technology integration.

OPERATIONAL EXCELLENCE

In developing long-lasting relationships based on mutual trust and understanding with its stakeholders and business partners, the Company consistently maintains good communication and strives to deliver performance that fulfills expectation related to production, operation, and safety. Therefore the Company's Operational Excellence (Op-X) pillar is key in delivering performance that meets stakeholders' satisfaction and in turn, earning their trust as to cultivate long-term sustainable relationship and partnership.

The strategy to achieve operational excellence is focused on 4 (four) aspects; (i) Availability - a function of how well the Company manages the maintenance of its equipment, (ii) Utilization - a function of how the Company optimize the use of its equipment, (iii) Productivity - a function of how effective the Company is at utilizing its resources, and (iv) Safety - how focused the Company is on the safety aspects of its operations.

Equipment availability and utilization are key driving factors in achieving productivity that would translate to meet production targets. Higher productivity is achieved when the Company is able to use less resource to produce the same volume or even more. In order to accomplish that, BUMA continuously strives

bahkan lebih. Untuk mencapainya, BUMA terus berupaya mencapai tingkat ketersediaan dan pemanfaatan optimal dengan tetap menjaga standar keamanan kelas industri.

HUBUNGAN KEMITRAAN

Terlepas dari situasi ekonomi dan industri, mempertahankan hubungan baik dengan mitra bisnis dan masyarakat sekitar senantiasa menjadi elemen penting dalam menjamin kesinambungan bisnis.

Kemitraan yang kuat dengan pelanggan yang ada dan pelanggan potensial harus dipupuk secara konsisten untuk mengembangkan hubungan yang berkelanjutan, yang dapat bertahan terhadap naik-turunnya keadaan bisnis. Dalam upaya pencapaiannya, BUMA menjalin komunikasi yang erat dengan para pelanggan dan memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya bagi bisnis pelanggan, bukan hanya sekedar kontraktor semata. Perseroan juga bekerja sama dengan pelanggan dalam rangka memperoleh hasil terbaik dalam setiap proyek, tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang. Perseroan juga secara aktif melibatkan pelanggan potensial dan senantiasa mencari peluang yang tepat demi mendukung pertumbuhan Perseroan di kemudian hari.

Kemitraan dengan pemasok peralatan dan suku cadang juga harus dikembangkan dan dipelihara, mengingat pentingnya peran mereka dalam kegiatan operasional Perseroan. Memiliki pemasok yang mampu memenuhi tuntutan bisnis Perseroan terutama di saat Perseroan tumbuh secara signifikan adalah keunggulan kompetitif yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan. Kemitraan semacam itu menguntungkan kedua belah pihak karena kunci bagi kelangsungan bisnis pemasok terletak pada kemitraan jangka panjang. Kemitraan dengan pemasok melalui kontrak jangka panjang adalah salah satu strategi Perseroan dalam menjaga ketersediaan peralatan di bawah kesepakatan yang menguntungkan.

to achieve optimum level of availability and utilization while maintaining industry-class safety standards.

PARTNERSHIP RELATIONS

Regardless of economic and industry situation, maintaining a good relationship with business partners and community surrounding the business is always crucial in securing business sustainability.

A strong partnership with existing customers and potential customers must be nurtured consistently as to develop sustainable relationship that withstand the ups and downs of the business cycle. In the effort to achieve that, BUMA maintains a close communication with its customers and place itself as a trusted partner to the customers' business, rather than a mere contractor. The Company is also working together with its customers in terms of achieving best outcome for each project, not only for the short-term but also for the long-run. The Company also actively engage potential customers and constantly on the lookout for the right opportunities that would support the Company's future growth.

Partnerships with equipment and spare parts suppliers must also be developed and sustained given how they are an integral part of the Company's operation. Having suppliers that are capable of meeting the Company's business demands particularly in times where the Company is growing significantly is a competitive advantage the Company could benefit from. Such partnerships benefit both sides as a long-term partnership is also key to suppliers' business continuity. The partnerships with suppliers via long-term contracts are one of the Company's strategies in securing equipment availability under favorable arrangements.

Perseroan memahami bahwa keberhasilannya tidak dapat dipisahkan dari dukungan masyarakat di sekitar area operasi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar dengan berkontribusi terhadap kesejahteraan mereka. Komitmen ini diwujudkan melalui partisipasi aktif Perseroan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terutama difokuskan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mempererat hubungan dengan segenap pemangku kepentingan, pelanggan, masyarakat, dan pembuat kebijakan demi menjaga kemitraan dan kepercayaan melalui keunggulan operasional yang konsisten, yang dituangkan juga ke dalam kinerja keuangan yang baik.

PENGELOLAAN KEUANGAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah meningkatkan upaya efisiensi biaya untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini dilakukan melalui negosiasi ulang dengan pemasok, meningkatkan ketersediaan peralatan, mengoptimalkan pemanfaatan dan efisiensi sumber daya yang ada, dan meningkatkan produktivitas peralatan guna memperoleh biaya pemeliharaan yang lebih rendah, integrasi teknologi ke dalam kegiatan operasional seperti pengembangan *Fleet Management System* dan *Equipment Health Monitoring Systems*, sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya efisiensi biaya di seluruh tingkatan dan divisi di Perseroan sebagai bagian dari budaya Perseroan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya untuk mencapai kesinambungan keuangan jangka panjang. Pada 2018, pengelolaan keuangan Perseroan akan terus fokus pada peningkatan efisiensi melalui langkah-langkah berikut:

- Manajemen kapasitas yang optimal.
- Efisiensi rantai pasokan.
- Integrasi teknologi untuk memaksimalkan efektivitas.

The Company understands that its success is inseparable from the support of the communities around its operations. Therefore, the Company is committed to building a continuous relationship with the surrounding communities by contributing to their wellbeing. This commitment is manifested through the Company's active participation in the corporate social responsibility (CSR) programs that mainly focus on the communities' empowerment.

In 2017, the Company organizes various activities to continue on tightening its relationships with all stakeholders, customers, communities and regulators to maintain partnership and trust through its consistent operational excellence that translates into well-performing financial measures as well.

FINANCIAL MANAGEMENT

In the last few years, the Company has been improving its cost efficiency efforts to sustain and improve profitability. This was carried out through renegotiation with suppliers, improving equipment availability, optimizing utilization and efficiency, and increasing the productivity of the equipment which leads to lower maintenance cost, the integrating of technology into operations such as the the development of *Fleet Management System* and *Equipment Health Monitoring Systems*, and raising awareness on the importance of cost efficiency across all levels and divisions in the Company as part of the Company's corporate culture. This initiative is a part of the efforts to achieve long-term financial sustainability. In 2018, the Company's financial management will continue to focus on efficiency enhancements through the following measures:

- Optimal capacity management.
- Supply chain efficiency.
- Technology integration to maximize effectiveness.

Perseroan mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat, dengan pencapaian margin EBITDA sebesar 38,6% dan pertumbuhan 69% pada laba rutin. Pencapaian ini adalah hasil jerih payah dan dedikasi terhadap keunggulan operasional, efisiensi biaya, dan kebijakan keuangan yang bijaksana.

Pada tahun 2017, Perseroan juga condong untuk menjaga kesehatan keuangan dan memperkuat langkah-langkah strategis terhadap pengelolaan keuangan. Salah satu langkah yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun ini adalah pembiayaan kembali atas pinjaman sindikasi sebesar US\$603 juta, yang negosiasinya dilakukan saat siklus penurunan. Dengan penyelesaian pembiayaan kembali dari Pinjaman Sindikasi ke struktur baru yang menggabungkan penerbitan *Senior Notes* bersuku bunga tetap sebesar US\$350 juta, dan fasilitas pinjaman bank bilateral sebesar US\$100 juta, Perseroan telah merestrukturisasi utangnya ke struktur utang yang lebih sehat, yang memberikan keleluasaan lebih sehingga akan menunjang pertumbuhan Perseroan dengan lebih baik ke depannya.

Perseroan juga percaya akan pentingnya memastikan modal kerja dan kredit yang sehat, yang dapat menentukan pertumbuhan arus kas yang sehat. Dengan peningkatan EBITDA, Perseroan yakin dapat membiayai peralatan yang dimiliki terutama melalui peningkatan kas perusahaan, sementara sisanya diharapkan dapat didanai melalui sewa pembiayaan.

The Company maintained a healthy profitability level, with the achievement of 38.6% EBITDA margin and a 69% growth on the recurring profit. This achievement is a result of all the hard work and dedication toward operational excellence, cost efficiencies, and prudent financial policies.

In 2017, the Company also tended to the matter of securing its financial soundness and strengthening its strategic financial measures. One step the Company has done during the year was the refinancing of its US\$603 million re-profiled syndicated loan which was relatively restrictive due to the fact that the re-profiling happened during the downturn cycle. With the completion of the refinancing from Syndicated Loan to a new structure that combined an issuance of US\$350 million fixed rate Senior Notes and a US\$100 million bilateral bank loan facilities, the Company has restructured to a healthier debt structure that provides more flexibility that would better support the Company's growth going forward.

The Company also believes that the importance of ensuring a healthy working capital and credit, which could determine the healthy growth of its cash flow. With an increase in EBITDA, the Company is confident that it can finance its equipment primarily through the company cash generation, whereas the rest is expected to be funded through finance leases.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

04

- 94** **Tinjauan Umum**
General Overview
- 97** **Tinjauan Industri Batu Bara**
Coal Industry Review
- 103** **Tinjauan Kerja Operasional**
Operational Performance Review
- 109** **Tinjauan Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Review
- 141** **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 155** **Teknologi Informasi**
Information Technology

TINJAUAN UMUM

GENERAL OVERVIEW



TINJAUAN UMUM

Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2017 merupakan tahun pemulihan ekonomi. Perbaikan yang melesat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi melampaui prediksi di awal tahun. Wilayah Eropa akhirnya mencapai pertumbuhan tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir dengan perolehan sebesar 2,5%, dibandingkan proyeksi sebesar 1,4%. Perancis mencatatkan pertumbuhan tertinggi berkat permintaan yang tinggi dari pasar domestik, diikuti oleh negara-negara lain dengan pertumbuhan jauh di atas rata-rata dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan lapangan kerja juga berkontribusi dalam peningkatan belanja konsumen.

GENERAL OVERVIEW

Macro Economic Review

2017 is the year of economic recovery. Major upturns resulted in the economy surpassing prediction in the beginning of the year. The Euro-area finally set its strongest pace in a decade at 2.5%, compared to the projection at 1.4%. France recorded the highest growth as a result of strong demands from the domestic market, followed by other countries with growth rates well above their average growth in the last few years. The rise of employment also contributed by bringing about increased consumer spending.



38,6%

Optimasi pertumbuhan berhasil dilakukan pada tahun 2017, sehingga menghasilkan peningkatan profitabilitas, yang tercermin dari EBITDA sebesar US\$281 juta dengan margin EBITDA sebesar 38,6%.

Growth optimization was carried out successfully in 2017, resulting in improved profitability, as reflected in the booked EBITDA of US\$281 million with EBITDA margin of 38.6%.

Pertumbuhan positif lain juga terjadi di Amerika Serikat, dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 3,3% pada kuartal ketiga 2017 yang didorong oleh anggaran belanja industri yang kuat dan pulihnya anggaran belanja pemerintah. Kebijakan Presiden Donald Trump untuk mendorong pemotongan pajak juga berkontribusi pada pertumbuhan.

Another positive growth also occurred in the United States, which secured a 3.3% annual rate growth in the third quarter of 2017 boosted by strong business spending and a rebound in government spending. President Donald Trump's policy to promote tax cuts also contributed to the growth.

Sementara di Asia, perekonomian Tiongkok diawali dengan kuat pada kuartal pertama dan kemudian melambat sepanjang tahun dengan pertumbuhan *solid* sebesar 6,9% di akhir tahun. Inflasi tetap stabil di negara-negara maju dan mulai melemah di beberapa negara berkembang termasuk Brasil, Rusia, India serta Indonesia. Meski perekonomian di Indonesia diperkirakan melambat dengan inflasi bulan November yang tercatat lebih rendah dari 3,3%, namun pada bulan Desember tingkat inflasi tercatat mencapai 3,6%, sehubungan dengan volatilitas harga pangan dan kenaikan pengaturan harga.

Dari segi ekspor, Indonesia berhasil mempertahankan surplus perdagangan tertinggi selama hampir enam tahun terakhir di bulan September, atas peningkatan yang terjadi pada kegiatan perdagangan. Hal ini membantu defisit rekening berjalan tetap terjaga.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 5,07% di 2017, lebih stabil dari pertumbuhan sebesar 5,03% di 2016, meski masih jauh di bawah target pertumbuhan sebesar 5,2%. Kenaikan tipis ini didukung oleh meningkatnya ekspor komoditas, yang pada akhirnya mendorong investasi non-konstruksi pada perusahaan berbasis komoditas. Di sisi lain, salah satu faktor penghambat termasuk pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang terbatas, terutama konsumsi sandang dan pangan.

Komoditas juga berperan besar dalam memperluas pasar global. Logam seperti aluminium, seng dan tembaga mengalami kenaikan harga. Harga minyak juga meningkat, dengan nilai di atas US\$60 di akhir tahun 2017.

Meanwhile in Asia, the China economy started off strong in the first quarter and then slowed down throughout the year with solid growth of 6.9% in the end. Inflation remained subdued in developed countries and also started to weaken in several developing countries including Brazil, Russia and India, as well as Indonesia. In Indonesia, however, despite being expected to decelerate lower than the 3.3% inflation in November, the inflation was recorded at 3.6% in December due to food price volatility and increased administered prices.

In terms of export, Indonesia managed to secure its highest trade surplus in almost six years in September, as a result of increasing trade activities. This helped maintain the current-account deficit under control.

Indonesia's economic growth, however, was only positioned at 5.07% in 2017, a more stable number than the growth of 5.03% in 2016 but still quite far below the targeted growth of 5.2%. This slight improvement was buoyed by the increase in commodity exports, which in turn pushing the non-construction investment in commodity-based corporations. On the other hand, one of the inhibiting factors includes the limited growth of household consumption especially in food and fashion consumption.

Commodities also played a great role in expanding the global market. Metals such as aluminum zinc and copper increased in price. Oil prices have also picked up, closing above US\$60 toward the end of 2017.

TINJAUAN INDUSTRI BATU BARA

COAL INDUSTRY REVIEW



Industri batu bara domestik terus membaik menyusul pemulihan di akhir 2016, sementara industri global tetap stagnan. Konsumsi global kembali menurun sebesar 1,7% akibat pergeseran menuju sumber energi terbarukan terus berlanjut. Meskipun perjanjian iklim Paris belum menunjukkan dampak signifikan, persaingan gas serpih yang murah mendorong penurunan permintaan lebih jauh penurunan permintaan. Amerika Serikat mengalami penurunan terbesar hingga 8,8%, walaupun pemerintahan Trump telah mencoba membangkitkan kembali industri batu bara. Konsumsi Tiongkok juga berkurang hingga 1,6% sepanjang tahun. Namun, harga minyak global kembali pulih menjadi US\$95 per ton menjelang akhir tahun, setelah sebelumnya turun hingga US\$70 per ton pada kuartal pertama.

Sementara itu, industri domestik mengalami kenaikan harga lanjutan dari 2016, setelah sebelumnya mengalami kemerosotan harga selama dua tahun secara berkepanjangan. Harga batu bara acuan naik mencapai US\$101,69 pada bulan Desember 2016 dan tetap stabil di kisaran harga US\$70-US\$90 sepanjang tahun 2017 dan ditutup di angka US\$94,04 pada akhir tahun. Pemulihan ekonomi global merupakan salah

Domestic coal industry continued to improve following the recovery in the end of 2016 while the global industry remained stagnant. Global consumption decreased further by 1.7%, as the shift towards renewable energy sources continued. While the Paris climate agreement hasn't shown significant effect, competition from cheap shale gas further drove reduction of demand. The United States saw the largest drop with a fall of 8.8%, even as the Trump administration tried to revive the coal industry. China's consumption also reduced by 1.6% throughout the year. However, the global oil price recovered to US\$95 per ton toward the end of the year after it fell to US\$70 per ton in the first quarter.

Meanwhile, the domestic industry picked up after the 2016 price hike following a prolonged slump. The coal reference price recovered to US\$101.69 in December 2016 and remained stable around the US\$70-US\$90 price range throughout 2017 and closed at US\$94.04 by the end of the year. The recovery of global economy was one of the contributing factors for this improvement. As the economy grew, commodity prices began to

satu faktor yang berkontribusi atas peningkatan ini. Seiring tumbuhnya perekonomian, harga komoditas kian stabil. Pertumbuhan ekonomi global turut memengaruhi ekspor Indonesia.

Pertumbuhan ekspor signifikan pada tahun 2017 adalah ke Tiongkok. Meski Pemerintah Tiongkok menerapkan kebijakan untuk membatasi produksi batu bara, namun permintaan tetap tinggi. Meskipun konsumsi dibatasi, pembatasan produksi batu bara Tiongkok di 2016 justru meningkatkan permintaan ekspor menjadi 40 ton. Indonesia merupakan eksportir batu bara terbesar kedua ke Tiongkok setelah Australia. Hingga bulan Agustus 2017, ekspor batu bara dari Indonesia ke Tiongkok mencapai US\$1,68 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebesar Meningkat 63% dari periode yang sama tahun lalu sebesar US\$1,03 miliar. Peningkatan ini tentu merupakan kabar baik bagi produsen batu bara. Harga saham di sektor pertambangan meningkat sebesar 70,73% di tahun 2017.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menetapkan target produksi nasional sebesar 413 juta ton dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Pertambangan 2017, yang kemudian ditingkatkan menjadi 477,61 juta ton. Dengan perolehan sebesar 461 juta ton, pencapaian volume produksi berada di bawah target yang ditetapkan. Hal ini telah menjadi isu berkelanjutan yang perlu dipantau. Pemerintah telah berusaha menjaga volume produksi batu bara lokal untuk mencegah kelebihan pasokan. Oleh karena itu, pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) diwajibkan menyerahkan RKAB yang menjelaskan kuota produksinya untuk memperoleh persetujuan dari Kementerian ESDM, Gubernur dan Bupati/Walikota. Volume produksi batu bara secara konsisten melebihi target.

stabilize. Global economic growth also affected Indonesia's export.

A major increase in 2017 was export to China. Despite the Chinese government implementing the policy limiting its coal production, its demand remained high. Despite the cut in consumption, China's restriction on coal production in 2016 increased its export demand to 40 tons. Indonesia is the second largest coal exporters to China after Australia. Until August 2017, coal export from Indonesia to China was recorded at US\$1.68 billion. It is a 63% increase from export in the same period last year at US\$1.03 billion. The improvement was good news for coal producers. Stock prices in the mining sector increased by 70.73% in 2017.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) set the national production target at 413 million tons in the 2017 Mining Budget and Work Plan (RKAB), which later was increased to 477.61 million tons. With coal production volume at 461 million tons, the target was under achieved. The government has been striving to maintain the domestic coal production volume to prevent oversupply. Therefore, every Mining License Permit (IUP) holder is required to submit an RKAB that details its production quota to the MEMR, the Governor and Regent/Mayor for approval. The coal production volume consistently exceeded the target.

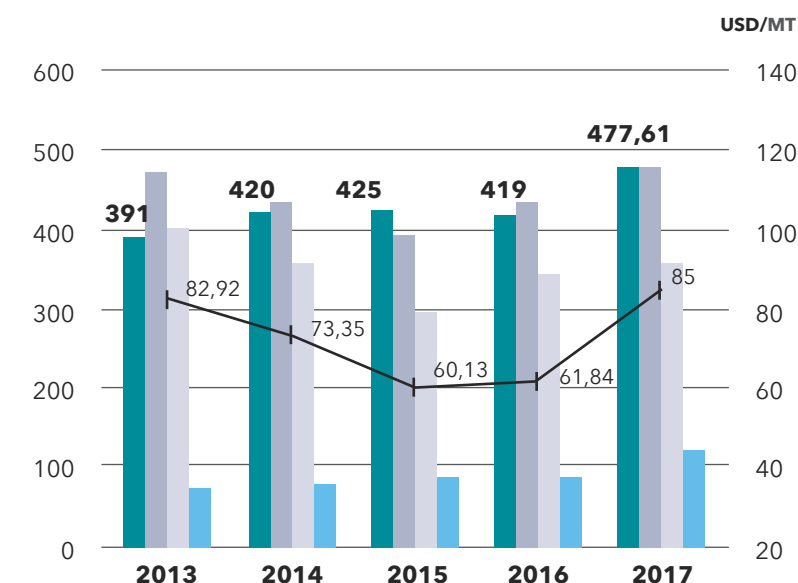
Tahun Year	2013	2014	2015	2016	2017
Target (juta ton) Target (million tons)	390	420	425	419	478
Realisasi (juta ton) Realization (million tons)	412	474	458	434	461

Permintaan batu bara domestik juga terus meningkat sejalan dengan fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur. Kementerian ESDM meningkatkan alokasi batu bara untuk penggunaan domestik atau *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 19,23% menjadi 107,91 juta ton dari 90,5 juta ton pada 2016. DMO mencapai 22.6% dari total target produksi sebesar 477,61 juta ton. Alokasi yang lebih tinggi ditetapkan untuk kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan industri semen. Pemerintah menetapkan target sebesar 35.000 MW pembangkit listrik untuk dikembangkan antara 2015 dan 2019. Pada tahun 2017, 2,42 juta ton DMO telah dialokasikan untuk proyek tersebut.

Domestic coal demand also continued to increase as the government focused on infrastructure development. The MEMR increased the allocation of coal for domestic use or Domestic Market Obligation (DMO) by 19.23% to 107.91 million tons from 90.5 million tons in 2016. The DMO makes up 22.6% of the total production target of 477.61 million tons. The higher allocation is set to cover Steam Power Plant (PLTU) and the cement industry. The government has set a target of 35,000 MW of power plant to be developed between 2015 and 2019. In 2017, 2.42 million tons of the DMO was allocated to the project.

TREN PRODUKSI BATU BARA NASIONAL, EKSPOR, PENJUALAN DALAM NEGERI DAN HARGA RATA-RATA BATU BARA

TREND OF NATIONAL COAL PRODUCTION, EXPORT, DOMESTIC SALES AND AVERAGE PRICES



Source/Sumber: www.apbi-icma.org



REGULASI

Pada tanggal 12 Januari 2014, pemerintah mulai memberlakukan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara (UU Minerba) yang mengatur larangan ekspor mineral mentah. Larangan ini termasuk enam bahan mentah, yaitu emas, nikel, bauksit, bijih besi, tembaga dan batu bara. UU ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara, menambah lapangan kerja, menjaga ketersediaan mineral dan batu bara dan meningkatkan daya saing negara di pasar internasional. Pemerintah berupaya memastikan bahwa produk tambang yang diekspor memiliki nilai tambah guna meningkatkan pendapatan dari sektor ekspor.

Seiring waktu, pemerintah menunjukkan kecenderungan untuk meringankan kebijakan ekspor. Pada tahun 2017, pemerintah menerbitkan Peraturan Kementerian ESDM No. 5 tahun 2017 yang memperbolehkan ekspor nikel dengan kandungan rendah di bawah 1,7% dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Al_2O_3 lebih dari 43%. Peraturan ini bertujuan untuk mencegah limbah material yang tidak dimurnikan.

Pada pasal 5 ayat 1 UU Minerba dan pasal 84 ayat satu 1 Peraturan Pemerintah No. 23/2010, perusahaan pemegang IUP diwajibkan mengalokasikan beberapa persen dari volume produksi untuk kebutuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO).

Mekanisme DMO diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri untuk mencegah kelangkaan pasokan batu bara domestik. Setiap tahunnya, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri terkait kebutuhan dan batas alokasi batu bara dalam negeri pada tahun berjalan. Alokasi batu bara dalam negeri ditetapkan sekitar 20%-24% dari perkiraan volume produksi pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B), Perusahaan BUMN dan perusahaan

REGULATIONS

On January 12, 2014, the government began the implementation of Law No. 4 year 2009 on Mining and Mineral (UU Minerba) that restricts the export of raw mineral. The restrictions includes six raw materials, namely gold, nickel, bauxite, iron ore, copper, and coal. The law aims to increase state revenue, increase employment, secure mineral and coal availability in the country and enhance the country's competitive edge in the international market. The government seeks to ensure that the mining products exported contain added value to allow for higher revenue from export.

Over time, the government has showed tendency for leniency on this export policy. In 2017, the Government issued MEMR Regulation No. 5 of 2017 that allows the export of nickel with a low content of under 1.7% and washed bauxite with an Al_2O_3 content of more than 43%. The regulation aims to prevent the waste of unrefined materials.

In article 5 paragraph 1 of UU Minerba and article 84 paragraph 1 of Government Regulation No. 23/2010, IUP holder companies are required to allocate certain percentage of its production volume to domestic coal needs or to Domestic Market Obligation (DMO).

DMO mechanism is set out in the MEMR Regulation No. 34 of 2009 on the Prioritization of Domestic Mineral and Coal Supply to prevent domestic and coal scarcity. Every year the MEMR issues a Ministerial Decree on the domestic coal need and domestic coal allocation threshold for the year. The average domestic coal allocation is set at around 20%-24% of the estimated production volume of Coal Contract of Work (CCoW) holders, coal state-owned enterprises and mining license (IUP) holders. In 2017, the MEMR issued Ministerial Decree No. 2183/K/30/MEM/2017 on Domestic Coal Need and

pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Pada tahun 2017, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2183/K/30/MEM/2017 tentang Kebutuhan dan Alokasi Batu Bara Dalam Negeri untuk 2017, dengan DMO sebesar 107,9 juta ton.

PERKEMBANGAN HARGA BATU BARA 2017

Kementerian ESDM menentukan Harga Batu Bara Acuan (HBA) setiap bulan dengan rumusan berdasarkan harga indeks batu bara. Keempat indeks harga batu bara yang digunakan yaitu Indonesia Coal Index, Index Platts-59, Newcastle Export Index (NEX) dan Newcastle Global Coal Index (GC) dengan porsi yang sama, masing-masing sebesar 25%. Kualitas batu bara yang dijadikan acuan adalah 6.322 kkal/kg, dengan kandungan air 8%, kandungan belerang 0,8% dan kandungan abu 15%.

Setelah tren penurunan yang cukup panjang sejak 2013, HBA mencapai US\$50,92 per ton pada bulan Februari 2016. Krisis ekonomi global di tahun 2008 menyebabkan efek jangka panjang pada harga batu bara nasional mengingat kinerja ekspor mencapai hampir 50% dari produksi batu bara negara. Kondisi ini semakin diperburuk oleh kelebihan pasokan akibat peningkatan komoditas yang luar biasa di tahun 2000. Kuartal terakhir tahun 2016 mengalami pemulihan harga batu bara yang mencapai US\$101,69 per ton pada bulan Desember 2016, didorong oleh peningkatan permintaan dari Tiongkok. Kebijakan Tiongkok untuk memangkas produksi batu bara

Allocation Threshold for 2017, setting a DMO of 107.9 million tons.

COAL PRICE DEVELOPMENT 2017

The MEMR determines the Coal Reference Price (HBA) every month using a formula based on the coal price indexes. The four coal price indexes used are Indonesia Coal Index, Index Platts-59, Newcastle Export Index (NEX) and Newcastle Global Coal Index (GC) with equal portion of 25% influence each. The coal quality used as reference is the 6,322 kcal/kg, with 8% water content, 0.8% sulfur content and 15% ash content.

After a long downward trend since 2013, the HBA reached US\$50.92 per ton in February 2016. The globaleconomiccrisis in 2008 created a long-term effect on the national coal prices considering that export makes up for almost 50% of the country's coal production. This was exacerbated by oversupply due to the commodity boom in 2000. The last three months of 2016 saw the recovery of coal prices peaking at US\$101.69 per ton in December 2016, driven by increased demand from China. China's policy to cut its domestic coal productions increased its import, which is highly beneficial for Indonesia as the second larger exporters of coal to the country. Other



domestik meningkatkan kegiatan impornya, yang sangat bermanfaat bagi Indonesia sebagai eksportir batubara terbesar kedua di negara tersebut. Faktor lain adalah pemulihan harga minyak mentah dan peningkatan permintaan domestik.

contributing factors are the recovery of crude oil prices and increase of domestic demand.

Walaupun terjadi penurunan sebesar 15,2% menjadi US\$86,23 pada Januari, HBA tetap stabil sepanjang 2017. Selain peningkatan ekspor ke Tiongkok, peningkatan ekspor domestik terjadi karena berkurangnya pasokan dari Australia yang disebabkan oleh gangguan cuaca dan aksi mogok di tambang Australia. Hal ini membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspornya, akibatnya terjadi peningkatan HBA menjadi US\$92,03 per ton pada bulan September. HBA ditutup di angka US\$94,04 per ton pada Desember 2017.

Despite a decrease of 15.2% to US\$86.23 in January, the HBA remained stable throughout 2017. In addition to increased export to China, increased domestic export also occurred due to reduced supply from Australia due to weather disruptions and strikes at Australian mines. This opened up the opportunity for Indonesia to increase its export, resulting in the HBA increase to US\$92.03 per ton in September. The HBA was closed at US\$94.04 per ton in December 2017.

Bulan Month	HBA (US\$/ton)
Januari January	86,23
Februari February	83,32
Maret March	81,90
April April	82,51
Mei May	83,81
Juni June	75,46
Juli July	78,95
Agustus August	83,97
September September	92,03
Oktober October	93,99
November November	94,84
Desember December	94,04

Harga Batubara Acuan Indonesia (HBA) di 2017 (dalam Dolar AS)
Indonesian Coal Reference Price (HBA) in 2017 (in US Dollars)
Sumber / Source: minerba.esdm.go.id

TINJAUAN KERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

PT Delta Dunia Makmur Tbk (Perseroan) menjalankan bisnis inti yang menyediakan jasa penambangan batu bara melalui PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), sebagai anak entitas Perseroan yang beroperasi. Perseroan memfasilitasi bisnis penambangan batu bara Indonesia melalui kemitraan jangka panjang dengan pelanggan, yang sebagian besar terdiri dari pemegang konsesi batu bara terkemuka di Indonesia.

Di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan terfokus untuk meningkatkan dan memperbaiki keunggulan operasional berlandaskan enam pilar strategi pengembangannya. Melalui pengembangan teknologi informasi (IT) di seluruh kegiatan operasional Perseroan dan langkah efisiensi biaya lainnya, Perseroan menuangkan landasan tersebut untuk mengoptimalkan peluang dari pemulihan industri batu bara di tahun 2017.

Didukung oleh lebih dari 11.300 karyawan dan 2.500 alat berat, pada tahun 2017 BUMA memiliki 8 (delapan) proyek penambangan batu bara yang sebagian besar berlokasi di Kalimantan berdasarkan kontrak dengan 7 (tujuh) pemegang konsesi penambangan batu bara, termasuk Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya, dan lain-lain.

Pada tahun 2017, BUMA juga menandatangani sebuah kontrak baru dengan PT Pada Idi, yang merupakan anak usaha Petro Energy, sebuah perusahaan yang baru mulai bergerak di bidang pertambangan batu bara dan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Kinerja operasional Perseroan dinilai berdasarkan beberapa indikator, termasuk produksi, keunggulan operasional dan optimasi peralatan.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the Company) carries out a core business of coal mining services provider through PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), its operating subsidiary. It facilitates Indonesia's coal mining businesses through long-term partnership with the customers, which mostly consists of Indonesia's leading coal concession holders.

In previous years, the Company has focused on enhancing and improving its operational excellence encompassing the six pillars of its development strategy. Through Information Technology (IT) development across the Company's operations and other cost efficiency measures, the Company has laid down the foundation to optimize the opportunities arising from the recovery of the coal industry in 2017.

Supported by more than 11,300 employees and 2,500 heavy equipments, in 2017 BUMA had 8 (eight) coal mining projects that are primarily located in Kalimantan under contracts with 7 (seven) coal mining concession holders. These include Berau Coal, Adaro, Kideco, Sungai Danau Jaya, etc.

In 2017, BUMA also signed a new contract with PT Pada Idi, which is a subsidiary of Petro Energy, a company that recently entered into the coal mining business, and have high potential growth.

The Company's operational performance is assessed based on a few indicators, including production, operational excellence and equipment optimization.

PRODUKSI

Perseroan mengalami pertumbuhan volume yang signifikan di tahun 2017. Akibat pemulihan HBA di tahun 2017, volume permintaan melonjak. Untuk itu, efisiensi operasional dalam rangka memenuhi permintaan tersebut menjadi prioritas Perseroan.

Infrastruktur IT Perseroan sendiri berkontribusi pada kesuksesan Perseroan dalam memenuhi permintaan tersebut. Penggunaan *Fleet Management System* (FMS) menunjang Perseroan dalam mengelola penggunaan armada yang lebih efisien. Prosedur Operasi Standar (SOP) yang telah dikembangkan bertahun-tahun juga membantu Perseroan dalam pengelolaan proyek yang efektif. SOP tersebut juga membantu meminimalisasi waktu henti melalui persiapan peralatan dan penggantian orang sebelum beroperasi.

Hasilnya, Perseroan berhasil mencatat volume pengupasan tanah sebesar 340,2 juta *bank cubic meter* (bcm), 13% lebih tinggi dari 299,8 juta bcm di 2016. Sementara itu, total produksi batu bara mencapai 40,2 juta ton, naik 14% dari 35,1 juta ton di 2016.

KEUNGGULAN OPERASIONAL

Keunggulan operasional selalu menjadi landasan usaha Perseroan untuk memberikan layanan dengan kualitas terbaik. Melalui pemanfaatan IT, tata kelola perusahaan dan pengembangan SDM, Perseroan berusaha untuk terus mengembangkan praktik dan operasinya.

Perseroan berkomitmen penuh dalam pelaksanaan *Good Mining Practices* (GMP) di setiap aspek operasi Perseroan. GMP menjamin bahwa setiap aktivitas yang dijalankan Perseroan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Audit GMP dilakukan secara komprehensif dan berkala, termasuk aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan (K3 Pertambangan), Keselamatan Operasi Pertambangan (KO Pertambangan) serta pengelolaan dan pemantauan.

PRODUCTION

The Company experienced significant volume growth in 2017. Due to the full recovery of the Coal Price Benchmark (HBA) in 2017, the volume of demands jumped. Therefore, operational efficiency in fulfilling the demand became priority of the Company.

The Company's IT infrastructure in particular contributed to the Company's success in fulfilling the demand. The use of Fleet Management System (FMS) helped the Company to manage fleet utilization more efficiently. The Standard Operational Procedures (SOP) that has been developed over the years has also facilitated effective project management by the Company. Such SOPs helped minimize downtime through the arrangement of equipment and people placement prior to operation.

As a result, the Company managed to record an overburden removal of 340.2 million bank cubic meter (bcm), 13% higher than 299.8 million bcm in 2016. Meanwhile, total coal reached 40.2 million tons, increasing 14% from 35.1 million tons in 2016.

OPERATIONAL EXCELLENCE

Operational excellence has always been the cornerstone of the Company's efforts to provide services of the highest quality. Through IT utilization, good governance and human resources development, the Company strives to continuously advance its practices and operations.

The Company is fully committed to the implementation of Good Mining Practices (GMP) in every aspect of the Company's operations. GMP ensures that every activity carried out by the Company complies with the prevailing laws and regulations. A comprehensive audit is regularly carried out on GMP, including Mining Operational Health and Safety (Mining OHS), Mining Operations Safety (Mining KO) and management and monitoring.

Teknologi Informasi

Sejak tahun 2015, Perseroan menerapkan sistem IT mutakhirnya hampir di seluruh proyek. Penggunaan *Fleet Management System* (FMS) memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi inefisiensi pemanfaatan secara *real-time*, seperti pergantian giliran yang tidak efisien atau kemalasan yang mengakibatkan kerugian produksi. Catatan yang diperoleh dari FMS digunakan Perseroan untuk mengevaluasi potensi hambatan pada jalur pengangkutan dan jalur penyeberangan umum, termasuk perilaku gerakan dan risiko keselamatan kerja, untuk mengoptimalkan penggunaan peralatan.

Penggunaan FMS memerlukan peralatan Perseroan untuk dilengkapi dengan alat navigasi berbasis *Global Positioning System* (GPS), yang terhubung dengan pusat control untuk pengawasan yang efektif dan akurat.

Di tahun 2017, FMS telah diterapkan di hampir seluruh lokasi penambangan, kecuali lokasi baru. Ini merupakan pencapaian yang signifikan mengingat sistem ini baru diterapkan di 3 (tiga) area penambangan besar di tahun 2016, seperti Lati, Binungan dan Kideco. Ke depannya, Perseroan berencana menerapkan FMS di seluruh lokasi Perseroan dan pada seluruh alat berat Perseroan.

Terobosan IT lainnya yang dilakukan oleh Perseroan adalah penggunaan Sistem Pemantauan Kesehatan Peralatan (EHMS). Dengan sistem ini, kondisi peralatan akan selalu diperbarui, sehingga memungkinkan Perseroan untuk memprioritaskan pemeliharaan secara lebih akurat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia adalah internalisasi budaya kepatuhan yang mendorong karyawan untuk melaksanakan tugas mereka sesuai dengan SOP perusahaan. Perseroan juga terus mendorong para karyawan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan sikap untuk mendukung operasi Perseroan.

Information Technology

Since 2015, the Company has been implementing its state-of-the-art IT system across its projects. The use of Fleet Management System (FMS) allows the Company to detect utilization inefficiency on a real-time basis, such as inefficient change of shift or unscheduled idleness that potentially leads to production loss. The record generated by FMS is used by the Company in the evaluation of potential obstacles in the transporting lines and public crossing tracks, including movement behavior and work safety risks, to optimize equipment utilization.

The use of FMS requires the Company's equipment to be equipped with Global Positioning System (GPS)-based navigation tools that is connected to a control center for more effective and accurate monitoring.

In 2017, FMS has been applied in almost all the mine sites, except for newly operating sites. This is a significant achievement considering that the system was implemented only in 3 (three) major mining areas in 2016, which are Lati, Binungan and Kideco. Going forward, the Company is planning to implement FMS in all of the Company's work sites and on all its equipment.

Another IT breakthrough by the Company is the use of Equipment Health Monitoring System (EHMS). With the system, the condition of equipment is updated in real time, allowing the Company to prioritize maintenance more accurately.

Human Resources Development

An important part of human resources development is the internalization of the culture of compliance that encourages the employees to carry out their tasks in accordance with the Company's SOPs. The Company also continuously encourages its employees to improve their competency, knowledge and attitude to support the Company's operations.

Di tahun 2017, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan, termasuk *Leader Academy Program* (LEAP), program kepemimpinan bagi para *frontliner* di level 3-6. Perseroan juga melanjutkan pelaksanaan *Individual Development Program*, *BUMA Management Development Program*, *Talent Management Program* dan program sumber daya manusia lainnya oleh fungsi *People Development*, divisi yang bertanggung jawab mengembangkan *soft competency* yang dibentuk di tahun 2016.

Teknik

Aktivitas teknik Perseroan ditingkatkan secara konsisten melalui penggunaan sumber daya secara maksimal dan pengembangan para teknisi Perseroan.

Perseroan mempertahankan para teknisi dengan standar tertinggi. Kompetensi para teknisi dinilai berdasarkan rencana pertambangan yang mereka buat, termasuk perencanaan urutan penambangan, dimensi, kecermatan, pemerataan jalan dan elemen lain. Para teknisi juga diharuskan memiliki sertifikasi standar kompetensi, seperti *National Qualifications Framework* (NQF). Perseroan memberikan bantuan kepada para teknisi untuk memperoleh sertifikat dengan mengikutkan mereka dalam tes kompetensi dan berbagai program pelatihan.

Para teknisi juga secara aktif berpartisipasi dalam forum triwulanan sebagai media bagi para teknisi untuk meningkatkan koordinasi, berbagi pengetahuan dan menumbuhkan sikap proaktif. Dalam forum tersebut, para teknisi dapat menyajikan aspek-aspek teknik seperti perencanaan tambang dan manajemen parameter yang telah ditentukan untuk operasi pertambangan.

Aktivitas teknik Perseroan direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran jangka panjang dan jangka pendek, yang dievaluasi secara teratur selama 5 tahun periode kontrak. Rencana jangka pendek memberikan jadwal persiapan produksi secara harian, mingguan, dan bulanan.

In 2017, the Company carried out various training programs, including the *Leader Academy Program* (LEAP), an advanced leadership program for the frontliners at level 3-6. The Company also continued the implementation of the *Individual Development Program*, *BUMA Management Development Program*, *Talent Management Program* and other human resources programs by the *People Development* function, a division responsible to develop competencies established in 2016.

Engineering

The Company's engineering is consistently enhanced through the optimization of resources utilization and the development of the Company's engineers.

The Company holds its engineers to the highest standard. The engineers' competency is assessed based on the mining plan they create, including the planning of mining sequence, dimension, neatness, road alignment and other elements. The engineers are also required to obtain standard competency certificates, such as the *National Qualifications Framework* (NQF). The Company provides support to the engineers in obtaining these certificates by sending them to participate in the competency tests and various training programs.

The engineers also actively participate in quarterly forums that aim to provide a medium for the engineers to improve coordination, share knowledge and be proactive. In the forum, the engineers can present engineering aspects such as mine plans and the management of pre-determined parameters used in the mine operations.

The Company's engineering activities are planned in long-term and short-term Budget and Work Plans, which are evaluated regularly for a 5-year period or the period of the contract. The short-term plan provides monthly, weekly and daily schedules of production preparation.

OPTIMASI PERALATAN

Physical Availability

Pemenuhan produksi juga ditentukan oleh ketersediaan alat untuk kegiatan operasi. Perseroan mengukur ketersediaan tersebut menggunakan *Physical Availability* (PA), yang menunjukkan persentase waktu di mana alat tersedia tanpa gangguan jadwal perbaikan terencana dan tidak terencana serta kerusakan alat.

PA dinilai menggunakan dua parameter penting, yaitu *Mean Time To Repair* (MTTR) dan *Mean Time Between Services* (MTBS) - parameter untuk menentukan waktu yang dibutuhkan untuk perbaikan alat dan daya tahan alat. Untuk memaksimalkan MTTR dan MTBS, Perseroan menerapkan prosedur *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution* (WICOPE). WICOPE merupakan standar prosedur industri untuk memaksimalkan hasil akhir.

Perseroan meninjau kinerja PA secara terus menerus. Dalam 5 (lima) tahun terakhir, kinerja PA dari alat muat dan alat angkut terus meningkat. Di tahun 2017, PA untuk alat muat tercatat mencapai 91% dan PA untuk alat angkut mencapai 89%, naik dari 2016 masing-masing sebesar 90% and 89%. Hal ini dikarenakan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan pengelolaan dan proses pemeliharaan alat.

Utilization of Availability

Utilization of Availability (UA) merupakan parameter untuk mengukur efektivitas manajemen penggunaan alat. Semakin tinggi tingkat UA, semakin rendah waktu *standby* alat, yang menandakan efektivitas dalam manajemen alat. Di tahun 2017, tingkat UA untuk alat muat tercatat sebesar 56%, turun dari 66% di tahun 2016, sedangkan tingkat UA untuk alat angkut sebesar 58%, turun dari 64% di tahun 2016. Penurunan tingkat UA dikarenakan waktu dan frekuensi hujan yang cukup lama sepanjang tahun, ditambah proses *ramp-up* di lokasi penting dengan tingkat pertumbuhan tinggi.

EQUIPMENT OPTIMIZATION

Physical Availability

The fulfillment of the production is contributed by the availability of equipment for operations. The Company measures such availability using the *Physical Availability* (PA), which shows the percentage of time in which the equipment is available without interruption by scheduled and unscheduled maintenance as well as equipment breakdown.

PA is measured using two important parameters, which are *Mean Time To Repair* (MTTR) and *Mean Time Between Services* (MTBS) - parameters to determine the time required for equipment repair and maintenance and to determine equipment durability. To optimize MTTR and MTBS, the Company consistently implements the *Washing, Inspection, Condition-based monitoring, Ordering, Planning, Execution* (WICOPE) procedure. WICOPE is the standard industry procedure to optimize output.

The Company evaluates its PA performance on continual basis. In the last 5 (five) years, the PA performance of the loader and hauler has continuously improved. In 2017, the PA for loader is recorded at 91% and the PA for hauler reached 89%, increased from 2016 at 90% and 89% respectively. This is due to continuous effort to improve the management and procedures for equipment maintenance.

Utilization of Availability

Utilization of Availability (UA) is a parameter to measure the effectiveness of equipment utilization management. A higher UA rate means lower equipment standby time, with signals effectiveness in equipment management. In 2017, the UA rate for loader was recorded at 56%, decreased from 2016 at 66%, while the UA rate for hauler is at 58%, decreased from 2016 at 64%. The decline in UA rate is mostly a result of high rain hours and frequency throughout the year, coupled by ramp-up process on critical sites with high growth rate.

Produktivitas

Produktivitas alat menilai kapasitas alat yang dihitung dalam satuan jam dalam kegiatan pengupasan dan pengangkutan pada material lapisan tanah penutup. Produktivitas rata-rata alat Perseroan di 2017 mencapai 777 bcm/jam untuk alat muat, turun 2% dari 789 bcm/jam di 2016. Sedangkan produktivitas untuk alat angkut rata-rata sebesar 119 bcm/jam di 2017, turun 14% dari 139 bcm/jam yang tercatat di tahun 2016. Penurunan ini terjadi karena kondisi cuaca dan proses ramp-up yang panjang.

Perbaikan dan Pemeliharaan

Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan (RM) merupakan biaya terbesar dalam kegiatan operasi Perseroan. Dengan demikian, pengurangan biaya RM adalah salah satu bagian penting dalam usaha efisiensi biaya Perseroan. Di tahun 2016, biaya RM, termasuk suku cadang, berada pada US\$0,39/unit. Di tahun 2017, biaya RM naik 7% menjadi US\$0,42/unit dikarenakan adanya biaya untuk mengaktifkan kembali alat lama dan perbaikan untuk alat-alat yang didapatkan dari pasar alat sekunder sebelum dapat dioperasikan. Namun demikian, Perseroan menggunakan standar pemeliharaan dengan menggunakan EHMS, yang kemudian menghasilkan perpanjangan rata-rata umur pakai komponen utama alat. Di tahun 2017, rata-rata umur pakai komponen utama mencapai 147%.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yakni jasa penambangan batu bara.

KINERJA PRODUKSI

Kinerja produksi Perseroan dinilai dari pencapaian volume. Di tahun 2017, volume produksi batu bara sebesar 40,2 juta ton, naik 14% dari tahun 2016 sebesar 35,1 juta ton. Sementara volume pengupasan lapisan tanah tercatat sebesar 340,2 juta bcm, naik 13% dari 299,8 juta ton yang tercatat untuk tahun 2016. Peningkatan ini merupakan pencapaian yang baik bagi Perseroan dan mencerminkan kesiapan Perseroan dalam meraih kesempatan untuk pertumbuhan pada saat pulihnya kembali kondisi pasar batu bara.

Productivity

Equipment productivity assesses equipment capacity. It is measured in the volume generated in stripping and transporting of topsoil in an hour. The Company's equipment productivity in 2017 averaged at 777 bcm/hour for loader, decreased by 2% from 789 bcm/hour in 2016. Whereas productivity for hauler averaged at 119 bcm/hour in 2017, slightly decreased by 14% from 139 bcm/hour recorded for 2016. The decline is a function of the lower UA rate due to severe weather condition and extensive ramp-up process.

Repair and Maintenance

Repair and Maintenance (RM) cost is the largest cost in the Company's operations. As such, RM cost cutting is a major part in the Company's cost efficiency efforts. In 2016, RM cost, including spare parts, is at US\$0.39/unit. In 2017, the RM cost increased by 7% to US\$0.42/unit in 2017 due to upfront costs for reactivating old equipment and conducting pre-operation maintenance of equipment acquired from secondary market. Nevertheless, the Company still stands by its maintenance standard utilizing EHMS, which led to extended average lifetime equipment key components. In 2017, the average lifetime of key components has reached 147%.

OPERATIONAL REVIEW

The Company has only one business segment namely coal mining services.

PRODUCTION PERFORMANCE

The Company's production performance is measured from production volume achievement. In 2017, the coal production volume was 40.2 million tons, 14% increase compared to 35.1 million tons recorded in 2016. Whereas overburden removal volume was 340.2 million bcm, 13% increase versus 299.8 million bcm recorded for 2016. This improvement is an achievement by the Company, one that reflects the Company's readiness to seize the opportunity to grow at the time coal industry recovered.

TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL REVIEW



Sehubungan dengan perkembangan industri batu bara pada 2017, Perseroan memanfaatkan kekuatan sistem operasionalnya untuk memaksimalkan kinerja. Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang luar biasa di tahun 2017 dan akan terus meningkatkan manajemen operasional dan keuangan demi keberlanjutan Perseroan.

Tinjauan keuangan berikut ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan telah diaudit oleh KAP Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah Diaudit telah disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian juga mengandung berbagai perkiraan dan asumsi yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan manajemen atas apa yang harus dilakukan dalam kondisi yang dihadapi. Untuk itu, mungkin saja hasil akhir akan berbeda dari estimasi karena kondisi bisa saja berubah.

In light of the burgeoning coal industry in 2017, the Company leveraged its strong operational system to optimize performance. The Company recorded exceptional financial performance in 2017 and will continue to enhance its operational and financial management for the sustainability of the Company.

The financial review disclosed in the following must be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year that ended on 31 December 2017, which has been audited by Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars), Registered Public Accountants with an unqualified opinion. The Audited Consolidated Financial Statements is attached to this Annual Report.

The Consolidated Financial Statements also contain various estimates and assumptions made based on historical experience and the management's best judgment on what would be reasonable under the circumstances. Therefore, it is possible that the actual results differ from the estimation as the assumptions and conditions used may change.

Mata uang yang digunakan dalam Laporan Keuangan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat ("US Dollar," "USD," "US\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan salah satu anak perusahaan, BUMA.

The presentation currency of the Company's Consolidated Financial Statements is United States Dollar ("US Dollar," "USD," "US\$"), which is the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries, BUMA.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In million US\$, unless otherwise stated)

Deskripsi Description	2017	2016	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	68	67	1%
Aset keuangan lainnya Other financial assets	26	29	-8%
Piutang usaha Trade receivables	179	144	24%
Aset lancar lainnya Other current assets	84	88	-4%
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Fixed assets - net of accumulated depreciation	484	406	19%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	104	148	-30%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	945	882	7%
Utang usaha Trade payables	102	80	28%
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term liabilities	67	106	-36%
Liabilitas jangka pendek lainnya Other current liabilities	49	34	45%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities	502	501	0%
Liabilitas jangka panjang lainnya Other non-current liabilities	48	35	36%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	768	756	2%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	177	126	40%

ASET

Total aset

Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar US\$945, naik 7% dibandingkan US\$882 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan terhadap aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan, yang terjadi karena belanja modal yang meningkat 48% lebih tinggi dibandingkan 2016.

Aset lancar

Aset lancar Perseroan di 2017 juga mencatatkan kenaikan 18% menjadi US\$353 juta, dibandingkan dengan US\$299 juta di tahun 2016. Peningkatan ini sebagian besar berasal dari piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar di muka, yang semuanya merupakan hasil dari pertumbuhan operasi BUMA, anak perusahaan Perseroan. Dengan pertumbuhan volume produksi dan tarif pelanggan yang lebih tinggi, piutang usaha naik sebesar 21% dari US\$144 juta ke US\$175 juta. Persediaan meningkat 55% dari US\$18 juta ke US\$28 juta karena kebutuhan untuk mengamankan berbagai komponen dan persediaan habis pakai yang diperlukan untuk kegiatan operasi, di tengah keterbatasan pasokan di pasar akibat pemulihan industri batu bara. Pajak dibayar di muka naik 42% dari US\$26 juta ke US\$36 juta yang berasal dari pembayaran PPN yang dilakukan seiring peningkatan pembelian alat berat dan persediaan.

Aset tidak lancar

Aset tidak lancar Perseroan naik sebesar 2% dari US\$583 juta di 2016 menjadi US\$593 juta di 2017. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya telah diklasifikasi ulang ke aset lancar pada tahun 2017, sehingga mengurangi saldo aset tidak lancar sebesar US\$29 juta. 2017 merupakan tahun yang baik untuk pengembalian pajak Perseroan sebagaimana dapat dilihat dari saldo tagihan pajak yang turun secara signifikan dari US\$121 juta di tahun 2016 menjadi US\$59 juta di akhir tahun 2017. Sebaliknya, aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan naik sebesar 19% dari US\$406 juta di 2016 menjadi US\$484 juta per 31 Desember 2017, dikarenakan belanja modal yang tinggi di tahun 2017 sebesar US\$186

ASSETS

Total assets

The Company recorded total assets at US\$945, a 7% increase from 2016 which was recorded at US\$882 million. The increase was mostly from higher fixed asset, net of accumulated depreciation, which was a result of a 48% higher capital expenditure in 2017 compared to that of 2016.

Current assets

Current assets also recorded increase of 18% in 2017 at US\$353 million, compared to 2016 which was recorded at US\$299 million. The increase is mostly from trade receivables, inventory and prepaid taxes, all of which were a result of growing operations of BUMA, the Company's subsidiary. With the growth of production volume and higher rates charged to customers, the current trade receivables increased by 21% from US\$144 million to US\$175 million. Inventory increased by 55% from US\$18 million to US\$28 million due to the needs of securing various components and consumables needed for operations, in the midst of limited supply in the market as a result of coal recovery. Prepaid taxes increased 42% from US\$26 million to US\$36 million from VAT payments made in line with the increase in the purchase of heavy equipment and inventory.

Non-current assets

Non-current assets are increased slightly by 2% from US\$583 million in 2016 to US\$593 million in 2017. Restricted cash in bank has been reclassified to current assets in 2017, therefore reducing non-current assets balance by US\$29 million. Additionally, 2017 has been a good year for tax collection as claims for tax refund balance has reduced significantly from US\$121 million in 2016 to US\$59 million at the end of 2017. On the contrary, fixed assets-net of accumulated depreciation has increased by 19% from US\$406 million in 2016 to US\$484 million as of December 31, 2017, from higher capital expenditure in 2017 amounting to US\$186 million, offset by accumulated depreciation. These material

juta, diimbangi oleh penambahan terhadap akumulasi penyusutan. Fluktuasi material ini mengimbangi satu sama lain untuk peningkatan dalam saldo aset tidak lancar.

LIABILITAS

Total liabilitas

Terjadi kenaikan 2% *year-on-year* pada jumlah liabilitas sebesar US\$768 juta di 2017 dari US\$756 juta di 2016.

Liabilitas jangka pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar US\$218 juta, tidak banyak berubah dari US\$219 juta di 2016. Fluktuasi tersebut sebagian besar berasal dari peningkatan utang dan beban yang masih harus dibayar, diimbangi oleh berkurangnya pinjaman bank karena adanya pembiayaan kembali pinjaman bank sindikasi BUMA dengan *Senior Notes* pada bulan Februari 2017, yang kini dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang. Total utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mencapai US\$146 juta per 31 Desember 2017, naik dari US\$107 juta per 31 Desember 2016, sebagai hasil dari pertumbuhan bisnis BUMA, yang membutuhkan belanja modal tinggi dan pembelian komponen, suku cadang dan persediaan habis pakai untuk pendukung operasi Perseroan. Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun turun 81% dari US\$61 juta ke US\$12 juta yang merupakan hasil dari pembiayaan kembali Fasilitas SMBC sebesar US\$603 juta, dengan *Senior Notes* berjumlah US\$350 juta dan Fasilitas BTMU berjumlah US\$100 juta. Namun, saldo sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun naik 25% dari US\$44 juta di 2016 menjadi US\$55 juta di 2017, karena BUMA menerima fasilitas sewa pembiayaan tambahan sepanjang tahun 2017 guna mendukung pertumbuhannya.

Liabilitas jangka panjang

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang di tahun 2017 sebesar US\$550 juta, naik 3% dibandingkan US\$537 juta di tahun 2016. Kewajiban imbalan kerja naik 37% dari US\$35 juta menjadi US\$48 juta per 31 Desember 2017,

fluctuations have offset each other to reflect a slight increase in non-current assets balance.

LIABILITIES

Total liabilities

There was a slight increase of 2% *year-on-year* on total liabilities of US\$768 in 2017 from US\$756 million in 2016.

Short-term liabilities

Amount of short-term liabilities per December 31, 2017 was US\$218 million, somewhat flat from US\$219 million recorded in 2016. The fluctuation came mostly from increased payables and accrued expenses, offset by reduction in bank loans from the refinancing of BUMA's syndicated bank loan facilities with Senior Notes in February 2017, which is now reported as part of long-term liabilities. Total trade payables, other payables, and accrued expenses together amounted to US\$146 million as of December 31, 2017, increased from US\$107 million reported as of December 31, 2016, primarily a result of the growth in BUMA's business, which required high capital expenditures and purchases of supporting components, spare-parts and consumables. Current maturities of bank loan reduced by 81% from US\$61 million to US\$12 million from the refinancing of US\$603 million SMBC Facilities with US\$350 million Senior Notes and US\$100 million BTMU Facility. However, current maturities of finance leases increased by 25% from US\$44 million in 2016 to US\$55 million in 2017, as BUMA receives additional leasing facilities throughout 2017 in support of its growth.

Long-term liabilities

The Company recorded long-term liabilities in 2017 amounted to US\$550 million. Compared to 2016 at US\$537 million, the number increased slightly by 3%. Employee benefit obligation increased by 37% from US\$35 million to US\$48



sebagian besar karena peningkatan jumlah karyawan dari 9.677 orang di akhir 2016, menjadi 11.314 orang di akhir 2017, yang mencerminkan peningkatan 17% jumlah karyawan, ditambah dengan kenaikan gaji dari tahun ke tahun. Saldo pinjaman bank turun secara signifikan, digantikan oleh saldo *Senior Notes* sebesar US\$339 juta, karena proses pembiayaan kembali Fasilitas SMBC sebesar US\$603 juta menjadi *Senior Notes* berjumlah US\$350 juta dan Fasilitas BTMU berjumlah US\$100 juta. Seperti halnya fluktuasi sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun pada liabilitas jangka pendek, sewa pembiayaan pada liabilitas jangka panjang naik sebesar 31% menjadi US\$94 juta dari tambahan fasilitas sewa pembiayaan yang didapat untuk mendukung belanja modal BUMA yang tinggi di tahun 2017.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai US\$177 juta, naik 40% dari US\$126 juta di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan laba bersih yang dicatatkan Perseroan sebesar US\$47 juta di tahun 2017. Jumlah modal saham dan modal disetor penuh juga naik 5% dari US\$178 juta ke US\$188 juta karena opsi saham manajemen yang dilaksanakan di tahun 2017 sehingga semakin meningkatkan ekuitas Perseroan.

million as of December 31, 2017, mostly due to increase in employee numbers from 9,677 employees at the end of 2016, to 11,314 employees at the end of 2017, which represents 17% increase in headcount, coupled with increases in salaries year on year. Bank loans balance has reduced significantly, replaced by a *Senior Notes* balance of US\$339 million, due to the refinancing of the previously US\$603 million SMBC Facility into US\$350 million *Senior Notes* and US\$100 million BTMU Facility. Similar to the fluctuation of current maturities of finance leases balance on short-term liability, the finance leases balance under long-term liabilities increased by 31% to US\$94 million from additional leasing facilities obtained that were used to support BUMA's high capital expenditures in 2017.

EQUITY

The Company's total equity per December 31, 2017 is at US\$177 million. The amount shows an increase of 40% from US\$126 million in 2016. The increase is primarily a result of US\$47 million net profit recorded in 2017. Total capital stock and paid-in capital combined also increased by 5% from US\$178 million to US\$188 million due to management's stock options exercise in 2017, and therefore, further growing the Company's equity.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In million US\$, unless otherwise stated)

Description Deskripsi	2017	2016	%
Pendapatan neto Net revenues	765	611	25%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	539	447	21%
Laba bruto Gross profit	225	164	37%
Beban usaha Operating expenses	(53)	(42)	28%
Pendapatan lain-lain Other income	3	4	-32%
Beban lain-lain Other expenses	(37)	(13)	193%
Pendapatan keuangan Finance income	2	1	71%
Beban keuangan Finance cost	(52)	(53)	-3%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax expense	87	61	43%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(40)	(24)	69%
Laba tahun berjalan Profit for the year	47	37	26%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	(4)	1	-378%
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Comprehensive income for the year	43	39	11%
Laba usaha Operating profit	172	122	40%
EBITDA	281	217	30%
Laba rutin ¹ Recurring profit ¹	87	51	69%
Laba per saham dasar dalam US\$ ² Earnings per basic share - in US\$ ²	0,00553	0,00447	24%
Laba per saham dasar dalam Rupiah ² Earnings per basic share - in Rupiah ²	74	59	25%

¹ Tidak termasuk komponen tidak rutin/Excluding non-recurring items² Disajikan dalam jumlah penuh/Presented in full amount

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih di 2017 sebesar US\$765 juta, naik 25% dari 2016 sebesar US\$611 juta. Selain itu, pendapatan tidak termasuk bahan bakar mencapai US\$727 juta, naik 24% dari US\$584 juta di 2016. Meningkatnya pendapatan terutama disebabkan oleh pertumbuhan volume dan tarif pelanggan yang lebih tinggi di tahun 2017 sebagai dampak dari pulihnya harga batu bara.

Volume pemindahan lapisan tanah penutup pada tahun 2017 tercatat sebesar 340,2 juta bcm, naik 13% dari 299,8 juta bcm di 2016. Di sisi lain, produksi batu bara menghasilkan 40,2 juta ton, naik 14% dibandingkan 35,1 juta ton di 2016. Kontributor utama pertumbuhan volume Perseroan berasal dari Berau dan Geo Energy.

Mengingat bahwa sekitar 70% volume Perseroan menggunakan harga jasa bertingkat yang terkait dengan pasar, pemulihan industri batu bara yang dimulai pada semester kedua tahun 2016 dan terus stabil di harga yang tinggi sepanjang tahun 2017 mengakibatkan Perseroan meraup manfaat atas pengaturan harga jasanya. Oleh karena itu, terjadi peningkatan pada rata-rata per unit di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga mengalami perubahan proses penambangan yang dipicu oleh pelanggan tertentu dalam menanggapi situasi industri yang berkembang, dan dengan demikian menghasilkan pendapatan tambahan untuk Perseroan.

Beban

Perseroan secara konsisten melakukan upaya efisiensi biaya beberapa tahun terakhir, sehingga terdapat penurunan signifikan pada *cash cost per unit*. Perseroan menjadikan efisiensi biaya sebagai bagian integral budaya perusahaan untuk diterapkan oleh seluruh khalayak Perseroan.

Efisiensi biaya diwujudkan melalui beberapa cara. Salah satu kontributor utamanya adalah pengembangan sistem informasi dan

Revenues

The Company recorded net revenues in 2017 at US\$765 million, 25% higher from 2016 which was recorded at US\$611 million. Meanwhile, the net revenues excluding fuel were recorded at US\$727 million, 24% higher from US\$584 million in 2016. The increase in revenues is primarily a result of volume growth and higher rates charged to customers in 2017, on the back of coal price recovery.

Overburden removal volume in 2017 is recorded at 340.2 million bcm which increased 13% from 299.8 million bcm in 2016. On the other hand coal production resulted 40.2 million tons, increased by 14% compared to 35.1 million tons in 2016. The main contributors to the Company's volume growth in 2017 were mostly Berau and Geo Energy.

Given that around 70% of the Company's volume is subject to market-linked tier pricing, the coal industry's recovery that started in the second half of 2016 and continued to stabilize at high price throughout 2017 have resulted in the Company being able to reap the benefits of its pricing arrangement. Therefore, there has been a general increase in the average rate per unit in 2017 as compared to 2016. In addition, the Company was also subjected to mining process changes by certain customers in response to the industry's burgeoning situation that resulted in additional income for the Company.

Expenses

The Company has consistently made cost efficiency efforts in the last few years, which led to a significant decline in its cash cost on a per unit basis. The Company has made cost efficiency an integral part of the corporate culture to be implemented by every part of the Company.

Cost efficiency was achieved through several means. One of the key contributors was the development of information systems

pemanfaatan teknologi terintegrasi dalam aktivitas usaha Perseroan yang mendukung produktivitas dan menghasilkan efisiensi. Perseroan telah memimpin penggunaan teknologi dalam menjalankan bisnisnya dan telah memulai proses integrasi teknologi sejak tahun 2015. Perseroan menerapkan pemeliharaan dan disiplin yang ketat di setiap tahapnya. Saat ini merupakan tahap di mana Perseroan berusaha untuk meningkatkan penggunaan teknologi untuk mencapai nilai potensi Perseroan tertinggi. Penjelasan lebih lanjut tentang pengembangan teknologi dibahas di bagian Teknologi Informasi di dalam Laporan Tahunan ini.

Aspek yang ikut menyumbang dalam penurunan biaya adalah praktik pemeliharaan alat yang disiplin, penerapan pemantauan berbasis kondisi melalui penggunaan EHMS, yang memungkinkan perpanjangan umur komponen hingga 147% dari umur penggunaan komponen yang dimaksud. Hal ini secara signifikan mengurangi biaya suku cadang dan perbaikan yang mencapai sekitar 40% dari biaya produksi Perseroan.

Perseroan juga terus melakukan negosiasi aktif dengan berbagai pemasok alat, suku cadang, dan persediaan habis pakai, guna mendapatkan harga terbaik dan pasokan produk kualitas terbaik di pasaran. Hal ini membantu Perseroan menjaga biaya pemeliharaan tetap rendah.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan di 2017 mencapai US\$539 juta, naik 21% dari US\$447 juta di 2016. Beban pokok pendapatan mencerminkan biaya produksi sehubungan dengan kegiatan penambangan Perseroan melalui BUMA.

BUMA, anak perusahaan Perseroan, telah mengalami pertumbuhan pesat dari segi operasional di tahun 2017. Pertumbuhan ini juga menyebabkan pertumbuhan biaya di berbagai sisi kegiatan operasi.

and integrated technology utilization in the Company's business activity that helped improve productivity, resulting in efficiency. The Company had been leading in the use of technology to carry out its business, and has laid ground for technology integration since 2015. The Company has implemented tight maintenance and discipline through all the progress. It is now at a stage where it is working to optimize the use of such technology to realize highest potential values for the Company. Further explanation on technology development is discussed in Information Technology part of this Annual Report.

Another major contributor to the Company's declining cost has been its disciplined practice of equipment maintenance, implementing condition-based monitoring through the use of EHMS, which allowed extended component life up to an average 147% of component's intended useful life. This significantly reduced the cost of spareparts and maintenance, which makes up about 40% of the Company's production cash cost.

The Company also continuously pursues active negotiations with various suppliers of equipment, spare parts, and consumables, to secure best pricing and the supply of best quality products available in the market. This helps the Company to maintain its low cost.

Cost of revenues

The Company's cost of revenues in 2017 was US\$539 million, increased by 21% from US\$447 million in 2016. This cost of revenues is reflective of production costs incurred in relation to the Company's mining activities through BUMA.

BUMA, the Company's operating subsidiary, has been subjected to such an extensive growth in terms of operations in 2017. Such growth has inflicted growing costs as well from many angles of the operations.

Salah satu kontributor utama dalam peningkatan beban pokok pendapatan adalah biaya suku cadang dan perbaikan yang naik 22% dari US\$129 juta menjadi US\$157 juta. Walaupun pertumbuhan volume adalah penyebab utama, Perseroan juga harus mengeluarkan biaya untuk pengaktifan kembali alat yang sebelumnya tidak aktif dan perbaikan alat-alat dari pasar sekunder sebelum dapat dioperasikan, sehingga alat-alat tersebut dapat digunakan untuk mengakomodasi pertumbuhan operasi.

One of the primary contributors of the increase in cost of revenues was the 22% increase of spareparts and maintenance services cost from US\$129 million to US\$157 million. Although volume growth was a leading cause, the Company also had to incur certain upfront costs related to reactivating the previously idle equipment and pre-operation maintenance of used equipment acquired to accommodate the growth of the operations.

Beban karyawan yang meliputi biaya untuk gaji, upah dan tunjangan, pasokan tenaga kerja dan sumber daya manusia, juga naik 21% dari tahun sebelumnya, yaitu dari US\$85 juta menjadi US\$102 juta, karena jumlah karyawan meningkat 17% dari 9.677 orang di akhir 2016 menjadi 11.314 orang di akhir 2017. Biaya perekrutan dan pelatihan tenaga kerja yang terus bertambah juga berkontribusi terhadap peningkatan biaya. Sesuai dengan peningkatan karyawan, beban pabrikasi dan kantor juga naik 32% dari US\$32 juta menjadi US\$43 juta.

Employee costs, which include costs for salaries, wages and allowances, labor supply and human resources, also increased by 21% year on year from US\$85 million to US\$102 million, as employee headcount increased by 17% from 9,677 employees at the end of 2016 to 11,314 at the end of 2017. The cost of recruiting and training the growing workforce had also contributed to increased costs. Accordingly, overhead and office had also increased by 32% from US\$32 million to US\$43 million.

Beban penyusutan dan amortisasi meningkat sebesar 15% menjadi US\$106 juta, dikarenakan tingginya belanja modal pada tahun 2016 dan 2017 karena siklus pergantian serta pertumbuhan Perseroan.

Depreciation and amortization increased by 15% to US\$106 million, mostly a result of high capital expenditure in 2016 and 2017 due to replacement cycle as well as Company's growth.

Beban bahan bakar, yang merupakan beban *pass-through*, juga naik sebesar 41% dari US\$27 juta menjadi US\$38 juta dari kenaikan volume produksi oleh pelanggan yang tidak menanggung langsung bahan bakar untuk operasi mereka. Biaya bahan bakar untuk para pelanggan ini dibiayai terlebih dahulu oleh BUMA dan dicatatkan sebagai beban bahan bakar pada beban pokok pendapatan, yang kemudian dibebankan kembali kepada pelanggan melalui pencatatan pendapatan, sesuai dengan masing-masing perjanjian jasa penambangan.

Fuel expenses, which is a pass-through cost for the Company, increased by 41% from US\$27 million to US\$38 million from the increase of production volume by customers who do not procure the fuel needed for their own operations. The fuel cost for these customers are incurred by BUMA and recorded as fuel expense under cost of revenues, which are then back charged to the customers through revenue recording, in accordance to each mining service agreement.

Komponen biaya lain meliputi biaya subkontraktor dan sewa, persediaan habis pakai dan lainnya naik 14% dari US\$82 juta di 2016

Other cost components including subcontractor and rental, consumables and others collectively increased by 14% from US\$82 million in 2016

menjadi US\$94 juta di 2017, yang merupakan dampak pertumbuhan Perseroan di tahun 2017.

Beban usaha

Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar US\$53 juta, naik 28% dibandingkan dengan US\$42 juta di tahun 2016, dengan kontributor terbesar yaitu peningkatan kompensasi karyawan sebesar 34% dari US\$27 juta menjadi US\$36 juta, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan yang diikuti dengan naiknya beban imbalan kerja karyawan. Dengan demikian, beban pabrikasi dan kantor juga naik 24% dari US\$9 juta menjadi US\$11 juta.

Hasil usaha dan margin keuntungan

Di tahun 2017, Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar US\$172 juta dengan margin 23,6% terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar. Angka ini mencerminkan kenaikan sebesar 40% dari US\$122 juta di 2016 dengan margin 20,9%.

Sementara itu, Perseroan membukukan EBITDA sebesar US\$281 juta di 2017 dengan margin 38,6% terhadap pendapatan bersih tidak termasuk bahan bakar, pertumbuhan yang sehat sebesar 30% *year on year* dari US\$217 juta dengan margin sebesar 37,1%.

Terlepas dari berbagai tantangan sepanjang tahun 2017, Perseroan mampu menghasilkan pertumbuhan menguntungkan karena Perseroan mulai meraih manfaat dari semua usaha yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir.

Penghasilan (beban) lain-lain

Perseroan mencatat beban lain-lain neto sebesar US\$85 juta di tahun 2017, naik sebesar 38% dibandingkan US\$62 juta di tahun 2016. Salah satu kontributor utama kenaikan tersebut adalah beban provisi tidak berulang yang dilakukan berdasarkan standar akuntansi yang harus dicatat di tahun 2017 dalam jumlah yang cukup signifikan, seperti ketentuan terkait tagihan pajak dan penyesuaian audit terkait kontrak pasokan tertentu.

to US\$94 million in 2017, which were an impact of the growth that the Company experienced in 2017.

Operating expenses

In 2017, the Company recorded operating expenses at US\$53 million, a 28% increase compared to US\$42 million in 2016, with the largest contributor being the increase in employee compensation by 34% from US\$27 million to US\$36 million mostly from the increase in employee headcount that led to increase in employee benefits expenses. Accordingly, overhead and office expenses also experienced an increase of 24% from US\$9 million to US\$11 million.

Key operating results and margins

In 2017, the Company recorded an operating profit of US\$172 million with a margin of 23.6% against net revenue excluding fuel. This reflects a 40% increase from US\$122 million in 2016 with a margin of 20.9%.

Meanwhile, the Company booked EBITDA at US\$281 million in 2017 with margin of 38.6% against net revenue excluding fuel, a healthy growth of 30% year on year from US\$217 million with a margin of 37.1%.

Despite all the challenges throughout 2017, the Company was able to deliver growth in profitability as the Company was reaping the benefit of all the work it has laid ground of over the past few years.

Other income (charges)

Other income (charges) netted off to an US\$85 million net charges in 2017 versus US\$62 million net charges in 2016, reflecting an increase of 38%. The primary contributor were one-off, accounting-based provisions that had to be recorded in 2017 on quite significant amount, such as provision related to tax receivables and audit adjustment related to a certain supply contract.

Selain itu, biaya keuangan Perseroan sedikit lebih rendah dibandingkan 2016, dikarenakan pembiayaan kembali Pinjaman Sindikasi terdahulu BUMA dengan *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank dengan suku bunga yang lebih rendah. Sepanjang 2017, Perseroan juga memanfaatkan fasilitas sewa pembiayaan yang tersedia untuk membiayai belanja modal, dengan biaya lebih rendah dibandingkan Pinjaman Sindikasi atau *Senior Notes*.

Beban pajak penghasilan

Perseroan mencatatkan beban pajak penghasilan konsolidasian sebesar US\$40 juta di 2017, dibandingkan dengan US\$24 juta di 2016. Beban pajak kini meningkat dari US\$25 juta menjadi US\$39 juta, dikarenakan jumlah penghasilan kena pajak yang berasal dari meningkatnya profitabilitas Perseroan.

Laba dan penghasilan komprehensif

Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$47 juta di tahun 2017, naik sebesar 26% dibandingkan dengan US\$37 juta di tahun 2016 dikarenakan fluktuasi yang dijelaskan di atas. Namun, dengan mengeluarkan transaksi tidak berulang dari masing-masing tahun, laba rutin tumbuh signifikan menjadi US\$87 juta di 2017, dibandingkan dengan US\$51 juta yang tercatat pada tahun 2016. Perseroan telah memanfaatkan semua investasi dan kerja kerasnya di tahun-tahun sebelumnya dengan menghasilkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2017.

Dalam hal pendapatan komprehensif tahun berjalan, Perseroan mencatatkan US\$43 juta, naik 11% dibandingkan US\$39 juta di tahun 2016. Peningkatan ini terjadi meskipun harus mencatat beban yang lebih tinggi untuk pengukuran kembali program imbalan pasti, akibat peningkatan jumlah karyawan di tahun 2016 dan 2017.

Meanwhile, the Company's finance cost was slightly lower as compared to that of 2016, as a result of the refinancing of BUMA's former Syndicated Loan with Senior Notes and bank loan facility with lower interest rate. Throughout 2017, the Company had also been utilizing the available leasing facilities to fund its capital expenditure, which charged lower cost compared to the former Syndicated Loan or the Senior Notes.

Income tax expenses

The Company recorded a consolidated income tax expense of US\$40 million in 2017, as opposed to US\$24 million in 2016. Current tax expenses increased from US\$25 million to US\$39 million, mostly a result of increase in taxable income from Company's increased profitability.

Profit and comprehensive income

The Company recorded a net profit of US\$47 million in 2017 versus US\$37 million in 2016, an increase of 26% year on year, as a result of all the fluctuations discussed above. However, by taking out the one-off expenses on each respective year, recurring profit grew significantly to US\$87 million for 2017, as compared to US\$51 million recorded in 2016. The Company has capitalized on all its investments and hard work in the past years by delivering such profitable growth in 2017.

In terms of comprehensive income for the year, the Company recorded US\$43 million, an 11% increase compared to US\$39 million recorded for 2016. The increase was recorded despite having to book a higher charge for remeasurement of defined employee benefits, resulting from the increase in employee headcount from 2016 to 2017.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(In million US\$, unless otherwise stated)

Description Deskripsi	2017	2016	%
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided by operating activities ²	162	190	-15%
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities ¹	(63)	(36)	75%
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(99)	(159)	-38%
Penurunan netto kas dan setara kas Net decrease in cash and cash equivalents	1	(5)	114%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	67	71	-5%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchanges on Cash and cash equivalents ²	(0)	1	-109%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year ²	68	67	1%

¹ Termasuk pergerakan dalam akun kas di bank yang dibatasi penggunaannya / Including movements on other financial assets² Tidak termasuk saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya / Excluding balance of other financial assets

Perseroan menjaga saldo kas dan setara kas yang sehat sebesar US\$68 juta per 31 Desember 2017, relatif sama dibandingkan dengan US\$67 juta per 31 Desember 2016. Termasuk saldo aset keuangan lain, Perseroan memiliki likuiditas sebesar US\$94 juta di akhir tahun 2017 dibandingkan US\$96 juta di akhir tahun 2016.

The Company retains a healthy cash and cash equivalent balance of US\$68 million as of December 31, 2017, relatively flat against US\$67 million recorded as of December 31, 2016. Including the balance of other financial assets, the Company has a liquidity of US\$94 million at the end of 2017 versus US\$96 million at the end of 2016.

Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai US\$162 juta di 2017, turun 15% dari US\$190 juta di 2016. Sebagai hasil pertumbuhan operasi Perseroan, terdapat kenaikan 21% dari penerimaan kas dari pelanggan dari US\$605 juta menjadi US\$731 juta. Sedangkan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan naik 29% dari US\$360 juta menjadi US\$466 juta. Meskipun kas netto dari aktivitas operasi yang diperkirakan akan meningkat dari pertumbuhan tersebut, namun Perseroan mencatatkan penurunan karena adanya biaya tambahan sebesar US\$34 juta untuk biaya *back-end fee* yang harus dibayarkan saat penyelesaian Fasilitas SMBC dan biaya transaksi

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities were US\$162 million in 2017, decreased by 15% from US\$190 million in 2016. As a result of the Company's growth in operations, there was a 21% increase in cash receipts from customers from US\$605 million to US\$731 million. Whereas, cash paid to suppliers & employees increased by 29% from US\$360 million to US\$466 million. While net cash from operating activities is expected to increase from such growth, a decline was recorded due to additional US\$34 million spent on back-end fee on the settlement of SMBC Facilities and the transaction costs related to the issuance of Senior Notes and BTMU Facilities to

terkait dengan penerbitan *Senior Notes* dan Fasilitas BTMU untuk membiayai kembali Fasilitas SMBC. Beban terkait pembiayaan kembali dicatat sebagai bagian dari aktivitas operasi bersama dengan pembayaran bunga.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto Perseroan digunakan untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$63 juta, 75% lebih tinggi dibandingkan US\$36 juta pada 2016. Kontributor utama adalah peningkatan perolehan aset tetap sebesar US\$113 juta untuk mendukung pertumbuhan Perseroan.

Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$99 juta pada tahun 2017, menurun sebesar 38% dari US\$158 juta pada tahun 2016. Dengan pembiayaan kembali yang terjadi pada bulan Februari 2017, BUMA memiliki struktur utang yang lebih efisien yang menunda keharusan pembayaran amortisasi utang yang tinggi, sehingga memberikan lebih banyak fleksibilitas terhadap arus kas. Hasil tambahan dari fasilitas sewa pembiayaan sebesar US\$89 juta pada tahun 2017 juga membantu mengurangi arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan.

refinance the SMBC Facilities. The refinancing costs are recorded as part of operating activities along with the payment of interests.

Net Cash Flows used in Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities per December 31, 2017 was US\$63 million, 75% higher compared to the US\$36 million recorded in 2016. The primary contributor is the US\$113 million increase in cash acquisition of fixed assets to support the Company's growth.

Net Cash Flows used in Financing Activities

The Company recorded net cash flows for financing activities of US\$99 million in 2017, a 38% reduction from US\$158 million in 2016. With the refinancing that took place in February 2017, BUMA has a more efficient debt structure that delays the need for high debt amortization therefore providing more cash flow flexibility. The additional proceeds from leasing facilities of US\$89 million in 2017 also helped in reducing the net cash flows for financing activities.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2017

Meskipun terjadi pertumbuhan volume yang signifikan secara kontraktual di tahun 2017, cuaca buruk menjadi tantangan utama sepanjang tahun, karena berdampak pada lokasi-lokasi kunci dengan kontribusi pertumbuhan volume yang besar. Pertumbuhan itu sendiri cukup besar dengan harapan mencapai dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Salah satu lokasi tambang yang dimaksud merupakan lokasi tambang terbesar di Indonesia yang dikelola oleh kontraktor tunggal, dalam hal ini, BUMA. Dengan pertumbuhan yang begitu signifikan, peningkatan produksi juga menjadi tantangan, terutama di tengah kelangkaan alat dan tenaga kerja terampil seiring terjadinya peningkatan permintaan pasar. Perseroan membukukan

COMPARISON BETWEEN 2017 TARGET AND REALIZATION

Despite significant volume growth by contracts in 2017, severe weather has been a major challenge throughout the years, as to affect the critical sites with the major volume growth contribution. The growth itself has been quite extensive with the expectation to more than double the size of the previous year. One of the pits is in fact the largest pit in Indonesia to be worked on by a sole contractor, in this case, BUMA. With such a significant growth, ramping-up production has also been a challenge, particularly in the midst of equipment and skilled labor scarcity due to rising demand in the market. As for volume achievement, the Company booked a total of 340.2 million bcm of overburden removal against previous guidance of 360 - 400 million bcm.

volume sebesar 340,2 juta bcm untuk pemindahan lapisan penutup atas, dibanding dengan arahan target sebelumnya sebesar 360 - 400 juta bcm. Perseroan membukukan 40,2 juta ton batu bara, dibandingkan dengan arahan target sebesar 45 - 50 juta ton.

Meskipun pencapaian volume mengalami tantangan tersendiri, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$765 juta dibandingkan arahan pencapaian sebesar US\$700 juta sampai US\$750 juta, 2% lebih tinggi dari batas atas arahan pencapaian tersebut. Pencapaian ini merupakan hasil dari harga batu bara global yang berkinerja baik secara berkelanjutan sepanjang tahun, memungkinkan Perseroan untuk membebaskan harga jasa tertinggi sepanjang tahun 2017 kepada para pelanggannya yang menggunakan penetapan harga bertingkat yang terkait pasar. Dengan tetap mempertahankan disiplin atas efisiensi biaya di tengah pertumbuhan, Perseroan mampu membukukan EBITDA sebesar US\$281 juta, yang berada dalam kisaran arahan pencapaian sebesar US\$270 juta sampai dengan US\$320 juta.

MANAJEMEN KEUANGAN PERSEROAN MANAJEMEN UTANG DAN PIUTANG Solvabilitas

Perseroan selalu berusaha untuk menjaga posisi keuangan yang sehat untuk memastikan kemampuannya membayar utang jangka panjang dan jangka pendek. Kemampuan Perseroan untuk menutupi utang diukur dari rasio antara total utang konsolidasian kepada EBITDA dan rasio antara EBITDA kepada beban bunga. Sementara, kemampuan jangka pendek Perseroan untuk menutupi utangnya diukur dari rasio antara utang dan aset.

Rasio Perseroan mengindikasikan solvabilitas dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The Company booked 40.2 million tons of coal against the guidance of 45 - 50 million tons.

Despite challenges with volume achievement, the Company was able to book a revenue of US\$765 million as compared to a guidance of being in the range of US\$700 million to US\$750 million, which is 2% higher against the high-end spectrum of the range. The achievement is a result of a well-performing coal price globally that sustained throughout the year, allowing the Company to charge its customers with market-linked tier pricing with the highest tier rates all through 2017. With the Company maintaining discipline over its cost efficiency even in the midst of growth, the Company was able to book an EBITDA of US\$281 million, which was well within the guidance of being in the range of US\$270 million to US\$320 million.

COMPANY'S FINANCIAL MANAGEMENT

DEBTS AND RECEIVABLES MANAGEMENT Solvency

The Company always strives to maintain a sound financial position to ensure its ability to cover its long-term and short-term debts. The Company's ability to cover its debts is measured from the ratio between its consolidated debt to EBITDA and the ratio between EBITDA to interest. Meanwhile, the Company's short-term ability to cover its debts is measured from the ratio between its debt and assets.

The Company's ratios indicating its solvency in the last 2 (two) years are as follows:

Rasio Ratio	2017	2016
Utang kepada EBITDA Debt to EBITDA	2.07x	2.74x
EBITDA kepada Bunga EBITDA to Interest	5.41x	4.05x

Berdasarkan rasio, manajemen cukup optimis dengan kemampuan Perseroan untuk menutupi utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan masih memiliki ruang gerak yang cukup besar pada neracanya untuk mendukung pertumbuhan selanjutnya.

Based on the ratio, the management is confident of the Company's sound ability to cover its debts in the short term and long term. The Company still has ample headroom in its balance sheet to support further growth going forward.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah melunasi seluruh kewajiban utangnya serta pembatasan perjanjian utangnya.

As of December 31, 2017, the Company has settled all of its debt obligations as well as the debt covenants.

Kolektibilitas piutang

Selain menjaga solvabilitas, Perseroan juga menjaga pengelolaan piutang yang baik dengan secara aktif melibatkan pelanggan agar memastikan pembayaran yang tepat waktu.

Receivables collectability

In addition to maintaining its solvency, the Company maintains sound receivables management by actively engaging its customers to ensure timely payments.

Piutang usaha Perseroan tercatat sebesar US\$179 juta di akhir tahun 2017, naik sebesar 24% dari US\$144 juta di tahun 2016. Rata-rata piutang Perseroan di 2017 dan 2016 masing-masing adalah 78 hari dan 75 hari, yang dapat dikatakan sebagai kolektibilitas yang cukup sehat.

The trade receivables of the Company are recorded at US\$179 million by the end of 2017, increased by 24% from US\$144 million in 2016. The Company's average receivable days were 78 days and 75 days for 2017 and 2016, respectively, which are considered sound collectability.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan utama mempertahankan modal yang memadai untuk sumber daya pengembangan bisnis yang maksimal demi pertumbuhan Perseroan dan nilai tambah bagi para pemegang saham. Perseroan menjaga modalnya melalui manajemen ekuitas berdasarkan praktik terbaik di perusahaan, manajemen keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mendapatkan akses terhadap pembiayaan dengan biaya wajar.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure with the primary aim to maintain adequate capital for optimal business development resources for the Company's growth and as added value to the shareholders. The Company maintains its capital through equity management based on the industry's best practices, financial management based on the principle of prudence and secure access to financing at a reasonable cost.

Berkenaan dengan manajemen modal, Perseroan juga berusaha mematuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang mewajibkan cadangan

With regards to capital management, the Company also strives to comply with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law), which requires a non-distributable reserve

yang tidak dapat didistribusikan paling sedikit 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan belum membentuk cadangan umum karena masih berada dalam posisi defisit.

Sesuai dengan standar praktik industri, Perseroan mengawasi kecukupan modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas, atau jumlah liabilitas dibagi total ekuitas.

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. Up to December 31, 2017, the Company has not yet established the general reserve since it is still in a deficit position.

In accordance with the standard industry practices, the Company monitors its capital adequacy based on the debt to equity ratio, which is the total liabilities divided by the total equity.

The Company's capital structure as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

(dalam jutaan US\$, kecuali dinyatakan lain)

(in million US\$, unless otherwise stated)

Description Deskripsi	2017	2016	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	218	219	0%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	550	537	3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	768	756	2%
Jumlah Ekuitas Total Equity	177	126	40%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	946	882	7%
Rasio Utang Kepada Ekuitas Debt to Equity Ratio	3.28x	4.69x	-30%

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Perseroan sebagian besar terdiri dari mesin dan alat untuk mendukung kegiatan penambangan anak perusahaannya, BUMA. Mesin dan alat yang dibutuhkan Perseroan dapat diperkirakan berdasarkan volume produksi yang diantisipasi berdasarkan kontrak-kontrak yang telah dimiliki oleh Perseroan dan kontrak potensial yang akan ditandatangani. Persyaratan tersebut ditetapkan dalam rencana belanja modal jangka panjang, yang akan disesuaikan dengan kinerja operasional, kinerja keuangan, kondisi pasar, ekonomi dan perkembangan industri batu bara.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital goods investment of the Company mostly comprises machinery and equipment to support the mining activities of its subsidiary, BUMA. The machinery and equipment required by the Company can be estimated based on the anticipated production volume under the contracts that the Company has entered into and the potential contracts to be signed by the Company. Such requirement is specified in the long-term capital expenditure plan, which will be adjusted with operational performance, financial performance, market condition, the economy and the coal industry development.

Perseroan memiliki beberapa skema pendanaan untuk belanja modal, termasuk arus kas dari usaha, pembiayaan melalui utang atau pengaturan sewa pembiayaan. Pendanaan utang dan pengaturan sewa pembiayaan dilaksanakan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai pengaturan pendanaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal utama Perseroan adalah pembelian mesin dan alat yang digunakan untuk kegiatan penambangan BUMA, anak usaha operasional yang utama. Mengingat pentingnya ketersediaan alat untuk operasi dan jumlah dana yang diperlukan untuk kebutuhan tersebut, BUMA merencanakan belanja modal jangka panjangnya dengan memperhitungkan volume produksi yang diantisipasi dan kebutuhan alat dan aset terkait yang diperlukan untuk mendukung perjanjian aktivitas penambangan potensial dan yang sedang berjalan kini. Rencana belanja modal dapat disesuaikan berdasarkan hasil operasi mendatang, arus kas dan kondisi keuangan secara keseluruhan, serta pertimbangan seperti biaya pendanaan, kondisi pasar keuangan, ekonomi Indonesia dan industri pertambangan batu bara secara umum, ketersediaan vendor atau pembiayaan lain dengan persyaratan yang dapat diterima, masalah teknis atau lainnya dalam memperoleh dan memasang alat, perubahan dalam rencana bisnis serta strategi BUMA dan Perseroan.

Di tahun 2016, Perseroan melalui anak perusahaannya, BUMA, menandatangani kontrak komitmen belanja modal sebesar US\$498 juta untuk direalisasikan selama lima tahun ke depan. Di tengah industri yang kian melambat saat itu, kontrak tersebut memungkinkan Perseroan memaksimalkan pendapatan dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan volume produksi.

Penandatanganan tersebut adalah strategi Perseroan untuk terlibat dalam kemitraan yang saling memberi manfaat dengan pemasok utama guna menjamin ketersediaan alat secara jangka panjang beserta suku cadangnya dengan harga

The Company has different funding schemes for such capital expenditure, including cash flow from operations, debt financing or finance lease arrangement. Debt financing and finance lease arrangement are carried out based on the Company's policies concerning financing arrangements.

MATERIAL COMMITMENTS ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company's main capital expenditures are the purchase of machinery and equipment used for mining activities of BUMA, the primary operating subsidiary. Considering the importance of equipment availability to the operations and the significant amount of funding required to fulfill such needs, BUMA plans its long-term capital expenditure which takes into account the anticipated production volume and related equipment and asset needs to support existing and potential mining services agreements. The capital expenditure plan may be adjusted based on future results of operations, cash flows and overall financial condition, as well as considerations such as financing costs, the condition of financial markets, the Indonesian economy and the coal mining industry in general, the availability of vendor or other financing on terms acceptable to us, technical or other problems in obtaining or installing equipment, changes in our business plans and strategies of BUMA and the Company.

In 2016, the Company, through its subsidiary, BUMA, entered into contracts on capital expenditure commitments in the amount of US\$498 million to be realized across the subsequent five years. Amidst the slowing industry at the time, the contracts allowed the Company to optimize its income and mitigate the risks in relation to production volume.

It was the Company's strategy to engage in mutually beneficial partnerships with main suppliers to secure long-term availability of equipment and its spareparts with favorable pricing and added benefits. Such contract has

yang menguntungkan dan disertai manfaat tambahan. Kontrak tersebut menempatkan Perseroan sebagai prioritas dalam hal pengadaan peralatan, yang sangat penting mengingat kelangkaan pasokan di balik meningkatnya permintaan volume produksi.

Komitmen investasi barang modal Perseroan selama dua tahun terakhir adalah sebesar US\$275 juta dan US\$412 juta masing-masing per 31 Desember 2017 and 2016.

Sumber Pendanaan

BUMA secara historis menggunakan pembiayaan pihak ketiga untuk mendukung pembelanjaan alat-alat operasionalnya. Saat ini, pengadaan belanja modal didanai oleh arus kas operasional internal, pembiayaan utang, atau perjanjian sewa pembiayaan.

a. Pinjaman Bank

Di tahun 2016, BUMA sebagai anak perusahaan memiliki dua fasilitas pinjaman yang berlaku, fasilitas pinjaman bank sindikasi sebesar US\$603 juta melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Fasilitas SMBC) dan fasilitas pinjaman bilateral dari PT CIMB Niaga Tbk sebesar US\$100 juta (Fasilitas CIMB) yang digunakan untuk membiayai belanja modal yang lalu.

Pada bulan Februari 2017, BUMA melalui proses pembiayaan kembali dalam rangka mewujudkan struktur utang yang lebih efektif, yang memberikan fleksibilitas, dari sudut pandang operasional maupun arus kas. Oleh karena itu, baik Fasilitas SMBC dan CIMB, dengan jumlah saldo terutang saat pembiayaan kembali sebesar US\$454 juta, dibayarkan sepenuhnya menggunakan (i) hasil penerbitan *Senior Notes* BUMA 7,75% dengan tenor 5 (lima) tahun sebesar US\$350 juta (*Senior Notes*), (ii) fasilitas pinjaman bank sebesar US\$100 juta dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. yang telah ditarik pada tanggal 14 Februari 2017 (Fasilitas BTMU), dan (iii) kas internal BUMA.

placed the Company as a priority in terms of equipment delivery, which is a necessity in the midst of current supply scarcity on the back of growing demand of production volume.

The Company's outstanding capital goods investment commitment for the last two years were US\$275 million and US\$412 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Source of Financing

BUMA has historically utilized third-party financing to support the procurement of its operational equipment. At the moment, its capital expenditure procurement is funded either by its own internal operating cash flows, debt financings, or finance lease arrangements.

a. Bank Loan

In 2016, BUMA, the Company's subsidiary, had two effective loan facilities, a US\$603 million syndicated loan facility through Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC Facilities) and US\$100 million a bilateral loan facility from PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Facility) that were used to finance its capital expenditures in the past.

In February 2017, BUMA went through a refinancing process in order to have a more effective debt structure that allowed more flexibilities, from operational and cash flow perspectives. Therefore, both the SMBC Facilities and CIMB Facility, with a total outstanding balance at the time of refinancing amounting to US\$454 million, were paid in full using (i) the proceeds from BUMA's 5 (five) year 7.75% US\$350 million Senior Notes issuance (*Senior Notes*), (ii) the proceeds from US\$100 million loan facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. drawn on February 14th, 2017 (BTMU Facility), and (iii) BUMA's own internal cash.

Fasilitas BTMU terdiri (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$50 juta, dan (ii) fasilitas bergulir sebesar US\$50 juta, dengan jangka waktu 4 (empat) tahun dan biaya pendanaan yang lebih baik dibandingkan fasilitas pinjaman bank sebelumnya.

The BTMU Facilities consists of (i) US\$50 million term loan facility, and (ii) US\$50 million revolving facility, with a 4 (four) year tenor and a more favorable cost of funding compared to the previous bank loan facilities.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang Fasilitas BTMU adalah sebesar US\$52 juta.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of BTMU Facilities was US\$52 million.

Selain itu, BUMA, anak usaha Perseroan berhasil mempertahankan rasio keuangan yang ditetapkan melalui pembatasan pinjaman bank dalam dua tahun terakhir, sebagai berikut:

In addition, BUMA, the Company's subsidiary, managed to maintain the required financial ratios in accordance to bank loan covenants in the last two years, as follows:

Per Desember 2017 As of December 2017	
EBITDA terhadap Rasio Bunga: EBITDA to Interest Ratio:	5,48x
Utang terhadap Rasio EBITDA: Debt to EBITDA Ratio:	2,05x
Rasio Keamanan: Security Cover Ratio:	3,13x
Per Desember 2016 As of December 2016	
EBITDA terhadap Rasio Bunga: EBITDA to Interest Ratio:	4,11x
Utang terhadap Rasio EBITDA: Debt to EBITDA Ratio:	2,70x
Rasio Keamanan: Security Cover Ratio:	n.a.

b. Senior Notes

BUMA menerbitkan *Senior Notes* senilai US\$350 juta yang berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan kupon sebesar 7,75% pada bulan Februari 2017 sebagai bagian dari pembiayaan kembali utang BUMA, yang jatuh tempo pada 2022 dengan opsi untuk pembayaran kembali setelah 3 (tiga) tahun (*Senior Notes*). Kupon sebesar 7,75% per tahun dibayarkan setiap enam bulan pada bulan Agustus dan Februari sampai *Senior Notes* dilunasi seluruhnya. *Senior Notes* dijamin dengan hak prioritas utama atas *Debt Service Accrual Account*.

b. Senior Notes

BUMA issued a 5 (five) year 7.75% US\$350 million *Senior Notes* on February 2017 as part of BUMA's debt refinancing, set to mature in 2022 with the option to call after 3 (three) years (*Senior Notes*). The coupon rate of 7.75% per annum is payable semi-annually in arrears each August and February until the *Senior Notes* is settled. The *Senior Notes* were secured by first priority liens over the *Debt Service Accrual Account*.

Senior Notes memperoleh peringkat Ba3 dan BB-, masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd., dimana Bank of New York Mellon berperan sebagai *Trustee*.

The Senior Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively, with Bank of New York Mellon acting as the *Trustee*.

c. Sewa Pembiayaan

Salah satu sumber pendanaan untuk alat berat adalah sewa pembiayaan yang didapatkan BUMA dari beberapa pemasok utamanya melalui perjanjian pendanaan bilateral. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, BUMA memiliki fasilitas sewa pembiayaan terutang dengan PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hexa), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), dan PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bumiputera - BOT Finance, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT IBJ Verena Finance, and PT Takari Kokoh Sejahtera.

c. Finance Lease

Another source of financing for heavy equipment is the finance lease secured by BUMA with its major suppliers under bilateral financing agreements. As of December 31, 2017, BUMA has outstanding leasing facilities balance with PT Caterpillar Finance Indonesia (CAT), PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (Hexa), PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI), PT Orix Indonesia Finance (Orix), and PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL), PT Bumiputera - BOT Finance, PT Hitachi Capital Finance Indonesia, PT IBJ Verena Finance, and PT Takari Kokoh Sejahtera.

Posisi Perseroan pada 31 Desember 2017, berkaitan dengan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The Company's position as of December 31, 2017 in relation to the finance lease is as follows:

Saldo terutang per 31 Desember 2015: Outstanding balance as of December 31, 2015:	US\$84 juta US\$84 million
Penarikan 2016: 2016 Drawdown:	US\$86 juta US\$86 million
Pembayaran Kembali 2016: 2016 Repayment:	US\$31 juta US\$31 million
Saldo terutang per 31 Desember 2016 Outstanding balance as of December 31, 2016:	US\$139 juta US\$139 million
Penarikan 2017 2017 Drawdown:	US\$89 juta US\$89 million
Pembayaran Kembali 2017 2017 Repayment:	US\$49 juta US\$49 million
Saldo terutang per 31 Desember 2017 Outstanding balance as of December 31, 2017:	US\$179 juta US\$179 million

Jumlah saldo terutang Perseroan seluruhnya adalah sebesar US\$582 juta dan US\$593 juta masing-masing per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Saldo utang neto adalah sebesar US\$488 juta dan US\$497 juta masing-masing

Total outstanding debt balance of the Company was US\$582 million and US\$593 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The net debt balance was US\$488 million and US\$497 million as of December 31, 2017 and

per tanggal 31 December 2017 dan 2016. Rasio utang neto konsolidasian terhadap EBITDA Perseroan terhitung sebesar 1,74x pada tanggal 31 Desember 2017, meningkat dari 2,30x pada tanggal 31 Desember 2016.

MITIGASI RISIKO

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, BUMA memitigasi risiko suku bunga terkait pinjaman berbasis LIBOR dengan perjanjian tukar guling suku bunga. Pada tahun 2011, BUMA menandatangani perjanjian tukar guling suku bunga selama lima tahun senilai US\$500 juta, yang menetapkan tingkat suku bunga tetap sebagai ganti dari penggunaan LIBOR. Setelah jatuh tempo pada Maret 2016, instrumen lindung nilai tersebut tidak diperpanjang.

Sejak itu, BUMA tidak lagi menggunakan instrumen lindung nilai, karena bisnisnya secara alami terlindungi untuk perspektif mata uang asing. Dalam hal pinjaman berbasis LIBOR, BUMA belum melihat perlunya melakukan lindung nilai atas suku bunganya yang berfluktuasi, karena sebagian besar dari struktur utangnya sekarang menggunakan suku bunga tetap melalui penerbitan Senior Notes.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL DI TAHUN 2017

Untuk realisasi investasi barang modal, Perseroan menghabiskan US\$186 juta dan US\$126 juta, untuk belanja modal masing-masing di tahun 2017 dan 2016. Belanja modal diperuntukkan untuk pembelian alat berat dan infrastruktur demi mendukung pertumbuhan operasi BUMA serta mengganti peralatan yang telah jatuh tempo.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dividen wajib dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan disetujui oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan atas rekomendasi Direksi. Penetapan dividen dilakukan dengan mempertimbangkan perolehan laba, kebutuhan modal kerja dan investasi, kondisi keuangan dan faktor-faktor

2016, respectively. The Company's consolidated net debt to EBITDA ratio was 1.74x at December 31, 2017, improved from 2.30x recorded at December 31, 2016.

RISK MITIGATION

Up until March 31, 2016, BUMA was mitigating the interest rate risk on its LIBOR-based loans with an interest rate swap agreement. In 2011, BUMA entered a five-year interest rate swap agreement with a value of US\$500 million that sets a fixed rate in exchange for the use of LIBOR. Upon maturity in March 2016, the hedging instrument was not extended.

Ever since, BUMA no longer employs any hedging instrument, as its business is naturally hedged from the perspective of foreign currencies. In terms of LIBOR-based loan, BUMA currently does not foresee the need to hedge its fluctuating rate, as a major part of its debt now implies a fixed rate coupon under the Senior Notes.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2017

In terms of realization of capital goods investment, the Company spent US\$186 million and US\$126 million for capital expenditure for the year of 2017 and 2016, respectively. The capital expenditures were mostly related to the purchase of heavy equipment and infrastructure to support BUMA's growing operations as well as to replace equipment that has fallen due.

DIVIDEND POLICY

Under Indonesian law, dividends are paid in Indonesian Rupiah and are approved by shareholders at the annual general meeting upon the recommendation of the Board of the Directors. Dividends, if any, are subject to earnings, capital requirements, financial condition and other factors considered relevant by the Board of Directors. The rights of the

lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Hak pemegang saham juga dipertimbangkan dalam menetapkan pembayaran dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang saham biasa yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen secara penuh.

Kemampuan Perseroan untuk membayarkan dividen bergantung pada kemampuan BUMA untuk membayarkan dividen. Di tahun 2017, setelah BUMA berhasil menyelesaikan pembiayaan kembali dengan struktur utang baru, BUMA mendapatkan kebijakan dividen yang lebih fleksibel. Maka dari itu, pada tahun 2017, BUMA membayarkan dividen sebesar US\$20 juta kepada Perseroan. Namun, Perseroan saat ini belum bisa menyatakan pembagian dividen karena Perseroan masih dalam posisi defisit sebesar US\$12 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Apabila posisi telah menjadi laba positif dan pembentukan cadangan yang tidak boleh didistribusikan dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan telah dimulai sesuai dengan Undang-Undang Perseroan, Perseroan dapat menyatakan pembagian dividen untuk disetujui oleh pemegang saham dalam waktu dekat, dengan tetap memperhatikan pada faktor-faktor yang telah dibahas diatas.

Company's shareholders are also considered in deciding to pay dividends in accordance with the Company's Articles of Association. Shareholders of ordinary shares, whose names are listed on the Shareholders' Registrar as of applicable record date, are entitled to the full amount of dividends approved.

The Company's ability to pay dividend is dependent on BUMA's ability to upstream cash. In 2017, after BUMA successfully completed a refinancing into the new debt structure, BUMA is subject to a more flexible dividend policy. Therefore, in 2017, BUMA was able to upstream US\$20 million of dividend to the Company. However, the Company is currently unable to declare dividend given that the Company is still in a deficit position of US\$12 million as of December 31, 2017.

Upon turning its position to positive retained earnings and after having started the establishment of the non-distributable reserve of the Company's issued and paid-up capital in compliance with the Company Law, the Company may propose a dividend declaration for shareholders' approval in the near future, subject to factors previously discussed.



INFORMASI MATERIAL LAINNYA

OTHER MATERIAL INFORMATION

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURASI UTANG/MODAL

Pada bulan Februari 2017, BUMA, anak perusahaan Perseroan, menyelesaikan pembiayaan kembali Fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar US\$603 juta, dengan SMBC sebagai Agen Fasilitas (Fasilitas SMBC), dan fasilitas pinjaman sebesar US\$15 juta dari PT CIMB Niaga Tbk (Fasilitas CIMB). Saldo terutangnya, beserta dengan semua akrual bunga yang relevan dan biaya penyelesaian yang berlaku, dimana total saldo terutang pada saat pembiayaan kembali sebesar US\$454 juta, dibayar penuh menggunakan (i) hasil dari penerbitan *Senior Notes* BUMA bersuku bunga 7,75% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun senilai US\$350 juta yang diterbitkan pada tanggal 13 Februari 2017 (*Senior Notes*), (ii) dana dari fasilitas pinjaman sebesar US\$100 juta dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. yang diambil pada tanggal 14 Februari 2017 (Fasilitas BTMU), dan (iii) kas internal BUMA sendiri. *Senior Notes* diberi peringkat Ba3 oleh Moody's Investor Service Inc. dan BB- oleh Fitch Ratings, Ltd. Fasilitas BTMU menerapkan suku bunga LIBOR + 3%, lebih rendah daripada fasilitas lain yang dimiliki BUMA saat ini atau yang pernah diperoleh sebelumnya.

Pembiayaan ulang ini membawa Perseroan dan BUMA kepada struktur utang yang lebih sehat, dengan peningkatan likuiditas dari profil jatuh tempo utang yang diperpanjang dan pengurangan amortisasi, dan kepada fleksibilitas operasional, yang akan mendukung pertumbuhan BUMA ke depan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There was no material information and facts that occurred after the accountant's report date.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In February 2017, BUMA, the Company's subsidiary, completed the refinancing of its US\$603 million Syndicated Loan Facilities, with SMBC as the Facility Agent (SMBC Facilities), and its US\$15 million loan facility with PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Facility). The balance, along with all relevant accrued interest and applicable settlement fees, with a total outstanding balance at the time of refinancing amounting to US\$454 million, were paid in full using (i) the proceeds from BUMA's 5 (five) year 7.75% US\$350 million Senior Notes issuance that was settled on February 13th, 2017 (Senior Notes), (ii) the proceeds from US\$100 million loan facility from The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. drawn on February 14th, 2017 (BTMU Facility), and (iii) BUMA's own internal cash. The Senior Notes were rated Ba3 by Moody's Investor Service Inc., and BB- by Fitch Ratings, Ltd. The BTMU Facility applies interest rate of LIBOR + 3%, lower than any other facility BUMA currently has or ever obtained.

The refinancing led the Company and BUMA to a healthier debt structure, with increased liquidity from extended debt maturity profile and reduction in amortization, and to operational flexibility, which will support BUMA's future growth.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MELIBATKAN BENTURAN KEPENTINGAN**Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior (MESOP)**

Sejak tahun 2012, Perseroan telah melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior tahun 2012-2016 (Program MESOP) yang secara tahunan memberikan hak opsi untuk membeli saham Perseroan (Program Hak Opsi Saham) dan saham insentif (Program Saham Insentif) kepada Direksi dan Karyawan Senior Perseroan dan BUMA, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah sukses menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 (MESOP Tahap I) melalui pelaksanaan *Grant* 1 dan *Grant* 2, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 (RUPS-LB 2012). Setelahnya, Perseroan juga telah menyelesaikan Program MESOP Tahap II selama tahun 2014 - 2016 (MESOP Tahap II), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 (RUPS-LB 2014), melalui pelaksanaan *Grant* 3, *Grant* 4, dan *Grant* 5, masing-masing pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

Perseroan kemudian memperpanjang programnya dengan Program MESOP Tahap III, yang akan dilaksanakan selama tahun 2016 - 2021 berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 (RUPS-LB 2016), yang terdiri hanya dari Program Hak Opsi Saham yang akan didistribusikan secara tahunan melalui lima Tanggal Alokasi (MESOP Tahap III). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah melaksanakan *Grant* 1 dan 2 dari MESOP Tahap III.

AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST**Management and Senior Employees Shares Ownership Program (MESOP)**

Since 2012, the Company have implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program (MESOP Program), which annually grants options to purchase the Company's shares (Stock Options Program) and Incentive Shares (Incentive Shares Program) to the Board of Directors and Senior Employees of both the Company and BUMA, in accordance with Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 (MESOP Phase I) through the implementation of Grant 1 and Grant 2 in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2012 EGMS). Subsequently, the Company also completed MESOP Program Phase II throughout 2014 - 2016 (MESOP Phase II) based on Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2014 EGMS), through the implementation of Grant 3, Grant 4, and Grant 5, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The Company then extended the program with MESOP Program Phase III which will be implemented throughout 2016 - 2021 based on Shareholders' approval obtained during 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders (2016 EGMS), consisting only of Stock Options Program to be granted annually over the course of five Grant Dates (MESOP Phase III). As of December 31, 2017, the Company has implemented Grant 1 and 2 of MESOP Phase III.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menerbitkan sejumlah 162.969.500 saham melalui pengalokasian Saham Insentif sebagai bagian dari Program MESOP. Di tahun 2017, Perseroan mengalokasikan sebanyak 53.966.800 Hak Opsi Saham selama pelaksanaan Grant 2 MESOP Tahap III. Sepanjang tahun 2017, 228.325.400 saham telah diterbitkan ketika sebagian besar Hak Opsi Saham yang telah dialokasi telah dilaksanakan. Di akhir tahun 2017, terdapat 10.997.400 Hak Opsi Saham yang belum dilaksanakan.

Program MESOP merupakan sarana untuk meningkatkan motivasi dan mempertahankan karyawan potensial melalui mekanisme pemberian penghargaan terhadap kinerja yang unggul, dengan harapan dapat menyelaraskan kepentingan karyawan dengan kepentingan Perseroan dan para pemegang saham. Penetapan dan pelaksanaan Program MESOP dilakukan sesuai dengan peraturan OJK (dahulu BAPEPAM-LK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan program tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan sesuai dengan PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham".

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada bulan Juli 2011, Perseroan merampungkan Penawaran Umum Terbatas II, yaitu penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.358.082.372 saham biasa dengan harga Rp900 per saham (PUT 2011), yang menghasilkan perolehan dana sebesar Rp1,22 triliun. Setelah dikurangi biaya terkait PUT 2011, perolehan tersisa sebesar Rp1.172 miliar disisihkan untuk; (i) mendanai belanja modal dan modal kerja di BUMA, (ii) pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi, dan (iii) modal kerja Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah menggunakan dana hasil PUT 2011 tersebut sesuai peruntukan yang dijabarkan dalam Prospektus terkait, dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company has issued a total of 162,969,500 shares through the granting of Share Incentives as part of MESOP Program. In 2017, the Company granted an additional of 53,966,800 stock options during the implementation of Grant 2 of MESOP Phase III. During the year, 228,325,400 shares were issued as a major portion of the Stock Options granted were exercised. At the end of 2017, there was 10,997,400 Stock Options that remained outstanding.

The MESOP Program is a motivational, talent-retention tool, which provides a reward mechanism for excellence in performance, with the expectation to align employees' interest with those of the Company's and its Shareholders'. The establishment and implementation of the MESOP Program is in accordance to the relevant regulations imposed by OJK (previously BAPEPAM-LK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), and the program has been recognized in the Company's consolidated financial statements in accordance to PSAK 53, "Share-based Payments".

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

On July 2011, the Company completed the Limited Public Offering II, a Pre-emptive rights issue of 1,358,082,372 of its common shares at Rp900 per share (the 2011 Rights Issue), raising gross proceeds of Rp 1.22 trillion. After deducting the cost of the 2011 Rights Issue, the remaining proceeds of Rp 1,172 billion was reserved; (i) to fund capital expenditures and working capital at the primary operating subsidiary, BUMA, (ii) inorganic growth by the Company through potential acquisitions, and (iii) the Company's working capital. Up until December 31, 2017, the Company has utilized funds raised through 2011 Rights Issue in accordance to purposes as described in the relevant Prospectus, with details as follow:

- Sekitar Rp445 miliar atau 38,0% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman BUMA - Perseroan. Dana tersebut kemudian digunakan oleh BUMA untuk belanja modal, modal kerja, dan tujuan korporat pada umumnya;
 - Sekitar Rp517 miliar atau 44,1% digunakan untuk pertumbuhan organik BUMA melalui belanja modal, dan untuk pertumbuhan anorganik Perseroan melalui potensi akuisisi; dan
 - Sekitar Rp110 miliar atau 9,4% digunakan untuk modal kerja Perseroan.
- Approximately Rp445 billion or 38.0% was used for partial repayment of the Intercompany Loan between BUMA and the Company. These funds were used by BUMA to fund its capital expenditures, working capital, and general corporate purposes;
 - Approximately Rp517 billion or 44.1% was used for BUMA's organic growth through capital expenditures, and for the Company's inorganic growth through acquisitions; and
 - Approximately Rp110 billion or 9.4% was used for the Company's working capital.

Perseroan telah melaporkan penggunaan hasil dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011 sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company has been reporting the utilization of the proceeds from the 2011 Rights Issue in accordance with the provision of POJK No. 30/POJK.04/2015 on Report of the Realization of the Utilization of Proceeds from Public Offering.

Sampai dengan 31 Desember 2017, hasil dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011 telah digunakan sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the proceeds from the 2011 Rights Issue have been utilized as follows:

Hasil Kotor Gross Proceeds	Rp1,22 triliun Rp1.22 trillion
Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Rp50,48 miliar Rp50.48 billion
Hasil Bersih Net Proceeds	Rp1,17 triliun Rp1.17 trillion
Penggunaan Dana per 31 Desember 2017: Fund Utilization as of December 31, 2017:	
Untuk mendanai belanja modal dan modal kerja BUMA To fund BUMA's capital expenditure and working capital	Rp445 miliar (38%) Rp445 billion (38%)
Untuk mendanai belanja modal BUMA dan mendukung pertumbuhan anorganik Perseroan To fund BUMA's capital expenditures and support the Company's inorganic growth	Rp517 miliar (44%) Rp517 billion (44%)
Untuk mendanai modal kerja Perseroan To fund the Company's working capital	Rp110 miliar (9%) Rp110 billion (9%)
Sisa Dana Remaining fund	Rp100 miliar Rp100 billion

Sejak Penyelesaian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2011, Perseroan tidak melakukan perubahan pada penggunaan hasil dana dari

Since the completion of the 2011 Rights Issue, the Company has never made any changes to the utilization of the proceeds from the public

penawaran umum. Sisa dana akan digunakan saat kesempatan yang sejalan dengan tujuan penggunaan yang dimaksudkan dari penerbitan saham tersebut muncul.

PERUBAHAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2017, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017 Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara;
2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (Peraturan ESDM) No. 05 tahun 2017 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri;
3. Peraturan ESDM No. 34 tahun 2017 mengenai Perizinan di Bidang Pertambangan Mineral dan Batu Bara.

Per 31 Desember 2017, peraturan perundang-undangan tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), termasuk standar yang baru dan yang telah direvisi, serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, menyajikan kembali atau mereklasifikasi hal dalam laporan

offering. The remaining fund shall be used when an opportunity in line with the intended use of rights issue proceeds presents itself.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

The Company continuously monitors any change in laws and regulations that may affect its business and the industry in general. In 2017, several laws that potentially affect the Company are as follows:

1. Presidential Regulation (PP) No. 1 of 2017 on the Fourth Amendment to PP No. 23 of 2010 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
2. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR Regulation) No. 05 of 2017 on the Added Value of Mineral from Mineral Processing and Refinement Activities;
3. MEMR Regulation No. 34 of 2017 on Mineral and Coal Mining Licensing.

As of December 31, 2017, such regulations have no significant effect on the Company's operations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's consolidated financial statements were prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), including new and revised standards, as well as the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK), and the prevailing laws and regulations.

When the Company adopts an accounting policy retrospectively, restates or reclassifies items in its consolidated financial statements,

keuangan konsolidasiannya, maka laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif pada awal periode disajikan.

the statements of consolidated financial position at the beginning of the comparative period are presented.

Berikut ini adalah standar baru, perubahan terhadap standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi dan Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku mulai atau sesudah 1 Januari 2017:

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that enter into effect on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan
- ISAK No. 31 (Perbaikan 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

- PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements
- ISAK No. 31 (Revised 2015): Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property
- PSAK 70: Asset Accounting and Tax Amnesty Liability

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan telah diubah itu tidak memberikan perubahan besar pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of those new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.



ASPEK PEMASARAN

Inisiatif pemasaran Perseroan merupakan bagian dari upaya pengembangan kemitraan, yakni salah satu dari enam pilar strategi bisnis Perseroan. Dalam menjaga kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, Perseroan berusaha untuk memenuhi semua kewajibannya sebagaimana ditetapkan dalam setiap kontrak. Kualitas layanan juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kemitraan dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan secara konsisten meningkatkan kualitas layanannya. Selain itu, kinerja yang sangat baik dan konsisten juga akan menjadi daya saing bagi Perseroan saat proses tender.

Divisi Business Development menangani penerapan strategi pemasaran. Divisi ini bertugas membina hubungan dengan pelanggan yang sudah ada, selalu memantau perubahan terbaru dan mengelola hubungan baik seputar industri batu bara, waspada terhadap peluang pertumbuhan, dan mengejar peluang yang sesuai bagi Perseroan.

Dalam mengejar peluang baru, Perseroan berupaya mengembangkan kemitraan jangka panjang dengan pelanggan yang memiliki ketahanan jangka panjang yang dapat menghasilkan sinergi terbaik dan pertumbuhan yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pangsa Pasar

BUMA, anak perusahaan Perseroan, bangga menjadi salah satu kontraktor penambangan batu bara terkemuka di Indonesia. Berdasarkan volume pemindahan lapisan tanah pada tahun 2017, Perseroan adalah kontraktor penambang batu bara terbesar kedua setelah PAMA. BUMA menguasai sekitar 20% pangsa pasar.

BUMA memiliki basis pelanggan yang kuat, termasuk produsen dan eksportir batu bara termal terbesar di Indonesia, seperti PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung dan PT Adaro Indonesia, serta pemain baru dengan potensi tinggi untuk pertumbuhan masa depan seperti Geo Energy dan Petro Energy.

MARKETING ASPECTS

The Company's marketing initiatives is a part of the effort to develop partnerships, one of the Company's six pillars of business strategy. In maintaining the trust and loyalty of the customers, the Company strives to properly fulfill all of its obligations as set out in each contract. Service quality also plays a vital role in maintaining partnership with the customers. Therefore, the Company is committed to maintaining and consistently enhancing the quality of its services. Moreover, consistent excellent performance will also be a competitive edge for the Company during tender process.

The Business Development Division handles the implementation of the marketing strategy. The division has the duties to nurture relationship with existing customers, remain on top of latest updates and manage relationship in the coal industry, be on the lookout for growth opportunities, and pursue those opportunities that are suitable for the Company.

In pursuing new opportunities, the Company looks to develop long-term partnerships with sustainable customers that would result in best synergy and profitable growth for both sides.

Market Share

BUMA, the Company's subsidiary, is proud to be one of the leading coal mining contractors in Indonesia. Based on the overburden removal in 2017, the Company is the second largest coal mining contractor following PAMA. BUMA holds around 20% of the market share.

BUMA has a strong customer basis, including the largest thermal coal producers and exporters in Indonesia, such as PT Berau Coal, PT Kideco Jaya Agung and PT Adaro Indonesia, as well as new players with high potentials for future growth such as Geo Energy and Petro Energy.

PROSPEK USAHA 2018

Pada tahun 2018, pemulihan ekonomi global diprediksi mencapai puncaknya setelah satu dekade diliputi ketidakpastian semenjak krisis 2008. Bank-bank sentral secara bertahap akan melonggarkan kebijakan perlindungan mereka karena ekonomi global mulai kembali normal. Negara-negara maju akan kembali mencatatkan pertumbuhan moderat sekitar 2,2% pada tahun 2018 seiring dengan peningkatan investasi dan perdagangan. Sementara itu, negara-negara berkembang diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi sekitar rata-rata 4,5% dengan adanya pemulihan komoditas.

Secara keseluruhan, Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,9%. Kenaikan pertumbuhan pada 2018-2019 terutama didorong oleh negara berkembang, di tengah berlanjutnya proses *rebalancing* ekonomi Tiongkok yang berlangsung gradual. Ekonomi Tiongkok diperkirakan masih tumbuh cukup tinggi ditopang konsumsi dan ekspor, meskipun sudah sedikit melambat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi India juga diperkirakan meningkat cukup signifikan seiring hilangnya dampak temporer dari kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru. Dari negara maju, peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama bersumber dari Amerika Serikat (AS). Kenaikan pertumbuhan ekonomi AS dipicu oleh stimulus fiskal melalui kebijakan reformasi perpajakan terutama dari sisi investasi seiring dengan penurunan pajak korporasi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan melonjak menjadi 5,4% seiring pertumbuhan investasi asing dan perlambatan inflasi. Munculnya lapangan pekerjaan yang didukung oleh program infrastruktur agresif pemerintah juga akan mendorong pertumbuhan di dalam negeri.

Kemungkinan halangan berasal dari perlambatan investasi Tiongkok. Pada tahun 2017, Tiongkok melampaui Amerika Serikat sebagai tujuan ekspor terbesar Indonesia, yang

BUSINESS PROSPECTS 2018

In 2018, global economy recovery is predicted to reach its conclusion after a decade of uncertainty following the 2008 crisis. Central banks will gradually ease their protectionist policies as the global economy returns to normal. Developed economies will return to moderate growth at around 2.2% in 2018 as investment and trade begin to increase. Meanwhile, emerging economies are predicted to see higher growth averaging around 4.5% with the recovery of commodities.

Overall, the World Bank predicted a global economic growth of 3.9%. The increase of growth in 2018-2019 is mainly driven by developing countries, amidst the ongoing of China economic rebalancing gradually. China's economy is forecasted to remain high in growth driven by consumption and exports, despite of slightly going slower. In addition, India's economic growth is also estimated to improve significantly as the loss of temporary effects of demonetization policy and adoption of the new tax system. In term of developed countries, the increase in economic growth is mainly contributed from the United States (US). The increase in US economic growth triggered by fiscal stimulus through tax reform policy particularly from investment side due to the corporate taxes decrease.

In line with the global economic growth, Indonesia's economic growth is predicted to soar to 5.4% as foreign investment grows and inflation decelerates. The rise of employment supported by the government's aggressive infrastructure program will also boost growth in the country.

Disruption may come from Chinese investment slowdown. As of 2017, China has taken over United States as Indonesia's largest export destinations, making up 11.6% of the country's

menyumbang sebesar 11,6% dari total ekspor Indonesia. Pengurangan ekspor ke Tiongkok akan menjadi kerugian besar bagi ekonomi dalam negeri. Risiko lain yang dihadapi adalah potensi ketegangan politik karena 2018 adalah tahun politik penting bagi Indonesia, mengingat pemilihan kepala daerah akan berlangsung dan pemilihan presiden juga dimulai.

total export. Export reduction to China will be a major downside for the country's economy. Another risk is potential political tension as 2018 is a major political year in Indonesia as regional elections are underway and presidential election season begins.

PROSPEK INDUSTRI BATU BARA

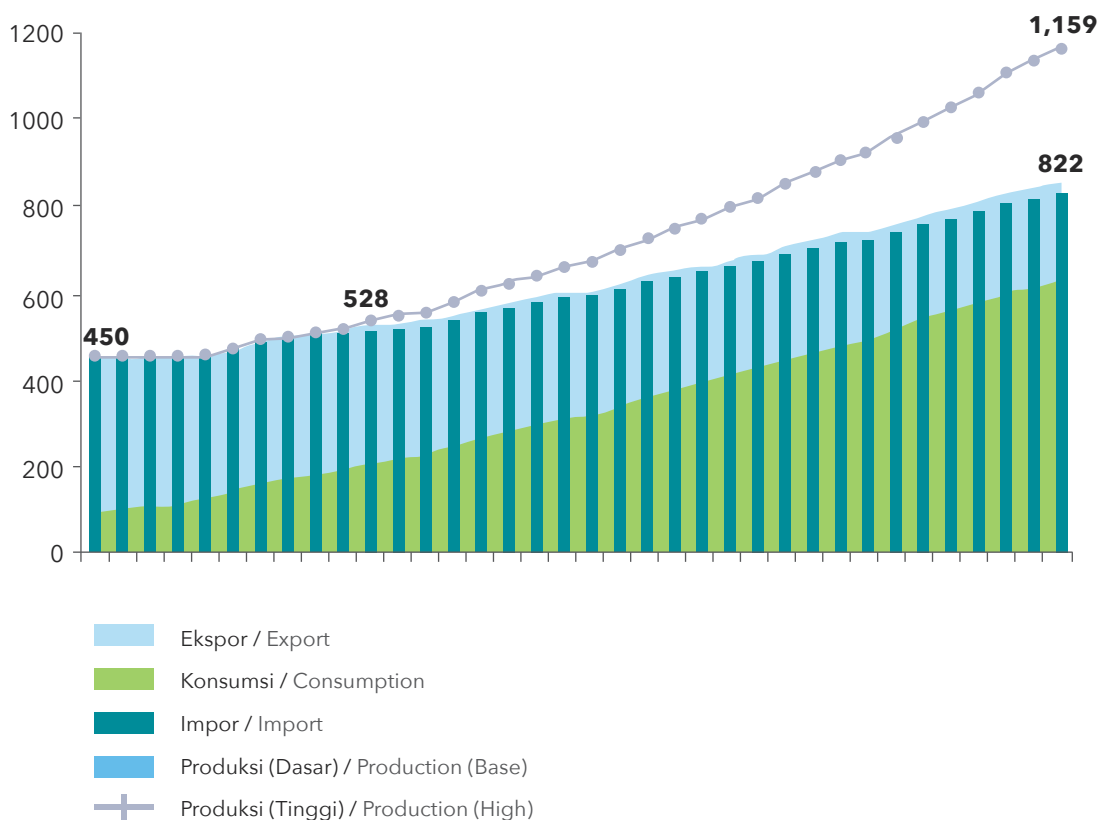
Proyeksi Batu bara 2015-2050

COAL INDUSTRY PROSPECTS

Coal Balance 2015-2050

Sumber/ Source: BTTP - Outlook Energi Indonesia 2017

Jutaan Ton / Million Tons



Permintaan batu bara untuk pembangkit listrik pada tahun 2017 meningkat sebesar 8,57% menjadi 76 juta ton dari 70 juta ton pada tahun 2016. Permintaan untuk 2018 diperkirakan akan mencapai 90 juta ton. Proyeksi peningkatan didasarkan pada permintaan dari pembangkit listrik yang tersedia dalam rangka meningkatkan kapasitasnya. Target pemerintah untuk membangun pembangkit listrik 35.000 MW antara 2015 dan 2019 juga akan semakin meningkatkan permintaan. Dari kapasitas yang ditargetkan, 46,97% porsi akan menjadi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Pemerintah Indonesia telah menargetkan 413 juta metrik ton produksi batu bara pada tahun 2017, yang kemudian ditingkatkan menjadi 477,61 juta ton, namun produksi sebenarnya adalah sebesar 461 juta ton. Di tahun 2018, pemerintah berencana untuk menekan produksi batu bara dan menetapkan target produksi hanya 406 juta ton. Tujuan dari pengurangan ini adalah untuk menjaga persediaan batu bara bagi generasi mendatang. Selain itu, pemerintah sekarang lebih berfokus untuk mencadangkan produksi batu bara bagi konsumsi domestik daripada ekspor, yang ditargetkan sebesar 25% pada tahun 2025.

Untuk mengantisipasi kenaikan tersebut, Pemerintah Indonesia secara konsisten meningkatkan Domestic Market Obligation (DMO) untuk batu bara. DMO untuk 2017 sebesar 97 juta ton meningkat sebesar 7,2% dari realisasi pada tahun 2016 sebesar 90,5 juta ton. Pembangkit listrik tenaga uap sendiri diperkirakan akan menyerap 88,3 juta ton batu bara, atau 81,83% dari total DMO pada 2017. Pemerintah telah menetapkan DMO 25% untuk 2018 atau sekitar 121 juta ton berdasarkan ambang produksi untuk tahun ini.

The coal demand for power plant in 2017 increased by 8.57% to 76 million tons from 70 million tons in 2016. The demand for 2018 is predicted to reach 90 million tons. The projected increase is based on demand from existing power plants that are predicted to enhance their capacities . The government's target to build 35,000 MW of power plant between 2015 and 2019 would further increase demands. Out of the targeted capacity, 46.97% will be Steam Power Plant (PLTU).

The Indonesian government has targeted 413 million metric tons of coal production in 2017, which was then increased up to 477.61 million metric tons, however the actual production exceeded the target to reaching 461 million tons . In 2018, the Government plans to pressure coal productions and set the target in 406 million tons of coal production . The purpose of the reduction is to safeguard coal supplies for future generation. Moreover, the Government now focuses more to reserve coal production for domestic consumption than export, which is targeted 25% by 2025 .

In anticipation of such increase, the Indonesian government consistently increases the Domestic Market Obligation (DMO) for coal. The DMO for 2017 at 97 million tons increased by 7.2% from the realization in 2016 at 90.5 million tons. Steam power plant alone is predicted to absorb 88.3 million tons of coal, or 81.83% of the total DMO in 2017 . The government has set a DMO of 25% for 2018 or around 121 million tons based on the production threshold for the year .

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga bagi Perseroan dan sebagai faktor utama penentu suksesnya Perseroan dalam merealisasikan target operasional bisnis dan rencana pengembangan usaha.

Di tengah situasi di mana bisnis Perseroan sedang bertumbuh seiring dengan kenaikan harga batu bara, kebutuhan akan tenaga kerja untuk mendukung operasional Perseroan juga meningkat. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan dalam merekrut tenaga kerja yang berkompeten dan memiliki keahlian di bidangnya.

SDM yang baik memiliki kompetensi, komitmen, dedikasi dan integritas untuk memastikan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, bagaimana Perseroan melakukan perencanaan SDM sangat mempengaruhi pengembangan SDM untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Selama bertahun-tahun, Perseroan telah berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui tahapan-tahapan yang terstruktur untuk memastikan pengembangan dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta kebutuhan sumber daya manusia di dalam Perseroan. Strategi pengembangan SDM ini diawali dengan melakukan proses rekrutmen yang ketat, proses internalisasi nilai-nilai Perseroan, dan pengembangan kompetensi SDM, baik kompetensi teknis dan non-teknis, sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan jabatan yang diemban. Strategi pengelolaan SDM ini dilakukan untuk memperoleh karyawan yang andal, pengembangan yang optimal dan peningkatan kinerja Perseroan.

Human Resources (HR) serves as a valuable asset for the Company and a key in determining the Company's success in realizing its business operation target and business development plan.

In the midst of a situation where the Company's business is growing along with the increase in coal price, the need for manpower to support the Company's operation activities has also increased. The Company often encounters a challenge in recruiting the competent and skilled workers in their field.

Good HR have the competency, commitment, dedication and integrity to ensure the sustainable business development. Therefore how the Company performs the HR plan greatly influences how the HR should be developed to achieve a competitive advantage.

For years, the Company has invested in HR development through structured steps to ensure that the development is conducted on precise target and in accordance with the needs of the Company as well as HR needs within the Company. This HR development strategy is initiated with a rigorous recruitment process, the process of internalizing the Company's values, and the development of HR competencies, both technical and non-technical competencies in accordance with the needs of the Company and the position held. The HR management strategy aims to secure a reliable employee, an optimal development and an improved of Company performance.

PERENCANAAN SDM

Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan visi, misi dan tujuannya ditentukan dari kualitas SDM yang andal dan unggul. Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan dan memperbaiki kompetensi dari SDM-nya agar target keunggulan operasi dapat dicapai.

Perencanaan SDM yang sistematis adalah fondasi dari upaya Perseroan untuk mempertahankan kualitas SDM yang unggul dan mencerminkan nilai-nilai Perseroan. Perencanaan SDM yang dilakukan oleh Perseroan mencakup proses di mana manajemen menetapkan strategi organisasi berdasarkan kondisi SDM yang ada saat ini menuju posisi SDM yang diharapkan di masa yang akan datang, untuk menjawab tantangan yang akan dihadapi.

Perencanaan SDM diawali dengan strategi optimalisasi dalam penempatan tenaga kerja yang sudah ada. Jika terdapat kekurangan tenaga kerja akan dilakukan rekrutmen eksternal. Selanjutnya, Perseroan memastikan pengembangan yang berkelanjutan untuk setiap pekerjaannya. Ini adalah bagian penting dari upaya Perseroan untuk mendukung karyawan dalam pencapaian kinerja dan pengembangan yang optimal sebagai persiapan dalam menghadapi tantangan dan kompetisi di masa depan.

PENGELOLAAN SDM

Strategi pengelolaan SDM secara komprehensif adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan penempatan karyawan yang tepat.
2. Program pengembangan pekerja dan manajemen.
3. Pengelolaan karyawan potensial (*talent*) untuk proses suksesi melalui program LEAP.
4. Kebijakan remunerasi dan *benefit* karyawan yang kompetitif.
5. Sistem Informasi SDM yang terintegrasi.
6. Pengelolaan hubungan industri yang harmonis dan kondusif.
7. Internalisasi budaya dan nilai-nilai Perseroan melalui aktivitas karyawan dan keluarganya (B'One dan B'Closer).

HR PLANNING

The Company's success in carrying out its vision, mission and objectives is determined from a reliable and superior HR's quality. Therefore, the Company continuous to develop and improve the competency of its HR so that the target of operational excellence can be achieved.

A systematic HR Planning is the foundation of the Company's efforts to maintain an excellence quality HR and reflect the corporate value of the Company. The Company's HR planning includes a process where the management set an organizational strategy based on the current HR's condition versus the upcoming HR's condition in responding a future challenge.

The HR Planning begins with an optimization strategy in placement its existing manpower. If there is a shortage of manpower, the Company will carry out an external recruitment. Furthermore, the Company ensures the ongoing development for every worker. This is a vital part of the Company's efforts to support its employees in the achievement of optimal performance and development to ensure their preparedness in facing future challenges and competitions.

HR MANAGEMENT

The comprehensive strategies of HR Management are as follows:

1. Recruitment and proper employee placement.
2. Development program for workers and management
3. Management of potential employees for succession process through LEAP program.
4. Competitive remuneration policies and employee benefits
5. Integrated HR Information System
6. Management of harmonious and conducive industrial relations.
7. Internalization of cultures and the Company's value through the activities of employees and their families (B'One and B'Closer).

REKRUTMEN

Kegiatan rekrutmen di Perseroan mengacu pada rencana kebutuhan tenaga kerja dan didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui proses seleksi yang transparan dan tidak diskriminatif berdasarkan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

Kebutuhan akan calon karyawan baru bergantung pada perkembangan kegiatan bisnis Perseroan. Estimasi jumlah karyawan yang keluar (karena pensiun atau mengundurkan diri) disertai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan menjadi faktor dari penetapan akan kebutuhan karyawan baru. Proses rekrutmen yang lancar sangat bergantung pada perencanaan SDM yang baik.

Seiring dengan bertumbuhnya aktivitas bisnis Perseroan di tahun 2017 akibat membaiknya harga batu bara, berdampak pada kebutuhan akan karyawan baru yang meningkat. Untuk mengisi lowongan kerja yang ada, Perseroan banyak melakukan rekrutmen baru baik terhadap individu yang berpengalaman maupun belum berpengalaman (*college fresh graduate*), yang berpotensi untuk dikembangkan. Selain perekrutan umum, Perseroan juga memiliki jalur rekrutmen yang bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi lokal untuk menyeleksi kandidat lulusan terbaik, untuk mengikuti program BUMA *Management Development Program* (BMDP).

Pada tahun 2017, Perseroan merekrut sebanyak 2.319 karyawan baru sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kapasitasnya guna memenuhi pertumbuhan volume yang signifikan, sehubungan dengan pulihnya industri batu bara.

PROGRAM PENGEMBANGAN PEKERJA DAN MANAJEMEN

Mengingat sifat teknis dari bisnis Perseroan, pengembangan kompetensi dan keterampilan teknis pekerja menjadi sangat penting dalam upaya Perseroan untuk mencapai keunggulan operasional. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan meningkatnya

RECRUITMENT

Recruitment activities in the Company refer to the manpower plan and are based on the principles of fairness and equality. These principles are manifested through transparent and non-discriminatory selection process based on the competencies of each individual.

The need of new candidates rely on the Company's business activities. The estimated number of outgoing employees (due to retirement or resignation) along with the Company's business development plan becomes a factor in determining the need of new employees. A smooth recruitment process depends on good HR Planning.

As the Company's business activities grow in 2017 due to a better coal price, the need for new employees increasing. To fill up an existing job vacancy, the Company conducts lots of new recruitment to both experienced individuals as well as to college fresh graduates who have the potential to develop. In addition to general recruitment process, the Company also has a recruitment channel in collaboration with a number of local universities to select the best graduate candidates to participate in the BUMA *Management Development Program* (BMDP).

In 2017, the Company recruited 2,319 new employees as part of the Company's efforts to increase its capacity to meet the significant volume growth in light of the recovery of coal industry.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Given the technical nature of the Company's business, the development of the competencies and technical skills of the workers is crucial in the Company's efforts to achieve an operational excellence. Aligned with the development of Information Technology and the increasing of

persaingan usaha, standar kompetensi yang dibutuhkan semakin berkembang. Untuk itu, Perseroan membentuk program Pengembangan Berbasis Kompetensi (CBD) untuk secara konsisten meningkatkan standar kompetensi.

Pengembangan kompetensi diwujudkan dalam bentuk *Individual Development Plan* (IDP). IDP dibuat oleh masing-masing pekerja sesuai dengan hasil *rating* kesenjangan antara kompetensi yang dipersyaratkan dengan kompetensi yang dimiliki pekerja saat ini. Di dalam IDP tersebut pekerja dapat memilih pengembangan yang akan dilakukan yaitu melalui pelatihan, penugasan atau pembelajaran mandiri.

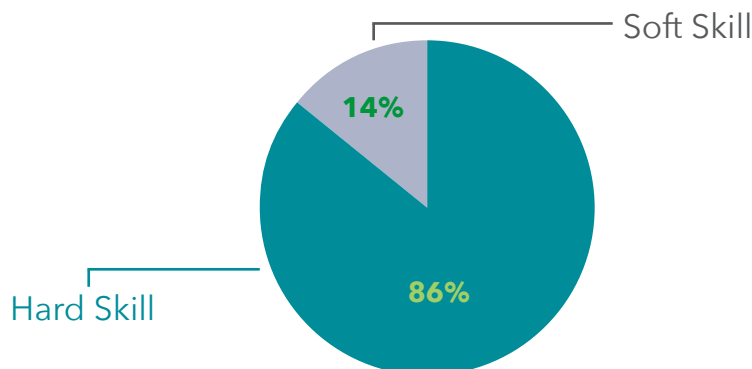
Perseroan juga telah menyelenggarakan 233 sesi pelatihan *Soft Skill* dan *Hard Skill* sepanjang tahun 2017, yang diikuti oleh 63.664 peserta.

business competition, the required competency standard is also growing. Thus the Company established a Competency Based Development (CBD) program to consistently improve the competency standards.

The competency development is realized in the form of Individual Development Plan (IDP). IDP is created by each worker according to gap rating result between the required competency with the current competency of the worker. In IDP, workers may select their development preferred through either training, assignment or self-learning.

The Company has also organized 233 Soft Skill and Hard Skill training sessions throughout 2017, attended by 63,664 participants.

PERSENTASE JENIS PELATIHAN YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN 2017
PERCENTAGE OF IMPLEMENTED TRAINING TYPE IN 2017



Selain program IDP, untuk mempersiapkan pengembangan bagi pekerja baru, maka disusunlah Program Pengembangan Manajemen BUMA (BMDP). BMDP adalah program pelatihan bagi individu muda berbakat yang potensial untuk dikembangkan menjadi para pemimpin masa depan Perseroan. BMDP menggunakan kurikulum pembelajaran yang sistematis dan berfokus pada kompetensi inti. Calon BMDP terdiri dari para lulusan baru dengan prestasi akademik tinggi yang telah melewati proses seleksi yang ketat. Proses ini melibatkan serangkaian tes kepribadian, wawancara dan pemeriksaan medis sesuai dengan standar BUMA.

In addition to IDP program, to prepare a development for new worker, BUMA Management Development Program (BMDP) was established. BMDP is a training program for a potential young talented individual to be prepared for a future leader of the Company. BMDP uses a systematic learning curriculum and focuses on core competency. Prospective BMDP candidates consist of fresh graduates with high academic achievement who have passed a rigorous selection process. The process involves a series of personality test, interview and medical examination in accordance with BUMA's standard.

Para peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Industri, Psikologi, Manajemen, Akuntansi dan Hukum. Kandidat BMDP yang terpilih harus mengambil bagian dalam program pendidikan komprehensif yang berlangsung selama setahun penuh.

Secara umum peserta BMDP diwajibkan mengikuti sistem pengembangan yang terdiri dari sistem pelatihan dan pendidikan serta sistem pendampingan, dengan detail sebagai berikut:

A. Sistem Pelatihan dan Pendidikan

Sistem Pelatihan dan Pendidikan terbagi atas 3 tahap:

1. Tahap Orientasi

Pada fase ini, peserta pelatihan diharapkan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang proses bisnis Perusahaan melalui pengamatan di lokasi proyek dan di Kantor Pusat. Melalui interaksi intensif dengan karyawan di lokasi proyek dan Kantor Pusat, peserta pelatihan diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai perusahaan, budaya dan norma, serta cepat beradaptasi dengan rekan kerja. Bulan pertama orientasi diadakan di Kantor Pusat. Selanjutnya orientasinya dipindahkan ke lokasi proyek pada bulan kedua dan ketiga.

2. Tahap *Modelling*

Pada tahap ini peserta pelatihan belajar dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung kepada *buddy* (rekan kerja yang ditunjuk) dalam melakukan pekerjaannya. Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan bidangnya masing-masing sesuai dengan penempatan masing-masing peserta pelatihan. Diakhir tahap ini, peserta pelatihan diminta untuk dapat mempresentasikan proyek perbaikan yang ditemukan dari hasil observasi yang dilakukan. Tahap *Modelling* ini diadakan di *jobsite* pada bulan keempat hingga keenam.

The participants come from various disciplines such as Mining Engineering, Mechanical Engineering, Civil Engineering, Industrial Engineering, Psychology, Management, Accounting and Law. The selected BMDP candidates have to take part in a comprehensive education program that lasts for a full year.

In general, BMPD participants are required to undergo a development systems which consist of training and education system as well as mentoring system, with the following details:

A. Training and Education System

The training and education system consists of 3 (three) steps:

1. Orientation Phase

In this phase, the trainees are expected to gain a comprehensive understanding of the Company's business process through observation both at the jobsite as well as the Head Office. Through intensive interaction with the employees at the jobsite and the Head Office, the trainees are expected to be able to internalize the Company's corporate values, culture and norm. The first month of the orientation is held at the Head Office. Afterwards, the orientation is moved to the jobsite on the second and third month.

2. Modelling Phase

At this phase the trainee learns by conducting direct observation to the buddy (a designated co-worker) in performing his work. This phase is intended to gain a better understanding related to his respective fields according to the placement of each trainee. At the end of this phase, the trainee is asked to present an improvement project found from observation made. This modelling phase is held at the jobsite on the fourth to the sixth month.

3. Tahap OJT

Fase *On-the-Job Training* (OJT) adalah tahap berlatih menjalankan tugas sesungguhnya sebagai seorang *Supervisor* berdasarkan pengalaman yang didapat dan dipelajari selama pelatihan. Pada tahap akhir ini, para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang peran pengawas. Para peserta ditugaskan untuk melakukan implementasi dari proyek perbaikan yang telah dipresentasikan di tahap *Modelling*, dan kemudian membuat laporan hasil implementasi untuk dipresentasikan di depan *Site Manager* dan *General Manager* di Kantor Pusat. Setiap peserta, setelah selesai mengikuti tahap ini, diharapkan mampu menjadi pemimpin yang inovatif dan memiliki naluri bisnis yang tinggi serta menjadi motivator bagi timnya. Fase OJT diadakan pada bulan ketujuh hingga dua belas di lokasi proyek.

B. Sistem Pendampingan

Dalam menjalani seluruh rangkaian program BMDP ini, para peserta pelatihan diberikan pembimbing untuk dapat membantu dalam setiap proses yang harus dijalani. Para Pembimbing ini terdiri dari:

1. Pendamping

Pendamping adalah individu yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang berkomitmen untuk membantu mengembangkan karir anak didiknya.

2. Pembina

Pembina adalah seorang superintendent dari BMDP yang bertanggung jawab atas perkembangan kemampuan teknis BMDP selama berada di area tambang.

Perseroan telah menyelesaikan Program BMDP periode 2016-2017 pada bulan September 2017 yang diikuti oleh 26 peserta. Dari ke 26 peserta tersebut, 20 dinyatakan lulus dan sekarang telah menempati berbagai posisi di berbagai lokasi tambang Perseroan.

3. OJT Phase

The *On-the-Job Training* (OJT) phase is a stage of practicing the actual task of a Supervisor based on the experiences gained and learnt during the training. In this final stage, the trainees are expected to gain a thorough understanding on the role of Supervisor. Participants are assigned to implement the improvement project that has been presented in the *Modelling* stage, then prepare a report to be presented in front of the Site Manager and the General Manager at Head Office. Each trainee, after completing this stage, is expected to be an innovative leader with highly business sense and become a motivator for his team. The OJT phase is held on the seventh to the twelfth month at the jobsites.

B. Mentoring System

In conducting the entire set of this BMDP program, the trainees are given mentors to be able to assist in every process that must be undertaken. These counselors consist of:

1. Mentoring

Mentor is an individual with knowledges and experiences who is committed to helping develop the career of his student.

2. Coach

Coach is a superintendent of BMDP who is responsible for the development of BMDP technical capabilities while in the mining area.

The Company has completed the 2016-2017 BMDP Program in September 2017 which was participated by 26 trainees. Of the 26 trainees, 20 graduated from the program and now has occupied various positions in various mining areas of the Company.

Sementara Program BMDP periode 2017-2018 diikuti oleh 40 peserta. Program dimulai pada bulan Oktober 2017 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Para peserta berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti Teknik Pertambangan, Geologi, Teknik Mesin, Ekonomi, Hukum, dan Psikologi.

INISIATIF B-ONE DAN B-CLOSER

Landasan pengembangan SDM Perseroan adalah inisiatif B-One dan B-Closer. Melalui pendekatan program B-One, Perseroan membangun dan mengembangkan individu-individu untuk lebih terampil dan bertanggung jawab, serta bersikap dan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai inti Perseroan yaitu Keunggulan, Kepedulian, Integritas dan Kerjasama Tim. Program ini mencakup pengembangan kompetensi, peningkatan komunikasi dan peningkatan keterlibatan karyawan. Semua ini dikemas dengan berbagai aktivitas kebersamaan yang melibatkan karyawan dan keluarga karyawan melalui program B-Closer. Program yang telah dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini telah menghasilkan dampak nyata pada etika kerja karyawan yang menunjukkan peningkatan kinerja berdasarkan parameter yang terukur.

Perseroan berupaya menghadirkan lingkungan dan suasana kerja yang mendorong pembelajaran dan pengembangan diri karyawan agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Untuk memusatkan pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM, pada tahun 2016 Perseroan membentuk Fungsi People Development.

PENGELOLAAN KINERJA KARYAWAN

Sistem manajemen kinerja Perusahaan merupakan bagian integral dari strategi pencapaian sasaran. Sistem ini berfokus pada dua aspek yang saling terkait, yaitu pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja. Pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyediakan karyawan dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai target. Sementara itu, peningkatan kinerja memastikan bahwa setiap karyawan menggunakan keterampilan yang mereka peroleh secara optimal untuk mencapai target.

Meanwhile, the 2017-2018 BMDP Program is participated by 40 trainees. It started in October 2017 for a period of 1 (one) year. The participants came from various disciplines such as Mining Engineering, Geology, Mechanical Engineering, Economic, Law and Psychology.

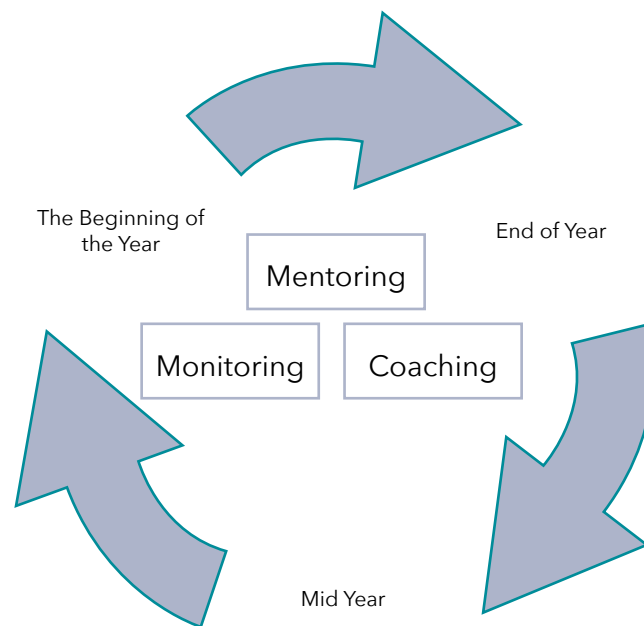
B-ONE AND B-CLOSER INITIATIVES

The cornerstones of the Company's HR development are the B-One and B-Closer initiatives. Through the B-One program, the Company builds and develops its people to be more skilled and responsible, as well as capable of acting and behaving in line with the Company's core values of Excellence, Caring, Integrity and Teamwork. The program includes competency development, communication improvement and enhancement of employee engagement. All of this is wrapped up with various activities of togetherness involving employees and their families through B-Closer. Having been implemented in the past 3 (three) years, the program has generated tangible impact on the employees' work ethics that shows improvement in their performance based on measurable parameters.

The Company strives to create an environment and working atmosphere that encourages self-learning and self-development of employees in order to contribute more to the achievement of the Company's performance. In order to centralize the implementation of HR development and training, the Company in 2016 formed the People Development function.

MANAGEMENT OF EMPLOYEE PERFORMANCE

The Company's performance management system is an integral part of the target achievement strategy. The system focuses on two correlated aspects, namely competency development and performance improvement. Competency development aims to provide employees with the skills required to achieve the target. While the performance improvement ensures that every employee utilizes such skills optimally to achieve the target.



Penerapan sistem manajemen kinerja yang berkesinambungan dan terintegrasi adalah kunci keberhasilan manajemen SDM yang efektif. Karenanya Perseroan telah merumuskan siklus manajemen kinerja berkelanjutan yang dilakukan sepanjang tahun.

Penentuan KPI

Di awal tahun, Indikator Kinerja Utama (KPI) ditetapkan dan disepakati antara karyawan dan atasan mereka. KPI yang dimaksud kemudian akan berfungsi sebagai target pencapaian karyawan untuk tahun tersebut.

Perencanaan Kinerja Triwulan

KPI yang ditetapkan pada awal tahun dibagi menjadi target pencapaian yang lebih kecil yang akan dievaluasi setiap kuartal. Melalui metode ini, pencapaian target tersebut dapat dipantau lebih dekat sepanjang tahun.

Evaluasi Tengah-Tahunan

Setiap karyawan melakukan penilaian sendiri atas kemajuan mereka dan mengidentifikasi masalah dan tantangan dalam upaya mereka untuk mencapai target. Pada tahap ini, karyawan bekerja sama dengan atasan mereka untuk

The implementation of a continuous and integrated performance management system is the key to effective HR management. Therefore, the Company has formulated an ongoing cycle of performance management throughout the year.

KPI Determination

In the beginning of the year, the Key Performance Indicators (KPI) are set and agreed between the employees and their superiors. The intended KPI will then serve as the employees' target achievement for the year.

Quarterly Performance Planning

The KPI that have been set at the beginning of the year are divided into smaller milestones which will be assessed each quarter. Through this method, such target achievement can be monitored more closely throughout the year.

Mid-Year Review

Each employee conducts a self-assessment of their progress and identifies issues and challenges in their efforts to achieve the target. At this stage, the employees work closely with their superiors to find a solution to problems that are

mencari solusi atas permasalahan yang dianggap dapat menghambat pencapaian target akhir tahun.

Evaluasi Akhir Tahun

Evaluasi kinerja tahunan dilakukan pada akhir tahun dengan menggunakan sistem evaluasi kinerja 360° yang dipakai pertama kali pada tahun 2016. Sistem 360° merupakan proses evaluasi yang tidak hanya melibatkan atasan karyawan tetapi juga rekan kerja dan bawahan untuk memastikan evaluasi yang komprehensif dan obyektif.

Hasil evaluasi akhir tahun akan digunakan untuk:

- Mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pencapaian target dan mencari solusi untuk menyelesaikannya.
- Menentukan gaji tahunan dan bonus kinerja.
- Mempersiapkan program peningkatan kinerja (PIP) untuk karyawan yang kinerjanya tidak optimal, termasuk pelatihan, pelatihan di tempat kerja (OJT) dan pelatihan lainnya.
- Melakukan pemetaan bakat potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam kumpulan bakat di bawah Program Pengembangan Individu (IDP).

perceived to inhibit the achievement of year-end target.

Year-End Review

The annual performance review is carried out at the end of the year using the 360° performance evaluation system which was initially used in 2016. The 360° system is an evaluation process that involves not only the superior but also colleagues and subordinates to ensure a comprehensive and objective evaluation.

The result of the year-end evaluation will be used:

- To identify problems encountered in achieving target and find solutions to resolve them.
- To determine the annual salary and performance bonus.
- To prepare a Performance Improvement Program (PIP) for employees whose performance are not optimal, including coaching, on-the-job training (OJT) and other trainings.
- To conduct a potential talent mapping to be further developed in a talent pool under the Individual Development Program (IDP).

PROGRAM PENGELOLAAN PEKERJA POTENSIAL

Program Pengelolaan Pekerja Potensial (*Talent*) adalah program pengembangan SDM bagi pekerja yang berpotensi dan berkinerja unggul untuk mempersiapkan kepemimpinan di masa depan. Program ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan proses suksesi yang tepat sesuai dengan dinamika bisnis. Perseroan membentuk suatu komite yang dinamakan *Talent Committee* yang beranggotakan *Site Manager*, *General Manager* dan Direksi. Komite ini bertugas untuk mengidentifikasi dan menyeleksi kandidat-kandidat berbakat untuk dikembangkan secara intensif. Program pengembangan untuk para pekerja potensial (*talent*) dilaksanakan melalui LEAP (*Leadership Academy Program*).

PROGRAM MANAGEMENT OF POTENTIAL WORKER

The Program Management of Potential Worker (Talent) is HR development program for a potential and excellence performing worker in preparing for future leadership. The program is part of the Company's efforts to ensure proper succession process in accordance with business dynamics. The Company established a committee called Talent Committee, which consists of Site Manager, General Manager and Board of Directors. The tasks of this committee are to identify and select a talented candidate to be developed intensively. The development program for potential workers (talents) is implemented through LEAP (Leadership Academy Program). In this program, workers gain

Dalam program ini, pekerja mendapatkan pengembangan secara sistematis dan terstandarisasi untuk meningkatkan kompetensi agar pekerja potensial tersebut dapat memenuhi persyaratan standar kompetensi yang ditetapkan untuk menjadi pemimpin BUMA di masa depan. Untuk LEAP 2017 ini sebanyak 268 pekerja dari level 3-6 sedang mengikuti program ini.

INISIATIF B-ONE DAN B-CLOSER

Landasan pengembangan SDM Perseroan adalah inisiatif B-One dan B-Closer. Melalui pendekatan program B-One, Perseroan membangun dan mengembangkan individu-individu untuk lebih terampil dan bertanggung jawab, serta bersikap dan berperilaku sejalan dengan nilai-nilai inti Perseroan yaitu Keunggulan, Kepedulian, Integritas dan Kerjasama Tim. Program ini mencakup aktivitas-aktivitas untuk internalisasi nilai-nilai inti Perseroan, peningkatan komunikasi dan peningkatan keterlibatan karyawan. Semua ini dikemas dengan berbagai aktivitas kebersamaan yang melibatkan karyawan dan keluarga karyawan melalui program B-Closer. Program yang telah dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahun terakhir ini telah menghasilkan dampak nyata pada perubahan perilaku pekerja yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

Perseroan berupaya menghadirkan lingkungan dan suasana kerja yang mendorong pembelajaran dan pengembangan diri karyawan agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam rangka mendorong motivasi karyawan untuk pencapaian kinerja, Perseroan memberlakukan kebijakan remunerasi yang bersaing sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk memastikan penyesuaian remunerasi yang proporsional dan adil, Perseroan telah menetapkan sistem remunerasi berdasarkan kinerja dan kompetensi. Kinerja dan kompetensi diukur berdasarkan pencapaian KPI yang dinilai secara berkala.

a systematic and standardized development to improve their competency so that such potential worker is able to meet the requirement of competency standards set to be a BUMA leader in the future. For LEAP 2017, 268 workers from level 3-6 are attending this program.

B-ONE AND B-CLOSER INITIATIVES

The cornerstones of the Company's HR development are the B-One and B-Closer initiatives. Through the B-One program, the Company builds and develops its people to be more skilled and responsible, as well as capable of acting and behaving in line with the Company's core values of Excellence, Caring, Integrity and Teamwork. The program includes an activities to internalize the core values of the Company, communication improvement and enhancement of employee engagement. All of this is wrapped up with various activities of togetherness involving employees and their families through B-Closer. Having been implemented in the past 3 (three) years, the program has resulted a significant impact on changes in workers' behavior in accordance with the values of the Company.

The Company strives to create an environment and working atmosphere that encourages self-learning and self-development of employees in order to contribute more to the achievement of the Company's performance.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

To encourage an employee motivation for performance achievement, the Company applies a competitive remuneration package pursuant to the applicable labor laws. To ensure a proportional and fair remuneration adjustment, the Company has established a remuneration system based on performance and competency. Such performance and competency are measured on the basis of KPI achievement that are periodically assessed.

Manfaat tunai Perseroan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan. Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang berkaitan dengan penilaian kinerja untuk memastikan adanya kesesuaian antara jabatan, tugas dan tanggung jawab serta prestasi kerja. Untuk memastikan remunerasi yang diberikan berada di posisi yang bersaing, Perseroan mengacu pada upah industri rata-rata dan sesuai dengan upah minimum provinsi. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk pengelolaan keuangan yang sehat, kondisi keuangan Perusahaan juga merupakan faktor dalam penentuan upah.

The Company's cash benefit consists of basic salary and allowance. The Company implements a remuneration system related to the performance appraisal to ensure the alignment between position level, role and responsibility as well as work performance. To ensure that the remuneration provided is at competitive level, the Company refers to the average industry wage and complies with the provincial minimum wage. In line with the Company's commitment to sound financial management, the Company's financial condition is also a factor in wage determination.

Selain manfaat tunai, Perseroan memberikan manfaat non-tunai untuk peningkatan kesejahteraan karyawan. Salah satu prioritas utama Perseroan adalah peningkatan kualitas fasilitas tempat tinggal dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan juga menyediakan sarana dan prasarana kerja yang menunjang produktivitas kerja yang tinggi. Untuk memotivasi setiap karyawan memberikan kinerja terbaiknya, setiap tahun Perseroan memberikan penghargaan Karyawan Terbaik sebagai tanda penghargaan bagi karyawan dengan pencapaian luar biasa.

In addition to cash benefits, the Company provides non-cash benefits for improving employee welfares. One of the Company's main priorities is to consistently improve the quality of accommodation facility as well as a safe and convenient work environment for the employees. To motivate every employee to give their best performance, each year the Company gives the Best Employee award as a token of appreciation for employees with outstanding achievement.

SISTEM INFORMASI SDM

Pertumbuhan Perseroan perlu diikuti dengan sistem informasi SDM yang lengkap dan terintegrasi. Sejak tahun 2016, Perseroan mulai menerapkan sistem *Employee Self Service* (ESS) dari SAP yang mampu meningkatkan keterbukaan informasi, kontrol manajemen, penyederhanaan proses bisnis. ESS membantu memelihara data historis tentang karyawan dan menyediakan akses data yang lebih cepat, aman dan akurat. ESS juga memungkinkan pemrosesan data yang lebih efisien dan efektif berdasarkan penggunaan data.

HR INFORMATION SYSTEM

The growth of the Company must be accompanied by a comprehensive and integrated HR information system. Since 2016, the Company has started implementing the Employee Self Service (ESS) system from SAP that enhances information disclosures, management control and business process simplification. ESS helps maintain historical data on employees and provides faster, more secure and more accurate data access. ESS also enables data processing to be more efficient and effective based on data usage.

HUBUNGAN INDUSTRI

Perseroan percaya bahwa Serikat Buruh memainkan peran penting dalam upaya Perusahaan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dengan para karyawan. Karenanya Perseroan

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company believes that the Labor Union plays an important role in the Company's efforts to build harmonious and conducive industrial relations with the employees. Therefore, the Company places the Labor Union as a partner in

menempatkan Serikat Buruh sebagai mitra dalam usaha mencapai tujuan Perusahaan. Demi membina kerja sama yang kuat dengan semua pihak, Perseroan diwakili oleh *Project Manager* dan *Site Manager*, rutin mengadakan pertemuan bulanan dengan pengurus Serikat Buruh yang bertujuan untuk mengetahui aspirasi karyawan, mencapai komunikasi pemahaman yang sama tentang kegiatan Perseroan dan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Perseroan terkait ketenagakerjaan.

KOMPOSISI SDM

Pada tahun 2017, Perseroan didukung oleh total karyawan 11.322 (termasuk Direksi) yang tersebar di Kantor Pusat dan seluruh lokasi proyek. Jumlah ini meningkat dari tahun 2016 sebanyak 1.636 karyawan seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Tidak terjadi perubahan yang berarti pada komposisi karyawan dari segi jenjang manajemen, yang sekitar 99,3% masih didominasi oleh posisi staff. Sementara sisanya 0,7% menempati posisi manajerial dan Direksi.

Berdasarkan tingkat pendidikan, karyawan dengan tingkat pendidikan selevel Sekolah Menengah Atas (SMA) menempati komponen terbesar sekitar 80,2%, diikuti dengan karyawan berlatar belakang pendidikan Sarjana sebesar 9,6%. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pekerjaan yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dengan ketrampilan teknis.

Dari segi usia, mayoritas karyawan Perseroan berusia 40 tahun ke bawah atau sekitar 83,3%. Karyawan-karyawan masih muda yang penuh semangat dan memiliki etos kerja yang tinggi menjadi kekuatan tersendiri bagi Perseroan untuk menunjang produktivitas dan mencapai keunggulan dalam persaingan.

Perseroan selalu berkomitmen memberikan kesempatan kerja setara kepada calon karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Namun mengingat sifat pekerjaan Perseroan yang lebih

achieving the Company's objectives. To maintain solid cooperation between all parties, the Company represented by the Project Manager and Site Manager, conducts a regular monthly meeting with the Labor Union officer to find out the employees aspirations, to achieve best communication and mutual understanding about the Company's activities, as well as to socialize the Company's employment policies.

HR COMPOSITION

In 2017, the Company is supported by a total of 11,322 employees (including Directors) spread across the Head Office and all jobsites. The number increased from 2016 by 1,636 employees in line with the growth of the Company's business.

There was no significant change in the composition of employees by management level, which is about 99.3% still dominated by position as staff. While the remaining 0.7% occupy the managerial positions and position as Directors.

By education level, employees with High School level occupy the largest component of about 80.2%, followed by the employees with undergraduate education background of 9.6%. This is in line with the job requirement that requires more people with technical skills.

By age, the majority of the Company's employees aged 40 years old and younger or about 83.3%. The enthusiastic young people with a high work ethic become the Company's strength in supporting the productivities and achieving competitive advantages.

The Company is always committed to provide equal and indiscriminate employment opportunities to the prospective employees. However, considering the job nature of the

menitikberatkan pada pekerjaan fisik untuk operasional di area tambang, maka karyawan Perseroan didominasi oleh tenaga kerja pria sebanyak 96,8%.

Company that focuses more on physical works for operation in the mining site, thus the Company's employees are dominated by 96.8% of male workers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2017		2016		Total 2017	Total 2016
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Pria Male	7	10.953	7	9.370	10.960	9.377
Wanita Female	6	356	6	303	362	309
TOTAL*)	13	11.309	13	9.673	11.322	9.686

*) Jumlah karyawan termasuk Direksi

*) Total employee including the Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition Based on Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2017		2016		Total 2017	Total 2016
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
Direktur Director	3	5	4	5	8	9
GM & SM	3	16	2	15	19	17
Manager	1	54	1	51	55	52
Staff	6	11.234	6	9.602	11.240	9.608
TOTAL*)	13	11.309	13	9.673	11.322	9.686

*) Jumlah karyawan termasuk Direksi

*) Total employee including the Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**Employee Composition Based on Age**

Usia Age	2017		2016		Total 2017	Total 2016
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
<20 tahun years old	-	339	-	142	339	142
20-30 tahun years old	1	5.608	-	4.546	5.609	4.546
31-40 tahun years old	7	3.817	6	3.392	3.824	3.398
41-50 tahun years old	4	1.411	6	1.435	1.415	1.441
>50 tahun years old	1	134	1	158	135	159
TOTAL*)	13	11.309	13	9.673	11.322	9.686

*) Jumlah karyawan termasuk Direksi

*) Total employee including the Board of Directors

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan**Employee Composition Based on Education Level**

Pendidikan Education	2017		2016		Total 2017	Total 2016
	Perseroan Company	BUMA	Perseroan Company	BUMA		
SD Elementary	-	54	-	58	54	58
SMP Middle School	-	321	-	327	321	327
SMA High School	1	9.080	1	7.733	9.081	7.734
D1, D2, D3 Diploma	3	778	2	676	781	678
S1, S2, S3 Bachelor, Mas- ter, Doctor	9	1.076	10	879	1.085	889
TOTAL*)	13	11.309	13	9.673	11.322	9.686

*) Jumlah karyawan termasuk Direksi

*) Total employee including the Board of Directors

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Pengembangan Teknologi Informasi (IT) memainkan peran penting dalam akselerasi kegiatan operasional sebagai bagian dari unsur strategi bisnis Perseroan. Sejak 2015, Perusahaan telah mengembangkan infrastruktur IT untuk meningkatkan efektivitas semua proses bisnisnya dengan sasaran peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja. Dalam proses pengembangan IT, Perseroan berfokus pada kebutuhan infrastruktur IT jangka panjang.

Setelah meletakkan fondasi infrastruktur IT dalam beberapa tahun terakhir ini, Perseroan terus memperluas pemanfaatan IT dan mengembangkan sistemnya berdasarkan perkembangan pasar, industri dan internal Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan terus memperluas pemasangan aplikasi IT agar dapat diterapkan di seluruh lokasi proyek. Pada akhir tahun 2017, sistem unggulan Perseroan, Sistem Manajemen Armada (FMS) telah diterapkan di 3 (tiga) lokasi proyek besar, sedangkan Sistem Pemantauan Peralatan Kesehatan (EHMS) telah terpasang di semua lokasi proyek. Pemanfaatan kedua sistem ini mendukung kinerja yang lebih cepat, akurat dan inovatif untuk pencapaian keunggulan operasi.

Information Technology (IT) development plays a vital role in the acceleration of operational activities as part of the Company's business strategy. Since 2015, the Company has been developing its IT infrastructure to enhance the effectiveness of its entire business process targeting for increasing productivity and efficiency work. In the IT development process, the Company focuses on the long-term IT infrastructure requirements.

Having laid the foundation of its IT infrastructure in the recent years, the Company continues to expand the use of IT and upgrade the systems based on the advancement in the market, industry and internal Company. In 2017, the Company continues to expand the placement of IT application in order to be implemented in the entire project sites. By the end of 2017, the Company's flagship systems, the Fleet Management System (FMS) have been implemented in 3 (three) major project sites, whereas the Equipment Health Monitoring System (EHMS), have been installed in all project sites. The use of both systems supports a faster, more accurate and more innovative performance to achieve a better operational excellence.

RENCANA PENGEMBANGAN IT

Pengembangan IT di BUMA didasarkan pada Visi Bisnis dan Teknologi Proses BUMA, yang menguraikan rencana pengembangan solusi IT terpadu di seluruh proses bisnis untuk 3 (tiga) tahun ke depan. Rencana pengembangan IT juga mencakup integrasi dan otomatisasi semua proses bisnis di semua fungsi atau departemen, termasuk produksi, logistik, akuntansi, keuangan, dan sumber daya manusia. Untuk mendukung manajemen dalam menentukan strategi-strategi yang tepat dan cepat, BUMA memanfaatkan sistem informasi manajemen *Enterprise Resources Planning* (ERP).

IT DEVELOPMENT PLAN

IT development at BUMA is based on the BUMA Business Process and Technology Vision, which elaborates the plan for the development of integrated IT solutions across business processes for the next 3 (three) years. The IT development plan also covers the integration and automation of all business processes in all functions or departments, including production, logistics, accounting, finance and human resources. To support the management in determining a precise and quick strategies, BUMA established a management information system named Enterprise Resources Planning (ERP).

BUMA BUSINESS PROCESS AND TECHNOLOGY VISION



APLIKASI IT

IT APPLICATION



Melalui penggunaan teknologi dalam armada dan manajemen manusianya, Perseroan mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan operasinya, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya.

Through the use of technology in its fleet and people management, the Company is able to enhance the accuracy and speed of its operations, which in turn enhances productivity and cost efficiency.

Fleet Management System

Fleet Management System (FMS) memfasilitasi pemantauan *real-time* pemanfaatan armada dalam satu platform. Sistem ini mendukung manajemen pemanfaatan armada yang lebih cepat dan lebih akurat, yang membantu Perseroan mencapai manajemen proyek dan struktur biaya yang lebih efisien. Sistem ini meminimalkan waktu tunggu armada yang tidak produktif dan memaksimalkan penggunaan armada.

Fleet Management System

The *Fleet Management System (FMS)* facilitates a *real-time* monitoring of fleet utilization in one platform. The system supports a faster and more accurate fleet utilization management, which helps the Company to achieve more efficient project management and cost structure. The system minimizes the waiting time of unproductive fleet and maximizes fleet usage.

Equipment Health Monitoring System

Equipment Health Monitoring System (EHMS) menyediakan Perseroan dengan informasi tentang kondisi peralatan secara *real time*. Dengan menggunakan EHMS, manajemen dapat menjadwalkan perawatan dan perbaikan peralatan berdasarkan kondisi aktual. Akibatnya, Perusahaan dapat mengurangi biaya sambil mempertahankan kondisi peralatan sesuai dengan praktik terbaik industri.

Equipment Health Monitoring System

The *Equipment Health Management System (EHMS)* provides the Company with information on equipment condition in *real time*. With the use of EHMS, the management is able to schedule equipment maintenance and repair based on the actual condition. As a result, the Company can reduce cost while maintaining the condition of equipment in accordance with the industry's best practice.

Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi manajemen yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasi semua sumber daya, informasi dan aktivitas untuk proses bisnis. Sistem ini membantu manajemen dalam menentukan strategi yang tepat dan cepat. ERP menggunakan Aplikasi Sistem dan Produk (SAP) dalam pemrosesan data. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Aplikasi untuk Intelijensi Bisnis dan Aplikasi untuk Manajemen Proses Bisnis.

ORGANISASI IT

Perseroan telah membentuk Dewan IT dan Fungsi Keunggulan Bisnis untuk memantau implementasi pengembangan IT. Dewan IT terdiri dari dua orang Direktur (Direktur Operasional dan Teknik serta Direktur Plan dan SDM), GM *Business Excellence*, *Manager BE Solution* dan *Manager IT*. Dewan IT melapor langsung kepada Direktur Utama.

Perseroan juga telah membentuk Divisi IT, yang terdiri dari 2 (dua) departemen yaitu: (1) Departemen Teknologi Informasi yang mengelola perangkat keras dan perangkat lunak Perseroan, dan (2) Departemen *Business Excellence Solution* (Solusi BE) yang berfokus kepada perencanaan strategis; manajemen, kontrol dan analisis lapangan; Kantor Manajemen Proyek; serta pengembangan teknologi.

Pada akhir tahun 2017, Divisi IT telah mempekerjakan 55 orang, dengan kualifikasi sebagai berikut:

Enterprise Resource Planning

The *Enterprise Resource Planning* (ERP) is a management information system that integrate and automates all resources, information and activities for business process. The system assists the management in determining the precise and quick strategies. ERP uses the *System Application and Product* (SAP) in data processing. In addition, the Company also utilizes the *Application for Business Intelligence* and the *Application for Business Process Management*.

IT ORGANIZATION

The Company has established the IT Council and Business Excellence Function to monitor the implementation of IT development. The IT Council consists of two Directors (Operational and Engineering Director as well as Plant and HR Director), GM *Business Excellence*, *BE Solution Manager* and *IT Manager*. The IT Council reports directly to the President Director.

The Company has also established the IT Division, which consists of 2 (two) departments namely (1) the Information Technology Department that manages the Company's hardware and software, and (2) the *Business Excellence Solution* (BE Solution) Department that focuses on strategic planning; management, control and field analysis; Project Management Office; as well as technology development.

By the end of 2017, the IT Division has employed 55 personnel with the following qualifications:



Level	Pendidikan Education
Level 2	Lulusan Diploma jurusan IT dan sejenisnya Graduate Diploma in IT and other related fields.
Level 3	Lulusan Diploma jurusan IT dan sejenisnya Graduate Diploma in IT and other related fields.
Level 4	Sarjana jurusan IT dan sejenisnya Bachelor in IT and other related fields.
Level 5	Sarjana jurusan IT, Teknik Industri, Ilmu Komputer, Teknik Elektro dan jurusan lainnya yang terkait dengan IT Bachelor in IT, Industrial Engineering, Computer Science, Electrical Engineering, and other related fields to IT.

Perseroan mendukung personel IT agar selalu mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka. Untuk mendapatkan informasi terbaru di sektor IT, personel IT berpartisipasi pada program pelatihan dan pengembangan dibidang IT. Jenis pelatihan yang diikuti di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Company supports the IT personnel to always develop their competencies and skills. To get the latest information in the IT sector, the IT personnel participates in the IT training and development program. The type of training attended in 2017 are as follows:

No	Pelatihan Training	Peserta Participant
1	Sertifikasi ITIL Training and Certification	1
2	VMWare VDI (VCP6-DTM)	1
3	Training and Certification Redhat System Administration	1
4	Sertifikasi MCSA (Microsoft Certified Solution Associate)	2
5	Sertifikasi Cisco Certified Entry Networking Technician (CCENT)	1
6	Training Cisco Certified Network Professional Routing and Switching (CCNP Routing and Switching) - Troubleshooting	1
7	Cisco Certified Network Associate Security (CCNA Security)	5
8	CISSP (Certified Information System Security Professional)	1
9	Sertifikasi MTCWE (Mikrotik Certified Wireless Engineer)	4
10	Sertifikasi MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)	4
11	Training Windows 10 Deployment	1







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05

- 162 Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Implementation
- 164 Implementasi GCG**
GCG Implementation
- 165 Penilaian GCG**
GCG Assessment
- 165 Struktur GCG**
GCG Structure
- 167 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholder
- 168 Proses Penyelenggaraan RUPS**
GMS Implementation Process
- 196 Pengungkapan Dewan Komisaris dan Direksi**
Disclosure of the Board of Commissioners and The Board of Directors

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION



Perseroan memahami benar bahwa prinsip-prinsip GCG memiliki peranan yang penting untuk menciptakan suatu perusahaan yang transparan dan terpercaya yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company fully understands that GCG principles play an important role in creating a transparent and trustworthy company that will ultimately benefit the Company and all stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan adalah mekanisme yang digunakan dalam mengelola bisnis suatu perusahaan yang bertujuan menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan tetap mendorong pertumbuhan perusahaan. Karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan tanggung jawab setiap perusahaan publik, tak terkecuali Perseroan. Perseroan memahami

Corporate Governance is a mechanism used in managing a company's business that aims to create a control system and balance to prevent misuse of the Company's resources and to encourage the growth of the company. Therefore, Good Corporate Governance (GCG) is the responsibility of every public company, including the Company. The Company fully understands that GCG principles play an important role in creating a transparent and



benar bahwa prinsip-prinsip GCG memiliki peranan yang penting untuk menciptakan suatu perusahaan yang transparan dan terpercaya yang pada akhirnya akan memberi manfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dan keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas usahanya.

trustworthy company that will ultimately benefit the Company and all stakeholders. This will greatly affect the Company's long-term success and sustainability. Thus, the Company is always committed to applying the GCG principles in all its business activities.

IMPLEMENTASI GCG

GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG dilakukan berlandaskan pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia terutama yang terkait dengan tata kelola perusahaan. Perseroan yakin implementasi praktik tata kelola yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik serta menghasilkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan implementasi GCG melalui evaluasi berkala serta perbaikan dan penyempurnaan aturan.

Memaksimalkan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, profesional, tanggung jawab dan keadilan dalam proses bisnis Perseroan merupakan kunci kesuksesan untuk mendukung kinerja, keunggulan operasional, serta kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan, kompetisi dan perkembangan pesat di masa mendatang.

The implementation of GCG is based on Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law), Law Number 8 of 1995 regarding Capital Market, National Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG), the Financial Services Authority (Company Law) Regulation No. 21/POJK.04/ 2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations.

The Company consistently ensures compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly those relating to the corporate governance. The Company believes the implementation of good governance practices will raise public confidence and generate a sustainable business growth. Therefore, the Company always strives to continuously improve the implementation of GCG through periodic evaluation as well as improvement and enhancement of rules.

Maximizing the implementation of the principles of transparency, accountability, professionalism, responsibility and fairness in the Company's business processes is a success key to support the Company's performance, operational excellence and readiness to face challenges, competition and rapid development in the future.

PENILAIAN GCG

GCG ASSESSMENT

Sepanjang tahun 2017, Perseroan terus mengamati dan mengawasi penerapan GCG. Pengawasan ini dilakukan secara konsisten serta melibatkan seluruh manajemen, karyawan, dan Entitas Anak. Berdasarkan pengawasan tersebut, penerapan GCG di tahun 2017 diyakini telah dilakukan dengan baik. Pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan Perseroan yang meliputi pemegang saham, Dewan Komisaris, komite, Direksi dan karyawan telah menjalankan fungsi dan peran dengan baik sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Peran komite pendukung Dewan Komisaris, dan implementasi sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) terus ditingkatkan melalui sosialisasi dengan berbagai media untuk meningkatkan kesadaran para karyawan, terutama perihal prosedur operasi dan keamanan, mengingat risiko yang muncul dari kedua hal tersebut perlu diwaspadai. Sementara untuk mengisi kekosongan posisi Audit Internal, pada tahun 2017 Perseroan telah menunjuk Kepala Audit Internal yang baru untuk mendukung manajemen dalam fungsi pengawasan dan pengendalian agar Perseroan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada visi dan misi Perseroan.

Throughout 2017, the Company continues to observe and monitor the implementation of GCG. This supervision is carried out consistently and involving all management, employees, and Subsidiaries. Under the supervision, the implementation of GCG in 2017 is believed to have been implemented well. The parties that play a role in running the Company consisting of the shareholders, Board of Commissioners, committees, Board of Directors and employees have performed their functions and roles well in accordance with their respective authority and responsibilities. The roles of the committees supporting the Board of Commissioners, and the implementation of the whistleblowing system continued to be enhanced through socialization in various media to raise awareness among the employees, especially regarding the operational and security procedures, considering the risks arising from both aspects need to be monitored. Meanwhile, to fill the vacancy of the Internal Audit position, in 2017 the Company has appointed a new Head of Internal Audit to support the management in supervisory and control function so that the Company performs in accordance with the plan towards its vision and mission.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Struktur GCG Perseroan mengacu pada UUPT, yang terbagi menjadi 3 (tiga) organ perusahaan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham.

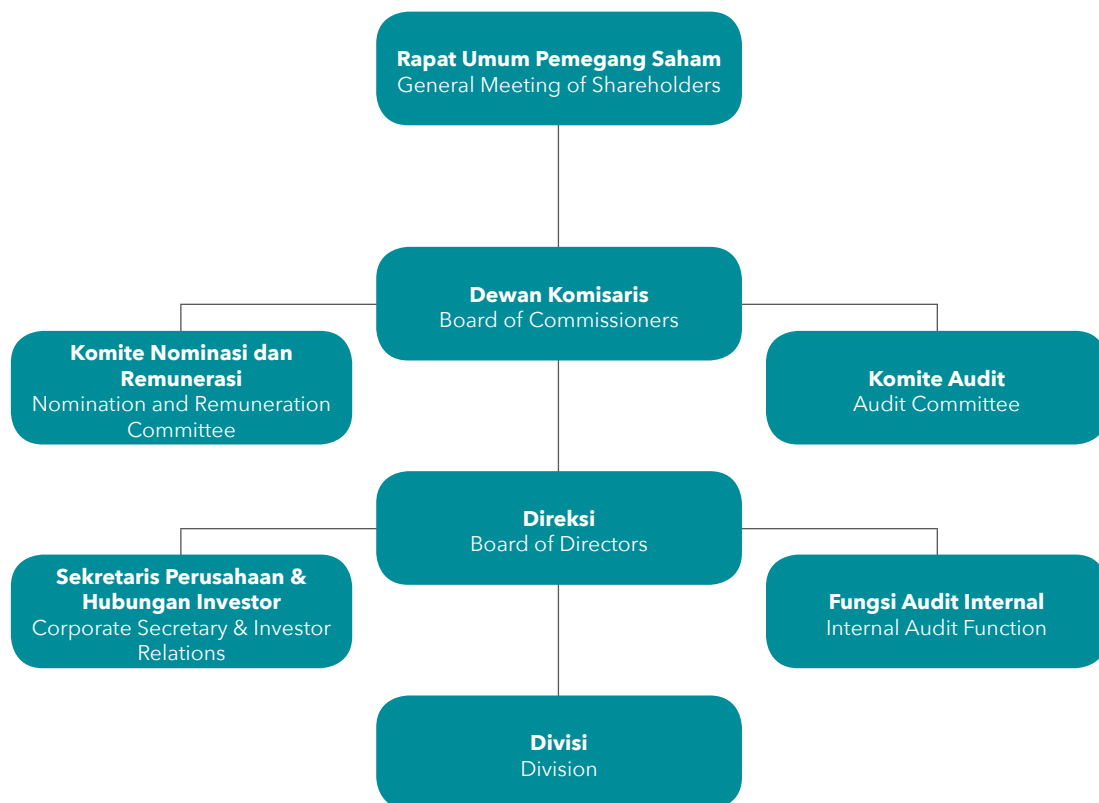
The GCG structure of the Company refers to Company Law, which is divided into 3 (three) corporate organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making organ for Shareholders.

2. Dewan Komisaris sebagai organ pengawas jalannya bisnis Perseroan.	2. Board of Commissioners as the organ that supervises the Company's business operation.
3. Direksi sebagai organ pengurus Perseroan.	3. Board of Directors as the organ manages the Company.

Masing-masing organ menjalankan tugas dan fungsinya secara independensi untuk kepentingan Perseroan. Demi kelancaran operasional Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ-organ pendukung seperti Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Fungsi Audit Internal.

Each organ performs its duties and functions independently for the interest of the Company. For a smooth operation of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have supporting organs such as the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relations and Internal Audit Function.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi dalam struktur GCG adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS memiliki kekuasaan dan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menyuarakan pendapat, memberikan pertanyaan dan suara, serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kinerja perusahaan, tindakan korporasi dan keputusan strategis lainnya.

Wewenang yang dimiliki oleh RUPS, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
4. Menerima dan menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen;
6. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
7. Memberikan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang berdampak secara material terhadap Perseroan.

Sesuai dengan penyelenggaraannya, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan/kepentingan Perseroan.

The highest organ in the GCG structure is the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS has an exclusive power and authority not possessed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS is a forum for the shareholders to voice opinions, raise questions and votes, as well as contribute to the decision-making related to the Company's performance, corporate action and other strategic decisions.

The authority of the GMS, among others includes to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve the amendments to the Articles of Association;
4. Accept and approve the annual report and ratify the financial statements;
5. Determine the use of the Company's net profit, including the distribution of dividends;
6. Determine the form and total remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
7. Approve any corporate action plan that has material impact to the Company.

Based on the implementation, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held once a year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time in accordance with the needs/interest of the Company.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2017 Perseroan telah menyediakan informasi kepada pemegang saham secara tepat waktu dan akurat.

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2017:

SHAREHOLDERS

Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares of the Company. In performing its activities, a shareholder shall not intervene the functions, duties and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During 2017, the Company has provided information to the shareholders in a timely and accurate manner.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017:

Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage (%)
Northstar Tambang Persada Ltd.	3.264.000.000	38,16
Andy Untono	782.105.800	9,14
Masyarakat / Public	4.507.236.332	52,70
Jumlah / Total	8.553.342.132	100,00

PROSES PENYELENGGARAAN RUPS**GMS IMPLEMENTATION PROCESS**

RUPS diselenggarakan secara transparan dan memperhatikan hak-hak pemegang saham sebagaimana diatur dalam UUPT, Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (POJK 32/2014) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan POJK 32/2014, penyelenggaraan RUPS dapat diadakan sesuai permohonan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, melalui surat tercatat disertai alasannya yang ditujukan kepada Direksi.

The GMS is conducted in a transparent manner and takes into consideration the shareholders' rights as stipulated in Company Law, OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (POJK 32/2014) concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Limited Companies and the Company's Articles of Association.

Based on POJK 32/2014, the GMS may be held in accordance with the request of 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, sent through a registered letter incorporating the reasons addressed to the Board of Directors.

RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Semua keputusan yang diambil dalam RUPS berdasarkan kepada asas musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapainya kata mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

1. Perseroan wajib terlebih dahulu memberitahukan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (hari) kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Selanjutnya, pengumuman pelaksanaan RUPS kepada pemegang saham wajib diiklankan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Materi yang akan dibicarakan dalam RUPS wajib tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan.
4. Setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan ringkasan risalah RUPS kepada OJK dan memgumumkannya kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.

All resolutions made at the GMS are based on the principle of deliberation for consensus. In the event that no consensus is reached by deliberation, the resolution shall be made by voting, taking into account the required attendance quorum and resolution quorum determined by the GMS.

The stages of GMS implementation in general are as follows:

1. The Company shall first notify the plan of holding the GMS including the meeting agenda to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. Furthermore, the GMS announcement shall be advertised to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The invitation of the GMS shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date. The material to be discussed in the GMS shall be available at the Company's office from the date of invitation.
4. Following the execution of the GMS, the Company shall submit a summary of the minutes of the GMS to OJK and publish it to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 23 Mei 2017 bertempat di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan. Adapun tahapan pelaksanaan RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

EXECUTION OF 2017 GMS

In 2017, the Company held the AGMS for the fiscal year 2016 on May 23, 2017 at JS Luwansa Hotel, South Jakarta. The phases of the AGMS implementation are as follows:

Pemberitahuan Rencana RUPST AGMS Plan Notification	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	Panggilan RUPST AGMS Invitation	Pelaksanaan RUPST AGMS Execution	Hasil RUPST AGMS Result
Pemberitahuan kepada OJK terkait rencana pelaksanaan RUPST pada tanggal 6 April 2017 melalui surat No. 027/DOID/OJK-BEI/IV/2017	Pengumuman kepada para pemegang saham terkait rencana RUPST pada tanggal 13 April 2017 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.deltadunia.com .	Pemanggilan RUPST kepada para pemegang saham dilakukan pada tanggal 28 April 2017 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.deltadunia.com	Pelaksanaan RUPST pada tanggal 23 Mei 2017 pk. 09.30 WIB - selesai, bertempat di Ballroom 2, Hotel JS Luwansa, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C 22, Jakarta Selatan	Pengumuman ringkasan risalah RUPST pada tanggal 26 Mei 2017 melalui surat kabar harian Bisnis Indonesia, harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan www.deltadunia.com .
Notification to OJK regarding the execution of AGMS plan on April 6, 2017 through a letter No. 027/DOID/OJK-BEI/IV/2017	Announcement of the AGMS plan to the shareholders on April 13, 2017 in Bisnis Indonesia newspaper, Kontan newspaper, IDX website and the Company's website www.deltadunia.com .	Invitation of the AGMS to the shareholders was announced on April 28, 2017 in Bisnis Indonesia newspaper, Kontan newspaper, IDX website and Company's website www.deltadunia.com	The execution of AGMS on May 23, 2017 at 09.30 AM - finished, at Ballroom 2, Hotel JS Luwansa Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C 22, South Jakarta	Announcement of the minutes of meeting of AGMS on May 26, 2017 in Bisnis Indonesia newspaper, Kontan newspaper, IDX website and Company's website www.deltadunia.com .

RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah dengan kuorum kehadiran sebesar 5.647.854.671 saham atau 67,84% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan mata acara rapat.

AGMS was attended by the shareholders or their proxies with attendance quorum of 5,647,854,671 shares or 67.84% of the total issued and fully paid shares of the Company. Based on the attendance quorum, the AGMS is valid and may take decisions that are valid and binding for the overall agenda of the meeting.

Adapun anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST Perseroan adalah:

The members of the Board of Commissioners who were present at the AGMS of the Company are:

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Hamid Awaludin
- Komisaris Independen: Nurdin Zainal
- Komisaris Independen: Siswanto
- Komisaris: Sugito Walujo

- President Commissioner and Independent Commissioner: Hamid Awaludin
- Independent Commissioner: Nurdin Zainal
- Independent Commissioner: Siswanto
- Commissioner: Sugito Walujo

Anggota Direksi yang hadir dalam RUPST Perseroan adalah:

Members of the Board of Directors present at the AGMS of the Company are:

- Direktur Utama: Hagiarto Kumala
- Direktur: Eddy Porwanto Poo
- Direktur: Ariani Vidya Sofjan

- President Director: Hagiarto Kumala
- Director: Eddy Porwanto Poo
- Director: Ariani Vidya Sofjan

Sementara Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yang hadir untuk mendukung jalannya RUPST adalah:

While the Capital Market Supporting Institutions and Professionals present to support the AGMS were:

1. Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn.
2. Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota Mazars)
3. PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan

1. Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn.
2. Public Accountant Firm Aria Kanaka & Partners (a member firm of Mazars)
3. PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau

Dalam pelaksanaannya, RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama yang berperan sebagai moderator rapat dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib dan mengatur jalannya rapat termasuk pengajuan pertanyaan/tanggapan/usulan atas setiap agenda rapat.

In the execution, the AGMS was led by the President Commissioner who acted as a meeting moderator who firstly read the rules and mechanism to ask questions/comments/suggestions on each of the meeting agenda.

RUPST 2017 memiliki mata acara rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan-persyaratan lainnya.
4. Penetapan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017.
5. Persetujuan atas pengangkatan dan perubahan susunan Direksi Perseroan.
6. Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior 2016-2021 (Program MESOP).

Keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST adalah sebagai berikut:

AGMS 2017 has the following meeting agenda:

1. An approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year of 2016, and granting full release and discharge (acquit et the charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. An approval of the use of the Company's net profit for the financial year of 2016.
3. The appointment of a Public Accountant Firm who will conduct an audit on the Company's consolidated financial statements for fiscal year of 2017 and granting an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.
4. The determination of remuneration and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year of 2017.
5. An approval of the appointment and the change in the composition of the Company's Board of Directors.
6. An approval to authorize the Company's Board of Commissioners to increase an issued and fully paid capital in connection with the exercise of Stock Option Rights through the Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 (MESOP Program).

The AGMS resolutions are as follows:

Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
I	1. Menyetujui dan mengesahkan: a) Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016, dan b) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan yang terafiliasi dengan Mazars, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen No. 3096/DOID/M-AKR/III/2017 tanggal 15 Maret 2017. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Komisaris dan Direksi atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2016.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Terealisasi
	1. Approved and ratified: a) The Company's Annual Report for the financial year of 2016, including the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Fiscal Year of 2016, and b) The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2016, audited by Aria Kanaka & Rekan, Public Accountants, which is affiliated with Mazars, with unqualified opinion as stated in its Report No. 3096/DOID/M-AKR/III/2017 dated March 15, 2017. 2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their respective supervisory and management duties carried out in the fiscal year ended on December 31, 2016 to the extent that all their measures were reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year of 2016.	The meeting was approved based on consensus.	Completed
II	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016 sebesar US\$37.089.171 untuk memperkuat permodalan Perseroan dan dicatat sebagai saldo laba ditahan. Approved the use of the Company's net profit for the financial year of 2016 amounting to US\$37,089,171 to strengthen the Company's capital and recorded as retained earnings.	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Approved based on consensus.	Terealisasi Completed

Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
III	1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi Internasional, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya terkait dengan ketentuan Pasar Modal di Indonesia. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan-persyaratan lainnya terkait dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.589.966.071 saham atau sebesar 98,98% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Terealisasi
	1. Approved to authorized the Board of Commissioner to appoint a Public Accounting Firm which is registered at the Financial Seervices Authority with an international reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year of 2017, and to appoint its substitute should the appointed Public Accounting Firm is not able to perform or continue its assignment related to the Capital Market provisions in Indonesia. Authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm.	Approved with a total vote of 5,589,966,071 shares or 98.98% of the total votes legally issued in the meeting.	Completed

Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
IV	1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menetapkan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebesar maksimal Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah) per tahun, bersih setelah pajak, dan berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, serta memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan, maka jumlah remunerasi akan disesuaikan secara proporsional	Disetujui secara musyawarah untuk mufakat.	Terealisasi
	1. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of Board of Directors by taking into account the applicable laws and regulations. 2. Determined the remuneration and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners at a maximum amount of Rp3,000,000,000 (three billion Rupiah) per year, net after tax, in effect since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders as well as authorized the President Commissioner to determine the distribution of the amount among members of the Board of Commissioners, with a provision that in the case any of additional members of Board of Commissioners takes place during the year, the amount of remuneration would be adjusted proportionally.	Approved based on consensus.	Completed

Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
V	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Errinto Pardede sebagai Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 2. Menyetujui pengangkatan : - Bapak Hagianto Kumala sebagai Direktur Utama merangkap Direktur Independen. - Bapak Eddy Porwanto Poo sebagai Direktur - Ibu Ariani Vidya Sofjan sebagai Direktur Untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3, sehingga susunan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut : - Direktur Utama merangkap Direktur Independen: Bapak Hagianto Kumala - Direktur: Bapak Eddy Porwanto Poo - Direktur: Ibu Ariani Vidya Sofjan 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam suatu akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.340.408.871 saham atau sebesar 94,56% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Terealisasi
	1. Approved the resignation of Mr. Errinto Pardede as the Independent Director effectively from the closing of this Meeting. 2. Approved the appointment of: - Mr. Hagianto Kumala as President Director and Independent Director. - Mr. Eddy Porwanto Poo as Director - Mrs. Ariani Vidya Sofjan as Director For 3 (three) years of office term, effective from the closing of this Meeting and will be ended at the third year of the closing of Annual GMS, hence the composition of Board of Directors of the Company becomes as follows: - President Director and Independent Director: Mr. Hagianto Kumala - Director: Mr. Eddy Porwanto Poo - Director: Mrs. Ariani Vidya Sofjan 3. Authorized the Board of Directors of the Company with substitution rights to materialize the decision to change the composition of Board of Directors in a Notarial deed and notify the change to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to implement every and all necessary actions in accordance with the applicable laws.	Approved with a total vote of 5,340,408,871 shares or 94.56% of the total votes legally issued in the meeting.	Completed

Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Realisasi Realization
VI	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Hak Opsi Saham dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior periode 2016-2021 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini.	Disetujui dengan jumlah suara sebesar 5.365.812.071 saham atau sebesar 95,01% dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.	Terealisasi
	Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to increase an issued and fully paid capital in relation to the exercise of Stock Option Rights in the implementation of Management and Senior Employees Shares Ownership Program 2016-2021 for the period of 1 (one) year since the date of this Meeting.	Approved with a total vote of 5,365,812,071 shares or 95.01% of the total votes legally issued in the meeting	Completed

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini Perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali melalui RUPS.

Dewan Komisaris merupakan profesional yang memiliki kompetensi, reputasi, keahlian dan pemahaman yang baik tentang Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya dengan penuh integritas, bertanggung jawab serta memprioritaskan kepentingan Perseroan. Profil anggota Dewan Komisaris terdapat di bagian lain pada Laporan Tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

Under the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The GMS acts as an organ that appoints and dismisses members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible of overseeing the Company's management policies including providing advices to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives and interests. In addition, the Board of Commissioners also oversees the implementation of GCG practices optimally in every line of the Company.

Member of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 (five) years effective from the date of GMS appointment. Members of Board of Commissioners whose office terms have expired may be reappointed through GMS.

The Board of Commissioners consists of professionals who have the competence, reputation, expertise and good understanding about the Company. The Company's Board of Commissioners performs their duties with full integrity, responsibility and putting the Company's interest as the priority. The Board of Commissioners' profiles can be found in another part of this Annual Report.

KOMPOSISI**DEWAN****KOMISARIS****COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Di awal 2017, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang anggota. Namun dalam perjalanannya, Perseroan menerima surat permohonan pengunduran diri dari Ibu Zhang Jianyue selaku Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 23 Juli 2017. Atas pengunduran diri tersebut, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada OJK dan BEI. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan menyampaikan terima kasih kepada Ibu Zhang Jianyue atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatannya.

In early 2017, the Company's Board of Commissioners consists of 7 (seven) members. However along the way, the Company received resignation letter from Mrs. Zhang Jianyue as the Company's Commissioner, effective since July 23, 2017. Upon such resignation, the Company has made a disclosure to OJK and BEI. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees extend their greatest gratitude to Mrs. Zhang Jianyue for her services during her office term.

Dengan pengunduran diri Ibu Zhang Jianyue, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 menjadi sebagai berikut :

With the resignation of Mrs. Zhang Jianyue, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 becomes as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013
Siswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2013 AGMS Resolution dated June 14, 2013

Susunan Dewan Komisaris ini berlaku hingga penutupan RUPS Tahunan 2018 tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Komisaris yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Komisaris yang digantikan.

This composition of the Board of Commissioners is valid until the closing of AGMS 2018 without prejudice to the right of GMS to dismiss members of Board of Commissioners before their term ends. In the event of any change prior to the end of the office term, a new member of the Board of Commissioner will be on duty for the remaining office term of the replaced member of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas serta melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja dan kepengurusan Perseroan, serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif terutama dalam proses pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya, sepanjang Komisaris Independen tersebut tetap independen dan pernyataan independensinya wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Komisaris. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan independensi yang diatur pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the applicable regulations, every public company must have an Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. This is intended to provide a balance between the interest of the majority of shareholders and protecting the interest of minority shareholders in monitoring the Company's performance and management, and to encourage a more objective working environment particularly in the decision and policy making process.

Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Shall come from outside the Company.
- Not individual who worked or had an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, unless in the context of reappointment as the Independent Commissioner for the following period.
- Does not own any of the Company's shares, whether directly or indirectly.
- Does not have an affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or the Company's major shareholders.
- Does not have a business relationship, directly or indirectly, that relates to the Company's business activities.

Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed for the following period, provided that Independent Commissioners remain independent and his independent statement shall be stipulated in the Annual Report. The Company currently has 4 (four) Independent Commissioners of the total 6 (six) members of the Board of Commissioners. All of the Company's Independent Commissioners have met the independency requirements criteria regulated in OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan tanggung jawab, serta mengacu pada anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas risiko usaha Perseroan dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di dalam kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan tugas dan kewajiban Direksi.
- Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis Perseroan yang diajukan Direksi.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.
- Membentuk komite audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris hanya dapat memberikan arahan kepada Direksi terkait keputusan operasional Perseroan. Dewan Komisaris tidak dapat ikut serta dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and advise the Board of Directors whose implementation of duties, authorities and responsibilities are reported to the GMS. Every member of the Board of Commissioners shall perform their duties with good faith, full of caution and responsibility and in accordance to the Company's Articles of Association and the applicable laws.

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

- Oversee the policies set by the Board of Directors in managing the Company.
- Oversee the Company's business risks and ensure the effectiveness of management's efforts in internal control.
- Oversee the GCG implementation in the Company's business activities.
- Provide advice to the Board of Directors related to their duties and obligations.
- Provide feedback and recommendation toward the Company's strategic development plan proposed by the Board of Directors.
- Assess and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of stakeholders.
- Establish audit committee and other committee to support the effectiveness of the Board of Commissioner's duties and responsibilities performance.

Based on those duties and responsibilities, the Board of Commissioners can only provide advice to Board of Directors regarding the Company's operational decision. The Board of Commissioners should not participate in the decision making process.

HAK DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk :

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak tidak sesuai dengan anggaran dasar dan keputusan RUPS, merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau lalai melaksanakan kewajibannya.
- Mendapatkan akses pada seluruh informasi mengenai kepengurusan Perseroan demi kepentingan tugasnya. Dapat sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pembukuan dan dokumen.
- Meminta penjelasan dari Direksi mengenai kepengurusan Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Perseroan mendukung partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan profesional dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah pengetahuan. Pengembangan kompetensi dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, *conference*, atau kunjungan kerja ke area operasional. Pada tahun 2017, tidak ada program pelatihan dan pengembangan anggota Dewan Komisaris.

PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi merupakan wujud pertanggungjawaban pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rangka penerapan prinsip GCG. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the laws and regulations and the Company's Article of Association, the Board of Commissioners have rights and authorities to:

- Hold an Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the applicable regulations.
- Temporarily dismiss one or more members of Board of Directors if the member doesn't act in accordance with the article of association and GMS decisions, detrimental to the Company's goals and objectives or neglect his responsibility.
- Obtain access to all information related to the Company's management in order to perform their duties. At any time, is entitled to investigate Company's books and documents.
- Request an explanation from the Board of Directors related to the Company's management.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Company encourages the Board of Commissioners to participate in various professional development programs in order to enhance competency and expand their knowledge. The competency development can be done through training, seminar, conference, or business visit to operational areas. In 2017, there was no competency training and development for the Board of Commissioners.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The preparation for the Supervisory Report of the Board of Commissioners on the Company's management is the embodiment of supervisory accountability of the Board of Commissioners in order to implement GCG principles. The report will be presented to the GMS to obtain the shareholders' approval.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 telah dilaporkan pada RUPS Tahunan 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dan pengesahan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2017.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu maupun kolegal dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Secara umum kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Efektivitas dalam melakukan pengawasan, pengarahan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
- Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

Berdasarkan RUPS tahun 2017 para Pemegang Saham memberikan penilaian bahwa kinerja Dewan Komisaris sudah baik. Pemberian nasihat kepada Direksi dan pengawasan terhadap implementasi GCG yang dilaksanakan di tahun 2017 juga telah dilakukan dengan baik.

The 2016 Supervisory Report of the Board of Commissioners had been reported at the 2017 AGMS and has obtained an approval and ratification by the shareholders through the AGMS on May 23, 2017.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is conducted individually or collegially by the Nomination & Remuneration Committee based on annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report and the granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory duties carried out in the preceding financial year is one of the performance assessment form for the Board of Commissioners.

In general, the criteria used in the assessment of the Board of Commissioners' performance are as follows:

- The level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Effectiveness in providing guidance, monitoring and evaluation of the execution of Company's strategic policies.
- Effectiveness in overseeing the implementation of duties, responsibilities and performance of the Board of Directors.
- Implementation of supervision on the follow-up by the Board of Directors based on audit findings, recommendations of the Internal Audit Unit, external auditor or results of OJK's supervision.

Based on the 2017 GMS, the Shareholders gave an assessment that the Board of Commissioners has performed excellently. It has properly carried out its advisory duties to the Boards of Directors and its supervision on GCG implementation.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan. Pada tahun 2017 tidak ada pengangkatan Komisaris baru, untuk itu tidak ada program orientasi untuk Komisaris baru.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan peraturan OJK dan anggaran dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dengan mencantumkan tanggal, waktu, tempat dan acara rapat. Kuorum untuk rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari satu per dua anggota Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar secara langsung atau melihat serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Orientation program for a newly appointed member of the Board of Commissioners, aims to provide an understanding and idea about the Company's general condition, values, vision and mission of the Company, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of the Company's management. In 2017, there was no appointment of a new Commissioner, therefore there was no orientation program.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In accordance with OJK regulations and the Company's Article of Association, meetings of Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every 2 (two) months. The invitation of the meeting is carried out by the President Commissioner by stating the date, time, place and meeting agenda. Quorum for the Board of Commissioners meeting is more than half of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting. Meeting of the Board of Commissioners may also be held remotely (such as teleconference, video conference or other electronic media) if such way enable all participants to directly hear, see and participate live in the meeting.

Meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner and in the event that the President Commissioner is absent, the meeting may be led by a member of Board of Commissioners elected by and from the members of Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners meeting shall be recorded in the minutes of meeting and distributed to all members of Board of Commissioners and documented by the Company.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah di dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also take lawful decisions without convening the Board of Commissioners meeting (in circular) provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners gives written approval by signing the resolution. The decision made in this manner is as binding as a legitimate resolution made in the Board of Commissioners meeting.

Di tahun 2017, Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimum dengan mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Commissioners 6 (six) has met the minimum requirement by holding meetings of the Board of Commissioners. Rate of attendance of the Board of Commissioners meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Attendance
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	5	83.3%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83.3%
Siswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.0%
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	66.7%
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	6	6	100.0%
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	6	5	83.3%
Zhang Jianyue*	Komisaris Commissioner	4	3	75.0%

*Zhang Jianyue menjabat sebagai Komisaris Perseroan hingga tanggal 23 Juli 2017
*Zhang Jianyue served as Commissioner of the Company until July 23, 2017

**KEBERAGAMAN
KOMISARIS**

Perseroan memahami bahwa keberagaman pengalaman, keahlian dan latar belakang pendidikan sangat penting untuk efektivitas pengawasan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan datang dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman komposisi anggota Komisaris tercermin pada tabel dibawah ini. Sementara profil dari setiap anggota Komisaris dapat dilihat secara rinci di bagian lain pada Laporan Tahunan ini.

**DIVERSIFIED COMPOSITION OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS**

The Company understands that diversity in the experience, skills, and educational background is very important for the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision. The composition of the Company's Board of Commissioners comes from different age, educational background and experience required in performing their duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition is shown in the table below. While the profiles of each member of the Board of Commissioners can be seen in detail in another part of this Annual Report.

Aspek Keberagaman Diversified Aspects		
Pendidikan	Latar belakang Pendidikan Dewan Komisaris bervariasi dari S1 hingga S3. Beragam bidang yang dikuasai meliputi antara lain bidang bisnis, manajemen, ekonomi, keuangan, administrasi bisnis, riset operasi dan teknik industri, serta hukum, politik dan hak asasi manusia.	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman The Board of Commissioners composition has fulfilled the diversity elements.
Education	Educational background of the Board of Commissioners varies from Bachelor's to Doctorate's Degree. Subjects covered include business, management, economics, finance, business administration, operational research and industrial engineering, as well as law, politics and human rights.	
Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Keberagaman kompetensi dan pengalaman kerja Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.	
Competence and Work Experience	The diversity of competence and work experiences of the Board of Commissioners are outlined in the Board of Commissioners' profile in this Annual Report.	
Usia	Usia Dewan Komisaris berkisar dari 42-69 tahun	
Age	The age of the Board of Commissioners ranges from 42-69 years old	

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris proaktif melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengadakan beberapa rapat untuk mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta meneliti dan mengevaluasi kinerja Perseroan, kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga telah menyampaikan berbagai nasihat, rekomendasi dan arahan kepada Direksi mencakup pengelolaan operasional, laporan keuangan berkala dan isu-isu penting terkait dengan kebijakan pemerintah, industri batu bara, situasi politik dan hal-hal lain yang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners proactively monitors the performance of the Board of Directors. Throughout 2017, the Board of Commissioners held several meetings to keep abreast of the Company's activities, discuss issues related with the Company's management, examine and evaluate the Company's performance, the Board of Directors' performance and the performance of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also provided advices and recommendations to the Board of Directors including an operational management, a periodic financial report and an important issues related to the government policies, coal industry, political situation, and other matters relevant to its duties and obligations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day to day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duties, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

The appointment and dismissal of the Board of Directors shall be determined through the GMS mechanism, each for a tenure of 3 years, yet without prejudice to the rights of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before their time of office ended in accordance with the Company's Article of Association. Member of the Board of Directors whose office terms have expired may be reappointed by the GMS.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Pada RUPS 2017, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Errinto Pardede sebagai Direktur Independen Perseroan. Jabatan Direktur Independen untuk kemudian dipegang oleh Bapak Hagianto Kumala yang juga merupakan Direktur Utama Perseroan.

At the 2017 AGMS, the shareholders approved the resignation of Mr. Errinto Pardede as an Independent Director of the Company. The position of Independent Director is subsequently held by Mr. Hagianto Kumala, who is also the President Director of the Company.

Selanjutnya, RUPS menetapkan 3 (tiga) anggota Direksi yang bertugas melakukan pengurusan Perseroan, sehingga susunan Direksi saat ini sebagai berikut:

Further, the GMS has appointed 3 (three) members of the Board of Directors to carry out the Company's management so that the current composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 Decision of the Annual GMS dated May 23, 2017.
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 Decision of the Annual GMS dated May 23, 2017.
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2017 Decision of the Annual GMS dated May 23, 2017.

Masa jabatan susunan Direksi di atas terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-3 sejak pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS yang dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terjadi perubahan susunan Direksi sebelum akhir masa jabatan, maka anggota Direksi yang baru akan bertugas dengan meneruskan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan.

The office term of the above Board of Directors' is effective on the date of the appointment by the Annual GMS and will end on the closing date of the third Annual GMS since the appointment date, without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before the end of the office term. In the event of any change to the composition of the Board of the Directors prior to the end of the office term, the new member of the Board of Directors shall continue the duties for the remaining office term of the replaced member of the Board of Directors.

DIREKTUR INDEPENDEN

Keberadaan Direktur Independen di perusahaan terbuka/emiten mengacu pada Surat Keputusan Direksi BEI Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (SK BEI).

Sebagaimana disebutkan pada lampiran I SK BEI tersebut, perusahaan tercatat wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen pada jajaran Direksi dengan persyaratan sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- Tidak menjadi orang dalam pada Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

Untuk memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi BEI tersebut, Perseroan saat ini telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang dirangkap oleh Direktur Utama Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- Memimpin dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan keberlangsungan Perseroan.
- Menetapkan visi, misi, rencana kerja dan strategi Perseroan.

INDEPENDENT DIRECTOR

The Independent Director in a Public Company/Issuer refers to IDX's Directors Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding the Amendment to Regulation No. 1-A concerning The Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (IDX Decree).

As stipulated in attachment I of the IDX Decree, a listed company shall have at least 1 (one) Independent Director in the Board of Directors who meets the following requirements:

- Not affiliated with the Company's controlling management at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Not affiliated with the Board of Commissioners' members and other Board of Directors' members.
- Not holding multiple Director positions in other companies.
- Not an integral part of the Capital Market Supporting Institutions and Profession whose services are used by the Company within 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director.
- Maximum office term of an Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

To meet the independency requirement as stipulated in the respective IDX Decree, the Company currently has 1 (one) Independent Director, who is concurrently by the President Director of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors' duties and responsibilities are to:

- Lead and organize the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensuring the Company's sustainability.
- Establish the Company's vision, mission, business plan and strategy.

- Menyusun dan menetapkan kebijakan dasar dan prosedur keuangan, organisasi, SOP, dan SDM, serta sistem teknologi informasi dan komunikasi. - Memelihara, mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan. - Mengajukan usulan dan perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta mengkoordinasikan pelaksanaannya. - Membentuk sistem pengendalian internal, mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan serta menetapkan langkah-langkah yang dapat mengurangi berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan. - Mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi. - Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perundangan yang berlaku. - Mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham.	- Develop and establish basic policies and financial, organizational, SOP, and HR procedures as well as information technology and communication systems. - Maintain, manage and organize the Company's assets. - Submit proposal and changes of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as well as coordinate its implementation. - Establish an internal control system, consider business risks in every decision-making as well as establish the mitigation measures to reduce various risks faced by the Company. - Develop the resources owned by the Company in order to improve the effectiveness and efficiency. - Organize the GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws. - Organize and record the shareholders list.

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki wewenang antara lain sebagai berikut:

- Mewakili dan mengikat Perseroan secara hukum dengan pihak ketiga dan pihak ketiga dengan Perseroan.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- Menjalankan segala tindakan baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan dengan sejumlah pembatasan.
- Menyelenggarakan rapat Direksi setiap kali dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.
- Mengadakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan.
- Menyusun struktur organisasi Perseroan.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' authorities are to:

- Represent and legally bind the Company legally with third parties and third parties with the Company.
- Represent the Company inside and outside the court.
- Conduct all actions concerning organization and ownership with several limitations.
- Organize the Board of Directors' meeting at any time deemed necessary by one or more member of Director.
- Organize an Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws.
- Prepare the Company's periodic financial report and annual report as a form a responsibility of the Company's management.
- Prepare the Company's organizational structure.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas Direksi sesuai bidang dan kompetensinya dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing Direksi dalam mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugasnya namun keputusan Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Direksi menyusun Laporan Tahunan yang memuat tentang kondisi dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut kemudian disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka penerapan prinsip GCG.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham dalam RUPS berdasarkan pada kemampuan Direksi dalam menjalankan Perseroan yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Secara umum kriteria penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar dan RKAP Perseroan.
- Kontribusi dalam berbagai aktivitas usaha Perseroan.
- Implementasi nasihat dan arahan Dewan Komisaris serta hasil RUPS.

ALLOCATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' duties are allocated according to their field and competence to ensure the effective implementation of duties of managing each of Board of Directors' member in managing the Company. Each member of the Board of Directors may take a decision related to the individual's task but such decision is subject to collegial responsibility. The position of the Board of Directors, including the President Director is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors.

ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall prepare an Annual Report, which covers the condition and implementation of the Company as well as the Company's main activities in the financial year. The report shall be submitted to the GMS to obtain approval and confirmation from the shareholders. The accountability of the Board of Directors to the GMS is embodiment of the supervisory accountability in managing the Company in connection to the implementation of GCG principles.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' performance assessment is performed by the Board of Commissioners and the shareholders in the GMS based on the Board of Directors' ability in organizing the Company, which is stipulated in the Company's Annual Report. In general, the assessment criteria of the Board of Directors, among others, are:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
- Contribution in various business activities of the Company.
- Implementation of the recommendation and direction of the Board of Commissioners as well as the GMS resolution.

· Penentuan strategi untuk pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional. · Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan. · Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. · Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan. · Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.	· Establishment of strategy to achieve the target related to financial and operational aspects. · Alignment between the performance and the Company's vision and mission. · Attendance rate in the Board of Directors' meeting and joint meeting with the Board of Commissioners. · Implementation of the Company's good governance. · Compliance with the policies and procedures of the Company as well as the prevailing laws.

Hasil evaluasi kinerja Direksi yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambil keputusan yang berhubungan dengan skema kompensasi dan insentif kepada Direksi. Sementara hasil evaluasi kinerja Direksi juga akan menjadi dasar pertimbangan pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan periode berikutnya.

The assessment result of the Board of Directors' performance is reported to the Board of Commissioners as a consideration to make a decision related to the compensation and incentive scheme for the Board of Directors. Meanwhile, the assessment result of the Board of Directors' performance shall be the consideration basis for the shareholders to dismiss or reappoint the respective member for a new office term.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sangat luar biasa. Komitmen Direksi untuk pengembangan Perseroan dapat terlihat dari kinerja keuangan yang semakin meningkat dan membaik. Implementasi GCG di lingkungan Perseroan terus ditingkatkan dari tahun ke tahun oleh Direksi terutama untuk prinsip transparansi dan akuntabilitas. Unsur keselamatan kerja di lingkungan Perseroan juga tetap menjadi fokus Perseroan untuk terus ditingkatkan dengan berbagai integrasi teknologi dan pembekalan pelatihan. Dewan Komisaris merasa bahwa Direksi telah memberikan yang terbaik untuk tahun 2017 ini.

In 2017, the Board of Commissioners appraises the Board of Directors performance as remarkable. The commitment of the Board of Directors to develop the Company is reflected in the increasing and improving of the financial performance. The implementation of GCG in the Company is consistently improved by the Board of Directors especially in the principles of transparency and accountability. The element of work safety in the Company also remains a focus for continuous improvement through various technology integration and trainings. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' best performance for 2017.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk terus dapat memberikan kinerja yang baik dalam pengambilan keputusan dan penentuan strategi Perseroan, pembekalan akan peningkatan kompetensi Direksi merupakan hal yang sangat penting. Setiap tahunnya, Perseroan memberikan kesempatan dan dukungan kepada Direksi untuk meningkatkan kapasitas profesional mereka melalui pelatihan atau seminar. Program pengembangan yang diikuti Direksi pada tahun 2017 adalah:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

To achieve consistently optimum performance in the decision-making and determining the Company's strategy, the improvement of the Board of Directors' competence, is vital. Each year, the Company provides an opportunity and support to the Board of Directors to improve its professional capacity through trainings or seminars. The Board of Directors participates in the following development programs in 2017:

Nama Name	Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Eddy Porwanto Poo	1 Maret 2017 March 1, 2017	DBAccess Indonesia Mining Corporate Day	Deutsche Bank	Singapura Singapore
	13 Maret 2017 March 13, 2017	Mandiri Corporate Day 2017	Mandiri Sekuritas	Singapura Singapore
	3-4 Agustus 2017 August 3-4, 2017	Board and Executive Development Program	Widya Dharma Artha dan STMA Trisakti	Jakarta
	8 Agustus 2017 August 8, 2017	Credit Suisse 2 nd Indonesia Conference	Credit Suisse	Singapura Singapore
	16 November 2017 November 16, 2017	Nomura Asian High Yield Corporate Day 2017	Nomura	Hong Kong
	23 November 2017 November 23, 2017	PWC Asia School of Mines	Pricewaterhouse Coopers	Singapura Singapore
Ariani Vidya Sofjan	5 April 2017 April 5, 2017	Macro Update	Northstar	Jakarta
	30 Oktober 2017 October 30, 2017	BAIN Workshop	Northstar	Jakarta

PROGRAM ORIENTASI UNTUK DIREKTUR BARU

Program orientasi diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kalinya. Program orientasi dimaksud berupa pemahaman atas nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan lingkungan dan kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak Perseroan, aktivitas kunjungan ke lokasi operasional tambang, orientasi mengenai rencana kerja, strategi dan kebijakan Perseroan, pengenalan kepada Dewan Komisaris dan tim Manajemen entitas anak Perseroan dan para karyawan, serta program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun 2017, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, sehingga tidak dilakukan program pengenalan untuk Direksi.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan sekurang-kurangnya setiap bulan. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan. Secara umum, rapat Direksi membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, rencana kerja dan strategi Perseroan, kondisi pasar batu bara, perbaikan kebijakan, pengembangan proyek, aksi korporasi, dan masalah lainnya yang membutuhkan perhatian anggota Direksi.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS' NEW MEMBER

An orientation program is provided for the Board of Directors' newly appointed member. This orientation program concerns understanding of the Company's values, vision and mission, introduction to the environment and business activities of the Company and its subsidiaries, site visit, orientation of work plan, strategy and policy of the Company, introduction to the Board of Commissioners, the management team and the employees as well as other relevant programs. There was no appointment of a new member of the Board of Directors in 2017, so there was no orientation program.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors meeting is conducted at least every month. The President Director has the authority to request a meeting of the Board of Directors at any time deemed necessary in addition to the compulsory meeting that has been determined. The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company. In general, the Board of Directors meeting discusses about the Company's operational and financial performance, business plan and strategies, coal market condition, policies improvement, project development, corporate action, and other matters that require the attention of the Board of Directors' members.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan telah memenuhi persyaratan minimum untuk rapat Direksi. Frekuensi dan persentase kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings and has fulfilled the minimum requirement of the Board of Directors' meeting. The frequency and attendance rate of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President Director and Independent Director	12	12	100%
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	12	12	100%
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	12	12	100%
Errinto Pardede*	Direktur Independen Independent Director	4	3	75%

*Errinto Pardede menjabat Direktur Independen hingga tanggal 23 Mei 2017
*Errinto Pardede served as an Independent Director until May 23, 2017

KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Direksi telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2017. Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPS Tahunan tersebut.

THE BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE IN THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Board of Directors has submitted the Report of Duties and Responsibilities to the shareholders in the Annual GMS, which was held on May 23, 2017. All members of the Board of Directors were present in the Annual GMS.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi yang menjabat saat ini berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda. Tidak ada peraturan khusus mengenai keberagaman komposisi Direksi yang diatur oleh Perseroan, tetapi Perseroan menganggap keberagaman ini merupakan hal yang diperlukannya memastikan berjalannya kepengurusan Perseroan secara efektif dan komprehensif. Anggota Direksi dengan latar belakang berbagai disiplin ilmu dan pengalaman yang berbeda diyakini dapat membantu Perseroan untuk terus berkembang. Berikut adalah tabel keberagaman Direksi:

DIVERSIFIED COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Similar to the Board of Commissioners, members of the Board of Directors who are currently serving come from various backgrounds. The Company does not have certain regulation concerning the diversity of the Board of Directors' composition, yet the Company deems this diversity as a requirement to ensure an effective and comprehensive management of the Company. Members of the Board of Director with diverse background of different disciplines and experiences are believed to enhance the Company to continuously develop. The following is a diversity table of the Board of Directors:

Aspek Keberagaman Diversified Aspects		
Pendidikan	Latar belakang Pendidikan Direksi bervariasi dari S1 hingga S2. Bidang yang dikuasai meliputi teknik industri dan mekanikal, pertambangan, keuangan, pasar modal, dan manajemen bisnis.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman. The Board of Directors' composition has fulfilled the diversity aspects.
Education	Educational backgrounds of the Board of Directors vary from Bachelor to Master degrees. The field comprise of industrial and mechanical engineering, mining, finance, capital market, and business management.	
Kompetensi dan Pengalaman Kerja	Kompetensi dan pengalaman kerja Direksi dapat dilihat di bagian profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.	
Competence and Work Experiences	Competence and work experiences of the Board of Directors may be seen in the Board of Directors profile in this Annual Report.	
Usia	Usia Direksi berkisar dari 47-71 tahun	
Age	The age of the Board of Director ranges from 47-71 years old.	
Jenis Kelamin	Terdapat anggota laki-laki maupun perempuan dalam susunan anggota Direksi.	
Gender	There are male members as well as female members in the Board of Directors' composition.	

PENGUNGKAPAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DISCLOSURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2017 rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi dilangsungkan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

Pursuant to OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors shall conduct joint meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months. In 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings were held 4 (four) times with an attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hamid Awaludin	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President and Independent Commissioner	4	3	75%
Nurdin Zainal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Siswanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Fei Zou	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Zhang Jianyue*	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Hagianto Kumala	Direktur Utama merangkap Direktur Independen President and Independent Director	4	4	100%
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	4	4	100%
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	4	4	100%
Errinto Pardede **	Direktur Independen Independent Director	2	1	50%

*Zhang Jianyue menjabat Komisaris hingga tanggal 23 Juli 2017

*Zhang Jianyue served as a Commissioner until June 23, 2017

** Errinto Pardede menjabat Direktur Independen hingga tanggal 23 Mei 2017

**Errinto Pardede served as an Independent Director until May 23, 2017

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 2017/2018 mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2017. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut di antara anggota Dewan Komisaris yang keseluruhannya berjumlah maksimal Rp 3 (tiga) miliar per tahun, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan anggota Komisaris pada tahun yang bersangkutan, maka jumlah remunerasi itu akan disesuaikan secara proporsional. Selain itu RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

dalam US\$

Deskripsi Description	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and short-term benefits	1.748.503	1.642.259
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	246.997	216.580
Imbalan pasca kerja Post-employment benefits	29.663	31.884
Jumlah Total	2.025.163	1.890.723

in US\$

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REMUNERATION

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period of 2017/2018 refers to the Annual GMS resolution dated May 23, 2017. The annual GMS grants an authority to the President Commissioner to determine distribution of such remuneration among the Board of Commissioners, which collectively amounted to maximum of Rp 3 (three) billion per year, provided in the event of a new member of the Board of Commissioners join the Company in the relevant year, the amount of such remuneration shall be adjusted proportionally. In addition, the Annual GMS also grants an authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the member of Board of Directors by taking into account the policy of the Nomination and Remuneration Committee.

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the duties and responsibilities of each respective member as well as considering the Company's performance and financial condition, and other supporting factors by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioneres and the Board of Directors remunerations for the year that ended on December 31, 2017 and 2016 are as follow:

**RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI PADA ENTITAS ANAK**

Per tanggal 31 Desember 2017, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Entitas Anak Position in Subsidiary	Nama Entitas Anak Subsidiary
Sunata Tjiterosampurno	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
Eddy Porwanto Poo	Direktur Director	Komisaris Commissioner	
Ariani Vidya Sofjan	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pulau Mutiara Persada
	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Banyubiru Sakti

**MULTIPLE POSITIONS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS IN THE SUBSIDIARIES**

As of December 31, 2017, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who serve multiple positions in Subsidiaries are as follows:

**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**

Mengacu pada peraturan dan prinsip keterbukaan, Perseroan menyampaikan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek secara berkala termasuk melaporkan Informasi kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Komisaris dan Direksi. Per tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE
BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP**

Referring to the regulation and principle of transparency, the Company submits a Monthly Securities Holder Registration Report on a regular basis including reporting the Company's share ownership information by members of the Board of Commissioners and Board of Directors. As of December 31, 2017, share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Sugito Walujo	Komisaris Commissioner	5.300.000	0,06
Hagianto Kumala	Direktur Utama/ Independen President/Independent Director	12.553.000	0,15
Jumlah Total		17.853.000	0,21

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, emiten atau perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan untuk memastikan prinsip transparansi dan kepatuhan pada pelaksanaan tata kelola Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non pemerintah, investor dan pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Olga Oktavia Patuwo, Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/DOID/SKDir/V/2017 tanggal 8 Mei 2017. Bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2016. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Corporate Affairs* di PT Samudra Energy, *Sekretaris Perusahaan* di PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, dan *Senior Manager* divisi *Investor Relations* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN/IBRA). Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Texas Christian University, AS. Mengawali karir di PT Bank Tiara Asia Tbk.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the issuer or public company is required to have a corporate secretary to ensure the principles of transparency and compliance in the Company's GCG. The Corporate Secretary serves as a liaison among the Company's organs with external parties including government and non-government institutions, investors and other capital market players. The Corporate Secretary is responsible in facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in order to be swift, effective, transparent and comprehensive by taking into account the ethical standard, GCG principles and values held by the Company.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Olga Oktavia Patuwo, Corporate Secretary

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Serves as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 001/DOID/SKDir/V/2017 dated May 8 2017. Joined the Company on August 2016. Previously, she served as *Manager of Corporate Affairs* at PT Samudra Energy, *Corporate Secretary* at PT Bintang Mitra Semesta Raya Tbk, and *Senior Manager* of *Investor Relations* at the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN/IBRA). She received a *Bachelor of Business Administration* from Texas Christian University, USA. Started her career at PT Bank Tiara Asia Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara khusus, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia, kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PROGRAM PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan dan memperluas wawasan untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti pelatihan. Selama tahun 2017 program pengembangan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

In particular, the corporate Secretary has the following duties and responsibilities to:

1. Monitor the capital market update in particular the prevailing capital market laws and regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing capital market laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, which includes:
 - a. Information transparency to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely report submission to OJK;
 - c. Organization and documentation of GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Organization of the Company's orientation program for the Board of the Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. Maintain confidentiality of documents, data and information, except in order to fulfill the requirement pursuant to the prevailing laws.

CORPORATE SECRETARY DEVELOPMENT PROGRAM

To improve competence, knowledge and insights in implementing its duties, Corporate Secretary is required to participate in trainings. In 2017, the Corporate Secretary attended the following trainings/seminar/workshop:

Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer
4 Juli 2017 July 4, 2017	Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar Economy Discussion with Market Players	BEI
26 Juli 2017 July 26, 2017	Seminar Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Seminar on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firm in Financial Services Activities	BEI and ICSA
16 Agustus 2017 August 16, 2017	Seminar Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) Seminar on the Implementation of Public Company Governance Guidelines through Comply or Explain approach (Comply or Explain)	BEI and ICSA
6 September 2017 September 6, 2017	Sosialisasi POJK No. 13 dan No. 51 Socialization on OJK Regulations No. 13 and No. 51	BEI and ICSA
5 Oktober 2017 October 5, 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi dan Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK Seminar on Conversion Regulation and Revision of Old Regulation to OJK Regulation	BEI and ICSA
2-3 November 2017 November 2-3, 2017	1 st International Conference on Good Corporate Governance	ICSA and ASEAN Corporate Secretaries Network (ACSN)
8 Desember 2017 December 8, 2017	Diskusi Panel: Sustainable Finance & Investment, Green Index Reference, and Sustainability Reporting Panel Discussion: Sustainable Finance & Investment, Green Index Reference, and Sustainability Reporting.	BEI and Yayasan KEHATI

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain :

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2017.
2. Menyenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta menyusun risalah rapat.
3. Menyenggarakan paparan publik tahunan pada tanggal 23 Mei 2017.
4. Penyusunan buku Laporan Tahunan 2016.
5. Memastikan penerbitan dan penyampaian Laporan Keuangan Perseroan kepada pihak regulator dan publik tepat waktu.
6. Memberikan masukan dan penjelasan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terkait dengan peraturan-peraturan OJK dan BEI yang baru, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan-peraturan tersebut.
7. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan dan otoritas pasar modal.
8. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI serta lembaga penunjang pasar modal lainnya.
9. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
10. Bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek untuk memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan dengan baik.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. Coordinated the organization and administered the Annual GMS on May 23, 2017.
2. Organized meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, and prepared the minutes of meeting.
3. Organized the annual public exposure on May 23, 2017.
4. Prepared 2016 Annual Report.
5. Ensured a timely issuance and submission of the Company's Financial Statement to the regulators and public.
6. Provided inputs and details to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the latest OJK and IDX regulations and ensured that the Company was in compliance with those regulations.
7. Maintained effective communication with stakeholders and capital market authorities.
8. Performed correspondences with OJK and IDX as well as other capital market supporting institutions.
9. Provided information transparency related to the Company's corporate activities, in order to comply with the capital market regulations.
10. Cooperated with the Securities Administration Bureau to ensure a proper administration of the shareholders list.

HUBUNGAN INVESTOR

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun *potential* investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional.

Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten dan tepat waktu. Hubungan Investor saat ini dikepalai oleh Stephanie Limuissa yang telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010, yang pada saat ini juga merupakan *Deputy CFO* Perseroan.

PROFIL KEPALA HUBUNGAN INVESTOR

Stephanie Limuissa, *Deputy CFO* dan Kepala Bidang Hubungan Investor

Warganegara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ibu Stephanie Limuissa bergabung dengan Perseroan sebagai *Financial Controller* pada bulan Maret 2010, dan saat ini menjabat sebagai *Deputy CFO* dan Kepala Bidang Investor Relations di Perseroan. Memulai karirnya sebagai *Internal Auditor* pada tahun 2005, lalu sebagai *Statutory Accountant* pada perusahaan Landamerica Financial Group, Inc. di Richmond, Virginia, AS. Beliau kemudian bekerja sebagai *Corporate Accountant* di Fidelity National Financial, Inc. yang berbasis di Jacksonville, Florida, AS, sebelum bergabung dengan

INVESTOR RELATIONS

In general, Investor Relations has the function of connecting the Company with investors and potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Division proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information delivery can be in the form of meetings with investors and analysts, public exposures, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.

Investor Relations is required to be fair to all shareholders both majority and minority. Information dissemination is conducted in a transparently, equitable, fair, consistent and timely manner. The investor relations currently headed by Mrs. Stephanie Limuissa, who join the company in 2010 and currently holds the position of *Deputy CFO* of the Company.

HEAD OF INVESTOR RELATIONS PROFILE

Stephanie Limuissa, *Deputy CFO* and Head of Investor Relations Division

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta. Mrs Stephanie Limuissa joined the Company as Financial Controller in March 2010, and currently serves as the *Deputy CFO* and Head of Investor Relations of the Company. Started her career as Internal Auditor in 2005, then Statutory Accountant at Landamerica Financial Group, Inc. in Richmond, Virginia, USA. She then served as a Corporate Accountant at Fidelity National Financial, Inc. based in Jacksonville, Florida, USA, before joining the Company. She received her Bachelor of Science in Accounting and Information Systems from Virginia Polytechnic

Perseroan. Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari Virginia Polytechnic Institute and State University, AS dan mendapatkan kualifikasi sebagai *Certified Public Accountant* pada tahun 2008.

Institute and State University, USA, and received her qualification as Certified Public Accountant in 2008.

PELAKSANAAN TUGAS HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2017

1. Memonitor perkembangan pasar modal dan kinerja saham Perseroan.
2. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, mengkoordinasikan penyelenggaraan paparan publik tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2017.
3. Menyenggarakan rapat analis dan *conference call*.
4. Bersama dengan beberapa *investment bank* dan/atau perusahaan sekuritas ternama, berpartisipasi dalam *Non-Deal Roadshow (NDR)*, konferensi investor dan *one-on-one meeting* sesuai permintaan.
5. Mempublikasikan laporan produksi setiap bulan, *newsletter* setiap kuartal, dan rilis berita

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES IN 2017

1. Monitored the capital market development and the Company's share performance.
2. Together with Corporate Secretary, coordinated on holding the annual public expose on May 23, 2017.
3. Organized analyst meetings and conference calls.
4. Together with several reputable investment banks and/or renowned securities company participate in Non-Deal Roadshows (NDR), investor conferences, and one-on-one meetings upon request.
5. Published monthly production reports, quarterly newsletters and news releases.

Untuk memberikan *update* kepada para investor dan pelaku pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri, pada tahun 2017 Hubungan Investor telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

To provide an update to investors and market players both domestically and abroad, the Investor Relations has performed the following activities in 2017 as follows:

Kegiatan Activity	Frekuensi	Frequencies
Paparan Publik Public Expose	1 kali	1 time
Rapat Analis Analyst Meetings	4 kali	4 times
NDR & <i>Investor Conferences</i>	10 kali	10 times
<i>One-on-One Meetings</i>	56 kali	56 times
Newsletter	4 kali	4 times
Company Presentation	4 kali	4 times
Laporan Produksi Production Reports	12 kali	12 times

Berikut rilis berita Perseroan kepada para pelaku pasar selama tahun 2017:

Below are the news releases of the Company to the market players during 2017:

No.	Tanggal Date	Judul Title
1.	17 Januari 2017 January 17, 2017	BUMA merencanakan <i>roadshow</i> dalam rangka penerbitan surat utang. BUMA plans for roadshow in conjunction with the issuance of notes.
2.	8 Februari 2017 February 8, 2017	BUMA mencatatkan <i>Senior Notes</i> sebesar US\$350 juta yang berdurasi 5-tahun dengan kupon sebesar 7,75% dengan pemesanan diatas US\$2,2 miliar. BUMA priced a US\$350 million 5-year Senior Notes at 7.75% coupon on the back of over US\$2.2 billion orderbook.
3.	16 Februari 2017 February 16, 2017	BUMA menyelesaikan pelunasan pinjaman sindikasi dan fasilitas bank CIMB. BUMA completed the refinancing of its syndicated loan and CIMB bank facilities.
4.	20 Maret 2017 March 20, 2017	Delta Dunia membukukan laba bersih sebesar US\$37 juta untuk tahun yang berakhir pada 2016. Delta Dunia recorded US\$37 million net profit for FY2016.
5.	27 April 2017 April 27, 2017	Delta Dunia mencatat laba bersih sebesar US\$24 juta untuk triwulan pertama tahun 2017. Delta Dunia recorded US\$24 million net profit for first quarter of 2017.
6.	4 Agustus 2017 August 4, 2017	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Pada Idi. BUMA executed new contract with PT Pada Idi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang kemudian diubah dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 (POJK 55/2015), dan Peraturan BEI No. I-A yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik memiliki Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang terkait dengan penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established by Board of Commissioners in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning Establishment and Guidelines of Audit Committee, which was then amended by OJK Regulation No. 55 of 2015, dated December 23, 2015 ("POJK 55/2015"), and IDX Regulation No. I-A, which required the Issuer or Public Company to have an Audit Committee. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in its supervisory functions of the Company's activities, which relates to the Review of financial information, internal controls, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with the applicable laws and regulations.

Syarat pembentukan Komite Audit berdasarkan POJK 55/2015 :

1. Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang harus berasal dari Komisaris Independen dan 2 anggota lainnya dari pihak eksternal.
2. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Requirements of the establishment of Audit Committee pursuant to POJK 55/2015:

1. The Audit Committee shall have at least 3 (three) members consisting of 1 Independent Commissioner and 2 members from the external parties.
2. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and is responsible to the Board of Commissioners.
3. The office term of the Audit Committee members shall be no longer than the office term of the Board of Commissioners and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period.

Persyaratan anggota Komite Audit antara lain :

- Memiliki integritas yang tinggi, mempunyai kompetensi dan pengalaman serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan dan bisnis usaha Perseroan khususnya yang terkait dengan proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang mempunyai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan;
- Sebagai pihak independen, antara lain tidak memiliki saham Perseroan, tidak mempunyai

The requirements of Audit Committee Members are:

- To have high integrity, capability, experience and good communication skill;
- To have good understanding of the Company's financial statements and business, particularly related to the audit process risk management, and other laws and regulations;
- To have at least 1 (one) member with educational background in accounting and finance;
- As an independent party, among others, has no share ownership in the Company,

hubungan usaha dengan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

no business relationship with the Company in the last 6 (six) months, and no affiliation with the Company's members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada POJK 55/2015 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Details
Siswanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nurharyanto	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Dodi Syaripudin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of the Company's Audit Committee refers to POJK 55/2015 with members as follow:

PROFIL KOMITE AUDIT

Siswanto

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2009. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Siswanto

Chairman of the Audit Committee

Served as the Head of Audit Committee since 2009. His profile can be seen on the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Nurharyanto

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di kota Tangerang. Bapak Nurharyanto menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012. Meraih gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan gelar Magister Manajemen Risiko dari Universitas Indonesia. Memiliki pengalaman pada berbagai posisi di bidang keuangan, akuntansi dan audit, serta dosen pada beberapa perguruan tinggi. Saat ini menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) dan Komite Audit pada PT Duta Inti Daya Tbk. Pernah menjadi Komite Audit pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).

Nurharyanto

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Tangerang. Mr. Nurharyanto served as a member of Audit Committee of the Company since 2012. Holds a Bachelor degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) and Master of Risk Management from Universitas Indonesia. He has experiences in various positions in financial, accounting and audit, and he is also a lecturer in various universities. Currently, he also serves as Director of Fraud Auditing Development Institution (LPFA) and Audit Committee of PT Duta Inti Daya Tbk. Previously served as Audit Committee of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004-2006).

Dodi Syaripudin**Anggota Komite Audit**

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di kota Bandung. Bapak Dodi Syaripudin menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Meraih gelar Sarjana dari Institut Ilmu Keuangan Negara dan Master of Business Administration dari University of Hartford, Amerika Serikat. Saat ini juga menjadi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko di PT DKB Dok Koya Bahari (sejak 2017), dan anggota Komite Audit di PT Jakarta Propertindo (sejak 2016). Sebelumnya pernah menjadi anggota Komite Audit PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), ketua atau anggota komite audit di berbagai badan usaha milik negara, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2003-2006), PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) dan PT Jasa Sarana (2008-2013).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara garis besar adalah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hal tersebut, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak regulator;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit;
4. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan;

Dodi Syaripudin**Member of the Audit Committee**

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Bandung. Mr. Dodi Syaripudin served as a member of Audit Committee of the Company since 2010. Holds a Bachelor degree from Institut Ilmu Keuangan Negara and Master of Business Administration from University of Hartford, USA. Presently, he also serves as member of Investment and Risk Management Committee at PT DKB Dok Koya Bahari (since 2017), and member of Audit Committee in PT Jakarta Propertindo (since 2016). Previously, he served as member of Audit Committee at PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) (2007-2011), chairman or member of Audit Committee in various state-owned enterprises, including PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (2003-2006), PT Krakatau Steel Tbk. (2003-2007), PT Pos Indonesia (Persero) (2003-2006), PT Pupuk Indonesia (2014-2017), PT Pupuk Kaltim (2008-2013) and PT Jasa Sarana (2008-2013).

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee in general are to provide professional and independent advices to the Board of Commissioners on the report and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Based on that, the duties and responsibilities of the Audit Committee are to:

1. Review the Company's financial statements and information, which will be submitted to the public and regulators;
2. Review the compliance with the prevailing laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, the scope of duties and audit services fee;
4. Evaluate the implementation of audit services conducted by the Public Accountant Firm/Public Accountant appointed by the Company;

5. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal; 6. Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi; 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; 8. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.	5. Review the implementation of audit procedures by the internal audit and oversee the follow up actions by the Board of Directors on internal audit findings; 6. Monitor the activity of risk managements and internal control performed by the Board of Directors; 7. Review and provide suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest; 8. Identify matters that require attention from the Board of Commissioners; and 9. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mendapatkan berbagai informasi dan mengakses data dan dokumen terkait Perseroan yang mendukung fungsi pengawasannya. Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat berkomunikasi langsung dan bekerja sama dengan Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Bilang dianggap perlu dan tepat guna, Komite Audit dapat melibatkan pihak independen lainnya yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Audit Committee has the authority to obtain necessary information and access data of the Company to support its supervisory functions. In exercising such authority, the Audit Committee may communicate directly and cooperate with Internal Audit and other management functions. Even when necessary, the Audit Committee may involve other independent parties to assist the performance of its duties.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun. Untuk itu seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

In order to provide references, opinions and suggestions that are accountable, the Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently without any conflict of interest and intervention from any party. Therefore, all members of the Audit Committee are independent parties who do not own the Company's shares, no business relationship with the Company, and have no family relations with the main shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 8 kali yang dilaksanakan untuk membahas fungsi pengawasan terhadap berbagai tugas dan tanggung jawab yang disebut di atas. Berikut adalah data tingkat kehadiran rapat anggota Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2017, the Audit Committee held 8 meetings to discuss the supervisory functions various duties and responsibilities mentioned above. The following is the meeting attendance of Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Siswanto	Ketua Chairman	8	100%
Nurharyanto	Anggota Member	8	100%
Dodi Syaripudin	Anggota Member	8	100%

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan selama tahun 2017.

TRAINING AND EDUCATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2017, the Audit Committee did not participate in any education and/or training.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mengevaluasi Laporan Keuangan Triwulan Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan BEI;
2. Menelaah hasil audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang disampaikan oleh auditor eksternal;
3. Mengkaji dan mengevaluasi kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun Entitas Anak;
4. Membahas sistem manajemen risiko dan mitigasi risiko;
5. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit di Perseroan maupun di Entitas Anak yang dilakukan oleh Audit Internal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
6. Mengkaji dan mengevaluasi efektivitas sistem, kebijakan dan kinerja dari Audit Internal serta memberikan masukan untuk mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif;
7. Membahas dan memberikan masukan terhadap Rencana Kerja Tahunan Audit Internal untuk 2018;
8. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2017

Throughout 2017, the Audit Committee performed the following duties:

1. Reviewed and evaluated the Company's quarterly financial statements which were submitted to OJK and BEI;
2. Reviewed the Company's audited financial statements of 2016 submitted by external auditor;
3. Reviewed and evaluated policies and provided recommendations on the effectiveness of the policies and procedures applicable in both the Company and Subsidiaries;
4. Discussed risk management system and its mitigation;
5. Reviewed the audit findings of both the Company and Subsidiaries performed by the Internal Audit, and monitored the follow-up recommendations on the audit findings;
6. Reviewed and evaluated the effectiveness of Internal Audit systems, policies and performance as well as provide input to encourage the effectiveness of internal control system;
7. Discussed and advised on the Annual Internal Audit Work Plan of 2018;
8. Delivered a regular report and recommendation to the Board of Commissioner.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 2 (dua) orang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Secara umum, Komite ini berfungsi untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris khususnya yang terkait dengan nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 2 (two) persons with one of them being an Independent Commissioner. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

In general, this Committee serves to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties and function, in particular related to nomination and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE PROFILE**

Nama Name	Jabatan Position
Sugito Walujo	Ketua Chairman
Nurdin Zainal	Anggota Member

Sugito Walujo**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Sugito Walujo**Chairman of the Nomination and Remuneration Committee**

His profile is presented on the Profile of Board of Commissioners Section in this Annual Report.

Nurdin Zainal**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Nurdin Zainal**Member of the Nomination and Remuneration Committee**

His profile is presented on the Profile of Board of Commissioners Section in this Annual Report.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan peraturan POJK 34/2014 maka tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As stipulated in POJK 34/2014 the duties, authorities, and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follow:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: a. Komposisi jabatan dan struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Kebijakan remunerasi serta kriteria seleksi, kualifikasi, dan prosedur yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan d. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. 3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	1. To provide recommendations to Board of Commissioners pertaining to: a. The composition of position and remuneration structure for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; b. The remuneration policy and the criteria of selection, qualification and procedures required in the nomination process of the candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; c. The performance assessment policy for member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and d. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members. 2. To assist the Board of Commissioners in performance assessment for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the indicators prepared for evaluation. 3. To assist the Board of Commissioners in performance assessment with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 5. To recommend a qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners which would then be submitted to GMS.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works independently. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted fairly and objectively in accordance with the prevailing regulations.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2017 tidak ada program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain menyampaikan kajian dan rekomendasi besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham pada forum RUPS, serta memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi terhadap susunan Direksi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melihat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Analisis yang dilakukan terhadap kondisi pasar dan kondisi keuangan Perseroan telah dilakukan dengan baik dalam menyusun rancangan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan dukungan kepada Direksi dalam hal pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal. Fungsi ini dirancang untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi melalui penyampaian saran dan rekomendasi yang bersifat independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan and entitas anak Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal

TRAINING AND EDUCATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2017 there was no educational/training program participated by members of the Nomination and Remuneration Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2017

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities well, among other things, to submit a review and recommendation on the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed by the Board of Commissioners to the Shareholders at the GMS forum, and to provide recommendations and assist in the implementation of the nomination to the Company's structure of Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2017, the Board of Commissioners viewed that the Nomination and Remuneration Committee has performed its functions well. The analysis of market and financial condition of the Company had been well conducted in preparing the remuneration plan for the Board of Commissioners and Board of Directors.

INTERNAL AUDIT UNIT

The main function of the Internal Audit Unit is to support the Board of Directors in supervising the implementation of corporate governance implementation, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices. This function is established to perform an audit function and provide a consultation through the delivery of independent, professional and objective recommendations aimed to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries.

In carrying out its activities, the Internal Audit Unit is guided by to the Internal Audit Charter,

yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan pekerjaannya. Piagam Audit Internal Perseroan disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal (*Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*). Divisi Audit Internal memiliki akses penuh ke semua fungsi, catatan, aset fisik serta karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan.

STRUKTUR KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, segala bentuk tindakan baik berupa pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Unit Audit Internal harus segera dilaporkan kepada OJK.

Unit Audit Internal merupakan unit kerja independen yang dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, Kepala Audit Internal

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Bapak Fery Iriyawan menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017. Memulai kariernya sebagai Auditor sejak 2008 di KAP Salaki Salaki (JHI International) dan KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati berbagai jabatan di PT Serasi Autoraya dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Memiliki beberapa sertifikasi yaitu CISA (*Certified Information System Auditor*), CFE (*Certified Fraud Examiner*), QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*).

which has been approved by the Board of Commissioners, and works in coordination with the Audit Committee. The Company's Internal Audit Charter is drawn up in accordance with the prevailing law and professional standards issued by the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. The Internal Audit Division has full access to all functions, records, physical assets and employees of the Company and its subsidiaries.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the appointment, replacement and dismissal of Internal Audit Unit shall be reported to OJK.

Internal Audit Unit is an independent working unit led by Head of Internal Audit Unit. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director.

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Fery Iriyawan, SE, QIA, CISA, CFE, ERMCP, Head of Internal Audit

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Mr. Fery Iriyawan serves as the Head of Internal Audit of the Company by way of Decree of the Board of Directors No. 002/DOID/SKDir/XII/2017 dated December 11, 2017. He began his career as Auditor in 2008 at KAP Salaki Salaki (JHI International) and KAP RSM AAJ Associates (RSM International). Prior to joining the Company, he held various positions at PT Serasi Autoraya with his last position as Head of Internal Audit Department. He obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from Bina Nusantara University, Jakarta. He holds several certifications namely CISA (*Certified Information System Auditor*), CFE (*Certified Fraud Examiner*), QIA (*Qualified Internal Auditor*) and ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal, antara lain adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.
2. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan sistem teknologi informasi sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Melaksanakan audit investigasi, apabila diperlukan.
5. Menguji ketaatan atas peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.
6. Mengembangkan dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal berbasis risiko bagi Perseroan.
7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
9. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah disarankan.
10. Bekerja sama dengan Komite Audit.
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
12. Berkoordinasi atas aktivitas pekerjaan audit internal dan eksternal untuk menghindari duplikasi.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and carry out an annual Internal Audit Plan.
2. Assess the effectiveness of the internal control system, risk management system, and information technology system in accordance with the Company's policies.
3. Verify and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Conduct an audit investigation, if necessary.
5. Examine compliance with the applicable rules and regulations in the Company and its Subsidiaries.
6. Develop and conduct risk-based Internal Audit Plan for the Company.
7. Provide suggestion for improvement and objective information regarding the activities examined in all management levels.
8. Prepare an audit reports and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
9. Monitor, analyze, and report the follow-up actions on suggested improvement
10. Work closely with the Audit Committee.
11. Conduct special inspection if necessary
12. Coordinate on internal and external audit activities to avoid duplication.

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab di atas, Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat rutin dan khusus dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Based on the above duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the authority to:

1. Access all relevant information about the Company relating to its duties and functions.
2. Communicate directly to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Convene periodic and special meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of the external auditor.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Pada tahun 2017 Unit Audit Internal telah melakukan audit reguler dan audit khusus. Kegiatan audit reguler dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko, sementara audit khusus dilakukan berdasarkan permintaan dari manajemen Perseroan. Berikut pelaksanaan tugas yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal di tahun 2017:

1. Melakukan kegiatan audit reguler mengenai pengelolaan bahan bakar, pengelolaan sewa dan pemanfaatan, serta tingkat keamanan teknologi informasi.
2. Melakukan kegiatan audit khusus mengenai pembangunan infrastuktur dan penutupan salah satu lokasi tambang batu bara.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2017

In 2017, the Internal Audit Unit performed regular audits and special audits. Regular audit is carried out through a risk-based approach, while special audit is conducted based on request from the management of the Company. The Internal Audit Unit performed the following duties in 2017:

1. Conducted regular audits on fuel management, lease management and utilization, and information technology security.
2. Conducted special audits on infrastructure development and closure of one of the coal mining sites.

PELATIHAN KEPALA AUDIT INTERNAL SELAMA TAHUN 2017**HEAD OF INTERNAL AUDIT TRAINING IN 2017**

Tanggal Date	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
18 Januari 2017 January 18, 2017	E-Banking: Challenges, Risk and Security Issues	Information System Audit and Control Associations (ISACA Indonesia)	Jakarta
3 Maret 2017 March 3, 2017	Balancing Risk and Integrating Effort to avoid failures in business transformation	ISACA Indonesia	Jakarta
15 Maret 2017 March 15, 2017	Model Pencegahan Fraud untuk Pendidikan Tinggi, Perusahaan Publik, dan Pemerintahan Fraud Prevention Model for Higher Education, Public Companies, and Governments	Associations of Certified Fraud Examiner (ACFE Indonesia)	Jakarta
11-13 Mei 2017 May 11-13, 2017	Managing Governance Risk and Compliance	Audit Group and Risk Advisory Jardiness Matheson & Astra International Tbk.	Bangkok
12 Juni 2017 June 12, 2017	Governance Challenge: New Paradigm in Digital Economy	OJK	Jakarta
11 Juli 2017 July 11, 2017	Providing Assurance Through Continous Audit	Indonesia Institute of Internal Auditors	Jakarta
29 September 2017 September 29, 2017	Pursuing Absolute Integrity, Ethical View	ACFE Indonesia	Jakarta

KODE ETIK

Untuk menanamkan nilai-nilai inti Perseroan dan membangun budaya yang kokoh maka dibutuhkan Pedoman Kode Etik sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan *best practice* tata kelola Perusahaan yang baik. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, setiap individu di lingkungan Perseroan maupun pihak lain yang berbisnis dengan Perseroan, baik dalam kaitannya dengan etika berbisnis, etika kerja maupun perilaku keseharian. Setiap karyawan dituntut untuk berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Pedoman Kode Etik Dan Sosialisasinya

Pedoman Kode Etik yang disusun oleh Perseroan menjadi acuan setiap individu dalam bersikap dan berperilaku serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan. Upaya sosialisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawannya baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasionalnya. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Perilaku Individu
Setiap individu dituntut untuk berperilaku profesional dan penuh integritas agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.
2. Penggunaan Sarana Komunikasi
Fasilitas komunikasi yang disediakan oleh Perseroan agar digunakan secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
3. Kejujuran
Setiap karyawan wajib bersikap jujur dan terbuka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
4. Konflik Kepentingan
Seluruh karyawan dilarang terlibat dalam berbagai kegiatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

CODE OF CONDUCT

In order to instill the Company's core values and build a strong culture, Code of Conduct is required as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying the best practices of good corporate governance. The Company's Code of Conduct governs the matters that are the responsibility of the Company, every individual within the Company as well as other parties who have business relations with the Company, whether in relation to business ethics, work ethics or daily behavior. Every employee is required to behave reflection of the Company's values in realizing its vision and mission.

Code of Conduct Guidelines and Its Socialization

The Code of Conduct set by the Company is a reference for every individual in behaving and acting for and on behalf of the Company. The effort to socialize the Code of Conduct guidelines in the Company is conducted on a regular basis to all employees, both at the central level and in every business and operational line. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.

The Company's Code of Conduct regulates the following matters:

1. Individual Behavior
Every individual is required to always behave professionally and with full integrity to establish a conducive working environment.
2. Use of Communication Means
Communication facilities provided by the Company are to be used in an effective, efficient and responsible manner.
3. Honesty
Every employee must be honest and open in performing their duties and responsibilities.
4. Conflict of Interest
All employees are not allowed to engage in any activity that potentially inflicts a conflict of interest between personal interests and the Company's interests.

5. Pencegahan Penipuan
Setiap karyawan wajib menjaga tindakannya dan mencegah timbulnya hal-hal yang merugikan Perseroan. Segala bentuk penipuan tidak dapat ditolerir.
6. Kerahasiaan, Akses dan Keterbukaan Informasi
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan seluruh akses terkait dengan Perseroan yang diperolehnya selama masa kerja.
7. Publisitas
Karyawan yang tidak memiliki wewenang dilarang untuk memberikan pernyataan mengenai Perseroan kepada publik.
8. Kepatuhan kepada Peraturan/Regulator
Setiap karyawan wajib mematuhi segala peraturan yang berlaku di Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.
9. Konsekuensi Pelanggaran Kode Etik
Segala bentuk pelanggaran Kode Etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan keputusan manajemen berdasarkan kepada peraturan dan hukum yang berlaku.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh individu yang berada di lingkungan Perseroan diwajibkan patuh terhadap Kode Etik Perseroan.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Secara umum Pedoman Kode Etik ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Segala bentuk penyimpangan dan pelanggaran akan dikenakan sanksi dan/atau tindakan disiplin sesuai dengan kebijakan Perseroan.

5. Fraud Prevention
Every employee must maintain their actions and prevent any occurrence that adversely harms the Company. Any form of fraud will not be tolerated.
6. Information Confidentiality, Access and Disclosure
Every employee must maintain confidentiality of all access related to the Company obtained during their term of office.
7. Publicity
Any unauthorized employee is not allowed to provide statements regarding the Company to the public.
8. Compliance with Regulations/Regulators
Every employee must adhere to all applicable regulations in the Company as a Public Company.
9. Consequences of Code of Conduct Violation
Any violation of the Code of Conduct will be followed up in accordance with the management decision based on the applicable laws and regulations.

Enforceability of Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all employees in all levels of the Company from staff, management, to the Board of Directors and the Board of Commissioners. All individuals within the Company are required to comply with the Company's Code of Conduct.

Sanction and Violation of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct has been well-implemented by the Company. Any breach and violation shall be liable to sanctions and/or disciplinary action in accordance with the Company's policy.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan pengendalian internal diarahkan untuk mendukung pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada peraturan serta meminimalkan risiko kerugian.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan pengendalian internal oleh Audit Internal dilakukan secara rutin setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create a healthy and safe operations. This component covers all policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control is targeted to support the achievement of operational effectiveness and efficiency. A good internal control system is expected to support the achievement of the determined performance goals, improve the management's confidence, encourage compliance with regulations and minimize risk of loss.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that good performance corporate value improvement can only be achieved through the implementation of proper and good corporate governance. It is implemented, one of which, through the effective internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit periodically conducts an internal control to ensure good coordination among the Company's control functions so that every function can perform effectively and efficiently. Operational inspection is carried out to determine any weakness or breach in every function of operational activities. Furthermore, the results of the operational inspection are used as input for the management to improve the internal control system in each of less effective operational function.

The evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out through:

- Evaluation of activities, procedures compliance, effectiveness and efficiency in every operational activity of the Company. The compliance refers to the compliance with policies/SOP and compliance with the applicable laws and regulations. The

- yang berlaku. Hasil evaluasi dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas tindakan perbaikan tersebut dipantau oleh Audit Internal dan departemen terkait.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan yang dirancang dan diawasi oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- evaluation results are discussed and made for a corrective action. The follow-up on such corrective action is monitored by the Internal Audit and relevant departments.
- b. Evaluation of the internal control in financial reporting that is designed and supervised by the President Director and Finance Director and implemented by the Board of Directors and the entire management to provide an adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of the consolidated financial statements for external purposes in accordance with the generally accepted accounting principles.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis lalu memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan tingginya tingkat kompetisi, risiko yang dihadapi Perseroan semakin kompleks. Faktor-faktor risiko ini senantiasa berada di luar kendali Perseroan, untuk itu Perseroan menaruh perhatian yang besar dan terus melakukan pengawasan atas aspek risiko yang dihadapinya terutama risiko yang berdampak signifikan terhadap kegiatan Perseroan agar dapat diantisipasi sedini mungkin.

Pengelolaan risiko di Entitas Anak mencakup identifikasi, penilaian, pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Secara umum, Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap aktivitas operasional Perseroan. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan dirumuskan langkah mitigasinya agar dampak yang timbul dapat terkendali. Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

RISK MANAGEMENT

Risk Management aims to manage every risk by identifying, analyzing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In line with the business development and high level of competition, the risks faced by the Company are increasingly complex. As these risk factors are beyond the Company's control, therefore the Company pays great attention to and continues to monitor the encountered risks, especially the risks that have significant impact on the Company's activities so as to be able to anticipate such risks as early as possible.

The risk management in the Subsidiaries includes identification, assessment, management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

In general, the Company identifies some of the main risks that could potentially impact the Company's operational activities. Those risks must be well managed and the mitigation of each risk must be formulated so that the impacts that arise can be controlled. The risks include:

Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara

Kegiatan Perseroan terekspos pada risiko komoditas batu bara yang diperjualbelikan di pasar batu bara dunia yang harganya sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan atas batu bara. Pergerakan harga batu bara menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Meskipun kondisi harga batu bara di tahun 2017 berada pada level stabil dan baik, namun tidak menutup kemungkinan terjadinya fluktuasi harga batu bara di masa yang akan datang. Fluktuasi harga batu bara akan berpengaruh pada target produksi dan pendapatan usaha Perseroan.

Perseroan memitigasi risiko ini dengan cara melakukan pemantauan terhadap pergerakan harga batu bara secara berkala, menyusun rencana-rencana strategis, berusaha mendapatkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan, melakukan kesepakatan dengan pelanggan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak, menjaga daya saing dan meningkatkan program efisiensi operasional secara konsisten untuk mengendalikan biaya.

Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah mengancam kemampuan pelanggan untuk melaksanakan aktivitas tambang sesuai kontrak. Hal ini akan dapat berdampak langsung pada kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus-menerus memantau perkembangan peraturan terkini di sektor ini, serta tanggap mengantisipasinya, agar dampak atas perubahan peraturan tersebut dapat diminimalkan.

Risiko Persaingan Usaha

Dalam menjalankan segala macam usaha, risiko persaingan usaha akan selalu ada. Dalam sektor batu bara ini, Perseroan bersaing dengan kontraktor batu bara nasional maupun internasional. Beberapa pesaing bahkan memiliki skala operasi, modal dan sumber daya lainnya yang lebih besar dibandingkan dengan Perseroan.

Risk of Coal Price Fluctuation

The Company's activities are exposed to the risk of coal commodities traded in the global coal markets whose prices are heavily dependent on the dynamics of supply and demand for coal. The fluctuation of coal prices is one of the main factors that may affect the Company's performance. The stable and favorable coal prices in 2017 did not rule out the possibility of coal prices fluctuation in the future. The fluctuation of coal prices will affect the production target and revenues of the Company.

The Company mitigates this risk by conducting periodic monitoring on the movement of coal prices, preparing strategic plans, seeking long-term contracts with customers, entering into agreements with customers to make adjustments to contract rates, maintaining competitiveness and improving the operational efficiency program in a consistent manner to control costs.

Risk of Regulatory Changes

Changes in laws and regulations and the government's policies threaten the ability of customers to carry out mining activities in accordance with the contract. This will have a direct impact on the Company's business operations and continuity.

To mitigate this risk, the Company constantly monitors the latest regulatory developments in this sector and remains anticipative as to minimize the impact of such regulatory changes.

Risk of Business Competition

In conducting any kind of business, the risk of business competition will always exist. In the coal sector, the Company competes with national and international coal contractors. In fact, some competitors have a larger scale of operations, capital and other resources compared to the Company. With the service excellence offered by

Dengan keunggulan pada aspek jasa dan pelayanan yang ditawarkan Perseroan mampu untuk memenuhi target produksi sesuai jadwal, dan mempertahankan efisiensi kerja yang mana merupakan faktor-faktor penentu bagi para pemilik konsesi batu bara dalam memilih kontraktor yang akan mengerjakan area konsesinya.

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa meningkatkan pelayanan, menjaga kepercayaan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para pelanggannya. Integrasi teknologi yang dilakukan merupakan nilai tambah bagi Perseroan dalam persaingan usaha ini untuk meningkatkan efisiensi.

Risiko Fluktuasi Harga Peralatan, dan Suku Cadangnya serta Bahan Bakar

Biaya perawatan peralatan tambang dan suku cadangnya merupakan komponen yang signifikan dari struktur biaya produksi Perseroan sehingga peningkatan atas biaya-biaya tersebut akan mempengaruhi biaya produksi dan keuntungan Perseroan.

Sementara kenaikan harga bahan pokok yang digunakan dalam kegiatan penambangan seperti bahan bakar minyak (BBM) dan bahan peledak juga berpotensi menimbulkan dampak yang kurang menguntungkan terhadap hasil usaha Perseroan.

Untuk memitigasi risiko ini Perseroan meningkatkan program efisiensi biaya pemeliharaan pada setiap peralatan yang dimilikinya dengan berbagai cara antara lain:

1. Mengambil alih perawatan peralatan yang sebelumnya diserahkan kepada pihak ketiga.
2. Integrasi teknologi untuk seluruh peralatan dengan *Fleet Management System* dan *Equipment Health Management System*.
3. Menerapkan metode perawatan berbasis kondisi sehingga dapat memperpanjang umur komponen alat.
4. Peremajaan peralatan.
5. Bekerja sama dengan pihak agen pemasok peralatan untuk mengadakan pelatihan atas perawatan peralatan.

the Company. The Company is able to meet the production target on schedule and maintaining work efficiency, which are the determining factors for coal concession owners in selecting contractors for their concession areas.

To mitigate business competition risk, the Company continuously improves its services, as well as maintains the trust of and sustains good communication with its customers. The integration of technology is the Company's added value in this business competition to enhance efficiency.

Risk of Fluctuation in Prices of Equipment, Spare Parts and Fuel

The maintenance costs for mining equipments and their spare parts are a significant component of the Company's production cost structure so that an increase in these costs will affect the Company's production costs and profit.

Meanwhile, an increase in the prices of basic commodities used in the mining activities such as fuel and explosives also have the potential to cause adverse impacts on the Company's operating results.

To mitigate this risk the Company improves its maintenance cost efficiency program on its equipment through various measures such as:

1. Taking over the equipment maintenance that was previously assigned to third parties.
2. Integrating technology for all equipments with *Fleet Management System* and *Equipment Health Management System*.
3. Applying condition-based monitoring maintenance method that allowed extended life of equipment component.
4. Rejuvenating equipment.
5. Collaborating with equipment supplier agencies to conduct training on equipment maintenance.

Risiko Kondisi Cuaca

Cuaca yang tidak dapat diprediksi menyebabkan kegiatan operasional di lapangan terganggu. Musim hujan berkepanjangan membuat proses pengupasan tanah dan produksi terhambat, mengurangi efisiensi peralatan tambang serta dapat memperpanjang durasi pengangkutan batu bara. Seluruh kegiatan tambang Perseroan terkonsentrasi di Kalimantan yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi. Jika tidak diantisipasi dapat menghambat pemenuhan target produksi yang telah ditetapkan sesuai kontrak.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menyiasatinya dengan melakukan penambangan batu bara yang lebih intensif di musim kemarau untuk menutupi kekurangan pasokan batu bara di musim penghujan. Perseroan juga terus berusaha meningkatkan program *slippery management* di seluruh area tambangnya untuk meminimalkan periode penghentian produksi akibat hujan dan jalanan yang licin.

Risiko Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi dunia pertambangan. Tingginya kompleksitas kegiatan di area tambang meningkatkan risiko keselamatan kerja. Risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi setiap saat akan menjadi masalah yang besar bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi, tapi dapat berupa korban jiwa.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan berupaya memastikan dan mengawasi penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area tambang agar dikelola dengan baik dan efektif, mengidentifikasi potensi-potensi bahaya yang timbul dari aktivitas pertambangan, memperbaharui SOP di lapangan disesuaikan dengan tingkat bahaya keselamatan kerja yang dihadapinya, melakukan sosialisasi dan pelatihan keselamatan kerja secara konstan, memberikan arahan keselamatan dan *Safety Induction* kepada seluruh karyawan operasional, serta melakukan investigasi dan evaluasi setiap kejadian kecelakaan.

Weather Condition Risk

Unpredictable weather condition often disrupts operational activities in the field. The prolonged rainy season inhibits the soil stripping process and production, reduces the efficiency of mining equipment and extends the duration of coal transportation. All of the Company's mining activities are concentrated in Kalimantan which has high rainfall levels. If not anticipated well, it can hinder the fulfillment of production targets that have been set based on the contracts.

To mitigate this risk, the Company carries out more intensive coal mining in the dry season to cover the shortage of coal supply in the rainy season. The Company also continuously strives to socialize the slippery management program across its mining areas to minimize the period of production shutdown due to rain and slippery roads.

Risk of Occupational Safety

Occupational safety is a highly essential factor in the mining business. The high complexity of activities in the mining area increases the risk of occupational safety. The risk of accidents that may occur at any time will be a major problem for the Company's business continuity. Losses suffered are not only material losses but can also be casualties.

To mitigate this risk, the Company seeks to ensure and monitor the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) system in the mining area to be properly and effectively managed, to identify the potential hazards arising from mining activities, to update the SOP in the field in accordance with the safety hazard level, to constantly conduct socialization and safety training, to provide safety direction and Safety Induction to all operational employees, as well as to conduct investigation and evaluation of each accident.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh tim Audit Internal. Tim ini melakukan penilaian secara berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi. Penilaian risiko disesuaikan dengan tingkat risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selama tahun 2017, efektivitas sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh tim Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan, penelaahan dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang berpotensi terjadi.
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan atas manajemen risiko tersebut dengan departemen terkait untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko.
3. Mengkaji dan memperbaharui struktur tata kelola manajemen risiko Perseroan.
4. Menyampaikan laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala kepada Direksi.

PERKARA PENTING

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki perkara material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2017 Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan dari pihak otoritas pasar modal maupun otoritas terkait lainnya.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT

The effectiveness of the Company's risk management system is evaluated by the Internal Audit team. The team conducts periodic assessment of the performance and effectiveness of risk management implementation in the Company and its Subsidiaries to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and level of control to be then used as a follow-up reference for the improvement of internal control and risk management.

In 2017, the Internal Audit team evaluated the effectiveness of the risk management system by:

1. Monitoring, analyzing and evaluating the risk management of risks that potentially occur.
2. Coordinating and discussing the risk management with the relevant department to anticipate and mitigate risks.
3. Reviewing and updating the governance structure of the Company's risk management.
4. Periodically submitting the report of risk analysis and compliance to the Board of Directors.

IMPORTANT CASE

Throughout 2017, the Company did not have any material case that may affect the operational activities or financial condition of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2017, the Company was not subjected to any administrative sanction that potentially has a material impact on the Company's financial performance, from the capital market authorities and other relevant authorities.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa mengimplementasikan prinsip transparansi informasi dan menyediakan sarana dan fasilitas yang memudahkan para pemangku kepentingan mendapatkan informasi secara tepat waktu dan akurat menurut ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sebagai bentuk kepatuhan kepada regulasi, Perseroan juga melakukan pelaporan informasi melalui media surat-menyerut dan *e-reporting* kepada pihak regulator OJK dan BEI, serta situs Perseroan.

Berikut adalah transparansi penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan serta keterbukaan informasi lainnya yang telah disampaikan sepanjang tahun 2017:

INFORMATION DISCLOSURE

The Company upholds the principle of transparency and information disclosure. As a form of the Company's commitment to complying with the GCG principles, the Company consistently implements the principles of information transparency and provides means and facilities that enable the stakeholders to obtain timely and accurate information in accordance with the prevailing rules and regulations. In addition, as its compliance to the regulations, the Company also submits information through correspondence and e-reporting to OJK and IDX, as well as the Company's website.

The following is the transparency of the reporting of financial statements and annual reports, and other information disclosure submitted throughout 2017:

Tanggal Date	Materi Pengumuman Publication Material	Media
17 Januari 2017 January 17, 2017	BUMA merencanakan roadshow dalam rangka penerbitan surat utang. BUMA plans for roadshow in conjunction with the issuance of notes	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
17 Januari 2017 January 17, 2017	Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan rencana penerbitan surat utang BUMA Information disclosure in connection with BUMA's bond issuance plan	Situs BEI IDX website
8 Februari 2017 February 8, 2017	BUMA mencatatkan Senior Notes sebesar US\$350 juta yang berdurasi 5-tahun dengan kupon sebesar 7,75% dengan pemesanan di atas US\$2,2 miliar BUMA priced a US\$350 million 5-year Senior Notes at 7.75% coupon on the back of over US\$2.2 billion orderbook	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
8 Februari 2017 February 8, 2017	Keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 31/2015 dan Peraturan BEI No. I-E Information disclosure in compliance with POJK 31/2015 and IDX Regulation No. I-E	Situs BEI IDX website
14 Februari 2017 February 14, 2017	Keterbukaan informasi perihal penerbitan surat utang dalam rangka memenuhi peraturan Bapepam No. IX.E.2 Information disclosure on the issuance of bonds in compliance with BAPEPAM regulation No. IX.E.2	Situs BEI, situs Perseroan dan Harian Bisnis Indonesia IDX website, the Company's website and Bisnis Indonesia Newspaper
16 Februari 2017 February 16, 2017	BUMA menyelesaikan pelunasan pinjaman sindikasi dan fasilitas bank CIMB BUMA completed the refinancing of its syndicated loan and CIMB bank facilities	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website

Tanggal Date	Materi Pengumuman Publication Material	Media
20 Maret 2017 March 20, 2017	Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) tanggal 31 Desember 2016 Consolidated Financial Statements (audited) as of December 31, 2016	Situs BEI, situs Perseroan dan Harian Bisnis Indonesia IDX website, the Company's website and Bisnis Indonesia Newspaper
20 Maret 2017 March 20, 2017	Delta Dunia membukukan laba bersih sebesar US\$37 juta untuk tahun yang berakhir pada 2016. Delta Dunia recorded US\$37 million net profit for FY2016.	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
27 April 2017 April 27, 2017	Delta Dunia mencatat laba bersih sebesar US\$24 juta untuk triwulan pertama tahun 2017. Delta Dunia recorded US\$24 million net profit for the first quarter of 2017.	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
27 April 2017 April 27, 2017	Laporan Keuangan Triwulan I 2017 Financial Statements of Q1 2017	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
28 April 2017 April 28, 2017	Laporan Tahunan 2016 2016 Annual Report	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
8 Mei 2017 May 8, 2017	Penggantian Sekretaris Perusahaan PT Delta Dunia Makmur Tbk. Replacement of Corporate Secretary of PT Delta Dunia Makmur Tbk.	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
8 Mei 2017 May 8, 2017	Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan pengunduran diri anggota direksi Perseroan Information disclosure in relation to the resignation of a member of the Company's Board of Directors	Situs BEI IDX website
14 Juli 2017 July 14, 2017	Keterbukaan informasi yang berhubungan dengan pengunduran diri anggota komisaris Perseroan Information disclosure in relation to the resignation of a member of the Company's Board of Commissioners	Situs BEI IDX website
28 Juli 2017 July 28, 2017	Laporan Keuangan Triwulan II 2017 Financial Statements of Q2 2017	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
4 Agustus 2017 August 4, 2017	BUMA menandatangani kontrak baru dengan PT Pada Idi. BUMA executed a new contract with PT Pada Idi.	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
26 Oktober 2017 October 26, 2017	Keterbukaan informasi perihal penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik Information disclosure on the appointment of a Public Accountant/Public Accountant Firm	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website
26 Oktober 2017 October 26, 2017	Laporan Keuangan Triwulan III 2017 Financial Statements of Q3 2017	Situs BEI dan situs Perseroan IDX website and the Company's website

Tanggal Date	Materi Pengumuman Publication Material	Media
2 November 2017	Keterbukaan informasi perihal pendistribusian hak opsi pada program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	Situs BEI dan situs Perseroan
November 2, 2017	Information disclosure on the distribution of option rights in the management and senior employee share ownership program	IDX website and the Company's website

Perseroan memiliki beberapa sarana/media informasi yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi antara lain:

The Company has several information means/media as a channel of information disclosure, including:

RUPS

RUPS merupakan sarana komunikasi Perseroan dengan pemegang saham untuk penyampaian informasi mengenai Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan pemegang saham.

GMS

GMS is a means of communication for the Company to submit information to the shareholders, and for the shareholders to participate in the decision making that requires the shareholders approval.

Situs Web Perseroan

Salah satu media utama yang digunakan oleh Perseroan dalam menyajikan informasi adalah melalui situs web resmi Perseroan www.deltadunia.com. Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk meningkatkan kualitas penyajian informasi, Perseroan saat ini sedang melakukan pembaharuan situs Perseroan.

The Company's Website

One of the main media used by the Company in presenting information is through the Company's official website at www.deltadunia.com. The Company's website is available in Bahasa Indonesia and English. To improve the quality of the presentation of information, the Company is currently upgrading its website.

Email Perseroan

Perseroan menyediakan jalur komunikasi melalui email untuk menyampaikan berbagai pertanyaan terkait Perseroan. Email yang dapat digunakan adalah corpsec@deltadunia.com untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan dan ir@deltadunia.com untuk menghubungi bagian Hubungan Investor.

The Company's Email

The Company provides a communication channel via email for the public to convey questions related to the Company. To contact the Corporate Secretary, inquiries may be addressed to corpsec@deltadunia.com and to contact the Investor Relation unit, inquiries may be addressed to ir@deltadunia.com.

Rilis Berita

Perseroan secara aktif mempublikasikan setiap kejadian/informasi penting terkait dengan aktivitas Perseroan dalam bentuk rilis berita yang didistribusikan melalui surat kabar berperedaran nasional, email, situs BEI, serta situs Perseroan.

News Release

The Company actively publishes every significant event/information related to the Company's activities in a form of news release that is distributed via national newspaper, email, IDX websites, and the Company's website.

Media Komunikasi Lain

Selain sarana yang disebutkan di atas, Perseroan juga secara berkala menyampaikan informasi-informasi penting lainnya melalui forum-forum tertentu seperti RUPS, paparan publik, rapat analis, *non-deal roadshow*, konferensi investor, dan pertemuan tatap muka apabila ada permintaan.

AKUNTAN INDEPENDEN

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Aria Kanaka dan Rekan (anggota Mazars) sebagai auditor independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

KAP ini telah memberikan jasa audit untuk ketiga kalinya kepada Perseroan yaitu untuk tahun buku 2015, 2016 dan 2017. Total biaya yang dikeluarkan untuk jasa auditor independen untuk audit tahun 2017 adalah sebesar Rp344 juta.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk meningkatkan akuntabilitas dalam aktivitas usahanya dan menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan membuat sebuah sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya. Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) dibuat untuk memungkinkan setiap individu dapat melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan pelanggaran, penipuan, transaksi tidak pantas atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan bisnis. Dengan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dan juga mitra bisnis, Perseroan percaya bahwa hal ini dapat meningkatkan ketaatan dan kepatuhan setiap individu terhadap peraturan yang ada dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal dan eksternal.

MEKANISME WHISTLEBLOWING SYSTEM

Unit kerja yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan adalah bagian

Other Communication Media

Other than the above channels, the Company also periodically delivers other important information through certain forums such as the GMS, public exposure, analysts' meetings, non-deal roadshows, investor conference, and one-on-one meeting by request.

INDEPENDENT ACCOUNTANT

Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed the Public Accountant Firm of (KAP) Aria Kanaka and Partners (a member firm of Mazars) as the independent auditor to audit the consolidated financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2017.

The KAP has provided the audit services to the Company for three consecutive years which are the fiscal year of 2015, 2016 and 2017. The total fee incurred for the 2017 audit services was Rp344 million.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To enhance accountability in its business activities and create a conducive business climate, the Company established an efficient and effective supervisory system that involves all levels of the Company in its supervisory function. The Whistleblowing System was created to enable all individuals to report any situation related to alleged violation, fraud, improper transactions or abuse of authority in the business environment. By involving all levels of the Company and the business partners, the Company believes that this system is able to improve the obedience and compliance of every individual with the existing regulations and stimulate the growth of high ethical culture in conducting activities related to internal and external parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

The work unit in charge of carrying out the supervisory and inspection functions is a part of

Unit Audit Internal. Perseroan memfasilitasi semua mekanisme pelaporan pelanggaran dan penyimpangan melalui Unit Audit Internal. Tindakan atau bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi antara lain penipuan, korupsi, pencurian/penggelapan, pelanggaran/penyalahgunaan kebijakan Perseroan, perusakan aset, pemberian gratifikasi, konflik kepentingan, kecurangan, penyuapan dan bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan.

Setiap pelaporan akan masuk ke dalam tahap identifikasi dan pengumpulan bukti kebenaran laporan tersebut. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perseroan berhak mengambil tindakan kepada pihak yang dilaporkan untuk mendapatkan hukuman sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor beserta keluarganya dari setiap ancaman dan tekanan. Kerahasiaan identitas pelapor senantiasa terjaga untuk menghindari hal tersebut.

PENANGANAN PELAPORAN

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi dan pengumpulan alat bukti yang kemudian untuk dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan dan pencegahan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah menerapkan rekomendasi peningkatan penerapan GCG bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut di tahun-tahun mendatang.

the Internal Audit Unit. The Company facilitates all mechanisms for reporting violations and breaches through the Internal Audit Unit. Reportable actions or forms of violations include fraud, corruption, theft/embezzlement, as well as violation/misuse of the Company's policies, asset destruction, gratuities, conflicts of interest, fraudulence, bribery and other actions that adversely harm the Company.

Each report will enter into the process of identification and collection of the report's evidence. If the violation is proven to be true, the Company is entitled to take action to the reported party for punishment in accordance with the applicable laws and regulations.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

The Company guarantees the protection of the whistleblower and his or her family from any threat and pressure. The confidentiality of the whistleblower's identity is continuously protected to avoid such occurrence.

REPORT HANDLING

Every whistleblowing report filed to the Company will be followed up through investigation and collection of evidence to be submitted to the Board of Directors for recommendations on improvement and prevention in accordance with the applicable regulations of the Company.

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has carried out the recommendations to improve the GCG implementation for Public Companies in accordance with the recommendations issued by OJK as provided in Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The Company is fully committed to continuously improve the GCG implementation based on such recommendations in the coming years.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

06

- 236 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Development
- 242 Pemeliharaan Lingkungan Hidup**
Environmental Preservation
- 244 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup**
Employment, Occupational Health, Safety and Environment

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Melalui berbagai program unggulan yang dimiliki, Perseroan memberikan dukungan kepada upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat pedesaan melalui inisiatif pemberdayaan potensi masyarakat di bidang kerajinan, peternakan dan perikanan.

Through its flagship programs, the Company is supporting the government's efforts to improve economic wellbeing of rural communities through community empowerment initiatives in relation to handicraft, farming and fisheries.



Sebagai perusahaan kontraktor tambang, Perseroan menyadari bahwa aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Pertumbuhan jangka panjang hanya dapat dicapai apabila program CSR yang baik diterapkan di seluruh kegiatan Perseroan sebagai bagian integral dari budaya Perseroan. Kegiatan operasional Perseroan tentunya memiliki dampak langsung maupun tidak langsung pada komunitas lingkaran tambang, untuk itu fungsi CSR memiliki peran lebih dari sekedar pemenuhan kepatuhan pada peraturan namun juga merupakan suatu bentuk kontribusi Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar area tambang dalam upaya memajukan

As a mining contractor, the Company understands that its Corporate Social Responsibility (CSR) program is an integral part of the Company's business process. Long-term growth can only be achieved through the implementation of a good CSR program across the Company's activities as an integral part of the Company's culture. The operational activities of the Company may have a direct and indirect impacts on the mining community and thus, the role of CSR is not merely for regulatory compliance purposes, but also a form of Company's contribution to the environment and communities surrounding its business in an effort to promote a regional economy and improve the communities' welfare around the Company's operational areas.



perekonomian daerah dan meningkatkan taraf hidup komunitas di sekitar lokasi operasional Perseroan.

Fungsi CSR terus diterapkan oleh Perseroan secara konsisten melalui berbagai program yang berfokus pada peningkatan taraf hidup komunitas dan upaya pelestarian lingkungan di sekitar area tambang, Program CSR dapat juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan citra perusahaan. Untuk itu Perseroan dan Entitas Anak selalu memperhatikan dan memastikan agar penerapan aspek ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup terlaksana dengan baik sehingga hak perlindungan bagi semua pemangku kepentingan terpenuhi. Guna mendukung

The CSR function continues to be consistently implemented by the Company through various programs that focus on improving the communities' welfare and environmental conservation efforts surrounding the mining area. CSR programs also help to enhance a Company's image. Therefore, the Company and its Subsidiaries are always concerned with and ensures excellent implementation of employment, environmental, health, and safety aspects for the protection of the rights of all stakeholders. In order to support the quality operational effectiveness in the field, the

terciptanya efektivitas operasional yang berkualitas di lapangan, Perseroan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawannya dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan tersebut.

Company strives to provide a safe and healthy working environment for its employees and all parties involved in the Company's environment.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Kesuksesan yang diraih Perseroan hingga saat ini tidak terlepas dari dukungan masyarakat sekitar yang berperan penting bagi kelancaran usaha Perseroan sebagai kontraktor pertambangan. Oleh karena itu, Perseroan memegang teguh komitmennya untuk terus menjaga hubungan baik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat di sekitar tambang. Berlandaskan pemahaman tersebut, kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan senantiasa merupakan salah satu prioritas Perseroan.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company's success today is inseparable from the support of its surrounding community, which plays a vital role in the operation of the Company as a mining contractor. Therefore, the Company is committed to maintaining good relationships and contributing to community development around the mining sites. Based on this understanding, a social and community developments activities are always one of the Company's priorities.

Melalui berbagai program unggulan yang dimilikinya, Perseroan memberikan dukungan kepada upaya pemerintah dalam meningkatkan taraf ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat pedesaan dengan berkontribusi kepada peningkatan perekonomian desa melalui inisiatif pemberdayaan potensi masyarakat di bidang kerajinan, peternakan dan perikanan. Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan dan penyediaan sarana infrastruktur juga terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Through its flagship programs, the Company supports the government's efforts to improve the economic, social and educational wellbeing of rural communities by contributing to the enhancement of rural economy through the community empowerment initiatives in handicraft, farming and fisheries. Contribution to the improvement of the quality of educational infrastructure and the provision of infrastructure facilities are consistently carried out to improve the community welfare.

Program-program ini telah dilakukan oleh Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun dengan hasil yang cukup membanggakan. Dalam penerapannya, Perseroan juga bekerja sama dengan para pemilik konsesi tambang untuk memaksimalkan manfaat yang diberikan. Dalam beberapa tahun ini Perseroan memfokuskan kegiatan CSR pada program-program yang memberikan manfaat jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk terus mengawasi pelaksanaannya dan memastikan bahwa program-program ini tepat sasaran dan memiliki dampak berkelanjutan.

These programs have been consistently implemented by the Company every year with good results. In their implementation, the Company works closely with the holders of mining concessions to optimize the benefits generated. In recent years the Company has focused its CSR activities on programs that provide long-term benefits. The Company is committed to continuously overseeing their implementation and ensuring that these programs are well targeted and generate long-term impact.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR TAHUN 2017

BERAU CREATIVE WORKSHOP

Kabupaten Berau merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi tinggi dalam bidang pariwisata. Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan penelitian bersama tim ahli dari Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) untuk menggali potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Berau yang dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan tangan. Dari survei ini ditemukan ada 5 (lima) kelompok kerajinan tangan yang dapat dikembangkan, yaitu rotan, serat alam dan anyaman, tanduk dan kerang, kemasan, serta tenun.

Melalui Berau *Creative Workshop* yang difasilitasi oleh Bali Creative Industry Centre (BCIC), sebuah pusat pengembangan industri kreatif yang dibentuk oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Perseroan mencoba menggali kreativitas dan kemampuan teknis masyarakat setempat. Dari *workshop* tersebut, 5 (lima) peserta terbaik telah dipilih untuk mengikuti pelatihan lanjutan di *Creative Basecamp* BCIC di Bali. Pelatihan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara pemerintah setempat, Kementerian Perindustrian, Dekranas, BCIC dan Perseroan untuk mendorong usaha Industri Kecil Menengah (IKM) di Berau.

Komunitas Anak Kreatif Berau (AKRAB) juga telah dibentuk tahun lalu sebagai wadah bagi para peserta untuk terus menggali kreativitasnya. Dengan terbentuknya komunitas ini, diharapkan anak-anak di Berau dapat memanfaatkan ketrampilan yang telah didapatkan sebagai peluang usaha di bidang kerajinan.

Kerjasama dengan Berau *Creative Workshop* ini terus berlanjut di tahun 2017. Berbagai kegiatan pelatihan diberikan kepada anak-anak AKRAB, mulai dari teknik produksi, kewirausahaan, hingga jalur pemasaran. Semuanya ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk IKM Berau, mengembangkan potensi dan jenis produk IKM yang ada di Berau, serta

THE IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM IN 2017

BERAU CREATIVE WORKSHOP

The Berau district is one of the areas that have high potential in tourism. In 2016, the Company conducted a research with a team of experts from the National Crafts Council (Dekranas) to explore the potential natural resources at Berau that can be used as raw material for handicrafts. The survey identified 5 (five) handicrafts that could be developed, namely rattan, natural fiber and webbing, horns and shells, packaging, and weaving

Through the Berau Creative Workshop facilitated by the Bali Creative Industry Center (BCIC), a creative industry development center that was established by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, the Company tries to explore the creativity and technical capability of the local community. From the workshop, the best 5 (five) participants have been selected for advanced training at BCIC Creative Basecamp in Bali. The training was organized by the local government in collaboration with the Ministry of Industry, Dekranas, BCIC and the Company to encourage a Small Medium Enterprises (SME) in Berau.

The Berau Creative Children Community (AKRAB) was also established last year as a forum to explore their creativity. With the establishment of this community, the children in Berau are expected to be able to take advantage of the skills developed to create business opportunity in the field of handicrafts.

Cooperation with the Berau Creative Workshop continued in 2017. Various training activities were organized for members of AKRAB, ranging from production techniques, entrepreneurship, to marketing channels. All of these aims to improving the competitiveness and quality of Berau's SME products, developing the potential and type of SME products in Berau, as well as

membangun pasar bagi produk-produk kerajinan yang telah dihasilkan.

building markets for the handicraft products that have been produced.

KERAJINAN PASER

Setelah sukses mengembangkan potensi kerajinan tangan di Kabupaten Berau, Perseroan bekerja sama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Paser dan Dekranas menggelar pelatihan kepada para pengrajin dengan nama Paser Craft di sejumlah desa wilayah Kabupaten Paser yang bertujuan untuk menghasilkan produk kerajinan yang bermutu dan berkualitas ekspor. Antusias para pengrajin Paser sangat tinggi untuk mempelajari dan menciptakan produk kerajinan yang berskala nasional dan diminati pasar.

Program ini merupakan wujud kepedulian untuk mendorong hasil kerajinan daerah supaya dikenal secara nasional dan mendorong kemajuan ekonomi kreatif guna meningkatkan kreativitas, inovasi, semangat kompetitif dan kemandirian para pengrajinnya.

LBE - PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN

Program *Local Business Empowering* (LBE) merupakan inisiatif pengembangan ekonomi masyarakat kampung lingkaran tambang untuk menciptakan peluang usaha yang berdampak ganda terhadap perekonomian lokal dan nasional. Bekerjasama dengan PT Berau Coal sebagai pemilik tambang di *site* Binungan-Suaran (Binsua), program LBE dilakukan dengan metode *bottom-up* yang berarti ide kegiatan yang berasal dari masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu program unggulan LBE adalah pengembangan budidaya ikan air tawar di Kampung Inaran. Kampung Inaran kini menjadi salah satu kampung pengembangan Unit Pembenihan Rakyat (UPR) untuk ikan dan diharapkan dapat menjadi pusat pembenihan ikan air tawar di Kabupaten Berau. Program yang menggandeng Kelompok Pembudidaya

PASER CRAFT

Following the successful development of the handicrafts potential in the Berau District, the Company established cooperation with the National Handicraft Board of the Paser Regency and Dekranas to organize Paser Craft, training programs for craftsmen, in a number of villages in Paser District with the objective to produce an export-quality handicrafts. The craftsmen in Paser were enthusiastic to learn and create handicraft products that are marketable nationally.

This program is a manifestation of the Company's concern for the promotion of local handicrafts in the national scale and contribution to the development of the creative economy to enhance creativity, innovation, competitiveness and independence of the craftsmen.

LBE - FISHERIES CULTIVATION

The Local Business Empowering (LBE) program is an economic development initiative of communities around the mines aimed to create business opportunities that have a double impact both on the local and national economy. In collaboration with PT Berau Coal as the mine owner at the Binungan-Suaran (Binsua) site, the LBE program is conducted under a bottom-up method where the ideas of community-based activities are carried out by involving all stakeholders.

One of LBE's flagship programs is the development of the freshwater fish farming in Kampung Inaran. Kampung Inaran is now one of the villages where the community fish hatchery unit (UPR) is developed and is expected to be a center for freshwater fish hatchery in the Berau District. The program, implemented in collaboration with the Fish Cultivation Group

Ikan (KPI) Inaran Jaya telah dimulai sejak tahun 2016. Pada tahun 2016, telah dilakukan program pembangunan rumah pembenihan beserta peralatan dan perlengkapannya dan penetasan telur ikan.

Di tahun 2017, pelaksanaan program ini berfokus pada pembesaran benih ikan dan pengolahan ikan menjadi produk ikan yang dapat dipasarkan. Hal ini diharapkan dapat menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar, mengingat tingginya permintaan ikan di Kabupaten Berau dengan harga jual yang tinggi.

Ke depannya Kampung Inaran diharapkan dapat menghasilkan benih-benih ikan yang berkualitas, sehingga dapat menyuplai benih-benih ikan tersebut ke kampung-kampung sekitarnya.

LBE - PENGEMBANGAN BUDIDAYA PETERNAKAN

Peternakan sapi merupakan salah satu jenis kegiatan peternakan yang pada umumnya dikembangkan oleh masyarakat di pedesaan. Kebutuhan akan daging sapi setiap tahunnya cenderung meningkat mengikuti tren pertumbuhan penduduk. Dinas Peternakan Kalimantan Selatan berupaya meningkatkan populasi ternak dengan melakukan sosialisasi berbagai program peningkatan populasi ternak khususnya sapi guna meningkatkan perekonomian petani ternak sapi dan pencapaian swasembada daging di Kalimantan Selatan.

Guna mendukung program pemerintah daerah tersebut, BUMA bekerjasama dengan mitra kerja PT Sungai Danau Jaya sebagai pemilik tambang untuk menyalurkan 40 ekor sapi kepada kelompok tani di 4 (empat) pedesaan Kabupaten Tanah Bumbu, serta memberikan pelatihan, pembinaan dan penyuluhan kepada kelompok tani ternak tersebut guna memperbaiki pola pemeliharaan ternak sapi.

(KPI) of Inaran Jaya, has commenced since 2016. In 2016, a hatchery was constructed along with the equipment to hatch fish eggs.

In 2017, the implementation of this program was focused on the growing of fish seeds and fish processing into a marketable fish products. This is expected to serve as a business opportunity for the surrounding communities, given the high demand of fish in the Berau District with high selling price.

Going forward, Kampung Inaran is expected to produce a quality fish seeds, so that it can supply those fish seeds to the surrounding villages.

LBE - FARMING DEVELOPMENT

Cattle farming are one type of livestock activities that are generally developed by rural communities. The need for beef every year tends to increase following the trend of population growth. The South Kalimantan Livestock Agency aims to increase a livestock population by socializing various programs to increase livestock populations, particularly cattle, in order to economically improve cattle farmers and attain meat self-sufficiency in South Kalimantan.

In order to support the local government's program, BUMA in cooperation with its partner, PT Sungai Danau Jaya as the mine owner distributed 40 cattles to the group of farmers in 4 (four) villages in the Tanah Bumbu Regency and provided training, coaching and counseling to them to improve the method of cattle farming.

PROGRAM DUKUNGAN 1000 GURU BERPRESTASI

Program 1000 guru berprestasi merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga ke depannya dapat menciptakan lebih banyak lagi murid-murid daerah yang berprestasi.

Sebagai bentuk kepedulian dengan dunia pendidikan dan dukungan pada pembangunan daerah, BUMA bekerjasama dengan mitra kerja PT Sungai Danau Jaya turut serta mensukseskan program pemerintah daerah ini dengan memberangkatkan 50 guru-guru terpilih untuk mengikuti diklat di Yayasan Surya Institut, Tangerang.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN OPERATOR DAN MEKANIK

Sebagai tindak nyata bentuk kepedulian pada peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional tambang, Perseroan berperan aktif memberikan program pendidikan dan pelatihan khusus kepada pemuda-pemuda lingkaran tambang di daerah Lati, Binungan dan Kideco agar kelak menjadi pemuda yang mandiri, terampil dan bertanggung jawab.

Pemuda-pemuda ini dibekali dengan ilmu dan keahlian yang bermanfaat serta kemudian direkrut untuk dipersiapkan menjadi tenaga operator dan mekanik yang bekerja pada Perseroan. Langkah Perseroan ini mendorong terciptanya lapangan kerja baru di daerah tersebut.

BUMA INTERNET GOES TO SCHOOL

Program CSR yang telah diprakasai sejak tahun 2016 ini terus berlanjut di tahun 2017. BUMA Internet Goes to School (BIGS) merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa khususnya masyarakat pedesaan yang minim akan teknologi. Perseroan memberikan bantuan berupa pemasangan jaringan internet berbasis VSAT IP di sekolah-sekolah

SUPPORT PROGRAM FOR 1000 OUTSTANDING TEACHERS

The support program for 1000 outstanding teachers is a part of the effort of Tanah Bumbu Regency Government to improve the quality of its educators to foster more outstanding students in the region in the future.

As part of the contribution to education and support for the regional development, BUMA in cooperation with PT Sungai Danau Jaya participated in this local government program by sending 50 selected teachers to participate in a training at the Surya Institute, Tangerang.

EDUCATION AND TRAINING FOR OPERATOR AND MECHANIC

As a tangible action to improve the welfare of the communities around the areas of mining operation, the Company plays an active role in organizing a special education and training program to youths in Lati, Binungan and Kideco to nurture the youths to be independent, skillful and responsible.

These youths are given an opportunity to develop a useful knowledge and expertise and then they are recruited for the preparation to become operators and mechanics for the Company. The Company's move drives the creation of new jobs in the area.

BUMA INTERNET GOES TO SCHOOL

The CSR program was initiated in 2016, and continued in 2017. BUMA Internet Goes to School (BIGS) is a part of the Company's responsibility to promote and educate the nation, especially the rural communities that lack access to technology. The Company provides assistance in the form of installation of VSAT IP-based internet network in the secondary schools. The teachers and students are expected to take advantage of this

Menengah. Diharapkan para guru dan siswa dapat memanfaatkan penggunaan internet ini secara optimal untuk kepentingan proses Belajar Mengajar.

PENGHARGAAN CSR

Pada tahun 2017, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan terkait dengan kegiatan-kegiatan CSR, antara lain:

1. Penghargaan Bupati Balangan kepada BUMA atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Balangan melalui program CSR.
2. Penghargaan Bupati Paser atas partisipasi dan dukungan BUMA pada Program Pemberdayaan Perempuan.
3. Penghargaan Bupati Tabalong kepada BUMA atas kontribusi dalam membangun Kabupaten Tabalong melalui program CSR.

EVALUASI KEBERHASILAN PROGRAM CSR

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan selama ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham, namun harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Program CSR dipercaya dapat menumbuhkan kerja sama dan hubungan harmonis serta mampu membuka akses komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar, sehingga risiko sosial dapat diminimalisasi. Untuk itu Perseroan berharap bahwa program-program CSR yang telah dilaksanakan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan dan tepat sasaran.

Respon masyarakat yang positif dan apresiasi dari Pemerintah Daerah setempat terhadap kemanfaatan program CSR yang dilakukan Perseroan di tahun 2017 memberikan kepuasan tersendiri bagi Perseroan. Perseroan melakukan evaluasi atas kegiatan CSR ini dengan memperhatikan berbagai masukan dari semua pemangku kepentingan terkait untuk perbaikan dan penyempurnaan program untuk menjadi lebih baik dengan jangkauan yang diperluas, serta sebagai umpan balik dalam upaya peningkatan program di kemudian hari.

internet use in an optimal way for the purpose of teaching and learning process.

CSR AWARD

In 2017, the Company obtained a number of awards for the CSR activities, including:

1. Acknowledgement from the Regent of Balangan to BUMA for its contribution to the development of the Balangan Regency through CSR programs.
2. Acknowledgement from the Regent of Paser to BUMA for its participation and support on the Women Empowerment Program.
3. Acknowledgement from the Regent of Tabalong to BUMA for its contribution to the development of the Tabalong Regency through CSR programs.

EVALUATION OF THE SUCCESS OF CSR PROGRAMS

The Company realizes that its operational activities conducted so far are not only intended to provide value for the shareholders, but it must also be able to provide tangible benefits for the community. CSR program is believed to foster cooperation and harmonious relationships as well as nurture good communication with the surrounding community, so that social risks can be minimized. To that end, the Company expects the implemented CSR programs are able to provide a sustainable and targeted benefits.

The Company takes pride in a positive public response and appreciation from the Local Governments for the benefits of the CSR programs conducted by the Company in 2017. The Company evaluates these CSR activities by taking into account various inputs from all relevant stakeholders for the improvement of the program, to be better and expanded, as well as to serve as a feedback for future enhancement of the programs.



PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam melakukan aktivitas penambangan Perseroan senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan dan berpedoman pada prinsip "Good Mining Practice". Lingkungan tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pencapaian kinerja usaha, tetapi harus dipelihara dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Pemeliharaan dan pelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan, untuk itu Perseroan senantiasa mengingatkan dan menumbuhkan kesadaran di kalangan karyawan dan mitra kerjanya tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memitigasi segala dampak terhadap lingkungan yang berasal dari aktivitas

ENVIRONMENTAL PRESERVATION

In conducting mining activities, the Company always gives concerned to the environmental preservation in accordance with the "Good Mining Practice" principle. The utilization of the environment for business performance must be accompanied by its preservation and conservation for future generations. Moreover, the environmental preservation and conservation are the responsibility of all stakeholders and therefore, the Company consistently promotes and raises awareness among its employees and partners on the importance of environmental preservation and mitigates any environmental impacts arising from the Company's operational



operasional Perseroan. Upaya pelestarian lingkungan dalam kegiatan Perseroan diterapkan sebagai bagian dari syarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan berdasarkan standar sistem manajemen K3 dan lingkungan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004.

Dalam praktiknya, Perseroan telah mengembangkan rencana pengelolaan lingkungan bersama dengan pemilik konsesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif mendukung pemilik konsesi dalam memenuhi seluruh persyaratan lingkungan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sesuai dengan

activities. The Company's effort to the environmental preservation is implemented as a part of the occupational health, safety and environment requirements, pursuant to the standard of OHS and environmental management system OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004.

In practice, the Company has developed the environmental management plan together with concessionaires in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is committed to supporting concessionaires in fulfilling all environmental requirements as set forth by the Government. Pursuant to the "Good Mining Practice" principle, the Company provides

prinsip "Good Mining Practice", Perseroan telah menyediakan penampungan sekunder untuk proses yang dianggap berbahaya, kanal drainase limpasan tambang yang baik, kolam penampungan dan perangkap minyak.

Volume air hujan yang meningkat akibat curah hujan yang tinggi selama tahun 2017 ditangani oleh Perseroan dengan baik. Pemompaan air hujan di dalam tambang tidak serta merta dialirkan ke sungai, namun dikelola dulu di dalam kolam pengendapan (*settling pond*) sampai airnya memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan. Hal ini merupakan salah satu contoh cara Perseroan mengurangi pencemaran lingkungan yang dapat merugikan masyarakat sekitar.

Selama tahun 2017 seluruh parameter kinerja lingkungan tercapai dengan baik.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HIDUP

Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki peran penting dalam menjaga reputasi Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan. Oleh sebab itu Perseroan senantiasa memprioritaskan tanggung jawabnya di bidang Ketenagakerjaan dan K3. Perseroan berkeyakinan lingkungan kerja yang sehat dan aman akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan efektivitas kerja karyawannya dan semua pihak yang terlibat di lingkungan Perseroan. Berbagai program diadakan untuk memastikan aspek K3 di lingkungan operasional berada pada tingkat standar yang memadai dan menumbuhkan kesadaran pada karyawan dan semua pihak yang terlibat akan pentingnya K3.

KETENAGAKERJAAN

Penggunaan tenaga kerja dan alat secara efektif dan efisien telah menjadi keunggulan kompetitif Perseroan dari kontraktor penambangan lainnya. Karenanya, sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Sumber daya manusia yang berkompeten dan memenuhi

a secondary storage for hazardous processes, proper drainage canals for mine runoff, ponds and grease traps.

The increased water due to the high rainfall in 2017 was handled properly by the Company. Rainwater pumping in the mine is not channeled directly into the river, but is treated in a settling pond until it reaches the set quality standard. This is a part of the Company's efforts to reduce the environmental pollution that may harm the surrounding communities.

Throughout 2017, the Company has achieved all the environmental performance parameters.

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Employment, Occupational Health and Safety (OHS) practices have an important role in maintaining the Company's reputation as a mining service provider. Therefore, the Company prioritizes its responsibility in Employment and OHS. The Company believes that a safe and healthy working environment will generate a positive impact on the productivity and the effectiveness of the employees and all parties involved in the Company. The Company implements various programs to ensure the adequate OHS in the operational area and to raise awareness to employee and all parties concerning the importance of OHS.

EMPLOYMENT

The effective and efficient use of manpower and equipments is the Company's competitive advantage from other mining contractors. Therefore, human resources are considered an important assets for the Company. Competent and qualified human resources from various

standar kualifikasi dengan berbagai macam latar belakang dan keahlian menjadi faktor penentu kinerja bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui perlindungan hak setiap tenaga kerja, termasuk penerapan prinsip keadilan dan keterbukaan, perhatian pada kesejahteraan karyawan, persamaan kesempatan kerja, kesetaraan gender, serta penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Upaya menciptakan keterikatan karyawan (*employee engagement*) telah menjadi fokus utama Perseroan dan Entitas Anak Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Berbagai aktivitas, baik yang melibatkan karyawan maupun aktivitas untuk keluarga karyawan diselenggarakan secara intensif dengan sasaran yang terukur. Beberapa kegiatan paguyuban yang melibatkan karyawan dan keluarganya dilakukan secara rutin di Semarang, Yogyakarta, Balikpapan dan Berau.

Semua aktivitas yang dirancang untuk membangun kebersamaan dikemas dalam BUMA One (B-One). B-One merefleksikan pendekatan Perseroan dalam memperlakukan karyawan dan keluarganya. Di dalam B-One terdapat 4 (empat) pilar penting yang menjadi tujuan utama, yaitu:

1. Komunikasi yang efektif di semua level, melalui berbagai sarana dan media yang disediakan oleh Perseroan, seperti intranet dan portal.
2. Peningkatan kemauan belajar untuk menambah pengetahuan yang difasilitasi melalui kegiatan-kegiatan *sharing* seperti *leader's talk*, *leaders cafe* dan *town hall* yang diadakan secara rutin dengan mengundang pembicara dari luar.
3. Kebersamaan yang terus dibangun melalui berbagai kegiatan olah raga, seni, sosial dan kegiatan informal lainnya.
4. Paguyuban yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar keluarga karyawan yang diadakan rutin di beberapa

backgrounds and expertise are the determining factor of the Company's business performance.

The Company is committed to implementing the employment practices in accordance with the applicable laws and regulations. This commitment is manifested through the protection of every worker's rights, including the implementation of the principles of fairness and transparency, attention to the employees' welfare, equal opportunities, gender equality, and the provision of a healthy and safe working environment.

The effort to establish an employee engagement has been the main focus of the Company and its subsidiaries in the recent years. Various activities for the employees and their families are organized regularly with measurable objectives. Community activities are held regularly in Semarang, Yogyakarta, Balikpapan and Berau.

All activities designed to build togetherness are carried out under BUMA One (B-One). B-One reflects the Company's approach in treating employees and their families. In B-One, there are 4 (four) key pillars that become the main objectives, namely:

1. Effective communication at all levels, through various available facilities and media such as intranet and portal.
2. Enhanced willingness in learning to increase knowledge that is facilitated through sharing activities, such as leader's talk, leaders café and town hall, which are organized regularly by inviting external guest speakers.
3. Unity, which is continuously built through various sport, art, social, and other informal activities.
4. Community gatherings aims to strengthen the relationship between families of employees are held regularly in the

daerah asal karyawan. Para istri/keluarga dari para karyawan melakukan aktivitas bersama, saling berkomunikasi dan saling membantu jika salah satu keluarga mengalami kesusahan. Dengan demikian, karyawan di area tambang dapat bekerja dengan tenang walaupun berjauhan dari keluarganya.

employees' hometowns. The wives/families can do activities together, communicate and help each other if one of the families experience difficulties. Hence, the employees are able to work peacefully despite being apart from their families.

Untuk memastikan bahwa keempat pilar B-One dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, Perseroan memiliki fungsi *Internal Communication* (IC) yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola program-program komunikasi internal termasuk mengelola media intranet, portal dan media komunikasi internal lainnya, menginisiasi pembentukan paguyuban keluarga karyawan B'Family dan menyelenggarakan aktivitas kebersamaan karyawan dan keluarganya.

To ensure that the four pillars of B-One are implemented well and sustainably, the Company formed an Internal Communication (IC) function who in charge of and responsible for managing the internal communication programs including managing the intranet media, other internal communication portal and media, initiating the establishment of B'Family community and organizing the family days.

Disamping itu Perseroan rutin menyelenggarakan program-program kebersamaan yang disebut B-Closer dengan sejumlah aktivitas, baik yang bersifat rutin ataupun yang dikaitkan dengan momen-momen tertentu, baik antar karyawan maupun dengan keluarga karyawan. Aktivitas B-Closer yang diselenggarakan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In addition, the Company regularly organizes gatherings under the B-Closer program with a number of activities, both routine or special occasions, among employees and their families. B-Closer activities held throughout 2017 were as follows:

Nilai Value	Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
Employee Routines			
B'Excite	Club	Futsal	Setiap minggu Weekly
B'Excite	Club	Badminton	Setiap minggu Weekly
B'Excite	Club	Basket Basketball	Setiap minggu Weekly
B'Excite	Club	Fotografi Photography	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Club	Musik/Band Music/Bands	Setiap minggu ke-1 dan 3 Every 1st and 3rd week
B'Excite	Club	Woman Unity	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Contest	Kontes B'Excite Games B'Excite Games Contest	23 Januari - 7 Desember January 23 - December 7
B'Excite	Contest	Kontes Design Mascot B'Closer B'Closer Mascot Design Contest	3 April - 5 Mei April 3 - May 5

Nilai Value	Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
B'Excite	Contest	Kontes Videography Videography Contest	3 Juli - 4 Agustus July 3 - August 4
B'Excite	Contest	Kontes BUMA Olympic BUMA Olympic Contest	2 Oktober - 30 November October 2 - November 30
B'Excite	Seminar	Morning Briefing	Setiap Hari Kerja Every Weekday
B'Excite	Seminar	3B (BUMA Bicara Bulanan) 3B (BUMA Monthly Discussion)	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Seminar	B20 (B' Twenty)	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Seminar	Seminar Kesehatan Health Seminar	18 - 26 Maret March 18 - 26
B'Excite	Seminar	Seminar Education (Personal Branding) Education Seminar (Personal Branding)	3 - 14 Juni June 3 - 14
B'Excite	Seminar	Seminar Relationship Relationship Seminar	10 - 26 September September 10 - 26
B'Excite	Seminar	Seminar Parenting Parenting Seminar	10 - 26 Agustus August 10 - 26
B'Excite	Seminar	Seminar Financial Financial Seminar	18 - 26 November November 18 - 26
B'Excite	Gathering	Hari Kartini Kartini Day	21 April April 21
B'Excite	Gathering	Family Gathering	5 Mei May 5
B'Excite	Gathering	Safari Ramadhan Ramadhan Roadshow	3 - 14 Juni June 3 - 14
B'Excite	Gathering	Halal Bihalal Ramadhan Feast	19 Juli July 19
B'Excite	Gathering	Hari Kemerdekaan Independence Day	18 Agustus August 18
B'Excite	Gathering	HUT BUMA BUMA's Birthday	14 Desember December 14
Family Routines			
B'Excite	Club	Kids Club	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Contest	Kontes Design Mascot B'Closer B'Closer Mascot Design Contest	3 April - 5 Mei April 3 - May 5
B'Excite	Contest	Kontes Videography Videography Contest	3 Juli - 4 Agustus July 3 - August 4
B'Excite	Seminar	Ketrampilan Skills	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Seminar	Seminar Kesehatan Health Seminar	18 - 26 Maret March 18 - 26

Nilai Value	Kategori Category	Aktivitas Activities	Waktu Penyelenggaraan Timeline
B'Excite	Seminar	Seminar Education (Personal Branding) Education Seminar (Personal Branding)	3 - 14 Juni June 3 - 14
B'Excite	Seminar	Seminar Relationship Relationship Seminar	10 - 26 September September 10 - 26
B'Excite	Seminar	Seminar Parenting Parenting Seminar	10 - 26 Agustus August 10 - 26
B'Excite	Seminar	Seminar Financial Financial Seminar	18 - 26 November November 18 - 26
B'Excite	Gathering	Arisan Social Gathering	1 kali / bulan Once a month
B'Excite	Gathering	Hari Kartini Kartini Day	2 - 24 April April 2 - 24
B'Excite	Gathering	Safari Ramadhan Ramadhan Roadshow	3 - 14 Juni June 3 - 14
B'Excite	Gathering	Hari Kemerdekaan Independence Day	13 - 20 Agustus August 13 - 20
B'Excite	Gathering	HUT BUMA BUMA's Birthday	3 - 17 Desember December 3 - 17
B'Excite	Gathering	Perayaan Natal Christmas Celebration	Minggu ke-4 Desember 4th week of December

2017 EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan, setiap tahun Entitas Anak Perseroan yang memperkerjakan mayoritas karyawan di grup Perseroan melakukan Survei Keterikatan Karyawan atau *Employee Engagement Survey* (EES). Hasil survei tersebut akan dijadikan sebagai umpan balik bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pada aspek-aspek di bidang ketenagakerjaan. Pelaksanaan EES dilakukan pada bulan Oktober-November 2017.

Hasil skor EES tahun 2017 mencapai 81,78% yang mengalami kenaikan 0,85% dari tahun sebelumnya, dan termasuk dalam kategori tinggi. Begitu pula gambaran dari Say sebesar 83,05%, Stay sebesar 80,51% dan Strive sebesar 81,76%. Hasil survei tersebut memberi gambaran bahwa karyawan memiliki keterikatan kerja yang tinggi

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY 2017

To measure the level of employee engagement, each year the Company's subsidiary that employs the majority of employees in the Company's group conduct the Employee Engagement Survey (EES). The results of the survey serve as feedback for the management to make improvement and enhancement in the employment aspects. In 2017, the EES was conducted in October-November.

The result of EES score in 2017 reached 81.78%, increased by 0.85% from the previous year, which is considered high. The same goes for Say at 83.05%, Stay at 80.51% and Strive at 81.76%. The results of the survey illustrates that the employees have a strong engagement with BUMA. Most of the employees have the willingness to express

dengan BUMA. Kebanyakan dari mereka memiliki kemauan untuk berkata positif terhadap BUMA dan kemauan untuk memberikan kontribusi melebihi dari apa yang menjadi tanggung jawabnya.

Tahap awal survei adalah menentukan variable EES, yang terdiri dari 6 faktor pendorong (*driver factors*) yaitu: (1) *Leadership*, (2) *Performance*, (3) *The Work*, (4) *The Basic*, (5) *Company Practices* dan (6) *Brand*. Sedangkan dimensi untuk keterikatan karyawan terdiri dari (1) *Say*, (2) *Stay*, dan (3) *Strive*.

Survei dilakukan terhadap 2.120 karyawan (21% dari total karyawan BUMA) dengan menggunakan metode *stratified random sampling*, dari tingkatan level 2 sampai level 6, mencakup tiga generasi (Gen X, Gen Y dan Milenial) dan terbuka untuk semua jenis kelamin, masa kerja maupun lokasi kerja.

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan bahwa seluruh elemen dari faktor pendorong (*driver factor*) memiliki korelasi sedang terhadap keterikatan (*engagement*), dengan nilai koefisien antara 0,482 - 0,562. Elemen faktor pendorong keterikatan kerja yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap keterikatan karyawan untuk berkata positif terhadap BUMA maupun mau bertahan di BUMA adalah *Reputation*. Sedangkan elemen faktor pendorong keterikatan yang memberikan pengaruh tinggi terhadap kemauan karyawan untuk memberikan kontribusi lebih terhadap BUMA adalah *Career Opportunity*. Adapun elemen faktor pendorong keterikatan kerja yang memiliki tingkat keterikatan paling tinggi secara umum adalah *Reputation*, *Safety*, *Job Security*, *Diversity & Inclusion* dan *Customer Focus*, dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Reputation (83,40%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa mereka merasa bangga bekerja di BUMA dan merasa bahwa perusahaan memiliki nama baik/reputasi yang baik dibanding perusahaan lain yang sejenis. Karyawan juga merasa bahwa BUMA banyak diminati oleh para pencari kerja.

positive sentiment on BUMA and to contribute beyond of their responsibility.

The initial stage of the survey was to determine the EES variable, which consists of 6 driver factors: (1) *Leadership*, (2) *Performance*, (3) *The Work*, (4) *The Basic*, (5) *Company Practices* and (6) *Brand*. Meanwhile, the employee engagement consists of three dimensions, including (1) *Say*, (2) *Stay*, and (3) *Strive*.

The survey was participated by 2,120 employees (21% of the total employees of BUMA) by using stratified random sampling method, from level 2 to level 6 covering three generations (Gen X, Gen Y and Millenial) and open to all genders, term of office and work location.

Based on the analysis, all the driver factors have medium correlation to the engagement with a coefficient value between 0.482 - 0.562. The most influential driver factor of employee's engagement on the willingness to express positive sentiment on BUMA or to stay at BUMA is *Reputation*. Meanwhile, the driver factor that influences the employee's willingness to contribute more to BUMA is *Career Opportunity*. As for the driver factors that have the highest engagement level are *Reputation*, *Safety*, *Job Security*, *Diversity & Inclusion* and *Customer Focus*, with the following explanation:

- **Reputation (83.40%)**

Employees perceived that they were proud to be a part of BUMA and felt that the Company had better reputation compared to other companies in similar industries. Employees also felt that BUMA is attractive for many job seekers.

- **Safety (80,21%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa BUMA lebih memprioritaskan dan memperhatikan tentang keselamatan dan keamanan kerja bagi setiap karyawannya. Hal tersebut dibuktikan dengan fokus utama BUMA adalah *safety*. Hal ini membuat karyawan merasa aman dan nyaman dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

- **Job Security (82,04%)**

Karyawan mempersepsikan bahwa BUMA dianggap mampu menjamin kelangsungan kerja karyawannya. Selain itu, BUMA dipersepsikan mampu terus berkembang dan bertahan dalam jangka panjang, ditengah persaingan bisnis industri batu bara.

- **Diversity & Inclusion (81,37%)**

Penerimaan BUMA terhadap keragaman suku, ras, agama, gender, pendidikan maupun pendapat pada masing-masing karyawan dinilai positif. Karyawan merasa diberikan kesempatan yang sama untuk berkarir dan berkembang di BUMA.

- **Customer Focus (80,57%)**

Karyawan merasa bahwa setiap karyawan BUMA saling mendukung kebutuhan penyelesaian tugas rekannya untuk tercapainya tujuan BUMA. Hal ini karena baik dari lintas section maupun departemen sudah terjalin komunikasi yang membaik dan mulai menumbuhkan sikap kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

- **Safety (80.21%)**

Employees felt that BUMA prioritized and concerned to the Occupational Health and Safety of all of its employees. This was evidenced that safety was the main focus of BUMA. This made the employees felt safe and comfortable in carrying out their daily work activities.

- **Job Security (82.04%)**

The employees saw that BUMA was able to provide them with job security and would continue to grow and survive in the long term amidst of the coal industry competition.

- **Diversity & Inclusion (81.37%)**

The Company's acceptance of diversity in ethnicity, race, religion, gender, education and opinion of each employee was considered positive. The employees felt that they were given an equal opportunity to work and develop at BUMA.

- **Customer Focus (80.57%)**

Employees felt that every employee of BUMA supported each other to achieve BUMA's objectives. This occurred due to the improved communication between sections and departments and improved collaboration to achieve the same objective.

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Dalam program rekrutmen pekerja, Perseroan memberikan kesempatan yang sama terhadap seluruh karyawan tanpa memandang perbedaan suku, ras, agama, dan gender. Seleksi calon pekerja lebih didasarkan pada hasil evaluasi tahap *interview* awal serta tingkat kualifikasi. Demikian juga Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pekerja untuk mengikuti program pelatihan sepanjang berkaitan dengan keahlian dan pekerjaannya.

EQUAL JOB OPPORTUNITY

In the recruitment program, the Company provides equal opportunity to all employees regardless of ethnic, racial background, religion and gender. The selection of potential employees is based on the results of the initial interview as well as the level of qualification. Likewise, the Company provides equal opportunity to every worker to attend training programs that are related to their expertise and work.

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam jasa penambangan, aspek K3LH menjadi penting karena terkait dengan kinerja karyawan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja Perseroan.

Tujuan dari K3LH adalah:

- Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
- Meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas pekerja.
- Menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.
- Mengurangi bahkan bebas dari risiko kecelakaan kerja (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja.

Setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan kerja dan kesehatannya dalam setiap melakukan pekerjaannya.

Perseroan membangun kepedulian terhadap K3LH melalui berbagai cara antara lain rutin memberikan pengarahan dan pelatihan mengenai program keselamatan kerja sebagai upaya preventif terhadap timbulnya kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Pengelolaan program K3LH Perseroan harus dilakukan secara maksimal oleh seluruh elemen yang terlibat di area penambangan guna meminimalisir segala bentuk kerugian yang dapat terjadi. Sistem K3LH Perseroan berlandaskan pada konsep *Zero-Harm* yang terdiri dari tiga prinsip, yaitu:

1. Memastikan setiap pekerja, termasuk pekerja sub-kontraktor, berangkat dan kembali dari tempat kerja dalam keadaan aman.
2. Memastikan properti dan aset Perseroan dalam keadaan aman.
3. Memastikan seluruh kegiatan operasional dilakukan secara ramah lingkungan.

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (OHSE)

As a Company engaged in the mining sector, Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) becomes important as it correlates with the employees' performance that ultimately affects the Company's performance.

The objectives of OHSE are:

- To maintain the Occupational Health and Safety of the working environment.
- To increase a worker's productivity, efficiency and quality.
- To create a safe, sound and pollution-free work environment so as to reduce and/or eliminate accidents to ultimately improve work productivity.
- To reduce or even eliminate occupational accidents (*zero accident*) and occupational disease.

Every worker shall be entitled to the protection of Occupational Health and Safety in all of their activities.

The Company builds awareness of OHSE through various methods such as routinely provide direction and training on safety programs as part of the efforts to prevent occupational accidents at work. The management of OHSE program must be conducted optimally by all elements involved in the mining site to minimize any form of potential loss. The Company's OHSE system is based on the Zero-Harm concept, which consist of three principles, namely:

1. To ensure every employee, including employees of sub-contractors, leave for work and return home safely.
2. To ensure the safety of the Company's properties.
3. To ensure that all operational activities are conducted in an environmental friendly way.

Penerapan K3LH senantiasa ditingkatkan setiap tahunnya. Pada tahun 2017, Perseroan kembali mengevaluasi, melakukan penyesuaian dan meningkatkan sistem K3LH yang dimilikinya seiring dengan meningkatnya aktivitas penambangan. Lonjakan pada volume produksi dan jumlah tenaga kerja menjadi tantangan tersendiri dalam memastikan penerapan K3LH secara baik dan efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif peningkatan K3LH, termasuk sosialisasi dan pelaksanaan pelatihan K3LH secara lebih intensif.

PENGELOLAAN K3LH

Pengelolaan K3LH menjadi tanggung jawab seluruh elemen, Perseroan, pekerja, mitra kerja dan masyarakat sekitar lingkungan kerja. Perseroan telah membentuk Komite K3LH di Kantor Pusat, yang diketuai oleh GM *Human Capital Management* (HCM). Sementara Komite K3LH di setiap *jobsite* dikelola oleh *Project Manager* secara struktural dan *Manager* K3LH secara fungsional. Ketua Komite K3LH di setiap *jobsite* ditunjuk oleh Direktur Utama. Komite K3LH juga memiliki wakil karyawan yang bertugas mengkomunikasikan kebijakan K3LH kepada karyawan lainnya serta memberi masukan kepada Komite K3LH mengenai praktik K3LH di lapangan. Perseroan juga memiliki Panitia Pembina K3 (P2K3) yang bertugas mengidentifikasi isu-isu terkait K3LH dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dalam forum K3LH.

Perseroan melakukan pengelolaan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara antara lain :

1. Memonitor kesehatan para pekerja.
2. Melibatkan pekerja untuk bersama-sama memelihara dan membersihkan lingkungannya.
3. Memiliki sistem rehabilitasi terhadap pekerja yang mengalami sakit/kecelakaan kerja.
4. Mengelola P3K dan aksi darurat.

The implementation of OHSE is always improved. In 2017, the Company evaluates, makes adjustments and improves its OHSE system in response to the increasing mining activities. The surge in production volume and manpower has been a challenge in ensuring the proper and effective implementation of OHSE. Based on the evaluation, the Company has implemented OHSE improvement initiatives, including intensive OHSE socialization and training.

OHSE MANAGEMENT

OHSE management is the responsibility of all elements, including the Company, employees, partners and communities around the working environment. The Company has formed the OHSE Committee in the Head Office, led by the General Manager of Human Capital Management (HCM). Meanwhile, the OHSE Committee in every jobsite is structurally managed by the Project Manager and functionally managed by the OHSE Manager. The Head of OHSE Committee in every jobsite is appointed by the President Director. The OHSE Committee also has an employee representative to communicate the OHSE policy to other employees and provide suggestion to the OHSE Committee concerning the OHSE practices in the field. The Company has also established the OHS Development Committee to identify issues related to OHSE and provide a recommendation on corrective action in the OHSE forum.

The Company manages the OHS by, among others:

1. Monitoring the health of the workers.
2. Involving workers to jointly maintain and clean up their environment.
3. Establishing a rehabilitation system for workers who are experiencing an occupational disease/accidents.
4. Managing First Aid Kit and emergency responses.

5. Mengantisipasi dan mempelajari keadaan dan praktik yang dianggap membahayakan keselamatan pekerja. 6. Mengawasi pekerja untuk selalu mematuhi rambu-rambu keselamatan dan peraturan-peraturan keselamatan lainnya seperti memakai alat-alat keselamatan. 7. Menerapkan fungsi pengawasan untuk mengendalikan bahaya dan risiko di area operasi tambang. 8. Memastikan 4 pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) diterapkan kepada semua karyawan.	5. Anticipating and observing the condition and practices that are considered hazardous to the workers. 6. Supervising the workers to always comply with the safety signs and other safety regulations such as wearing safety equipments 7. Implementing a supervisory function to control hazard and risk in the mining operation area. 8. Ensuring the four pillars of health efforts (Promotive, Preventive, Curative, and Rehabilitative) is implemented to all employees.

Dalam melakukan standardisasi manajemen terintegrasi, BUMA mengacu pada Sistem Manajemen Integrasi yang berstandar nasional dan internasional seperti OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan yang dikeluarkan oleh International Finance Corporation dan ketentuan Ketenagakerjaan di Indonesia. Agar aspek K3LH yang dimiliki BUMA dikelola dengan standar yang sama di seluruh area kerja, BUMA menerapkan Sistem Manajemen Integrasi B'Safe. Penerapan B'Safe diawali dengan cara mengidentifikasi tinjauan risiko dan hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui inspeksi a K3LH secara rutin serta pengendalian dan mitigasi akan bahaya yang mungkin timbul.

In conducting the integrated management standardization, BUMA refers to the National and International Standard of Integrated Management System namely OHSAS 18001:2007, ISO 14001:2004, Health, Safety and Environment Guidelines issued by the International Finance Corporation and Employment Regulations in Indonesia. In addition, BUMA implements the B'Safe Integrated Management System in order to maintain the same OHSE standard across all work areas. The implementation of B'Safe begins by identifying the risk and matters that potentially result in work accident through a routine OHSE inspection as well as control and mitigation of potential hazards.

Untuk meningkatkan kepatuhan standar K3LH, Perseroan menjalani *surveillance audit* OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 secara berkala yang dilakukan oleh DQS. Berikut tabel Sertifikasi Sistem Manajemen K3LH berdasarkan audit terakhir yang dilakukan di tahun 2016 :

To improve the compliance with the OHSE standard, the Company periodically performs a surveillance audit on OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004, which conducted by DQS. The table below shows the OHSE Management System Certification based on the last audit in 2016:

No.	Jobsite	Kategori Category	Hasil Surveillance Audit Surveillance Audit Result	Penilai Assessor
1.	LATI	K3 OHS	Resertifikasi / Recertification OHSAS 18001:2007	DQS
2.		Lingkungan Environment	Resertifikasi / Recertification ISO 14001:2004	DQS
3.	KDC	K3 OHS	Resertifikasi / Recertification OHSAS 18001:2007	DQS
4.		Lingkungan Environment	Resertifikasi / Recertification ISO 14001:2004	DQS
5.	ADR	K3 OHS	Resertifikasi / Recertification OHSAS 18001:2007	DQS
6.		Lingkungan Environment	Resertifikasi / Recertification ISO 14001:2004	DQS
7.	BIN	K3 OHS	Resertifikasi / Recertification OHSAS 18001:2007	DQS
8.		Lingkungan Environment	Resertifikasi / Recertification ISO 14001:2004	DQS
9.	HO	K3 OHS	Resertifikasi / Recertification OHSAS 18001:2007	DQS
10.		Lingkungan Environment	Resertifikasi / Recertification ISO 14001:2004	DQS

PELATIHAN K3LH

Budaya K3LH harus diinternalisasikan di setiap karyawan Perseroan agar dapat diterapkan secara konsisten dan menyeluruh. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara konsisten dilakukan untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab akan K3LH di seluruh insan Perseroan. Agar penerapan SMK3 berhasil, maka diperlukan personil-personil yang memiliki pemahaman dan kompetensi di bidang SMK3. Untuk itu pelatihan-pelatihan bagi para personil yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3LH secara rutin dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti *safety talk*, *coaching* dan *on the job training*. Kualifikasi personil yang melaksanakan fungsi K3LH juga terus ditingkatkan melalui keikutsertaan dalam pelatihan sertifikasi untuk memperoleh sertifikat kompetensi Pengawas Operasional Pertama (POP), Pengawas Operasional Madya (POM) dan Pengawas Operasional Utama (POU).

OHSE TRAINING

The OHSE culture must be embedded in every employee for comprehensive and consistent implementation. Therefore, the socialization of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) must be consistently conducted to raise OHSE awareness and responsibility within the Company. For the implementation of OHSMS to be successful, the Company requires personnels that possess OHSMS understanding and competency. Hence, trainings for the appointed personnels who will be in charge of OHSE, are routinely conducted through activities including *safety talk*, *coaching* and *on the job training*. The qualification of personnels is continuously improve through their participation in certification training in order to obtain a certificate of the First Level Operational Supervisor (POP), Intermediate Operational Supervisor (POM) and Main Operational Supervisor (POM).

Selain itu, Perseroan juga aktif menyelenggarakan pelatihan internal dan mengikutsertakan para karyawannya dalam pelatihan tersebut. Sepanjang tahun 2017, dilakukan 16 jenis pelatihan K3LH yang diikuti oleh 13.923 peserta, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Company also actively organizes an internal trainings and engages its employees in such training. Throughout 2017, the Company held 16 OHSE trainings participated by 13,923 participants, with the following details:

No.	Jenis Pelatihan Training	Jumlah Peserta Total Participants
A. Pelatihan Wajib: Ketrampilan Dasar / Mandatory: Basic Skill		
A.1	Dasar K3LH (DK3LH) Basic OHSE	2.813
A.2	Pertolongan Pertama dan Gawat Darurat Emergency First Aid	2.976
A.3	Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran Fire Hazard Prevention and Control	2.902
A.4	5R & Good Housekeeping	2.746
Sub Total		11.437
B. Ketrampilan Pengawasan / Supervisory Skill		
B.1	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) Hazard Identification and Risk Assessment	291
B.2	Task Risk Management (TRM)	284
B.3	Inspeksi Umum Terencana (IUT) Planned General Inspection	290
B.4	P5M & Safety Meeting	288
B.5	Investigasi Insiden Incident Investigation	286
B.6	Safety Accountability	296
B.7	SHE Regulation	279
Sub Total		2.014
C. Tambahan Khusus : Manajemen Keselamatan Pengendalian Operasional Specific Additional: Safety and Operational Control Management		
C.1	Working at Height (WAH)	24
C.2	Lock Out Tag Out (LOTO)	285
C.3	Zero Incident Awareness Program (ZIAP)	100
C.4	Safety Leadership	63
C.5	Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)	11
Sub Total		472
Total		13.923

KINERJA KESELAMATAN 2017

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja keselamatan dari tahun ke tahun. Seluruh pemegang fungsi K3LH Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Sosialisasi dan pelatihan K3LH juga telah dilaksanakan sesuai rencana.

Sepanjang 2017 Perseroan telah melaksanakan berbagai program K3LH antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 dan praktik kerja yang aman untuk pencapaian kinerja Perseroan.
2. Meningkatkan keterlibatan *top management* dalam kegiatan K3LH sebagai wujud nyata komitmen di bidang K3LH.
3. Meningkatkan kompetensi karyawan di semua level pada bidang K3LH.
4. Memonitor dan memastikan implementasi K3 di semua area operasi telah sesuai dengan sistem manajemen K3LH (SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001) dan regulasi pemerintah.
5. Meningkatkan fungsi pengawasan untuk mengendalikan bahaya dan risiko di semua area operasi.
6. Melibatkan Konsultan tambang terkemuka, McKinsey & Company serta Dirjen ESDM untuk menyusun rencana perbaikan *safety* di area operasional tambang.
7. Melengkapi alat-alat keselamatan termasuk *rescue equipment* di semua *jobsite*.
8. Meningkatkan 4 (empat) pilar upaya kesehatan (Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif) terhadap semua karyawan.
9. Meningkatkan keterlibatan keluarga karyawan melalui paguyuban dan door-to-door approach untuk mendukung perilaku aman karyawan dalam bekerja.
10. Meningkatkan pengelolaan subkontraktor di bidang K3LH untuk pencapaian kinerja Perseroan.

Peningkatan target volume produksi yang menyebabkan peningkatan aktivitas *ramp-up* memberi tantangan tersendiri buat Perseroan. Karena pertumbuhan yang ekstensif dalam waktu

2017 SAFETY PERFORMANCE

The Company strives to improve its safety performance every year. All OHSE functions have performed well. The socialization and training of OHSE have also been carried out as planned.

Throughout 2017, the Company has conducted various OHSE programs, such as:

1. To improve the OHS understanding and awareness and safe work practice for the Company's performance achievement.
2. To increase the involvement of top management in OHSE activities as a realization of commitment in OHSE.
3. To improve the employees' competence at all levels in OHSE.
4. To monitor and ensure that OHS implementation in the operational area is in accordance with the OHSE (SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001) and government regulation.
5. To improve supervision and anticipation of hazardous activities.
6. To engage a leading mining consultant, McKinsey & Company and Directorate General of ESDM to develop a safety improvement plan in the mining operational areas.
7. To equip a safety tools including rescue equipment at all jobsite
8. To improve the 4 (four) pillars of health efforts (Promotive, Preventive, Curative and Rehabilitative) to all employees.
9. To increase the employee involvement through community gathering and door-to-door approach to support the employee's safe behavior at work.
10. To improve the management of subcontractor for the achievement of the Company's performance

The increase of production volume target, which caused the increase of ramp-up activities, gives a challenge to the Company. Due to the extensive growth in a short period, the process

singkat, maka proses mempertahankan kinerja keselamatan menjadi tantangan yang cukup sulit bagi Perseroan di tahun 2017 ini. Meskipun Perseroan telah berupaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja, namun sayangnya, pada tahun 2017 Perseroan mengalami 2 (dua) insiden fatalitas setelah berhasil mempertahankan *zero fatality* dalam beberapa tahun terakhir. Indikator LTIFR dan LTISR juga terlihat meningkat sebagai dampak dari hal yang sama. Namun demikian, manajemen dan segenap karyawan Perseroan menyadari betapa pentingnya untuk segera mengembalikan *track record* keselamatan kerja BUMA dan segera meningkatkan fokusnya serta melakukan langkah-langkah kritis untuk memperbaiki keselamatan kerja.

Sebagai langkah antisipasi agar insiden yang sama atau insiden lainnya tidak terulang lagi di masa mendatang, Perseroan telah melaksanakan berbagai upaya peningkatan sistem K3LH, antara lain menugaskan 3 *General Manager* untuk melakukan evaluasi atas insiden tersebut dan merumuskan langkah-langkah tambahan tentang prosedur *safety* di lapangan, serta melibatkan konsultan tambang terkemuka McKinsey & Company dan Dirjen ESDM untuk menyusun rencana perbaikan *safety*. Terlepas dari kedua insiden tersebut diatas, secara keseluruhan Perseroan menunjukkan pengendalian operasional *safety* di lapangan yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator seperti TIFR dan CMR yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

of maintaining safety performance becomes a difficult challenge for the Company in 2017. Although the Company has attempted to prevent work accidents, unfortunately 2 (two) fatality incidents occurred in 2017, after successfully maintaining zero fatality in recent years. LTIFR and LTISR indicators appear to be increased as a result. However, the management and employees of the Company are aware of the importance to immediately restoring BUMA's safety track record and immediately enhancing its focus as well as taking critical steps to improve safety.

In anticipation of similar or other incidents not recurring in the future, the Company has enhanced the OHSE system, assigned 3 General Managers to evaluate the incidents and formulated additional measures on safety procedures in the field, and involved a leading mining consultant McKinsey & Company and Directorate General of ESDM to develop a safety improvement plan. Apart from the two incidents mentioned, the Company in overall has shown better operational safety control in the field, as reflected in several indicators such as TIFR and CMR, which decreased from the previous year.

No.	Parameter	2016	2017
1.	Fatality	0	2
2.	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,07	0.12
3.	Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)	1,70	240,49
4.	Total Incident Frequency Rate (TIFR)	3,16	2,57
5.	Crude Morbidity Rate (CMR)	121,21	101,01
6.	Sickness Absenteeism (SA)	0,33	0,09
7.	Environment Incident Frequency Rate (EIFR)	0	0
8.	Property Damage Cost (in US\$)	1.681.710	3.212.401

PENGHARGAAN K3LH

BUMA menerima sejumlah penghargaan dari berbagai pihak atas prestasi yang dicapai di bidang K3LH yaitu:

OHSE AWARDS

BUMA received a number of awards from various parties on its OHSE achievements, namely:

No.	Lokasi Site	Kategori Category	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Organization
1.	Adaro	K3 OHS	Pelaksanaan K3 OHS Implementation	Bupati Balangan Balangan Regent
2.		Keselamatan Safety	Kecelakaan Nihil Zero Accident	Gubernur Kalimantan Selatan The Governor of South Kalimantan
3.		Keselamatan Safety	Kecelakaan Nihil Zero Accident	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
4.		Keselamatan Safety	Penghargaan ADITAMA ADITAMA Award	Dirjen Minerba, Kementerian ESDM Directorate General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources
5.		Kesehatan Health	Program P2-HIV & AIDS P2-HIV & AIDS Program	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
6.		Kesehatan Health	Program P2-HIV & AIDS P2-HIV & AIDS Program	Gubernur Kalimantan Selatan The Governor of South Kalimantan
7.	Kideco	Keselamatan Safety	Kecelakaan Nihil Zero Accident	Bupati Paser Paser Regent
8.		Keselamatan Safety	Kecelakaan Nihil Zero Accident	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan
9.		Kesehatan Health	Program P2-HIV & AIDS P2-HIV & AIDS Program	Kementerian Ketenagakerjaan RI The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
10.		Kesehatan Health	Program P2-HIV & AIDS P2-HIV & AIDS Program	Gubernur Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan hal terpenting pada perusahaan penyedia jasa yang harus terus dipelihara dan ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan usaha. Untuk itu Perseroan senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pelanggan, meningkatkan mutu layanan jasanya dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja para karyawannya dan seluruh pemangku kepentingan, serta berusaha memenuhi hak-hak pelanggan untuk mendapatkan standar produk yang berkualitas dan waktu pengiriman yang disepakati.

MANAGEMENT OF RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Customer satisfaction is one of the top priorities for the service provider companies and thus must be maintained and improved companies to ensure the business sustainability. Therefore, the Company strives to establish good relationship and communication with the customers, improve the quality of its services by taking into account the health and safety aspects of all employees and stakeholders, as well as to fulfill the customers' rights to obtain quality products within the agreed delivery time.

Tanggung jawab terhadap pelanggan direfleksikan dengan upaya terus menerus memberikan kinerja terbaik. Perseroan melakukan berbagai upaya yang memadai untuk menjamin pencapaian target sesuai perjanjian kontrak. Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra yang terpercaya bagi setiap pelanggan untuk memastikan pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan formal dan informal dengan para pelanggannya untuk meningkatkan kualitas kerja sama dan lebih memahami harapan pelanggan. Pertemuan formal mendiskusikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan dan solusinya. Sementara pertemuan informal diadakan secara berkala dalam bentuk olah raga atau buka puasa bersama.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Salah satu bentuk upaya Perseroan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan adalah penyediaan wadah untuk menerima keluhan pelanggan. Perseroan menggunakan Form PICA (*Problem Identification and Corrective Action*) yang dikelola oleh tim *Business Development Department* (Busdev) dan Project Manager (PM) sesuai dengan lingkup pengaduan. Setiap pengaduan atau keluhan yang masuk akan melalui tahap verifikasi dan akan diteruskan ke departemen terkait menggunakan Form *Customer Complaint* selambat-lambatnya tiga hari setelah penerimaan pengaduan.

Selanjutnya departemen terkait akan mengirimkan umpan balik kepada Busdev paling lambat 3 (tiga) hari setelah pengaduan diberikan, untuk menentukan langkah perbaikan yang paling tepat. Tindakan perbaikan dimonitor dan diawasi oleh Busdev setiap dua bulan sekali melalui koordinasi dengan departemen terkait.

Responsibility to the customers is reflected in the continuous efforts to deliver the best performance. The Company has made efforts to ensure the achievement of the targets in accordance with the contract agreement. In addition, the Company is committed to being a trusted partner for every customer to ensure a long-term business growth and sustainability.

In addition, the Company also conducts formal and informal meetings with the customer to improve the quality of cooperation and to better understand customers' expectation. Formal meetings will discuss problem that occur in the field and its solutions, while informal meetings are held regularly in the form of sports or *Iftar* gathering.

HANDLING OF CUSTOMER'S COMPLAINT

A part of the Company's efforts to establish good communication with the customers is the provision of channels for customer complaints. The Company uses PICA (*Problem Identification and Corrective Action*) form managed by the Business Development Department (Busdev) and Project Manager (PM) according to the scope of complaint. Any incoming complaints will go through the verification phase and will be forwarded to the relevant department using the Customer Complaint Form no later than three days after the complaint is submitted.

Subsequently, the relevant department will send feedback to the Busdev within no later than 3 (three) days after the submission of complaint, to determine the most appropriate handling. The improvement actions are monitored by the Busdev team every two months through coordination with the relevant departments.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2017 ANNUAL
REPORT OF PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been presented in its entirety and that we fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

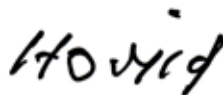
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 April 2018

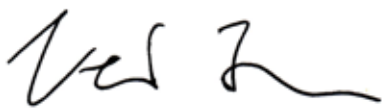
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



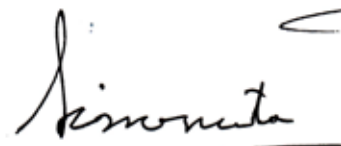
Hamid Awaludin

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President and Independent Commissioner



Fei Zou

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nurdin Zainal

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sunata Tiiterosampurno

Komisaris
Commissioner



Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Dunia Makmur Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Delta Dunia Makmur Tbk has been presented in its entirety and that we fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

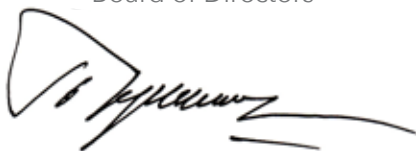
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 April 2018

Direksi

Board of Directors



Hagianto Kumala

Direktur Utama merangkap Direktur Independen
President and Independent Director



Ariani Vidya Sofjan

Direktur
Director



Eddy Porwanto Poo

Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG DIAUDIT 2017

Audited
Consolidated
Financial Statements
2017

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *PT DELTA DUNIA
MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	5. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hagianto Kumala
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Cyber 2 Tower, Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta, 12950
Indonesia
Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara,
Jakarta Timur
Telepon : 021 2902 1352
Jabatan : Direktur Utama merangkap Direktur
Independen
2. Nama : Eddy Porwanto Poo
Alamat kantor : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Cyber 2 Tower, Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta, 12950
Indonesia
Alamat rumah : Graha Famili Blok FF-48, Rt 06 Rw 03,
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,
Surabaya
Telepon : 021 2902 1352
Jabatan : Direktur

1. Name : Hagianto Kumala
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Cyber 2 Tower, 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13
Jakarta, 12950
Indonesia
Home address : Jl. K I No. 11, Rt 010 Rw 03,
Kel. Cipinang Muara,
Kec. Jatinegara,
Jakarta Timur
Phone : 021 2902 1352
Position : President and Independent Director
2. Name : Eddy Porwanto Poo
Office address : PT Delta Dunia Makmur Tbk
Cyber 2 Tower, 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13
Jakarta, 12950
Indonesia
Home address : Graha Famili Block FF-48, Rt 06 Rw 03,
Kel. Babatan, Kec. Wiyung,
Surabaya
Phone : 021 2902 1352
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Hagianto Kumala
Direktur Utama merangkap Direktur Independen /
President and Independent Director

Eddy Porwanto Poo
Direktur /Director

Jakarta, 1 Maret 2018 / March 1, 2018

No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 3074/DOID/M-AKR/III/2018

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Delta Dunia Makmur Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation to the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

ARIA KANAKA & REKAN

Registered Public Accountants – License No. : 832/KM.1/2014

Sona Topas Tower 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia
Tel : +62 21 2902 6677 – Fax : +62 21 2902 6667 – www.mazars.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2017, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.1013

1 Maret 2018 / March 1, 2018

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2n,4	67,502,601	66,935,259	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	2i,2n,10	26,327,857	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2n,5	174,777,002	144,483,975	Third parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2n,6	1,159,161	429,242	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2j,2n,6,33a	1,883,290	1,432,503	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2h,7	28,427,255	18,293,451	Inventories - net of allowance for impairment loss
Pajak dibayar dimuka	2q,19a	36,295,943	25,529,258	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2g,8	14,910,717	18,876,873	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	2n,9	1,629,515	23,307,473	Other current assets
Total Aset Lancar		352,913,341	299,288,034	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya	2i,2n,10	-	28,674,833	Other financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2n,5	3,889,707	-	Third party
Aset pajak tangguhan - neto	2q,19f	8,685,080	8,388,066	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2m,11	484,369,495	405,926,630	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Tagihan pajak	2q,19b	59,005,774	121,229,316	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2n,12	36,718,015	18,768,825	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		592,668,071	582,987,670	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		945,581,412	882,275,704	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2n,13	101,583,147	79,613,100	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2n	273,203	1,064,053	Other payables - Third parties
Utang pajak	2q,19c	4,881,203	6,330,024	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2n,14	44,266,603	26,579,713	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	2n,16	11,779,725	61,033,228	Bank loans
Utang jangka panjang	2n,17	386,135	356,542	Long-term debt
Sewa pembiayaan	2l,2n,18	55,177,594	44,264,623	Finance leases
Liabilitas jangka pendek lainnya	2n	46,141	63,839	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		218,393,751	219,305,122	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2p,21	47,940,015	35,118,600	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Senior Notes	2n,15	338,697,386	-	Senior Notes
Pinjaman bank	2n,16	39,544,143	406,620,201	Bank loans
Utang jangka panjang	2n,17	67,403	453,538	Long-term debt
Sewa pembiayaan	2l,2n,18	123,770,738	94,289,167	Finance leases
Liabilitas jangka panjang lainnya	2n	-	20,291	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		550,019,685	536,501,797	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		768,413,436	755,806,919	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.553.342.132 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 8.325.016.732 saham pada tanggal 31 Desember 2016	2n,22,25	47,086,785	46,233,674	Issued and fully paid - 8,553,342,132 shares as of December 31, 2017 and 8,325,016,732 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	2n,2v,23,25	140,691,246	131,948,946	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2v,25	1,011,361	2,700,304	Share-based compensation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2t	22,788	19,843	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Defisit		(11,644,377)	(54,434,135)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		177,167,803	126,468,632	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,24a	173	153	Non-controlling interest
Total Ekuitas		177,167,976	126,468,785	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		945,581,412	882,275,704	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	2o,26	764,608,154	611,231,812	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,27	(539,464,397)	(447,355,971)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		225,143,757	163,875,841	GROSS PROFIT
Beban usaha	2o,28	(53,457,141)	(41,652,700)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	2o,29	2,536,145	3,702,670	Other income
Beban lain-lain	2o,31	(37,402,708)	(12,765,893)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2n	1,788,658	1,045,737	Finance income
Beban keuangan	2n,30	(51,906,006)	(53,495,912)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		86,702,705	60,709,743	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,19d	(39,955,404)	(23,620,558)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		46,747,301	37,089,185	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items not Realized to Profit or Loss
Pengukuran kembali atas program imbalance pasti	2p,21	(5,271,621)	(437,396)	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q,19f	1,314,098	110,393	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items Realized to Profit or loss
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	2n, 20	-	2,344,345	Net changes in fair value of cash flow hedges
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2t	2,945	(7,473)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2q,19f,20	-	(586,086)	Income tax related with items realized to profit or loss
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(3,954,578)	1,423,783	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year after Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		42,792,723	38,512,968	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		46,747,279	37,089,171	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,24b	22	14	Non-controlling interest
Total		46,747,301	37,089,185	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		42,792,703	38,512,953	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	20	15	Non-controlling interest
Total		42,792,723	38,512,968	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,32	0.00553	0.00447	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
LABA NETO PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,32	0.00548	0.00442	DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs					Kepentingan Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2016		46,051,790	131,407,965	467,441	27,316	(1,758,258)	(91,196,303)	84,999,951	138	85,000,089	January 1, 2016
Penerbitan saham baru terkait dengan pembayaran berbasis saham	1c,22,23,25	181,884	540,981	(204,808)	-	-	-	518,057	-	518,057	Shares issuance related to share-based payment
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	25	-	-	2,437,671	-	-	-	2,437,671	-	2,437,671	Compensation costs of management and senior employees share ownership program
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	2n,21,20	-	-	-	(7,473)	1,758,258	36,762,168	38,512,953	15	38,512,968	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		46,233,674	131,948,946	2,700,304	19,843	-	(54,434,135)	126,468,632	153	126,468,785	Balance as of December 31, 2016
Penerbitan saham baru terkait dengan pembayaran berbasis saham	1c,22,23,25	853,111	8,742,300	(4,482,670)	-	-	-	5,112,741	-	5,112,741	Shares issuance related to share-based payment
Beban kompensasi program kepemilikan saham manajemen dan karyawan senior	25	-	-	2,793,727	-	-	-	2,793,727	-	2,793,727	Compensation costs of management and senior employees share ownership program
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	2n,2t	-	-	-	2,945	-	42,789,758	42,792,703	20	42,792,723	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2017		47,086,785	140,691,246	1,011,361	22,788	-	(11,644,377)	177,167,803	173	177,167,976	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	730,707,556	604,834,596	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(466,117,891)	(360,423,900)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	264,589,665	244,410,696	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	1,691,026	1,053,899	Interest received
Pembayaran bunga	(64,012,375)	(34,898,888)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(40,008,526)	(20,666,470)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	162,259,790	189,899,237	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	47,655,076	4,622,354	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan (Penempatan) aset keuangan lainnya	2,346,976	(652,765)	Withdrawal (Placement) of other financial assets
Perolehan aset tetap	(112,924,390)	(39,846,645)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62,922,338)	(35,877,056)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas <i>Senior Notes</i>	346,451,000	-	Proceeds from Senior Notes
Penerimaan atas pinjaman bank	128,750,000	-	Proceeds from bank loans
Penerbitan modal saham	5,112,741	722,865	Issuance of capital stock
Pembayaran atas pinjaman bank	(530,042,588)	(127,205,491)	Payment of bank loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(48,602,184)	(31,775,603)	Payment of finance leases
Pembayaran atas utang jangka panjang	(356,542)	(315,140)	Payment of long-term debt
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(98,687,573)	(158,573,369)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	649,879	(4,551,188)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	66,935,259	70,617,505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(82,537)	868,942	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	67,502,601	66,935,259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan pada Catatan 40.

Additional information of non-cash activities are disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh notaris Edison Sianipar, S.H. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17, tanggal 24 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0048754 tanggal 1 Februari 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan dan pembangunan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 22).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 17, dated January 24, 2018, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., a Notary based in Jakarta, concerning the increase in paid-up capital. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0048754 dated February 1, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading and development.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 22).

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering ("IPO") of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share. Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

1. GENERAL (Continued)

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I" - or a pre-emptive rights issue). The Company issued 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Convertible Notes Series A ("SHWK") amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and Notes ("SHWK") Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its Limited Public Offering II. Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million to Rp 407,425 million, with an increase of Rp 67,904 million. The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perusahaan telah menerbitkan 404.847.900 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 427.667 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 22 dan 25).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2017 (%)	31 Desember/ December 31, 2016 (%)	31 Desember/ December 31, 2017 (USD)	31 Desember/ December 31, 2016 (USD)
PT Banyubiru Sakti (BBS) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	16,184	19,771
PT Pulau Mutiara Persada (PMP) ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	25,410	29,783
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,052,348,256	1,045,457,882

a) Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengembalikan IUP Eksplorasi BBS. Sementara, proses pengembalian IUP Eksplorasi PMP masih belum selesai.

b) Tidak beroperasi secara komersial.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas Anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA (Catatan 11).

1. GENERAL (Continued)

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 404,847,900 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary, since 2012 to 2017, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million as of December 31, 2011 to Rp 427,667 million as of December 31, 2017.

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange (Notes 22 and 25).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

a) As of December 31, 2017, the Company has returned the Exploration IUP of BBS. Meanwhile, the process to return Exploration IUP of PMP has not yet concluded.

b) Commercial operation was never started.

(1) PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA (Note 11).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada BBS adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	4,634,138
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	5,235,906
Dialokasikan ke aset takberwujud	5,021,505
Goodwill	214,401

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	68,827
Total liabilitas	670,675
Liabilitas neto	(601,848)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.98664%
Liabilitas neto yang diperoleh	(601,768)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	5,021,505
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	214,401
Harga perolehan melalui pembayaran kas	4,634,138
Kas	29,892
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	4,604,246

1. GENERAL (Continued)

(2) PT Banyubiru Sakti (BBS)

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS.

Details of the allocation of the acquisition cost of BBS were as follows:

Acquisition cost
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
Allocated to intangible assets
Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities
Interest acquired
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
Purchase consideration through cash payment
Cash
Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104). Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

Rincian dari alokasi biaya perolehan pada PMP adalah sebagai berikut:

Harga perolehan akuisisi	12,252,017
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi	14,294,450
Dialokasikan ke aset takberwujud	14,170,718
Goodwill	123,732

Total aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total aset	2,317
Total liabilitas	2,044,851
Liabilitas neto	(2,042,534)
Kepemilikan yang diakuisisi	99.99505%
Liabilitas neto yang diperoleh	(2,042,433)
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan yang diakuisisi dialokasikan pada aset takberwujud	14,170,718
Selisih lebih biaya perolehan atas liabilitas neto perusahaan diakuisi yang dialokasikan pada goodwill	123,732
Harga perolehan melalui pembayaran kas	12,252,017
Kas	2,317
Arus Kas Keluar Bersih dari Akuisisi Entitas Anak	12,249,700

1. GENERAL (Continued)

(3) PT Pulau Mutiara Persada (PMP)

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively. The acquisition was recorded using the purchase method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

Details of the allocation of the acquisition cost of PMP were as follows:

Acquisition cost
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired
Allocated to intangible assets
Goodwill

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

Total assets
Total liabilities
Net liabilities
Interest acquired
Net liabilities acquired
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to intangible assets
Excess of acquisition cost over net liabilities acquired allocated to goodwill
Purchase consideration through cash payment
Cash
Net Cash Outflow from Acquisition of Subsidiary

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Aset takberwujud yang dialokasikan dalam bentuk IUP Eksplorasi yang dimiliki oleh BBS dan PMP, berdasarkan hasil dari penilaian wajar pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar USD 5.021.505 dan USD 14.170.718. Pada tahun 2015, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai sebesar USD 9.073.054, berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tahun 2015, Perusahaan menghapusbukukan akumulasi penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.453.102.

Selain itu, Perusahaan membentuk tambahan penyisihan atas penurunan nilai sebesar USD 9.739.121, berdasarkan penilaian Manajemen atas kondisi pada tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo aset takberwujud adalah nihil.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang dialokasikan ke BBS dan PMP sebesar USD 1.218.702 dan USD 2.957.876, yang didalamnya termasuk liabilitas pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 1.004.301 dan USD 2.834.144. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Perusahaan mengakui penurunan nilai *goodwill* sebesar USD 4.176.578, berdasarkan hasil dari penilaian Manajemen dan perhitungan nilai wajar berdasarkan laporan penilaian yang dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, penilai independen. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo *goodwill* adalah nihil.

d. Ijin Usaha Pertambangan (IUP)

Nama Pemilik Izin Lokasi/ Owner of Concession	Ijin/License	Lokasi/Location
PT Pulau Mutiara Persada	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Desa Semambu, Kec. Sumay, Kab. Muara Tebo, Jambi
PT Banyubiru Sakti	IUP Eksplorasi/ Exploration IUP	Distrik Bentian Besar, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

Pada tahun 2015, PMP memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi untuk lahan seluas 1.500 hektar yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Pada akhir periode pelaporan, proses pengembalian IUP Eksplorasi PMP kepada pemerintah daerah setempat masih belum selesai.

1. GENERAL (Continued)

Intangible asset allocated in the form of Exploration IUPs of BBS and PMP, based on the result of the fair valuation at the date of acquisition, amounted to USD 5,021,505 and USD 14,170,718, respectively. In 2015, the Company recognized impairment loss amounting to USD 9,073,054, based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. In 2015, a total of USD 9,453,102 in allowance for impairment loss were written off.

In addition, the Company provided allowance for impairment loss amounting to USD 9,739,121 based on Management's assessment of the condition in 2015. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of intangible asset was nil.

At the date of acquisition, goodwill allocated to BBS and PMP amounted to USD 1,218,702 and USD 2,957,876, which included deferred tax liabilities amounting to USD 1,004,301 and USD 2,834,144, respectively. From 2014 until 2015, the Company recognized goodwill impairment with a total amount of USD 4,176,578, based on the result of Management's assessment and fair valuation based on valuation reports prepared by Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, an independent appraisal firm. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of goodwill was nil.

d. Mining Business Licenses (IUP)

Luas Area (Hektar)/ Area (Hectare)	Perolehan Izin Eksplorasi/ Date of Concession	Tanggal Jatuh Tempol/ End Date	Jenis Tambang/ Mining Type
1,500	31 Mei 2011/ May 31, 2011	24 Mei 2016/ May 24, 2016	Batubara/ Coal
7,742	11 Desember 2009/ December 11, 2009	26 Oktober 2016/ October 26, 2016	Batubara/ Coal

In 2015, PMP was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its 1,500 hectare Exploration IUP, which was valid until May 24, 2016. As of the end of the reporting period, the process to return the Exploration IUP of PMP to the local government has not yet concluded.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tahun 2015, BBS memperoleh persetujuan penghentian sementara atas kegiatan eksplorasi terkait IUP Eksplorasi yang berlaku sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Terkait dengan berakhirnya masa penghentian sementara, BBS menerima surat Pengakhiran Perpanjangan IUP Eksplorasi dari pemerintah daerah tertanggal 29 Desember 2017. Dengan demikian, seluruh hak dan kewajiban BBS terkait IUP Eksplorasi tersebut telah dipenuhi.

e. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaludin
Komisaris	Sugito Walujo
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno
Komisaris*	-
Komisaris Independen	Fei Zou
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	Siswanto

Direksi

Direktur Utama	
merangkap Direktur	
Independen**	Hagianto Kumala
Direktur	Eddy Porwanto Poo
Direktur	Ariani Vidya Sofjan
Direktur Independen	-

* Telah mengundurkan diri efektif 23 Juli 2017

** Efektif 23 Mei 2017

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Siswanto
Anggota	Dodi Syaripudin
Anggota	Nurharyanto

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sebanyak 11.314 dan 9.677 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

In 2015, BBS was granted a temporary suspension of exploration activities in relation to its Exploration IUP, which was valid until October 26, 2016. Related to the expiry of the temporary suspension, BBS received a Letter of Termination of Exploration IUP from the local government dated December 29, 2017. Therefore, BBS has concluded all its rights and obligations related to the Exploration IUP.

e. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	2016	
		Board of Commissioners
		President and Independent
	Hamid Awaludin	Commissioner
	Sugito Walujo	Commissioner
	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner
	Zhang Jianyue	Commissioner*
	Fei Zou	Independent Commissioner
	Nurdin Zainal	Independent Commissioner
	Siswanto	Independent Commissioner

Board of Directors

		President and Independent
	Hagianto Kumala	Director**
	Eddy Porwanto Poo	Director
	Ariani Vidya Sofjan	Director
	Errinto Pardede	Independent Director

* Resigned effective July 23, 2017

** Effective May 23, 2017

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 11,314 and 9,677 employees, respectively (unaudited).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2018.

1. GENERAL (Continued)

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 1, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company and one of its Subsidiaries.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian nya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) – Imbalan Kerja
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 32 – Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar di atas, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the statements of consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective January 1, 2017.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015) – Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 24 (Improvement 2016) – Employee benefits
- PSAK No. 60 (Improvement 2016) – Financial Instruments: Disclosures
- ISAK No. 32 – Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The adoption of those new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit secara prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2016), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash in Banks under "Other Financial Assets." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

j. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2016), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)
Bangunan	5-20	5-20
Alat berat	8	12.5
Kendaraan	5	20
Peralatan dan perabot kantor	4	25
Peralatan proyek - <i>Landing craft</i>	10	10
Mesin dan peralatan	5	20

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate assets, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ Percentage (%)	
	5-20	Building
	12.5	Heavy equipment
	20	Vehicle
	25	Office equipment, furniture and fixtures
	10	Project equipment - Landing craft
	20	Machinery and equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized. At the end of the reporting period, the Group made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

I. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat ekonomis dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa terkait diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, Kelompok Usaha harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali diperlakukan sebagai berikut:

- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated when it is ready for its intended use and depreciated upon operation.

I. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in the profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

When a lease includes a land and building elements, the Group assesses the classification of each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

Assets sold under a sale and lease transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Jika transaksi jual dan sewa kembali merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual berada di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.
- Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa kembali lebih rendah dari pada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.
- Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba atau rugi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- If the sale and leaseback transaction results in a operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.
- For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.
- For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) if had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such increase is a reversal of an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), held-to-maturity investments ("HTM"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classified its financial assets as loans and receivables and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ("HTM")

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempo pembayaran tetap diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari akhir periode laporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the end of reporting period.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At the end of the each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event of the financial asset or group of assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; and*
- *Observable data indicating that there is a measureable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers and economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya yang telah diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassification adjustment from equity to profit or loss even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is removed from equity and recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(2) Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

(3) Instrumen derivatif dan lindung nilai

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode pelaporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

(3) Derivative instruments and hedging

Derivative instruments are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa mendatang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lain atau kontrak awal lain diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* suku bunga untuk melindungi arus kas dari risiko perubahan suku bunga. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, Kelompok Usaha mengklasifikasikan transaksi derivatif ini sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang disebabkan oleh risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi sangat mungkin dan dapat mempengaruhi laba rugi. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, sementara bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dialihkan kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat transaksi yang dilindungi mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan lindung nilai atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its cash flows from interest rate risks. For the purposes of hedge accounting, the Group classifies these derivative transactions as cash flow hedges.

Cash flow hedges are hedges of the exposure to variability in cash flows that is attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in the other comprehensive income, while the ineffective portion is recognized in the profit or loss.

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dialihkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai selesai masanya atau dijual, dihentikan atau direalisasikan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penunjukkan sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah sebelumnya yang telah diakui dalam ekuitas tetap tercatat dalam ekuitas sampai prakiraan transaksi atau komitmen terjadi. Jika transaksi terkait tidak diharapkan terjadi, maka jumlah tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan ("PPN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instrument are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are use to determine fair value for the remaining financial instruments.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pendapatan dari jasa penambangan, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penagihan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Tenaga Kerja") tanggal 25 Maret 2003 dan program imbalan kerja Kelompok Usaha sesuai dengan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 24, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara mana perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Revenues for rendering mining services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon collection.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

The Group determines its employee benefit liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits". Under PSAK No. 24, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

q. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PSAK No. 70 menyediakan dua (2) opsi kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas terkait dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan untuk Pengampunan Pajak yaitu (a) menggunakan PSAK yang berlaku, atau (b) menggunakan ketentuan dalam PSAK No. 70.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

PSAK No. 70 provides two (2) accounting policy choices for an entity that recognizes assets and liabilities in relation to the provision of the Tax Amnesty Law based on Declaration Letter for Tax Amnesty as whether to (a) use the existing PSAK, or (b) use the specific provisions in PSAK No. 70.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

PSAK No. 70 menyatakan bahwa aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penerbitan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam tambahan modal disetor. Jumlah tersebut selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perbedaan antara kedua opsi terkait dengan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas sesuai dengan yang dipilih oleh entitas, dan harus diterapkan secara konsisten atas semua aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Kelompok Usaha tidak mengantisipasi bahwa penerapan standar baru akan mempunyai pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

r. Laba atau Rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

PSAK No. 70 states that assets and liabilities of tax amnesty are recognized in the consolidated statement of position, based on the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The tax amnesty assets are measured at cost and tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of assets of tax amnesty. The difference between assets and liabilities of tax amnesty is recognized in equity as additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings subsequently.

The differences between the two choices are related to the measurement, presentation and disclosures of the assets and liabilities and whichever is chosen by an entity, it has to be consistently applied to all Tax Amnesty assets and liabilities.

The Group does not anticipate that the application of this new standard will have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

r. Earnings or Loss per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

s. Segment Information

The Group discloses segment information that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang USD dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang USD disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang USD tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Perusahaan dan fungsional Kelompok Usaha, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Poundsterling Inggris	1.34
100 Yen Jepang	0.89
Dolar Australia	0.78
10.000 Rupiah Indonesia	0.74
Dolar Singapura	0.75
Dolar Hongkong	0.13

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions involving currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in currencies other than USD are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group's presentation and the Company's functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Resulting translation adjustments are recognized as other comprehensive income in "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2016	
	1.23	British Poundsterling
	0.86	100 Japanese Yen
	0.72	Australian Dollar
	0.74	10,000 Indonesian Rupiah
	0.69	Singaporean Dollar
	0.13	Hongkong Dollar

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Kelompok Usaha mempunyai *equity-settled share plans* yang diselesaikan baik dengan penerbitan saham oleh Perusahaan, pembelian saham di pasar atau dengan menggunakan saham yang diperoleh sebelumnya sebagai bagian dari pembelian kembali saham. Nilai wajar dari *share plans* diakui sebagai beban karyawan selama periode *vesting* yang diharapkan atau selama periode ketika karyawan menjadi berhak tanpa syarat atas penghargaan, dengan pencatatan terhadap ekuitas - pendapatan komprehensif lainnya dari Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari *share plans* ditentukan pada tanggal pemberian, dengan mempertimbangkan pasar berdasarkan kondisi *vesting* yang melekat pada penghargaan. Kelompok Usaha menggunakan nilai wajar yang diberikan oleh aktuaris independen yang dihitung dengan menggunakan model valuasi *Black-Scholes*. Syarat *vesting* non pasar (misalnya komitmen bekerja pada Kelompok Usaha) diperhitungkan dengan memperkirakan jumlah penghargaan yang akan *vest*. Perkiraan dari jumlah penghargaan yang akan *vest* ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi sampai dengan tanggal *vesting*, di mana titik perkiraan disesuaikan untuk mencerminkan penghargaan yang sebenarnya dikeluarkan. Tidak ada penyesuaian dibuat di dalam akun laba atau rugi setelah tanggal *vesting* bahkan jika ada penghargaan yang hangus atau tidak dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

v. Share-based Payment

The Group has equity-settled share plans which are settled either by the issue of shares by the Company, by the purchase of shares on market, or by the use of shares previously acquired as part of a share buyback. The fair value of the share plans is recognized as an employee expense over the expected vesting period or over the period when the employee becomes unconditionally entitled to the awards, with a corresponding entry to equity - other comprehensive income of the Group.

The fair value of the share plans is determined at the date of grant, taking into account any market based vesting conditions attached to the award. The Group uses fair values provided by independent actuaries calculated using the Black-Scholes valuation model. Non-market based vesting conditions (e.g. presence with the Group) are taken into account in estimating the number of awards likely to vest. The estimate of the number of awards likely to vest is reviewed at each consolidated statement of financial position date up to the vesting date, at which point the estimate is adjusted to reflect the actual awards issued. No adjustment is made to the profit or loss account after the vesting date even if the awards are forfeited or not exercised.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis

Aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis dan diakui secara terpisah dari *goodwill* pada awalnya diakui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi (yang dianggap sebagai harga perolehannya).

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tersebut dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan metode unit produksi selama umur manfaat ekonomis aset. Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, those intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a unit of production method over their estimated useful lives. The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

x. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Company's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dipenuhi". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 36.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif seperti derivatif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, *goodwill* dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market, for example: derivatives is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group uses discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded in active markets.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c and 11.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap Kelompok Usaha menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Amortisasi aset takberwujud menggunakan metode unit produksi. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2w dan 11.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi memerlukan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Intangible assets are amortized based on the unit of production method. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 1c, 2w and 11.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statement of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance. Further details are disclosed in Notes 1c.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk hak opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari hak opsi saham pada tanggal alokasi hak opsi, yang ditentukan oleh aktuaris independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur yang dari hak opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah yang dari dana yang mungkin vest pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Determining provision for share-based payments

For stock options share-based plan, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent actuaries whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all share-based plans are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details are disclosed in Note 25.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha mendatangi perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Kas		
Dolar AS	1,599,610	1,778,027
Rupiah	89,829	143,180
Mata uang lainnya	3,598	268
Sub-total	1,693,037	1,921,475
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	16,189,805	1,610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,301,195	5,073,316
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,186,973	6,107,643

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
US Dollar
Rupiah
Other currencies
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	373,372	655,408	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	25,051,345	11,837,977	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank of Tokyo			PT Bank of Tokyo
Mitsubishi UFJ, Ltd.	15,227,921	4,506,667	Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,248,418	22,786,920	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	409,754	1,141,687	PT Bank DBS Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	5,561,208	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3,425,458	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	75,499	321,956	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	16,961,592	37,743,896	Sub-total
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16,312,024	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7,484,603	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	23,796,627	-	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
BSI Bank Ltd., Singapura	-	15,431,911	BSI Bank Ltd., Singapore
Total	67,502,601	66,935,259	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

Setara kas terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah dan USD yang memiliki jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Cash equivalents consist of deposits in both Rupiah and USD currency with original maturities of three (3) months or less and earned interest at annual rates as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	0.0% - 7.0%	-	Rupiah
Dolar AS	-	0.0% - 1.0%	US Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	102,243,735	88,374,501	PT Berau Coal
PT Sungai Danau Jaya	22,602,006	15,074,239	PT Sungai Danau Jaya
PT Adaro Indonesia	13,804,161	11,905,879	PT Adaro Indonesia
PT Angsana Jaya Energi	12,707,000	536,830	PT Angsana Jaya Energi
PT Arutmin Indonesia	12,180,842	10,401,054	PT Arutmin Indonesia
PT Tadjahan Antang Mineral	7,543,237	5,138,517	PT Tadjahan Antang Mineral
PT Kideco Jaya Agung	6,460,014	8,152,936	PT Kideco Jaya Agung
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390	PT Bukit Baiduri Energi
PT Darma Henwa Tbk	-	2,248,777	PT Darma Henwa Tbk
PT Kaltim Prima Coal	-	1,791,350	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	1,249,937	984,115	Others (each below USD 1,000,000)
Total	179,795,322	145,612,588	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	178,666,709	144,483,975	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(174,777,002)	(144,483,975)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	3,889,707	-	Non-Current Portion

Seluruh piutang tidak lancar jatuh tempo dalam waktu antara dua tahun setelah akhir periode pelaporan.

All non-current receivables are due within two years from the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	142,900,089	111,130,075	Rupiah
Dolar AS	36,895,233	34,482,513	US Dollar
Total	179,795,322	145,612,588	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Jangka pendek	156,819,534	131,786,267
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	15,232,043	832,188
31 sampai dengan 60 hari	-	1,460,627
Lebih dari 60 hari	3,854,038	11,533,506
Jangka panjang		
Lebih dari 1 tahun	3,889,707	-
Total	179,795,322	145,612,588
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)
Neto	178,666,709	144,483,975

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jangka pendek	156,819,534	131,786,267	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai dengan 30 hari	15,232,043	832,188	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	-	1,460,627	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	3,854,038	11,533,506	Over 60 days
Jangka panjang			Non-current
Lebih dari 1 tahun	3,889,707	-	Over 1 year
Total	179,795,322	145,612,588	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,128,613)	(1,128,613)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	178,666,709	144,483,975	Net

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pihak ketiga	1,240,181	510,805
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(81,020)	(81,563)
Pihak ketiga - neto	1,159,161	429,242
Pihak berelasi		
Piutang karyawan	1,883,290	1,432,503
Neto	3,042,451	1,861,745

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga	1,240,181	510,805	Third parties
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(81,020)	(81,563)	Less: Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - neto	1,159,161	429,242	Third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang karyawan	1,883,290	1,432,503	Employee receivables
Neto	3,042,451	1,861,745	Net

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2017
Suku cadang	15,237,257
Ban	12,087,843
Oli	1,134,502
Bahan peledak	1,067,666
Bahan bakar	113,394
Material infrastruktur	3
Total	29,640,665
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,213,410)
Neto	28,427,255

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	1,908,094
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(694,684)
Saldo Akhir	1,213,410

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 401.572 juta dan Rp 261.791 juta, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

7. INVENTORIES

31 Desember/ December 31, 2016
12,959,000
5,524,121
713,214
886,474
113,992
4,744
20,201,545
(1,908,094)
18,293,451

*Spare-parts
Tires
Lubricants
Explosives
Fuel
Infrastructure material*

*Total
Less: Allowance for
impairment loss*

Net

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

31 Desember/ December 31, 2016
327,929
1,580,165
1,908,094

*Beginning balance
Provision (recovery) during
the year*

Ending Balance

Based on an evaluation of inventory condition, the management believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses on obsolete and slow-moving inventories as of December 31, 2017 and 2016.

Certain inventories were insured with a third party for possible losses from all risks, with the total sum insured amounting to Rp 401,572 million and Rp 261,791 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which the management believed was adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 16).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Uang muka	11,890,531	16,682,433
Biaya dibayar dimuka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	1,561,975	495,028
Asuransi	817,878	723,319
Sewa	587,833	965,794
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)	52,500	10,299
Total	14,910,717	18,876,873

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances Prepayments
Software renewal and maintenance
Insurance
Rent
Others (each below USD 500,000)
Total

Uang muka terutama merupakan pembelian aset tetap.

Advances represent mainly for fixed assets purchase.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Deposit yang akan diperoleh kembali	1,176,922	22,783,492
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 500.000)	452,593	523,981
Total	1,629,515	23,307,473

9. OTHER CURRENT ASSETS

Refundable deposits
Others (each below USD 500,000)
Total

10. ASET KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	11,312,425	28,674,564
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	115,432	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	269
Sub-total	11,427,857	28,674,833

10. OTHER FINANCIAL ASSETS

<u>US Dollar</u>
Loans and receivables
Restricted cash in banks
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Amicorp Fund Services N.V.	14,900,000	-
Total	26,327,857	28,674,833
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(26,327,857)	-
Bagian Jangka Panjang	-	28,674,833

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi yang ditempatkan pada Amicorp Fund Services N.V. Keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi dan yang terealisasi atas nilai wajar investasi adalah sebesar nihil selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya dengan SMBC, BTMU dan CIMB Niaga untuk kepentingan terkait *Senior Notes* dan pinjaman bank (Catatan 15 dan 16).

Seluruh aset keuangan lainnya ditempatkan pada pihak ketiga.

10. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Available-for-sale financial asset	
Amicorp Fund Services N.V.	
Total	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

Available-for-sale financial asset represents investment placed in Amicorp Fund Services N.V. Unrealized and realized gain or loss on fair value of investment amounted to nil for the year ended December 31, 2017.

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in SMBC, BTMU and CIMB Niaga for Senior Notes and bank loans purposes (Notes 15 and 16).

All other financial assets were placed with third parties.

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017
Harga Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	1,459,458	-	39,096	-	1,420,362
Bangunan	43,296,856	-	331,457	5,546,686	48,512,085
Alat berat	985,091,033	-	66,984,238	87,077,790	1,005,184,585
Kendaraan	7,209,058	11,980	1,907,251	-	5,313,787
Peralatan dan perabot kantor	10,165,411	1,390,817	1,385,225	2,672,641	12,843,644
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187
Mesin dan peralatan	33,429,285	1,710,487	1,730,077	9,581,378	42,991,073
Sub-total	1,080,692,288	3,113,284	72,377,344	104,878,495	1,116,306,723
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Alat berat	291,722,005	101,768,792	-	-	393,490,797
Aset tetap dalam penyelesaian	18,449,239	128,163,682	-	(104,878,495)	41,734,426
Total Harga Perolehan	1,390,863,532	233,045,758	72,377,344	-	1,551,531,946

11. FIXED ASSETS

Cost	
<u>Direct Ownership</u>	
Land	
Building	
Heavy equipment	
Vehicle	
Office equipment, furniture and fixtures	
Project equipment - Landing craft	
Machinery and equipment	
Sub-total	
<u>Assets under financial lease</u>	
Heavy equipment	
Construction-in-progress	
Total Cost	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	8,550,721	2,661,724	160,948	-	11,051,497	Building
Alat berat	809,252,393	63,419,183	20,918,755	-	851,752,821	Heavy equipment
Kendaraan	6,648,862	369,489	1,907,251	-	5,111,100	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	7,179,762	1,506,496	1,261,155	-	7,425,103	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	22,978,439	3,796,683	1,602,809	-	25,172,313	Machinery and equipment
Sub-total	854,651,364	71,753,575	25,850,918	-	900,554,021	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	130,285,538	36,322,892	-	-	166,608,430	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	984,936,902	108,076,467	25,850,918	-	1,067,162,451	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	405,926,630				484,369,495	Net Book Value
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,459,458	-	-	-	1,459,458	Land
Bangunan	37,561,365	-	5,565,230	11,300,721	43,296,856	Building
Alat berat	961,057,631	-	43,944,760	67,978,162	985,091,033	Heavy equipment
Kendaraan	10,370,148	3,784	3,719,862	554,988	7,209,058	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	9,714,328	831,121	1,723,059	1,343,021	10,165,411	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	29,594,993	608,129	2,149,627	5,375,790	33,429,285	Machinery and equipment
Sub-total	1,049,799,110	1,443,034	57,102,538	86,552,682	1,080,692,288	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	235,870,476	97,381,168	-	(41,529,639)	291,722,005	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	36,347,920	27,124,362	-	(45,023,043)	18,449,239	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	1,322,017,506	125,948,564	57,102,538	-	1,390,863,532	Total Cost

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	8,007,575	2,396,546	1,853,400	-	8,550,721	Building
Alat berat	758,783,743	62,420,995	42,652,879	30,700,534	809,252,393	Heavy equipment
Kendaraan	9,435,854	453,348	3,240,340	-	6,648,862	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	7,744,162	1,148,068	1,712,468	-	7,179,762	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	41,187	-	-	-	41,187	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	22,130,961	2,932,449	2,084,971	-	22,978,439	Machinery and equipment
Sub-total	806,143,482	69,351,406	51,544,058	30,700,534	854,651,364	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	136,568,066	24,418,006	-	(30,700,534)	130,285,538	Heavy equipment
Total Akumulasi Penyusutan	942,711,548	93,769,412	51,544,058	-	984,936,902	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	379,305,958				405,926,630	Net Book Value

Pada tahun 2009, selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi sebesar USD 18.053.606 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi aset tetap.

In 2009, the excess of acquisition costs over the net assets acquired amounted to USD 18,053,606 and was recorded as part of "Fixed Assets" and allocated proportionately to fixed assets classification.

Pembebanan penyusutan aset tetap dan selisih lebih harga perolehan atas nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets and excess of acquisition costs over the net assets acquired were charged as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)			Cost of revenues (Note 27)
Penyusutan aset tetap	105,993,153	91,771,934	Depreciation of fixed assets
Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	63,408	63,407	Excess of acquisition cost over net assets acquired
Sub-total	106,056,561	91,835,341	Sub-total
Beban usaha (Catatan 28)			Operating expenses (Note 28)
Penyusutan aset tetap	1,993,609	1,907,774	Depreciation of fixed assets
Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	26,297	26,297	Excess of acquisition cost over net assets acquired
Sub-total	2,019,906	1,934,071	Sub-total
Total	108,076,467	93,769,412	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	47,655,076
Nilai buku	(46,526,426)
Neto (Catatan 29 dan 31)	1,128,650

Sebagian dari keuntungan yang terjadi di tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berasal dari transaksi jual dan sewa kembali. Sehubungan dengan transaksi jual dan sewa kembali, BUMA, entitas anak, mencatat aset sewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, sedangkan liabilitas terkait dicatat sebagai pembiayaan sewa (Catatan 18).

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.863.106 juta serta USD 1.047.715.912 dan Rp 7.785.234 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap BUMA, entitas anak, di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berkisar antara 1,0% - 99,0% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset tetap dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari aset tetap mendekati nilai wajar aset tetap yang ditetapkan pada tanggal 30 September 2016 yaitu sebesar USD 612.819.712 berdasarkan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan data pasar dan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	2016	
	4,622,354	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
	(5,558,480)	Net book value
Net (Notes 29 and 31)	(936,126)	

A portion of the gain for the year ended December 31, 2017 originated from sale and leaseback. In relation to the sale and leaseback transaction, BUMA, a subsidiary, recorded leased assets at present value of the minimum lease payments and related liability is recorded as finance lease (Note 18).

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to Rp 23,863,106 million, and USD 1,047,715,912 and Rp 7,785,234 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which the management believes are adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of BUMA's, a subsidiary, fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for construction-in-progress as of December 31, 2017 and 2016 ranged from 1.0% - 99.0%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, moveable fixed assets are pledged as collateral associated with bank loans (Note 16).

As of December 31, 2017, management believed that the fair value of fixed assets approximates the fair value as of September 30, 2016 amounting to USD 612,819,712 based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito yang akan diperoleh kembali	33,215,648	15,207,178	Refundable deposits
Aset takberwujud	3,459,478	1,804,454	Intangible assets
Lainnya	42,889	1,757,193	Others
Total	36,718,015	18,768,825	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	35,197,258	31,666,100	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	21,681,899	5,602,480	PT Trakindo Utama
PT Pertamina (Persero)	5,386,723	1,564,275	PT Pertamina (Persero)
PT Shell Indonesia	3,315,718	2,457,934	PT Shell Indonesia
PT Pindad (Persero)	2,653,601	3,802,389	PT Pindad (Persero)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,432,600	4,974,075	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	1,950,354	2,826,981	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Prima Unggul Persada	1,242,144	12,815	PT Prima Unggul Persada
PT Epiroc Southern Asia (d/h PT Atlas Copco Nusantara)	1,123,205	664,708	PT Epiroc Southern Asia (prev. PT Atlas Copco Nusantara)
PT Merlin Wijaya	1,088,422	1,363,817	PT Merlin Wijaya
PT Andalan Multi Kencana	939,562	1,790,665	PT Andalan Multi Kencana
PT Altrak 1978	746,829	1,439,023	PT Altrak 1978
PT United Tractors Pandu Engineering	297,486	2,746,536	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Mexis	-	1,365,944	PT Mexis
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	23,527,346	17,335,358	Others (each below USD 1,000,000)
Total	101,583,147	79,613,100	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	101,008,551	78,183,500	Rupiah
Dolar AS	544,049	1,424,293	US Dollar
Dolar Australia	23,378	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	7,169	5,307	Singaporean Dollar
Total	101,583,147	79,613,100	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha termasuk utang BUMA, entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables include payables of BUMA, a subsidiary, for the purchase of fixed assets.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bunga	13,172,853	210,998	Interest
Konsumsi material	11,726,890	9,156,450	Material consumption
Kompensasi dan imbalan kerja	10,412,500	8,256,694	Employee compensation and benefits
Jasa pemeliharaan	2,504,953	1,583,421	Maintenance service
Sewa	1,985,803	1,432,047	Rental
Katering dan binatu	1,080,395	835,568	Catering and laundry
Jasa peledakan	636,971	1,341,426	Blasting fee
Subkontraktor	585,082	1,192,772	Subcontractor
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1.000.000)	2,161,156	2,570,337	Others (each below USD 1,000,000)
Total	44,266,603	26,579,713	Total

15. SENIOR NOTES

15. SENIOR NOTES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Senior Notes	350,000,000	-	Senior Notes
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(11,302,614)	-	Unamortized discount and transaction cost
Neto	338,697,386	-	Net

Pada tanggal 13 Februari 2017, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar USD 350.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2022. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 13 Agustus dan 13 Februari setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2017. *Senior Notes* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

Hasil dari *Senior Notes* tersebut digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

Senior Notes dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan The Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian. The Bank of New York Mellon bukan merupakan pihak berelasi dengan Kelompok Usaha.

On February 13, 2017, BUMA, a subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD 350,000,000 with a selling price of 98.986%. The *Senior Notes* will mature in 2022. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 13 and February 13 of each year commencing on August 13, 2017. The *Senior Notes* are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

The proceeds of the *Senior Notes* were used to repay 2011 SMBC Facility.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Senior Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Ratings Ltd.

Senior Notes dijamin dengan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 10). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas Senior Notes.

15. SENIOR NOTES (Continued)

The Senior Notes were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Ratings Ltd., respectively.

The Senior Notes were secured by first priority liens over the Debt Service Accrual Account (Note 10). There were no sinking fund payments for the Senior Notes.

16. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	52,375,000	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	442,201,908
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11,465,680
Total	52,375,000	453,667,588
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(1,051,132)	(2,688,456)
Pencadangan <i>back-end fee</i>	-	16,674,297
Neto	51,323,868	467,653,429
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(11,779,725)	(61,033,228)
Bagian Jangka Panjang	39,544,143	406,620,201

16. BANK LOANS

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total	
Unamortized transaction cost	
Provision for back-end fee	
Net	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

a. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011

Pada tanggal 13 Mei 2011, BUMA ("Peminjam"), entitas anak, Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, yang semenjak itu posisinya telah digantikan oleh Aozora Bank Ltd., Indonesia Eximbank Jakarta, dan PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, yang semenjak itu posisinya telah digantikan oleh HSBC Bank Plc. dan Arkkan Opportunities Fund Limited, ("Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Agen Fasilitas") menandatangani perjanjian fasilitas ("Fasilitas SMBC 2011"), secara bersama-sama disebut sebagai "Seluruh Pihak" dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman untuk BUMA, entitas anak, sebagai berikut:

a. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility

On May 13, 2011, BUMA (the "Borrower"), a subsidiary, Financial Institutions (the "Original Lenders"), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Singapore Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, whose position has since been replaced by Aozora Bank Ltd., Indonesia Eximbank Jakarta, and PT Bank DKI, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, whose position has since been replaced by HSBC Bank Plc. and Arkkan Opportunities Fund Limited, (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a facility agreement (the "2011 SMBC Facility"), together referred to as the "Parties", wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA, a subsidiary, loan facilities as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

1. Fasilitas A sebesar USD 662.024.162

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali Fasilitas SMBC 2010 dan fasilitas pinjaman PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Tambahan hasil dari pinjaman ini juga akan digunakan untuk membayar biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas SMBC 2011.

Pada tanggal 7 Juni 2011, BUMA, entitas anak, sudah menarik semua fasilitas ini.

2. Fasilitas B sebesar USD 87.975.838

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam Fasilitas SMBC 2011 dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset tetap.

Pada tanggal 27 Juli 2011, BUMA, entitas anak, sudah menarik sebesar USD 49.000.000 dari fasilitas ini.

Ketersediaan Fasilitas B ini telah berakhir pada tanggal 13 Mei 2012.

3. Fasilitas C sebesar USD 50.000.000 (berulang)

Ketersediaan pinjaman berulang ini telah dijamin sepenuhnya oleh Pemberi Pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, dan dengan demikian, periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir. Fasilitas pinjaman berulang ini merupakan fasilitas jangka pendek karena pinjaman harus dibayar penuh atau diperpanjang pada setiap akhir triwulan.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja, pembiayaan aset tetap dan untuk tujuan umum korporasi.

16. BANK LOANS (Continued)

1. Facility A amounting to USD 662,024,162

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used to refinance the 2010 SMBC Facility and outstanding facilities with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk. Additional proceeds were used to pay fees, costs and expenses associated with the 2011 SMBC Facility.

On June 7, 2011, BUMA, a subsidiary, executed full drawdown of this facility.

2. Facility B amounting to USD 87,975,838

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan were used for capital expenditure financing.

On July 27, 2011, BUMA, a subsidiary, drew USD 49,000,000 from this facility.

The availability period of Facility B expired on May 13, 2012.

3. Facility C amounting to USD 50,000,000 (revolving)

This revolving loan was fully committed by the Original Lenders until March 31, 2014, and therefore, the availability period of this facility has expired. The revolving loan is a short-term facility due to the fact that it must be fully repaid or rolled over at the end of each quarter.

The proceeds of the loan were used for working capital, capital expenditure financing and for general corporate purposes.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin tertentu per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas 99,99% saham BUMA, entitas anak
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Seluruh Pihak mengadakan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terhadap Fasilitas SMBC 2011 ("Amandemen Fasilitas SMBC 2011"), dimana saldo terutang sebesar USD 602.697.349 akan dibayarkan kembali sesuai jadwal pembayaran yang tercantum dalam Amandemen Fasilitas SMBC 2011, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Bunga pinjaman akan dibayarkan berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin progresif sebagaimana tercantum dalam Amandemen Fasilitas SMBC 2011. Amandemen Fasilitas SMBC 2011 berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2014.

Selain itu, berdasarkan ketentuan Amandemen Fasilitas SMBC 2011, BUMA, entitas anak, mencatat biaya tertentu yang akan terutang pada saat penyelesaian fasilitas, diukur berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan perjanjian Amandemen Fasilitas SMBC 2011, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 14 Februari 2017, Fasilitas Pinjaman SMBC 2011 tersebut diatas telah dilunasi.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas sebesar USD 25.000.000, dimana CIMB telah menyetujui pemberian pinjaman untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian kredit dan akan jatuh tempo pada tahun 2019.

16. BANK LOANS (Continued)

The interest rate of the loan is three (3) month *LIBOR* plus a certain margin per annum.

This loan facility is secured by:

- *Fiduciary security over inventories*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over moveable fixed assets*
- *Fiduciary security over insurance*
- *Pledge of 99.99% of BUMA, a subsidiary, shares*
- *Pledge of certain bank accounts*

On August 22, 2014, the Parties entered into an amendment and restatement agreement to the 2011 SMBC Facility ("2011 SMBC Facility Amendment"), whereby the remaining outstanding balance amounting to USD 602,697,349 shall be repaid based on the repayment schedule set out in the 2011 SMBC Facility Amendment, which will mature on December 31, 2019. Interest shall be paid based on three (3) month *LIBOR* plus a certain progressive margin as set out in the 2011 SMBC Facility Amendment. The 2011 SMBC Facility Amendment was effective on August 27, 2014.

Further, based on the 2011 SMBC Facility Amendment, BUMA, a subsidiary, records a certain fee that is payable at the time of settlement of the facility, measured based on effective interest rate method in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with the 2011 SMBC Facility Amendment, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as *EBITDA to interest ratio* and *debt to EBITDA ratio*. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2016.

On February 14, 2017, the 2011 SMBC Loan Facility as mentioned above has been fully repaid.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") entered into a credit agreement for USD 25,000,000 under which CIMB has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the credit agreement and will mature in 2019.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *LIBOR* enam (6) bulanan ditambah margin per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan unit-unit alat berat yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, dan CIMB, mengadakan perjanjian perubahan dimana saldo utang tersisa sebesar USD 15.533.815 akan dibayarkan kembali sesuai jadwal pembayaran yang tercantum dalam perjanjian kredit yang telah diubah, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Bunga pinjaman akan dibayarkan berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin progresif sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit yang telah diubah.

Selain itu, berdasarkan ketentuan perjanjian perubahan, BUMA, entitas anak, mencatat biaya tertentu yang akan terutang pada saat penyelesaian fasilitas, diukur berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan perjanjian kredit, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *EBITDA to interest* dan *debt to EBITDA*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 14 Februari 2017, Fasilitas CIMB tersebut telah dilunasi.

c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 7 Februari 2017, BUMA, entitas anak, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BTMU menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("Fasilitas A") dan pinjaman berulang ("Fasilitas B") masing-masing sebesar USD 50.000.000, sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 100.000.000 ("Fasilitas BTMU"). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *LIBOR* ditambah margin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan
- Jaminan fidusia atas piutang
- Jaminan fidusia atas aset tetap bergerak
- Jaminan fidusia atas asuransi
- Jaminan atas rekening bank tertentu

Hasil dari Fasilitas BTMU digunakan untuk melunasi Fasilitas SMBC 2011.

16. BANK LOANS (Continued)

The interest rate is six (6) month LIBOR plus a margin per annum.

This loan is secured by the underlying heavy equipment which was financed by this facility.

On August 21, 2014, BUMA, a subsidiary, and CIMB, entered into an amendment agreement whereby the remaining outstanding balance amounting to USD 15,533,815 shall be repaid based on the repayment schedule set out in the amended credit agreement, which will mature on December 31, 2019. Interest shall be paid based on three (3) month LIBOR plus a certain progressive margin as set out in the amended credit agreement.

Further, based on the amendment agreement, BUMA, a subsidiary, recorded a certain fee that is payable at the time of settlement of the facility measured based on effective interest rate method in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with the credit agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as EBITDA to interest ratio and debt to EBITDA ratio. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2016.

On February 14, 2017, the CIMB Facility has been fully repaid.

c. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On February 7, 2017, BUMA, a subsidiary, and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") entered into a facility agreement, wherein BTMU agreed to provide term loan facilities ("Facility A") and revolving loan facilities ("Facility B") each amounting to USD 50,000,000, with total facility amount of USD 100,000,000 ("BTMU Facilities"). The loans will mature in 2021. The interest rate of the loan facilities is LIBOR plus specific margin.

The loan facilities are secured by:

- *Fiduciary security over inventories*
- *Fiduciary security over receivables*
- *Fiduciary security over moveable fixed assets*
- *Fiduciary security over insurance*
- *Pledge of certain bank accounts*

The proceeds of BTMU Facilities were used to repay 2011 SMBC Facility.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan pinjaman Fasilitas BTMU, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, termasuk rasio keuangan seperti *debt to EBITDA*, *fixed charge coverage ratio* dan *security cover ratio*. Manajemen BUMA, entitas anak, berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing berkisar dari 3,99% sampai dengan 5,75% dan 4,86% sampai dengan 5,60%.

16. BANK LOANS (Continued)

In accordance with BTMU Facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with loan covenants, including financial covenants such as *debt to EBITDA ratio*, *fixed charge coverage ratio* and *security cover ratio*. The management of BUMA, a subsidiary, is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2017.

In 2017 and 2016, the annual interest rates on bank loans ranged from 3.99% to 5.75% and 4.86% to 5.60%, respectively.

17. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017
PT Modular Mining Indonesia	453,538
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(386,135)
Bagian Jangka Panjang	67,403

Akun ini merupakan utang jangka panjang BUMA, entitas anak, kepada PT Modular Mining Indonesia. Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2014.

Tingkat suku bunga tahunan atas jangka panjang adalah 8,00% pada tahun 2017 dan berkisar dari 5,53% sampai dengan 8,00% pada tahun 2016.

17. LONG-TERM DEBT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Modular Mining Indonesia	810,080	PT Modular Mining Indonesia
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(356,542)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	453,538	Non-Current Portion

This account represents long-term interest-bearing debt of BUMA, a subsidiary, to PT Modular Mining Indonesia. The loan shall be repaid over a five (5) year schedule starting from 2014.

The annual interest rate on long-term debt was 8.00% in 2017 and ranged from 5.53% to 8.00% in 2016.

18. SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/ December 31, 2017
2017	-
2018	63,812,701
2019	50,255,597
2020	40,128,837
2021	31,076,382
2022	13,759,062
Total pembayaran sewa minimum	199,032,579

18. FINANCE LEASES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	Years
50,196,762	2017
41,459,446	2018
28,843,310	2019
19,594,484	2020
12,029,570	2021
-	2022
Total minimum lease payments	152,123,572

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

18. FINANCE LEASES (Continued)

Tahun	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Years
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(20,084,247)	(13,569,782)	Less: Interest not yet due
Total liabilitas sewa	178,948,332	138,553,790	Total lease payable
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(55,177,594)	(44,264,623)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	123,770,738	94,289,167	Non-Current Portion

a. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 22 Maret 2010, BUMA, entitas anak, dan PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana PT KAF telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 18 Agustus 2010 dan 7 Maret 2011, PT KAF menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan ini adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

Sewa pembiayaan tersebut dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) sampai tujuh (7) tahun sesuai dengan jadwal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh saldo utang sewa pembiayaan dari PT KAF.

a. PT Komatsu Astra Finance

On March 22, 2010, BUMA, a subsidiary, and PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") entered into a finance lease agreement, wherein PT KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On August 18, 2010 and March 7, 2011, PT KAF agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The interest rate of the finance lease was a base interest rate plus a margin per annum.

The finance lease were repaid over four (4) to seven (7) years based on the repayment schedule.

As of December 31, 2016, BUMA, a subsidiary, has fully repaid all of its leasing payable from PT KAF.

b. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 22 September 2010, BUMA, entitas anak, dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 23 Februari 2012, Orix menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah margin per tahun untuk enam (6) bulan pertama kemudian mengambang berdasarkan suku bunga dasar ditambah margin per tahun untuk empat puluh dua (42) bulan ke depan dan akan ditinjau setiap enam bulan.

Sewa pembiayaan tersebut dibayar kembali dalam jangka waktu empat puluh delapan (48) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

b. PT Orix Indonesia Finance

On September 22, 2010, BUMA, a subsidiary, and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On September 30, 2011 and February 23, 2012, Orix agreed to increase the facility amount.

The interest rate of the finance lease was a margin per annum for the first six (6) months then floating based on a base interest rate plus margin per annum for the next forty two (42) months to be reviewed semi-annually.

The finance lease were repaid in over forty-eight (48) months based on the repayment schedule.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2016, BUMA, entitas anak, telah melunasi seluruh saldo utang sewa pembiayaan dari Orix.

Pada tanggal 31 Mei 2017 dan 24 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, dan Orix menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha baru, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu enam puluh bulan (60) sesuai dengan jadwal pembayaran.

Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani sewa pembiayaan yang kemudian diamandemen pada tanggal 15 Agustus 2011, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan. Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

Pada tanggal 23 Agustus 2016 dan 4 September 2017, CFI menyetujui untuk mengubah dan meningkatkan jumlah fasilitas.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin per tahun.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. FINANCE LEASES (Continued)

The availability period of the facility has expired.

As of December 31, 2016, BUMA, a subsidiary, has fully repaid all of its leasing payable from Orix.

On May 31, 2017 and August 24, 2017, BUMA, a subsidiary, and Orix entered into a new finance lease agreement, wherein Orix has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment and shall be repaid over over sixty (60) months based on the repayment schedule.

The facilities amount have been fully drawn.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a finance lease agreement and amended it on August 15, 2011, wherein CFI agreed to provide a financing to the Company for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over seven (7) year schedule from the drawing date. The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

On August 23, 2016 and September 4, 2017, CFI agreed to amend and increase the facility amount.

The finance lease shall be repaid over five (5) year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus a margin per annum.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

On February 18, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a finance lease agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The availability period of the facility has expired.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu tujuh (7) tahun setelah tanggal penarikan.

Pada bulan Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan Hitachi menandatangani sebuah addendum terhadap perjanjian sewa pembiayaan diatas, dimana Hitachi mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), tanpa melakukan perubahan terhadap ketentuan perjanjian sewa pembiayaan lainnya.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin per tahun.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA, entitas anak, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, MULI telah menyetujui peningkatan jumlah fasilitas.

Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk tiga (3) tahun berikutnya.

Pada bulan Juni 2015, MULI setuju untuk memperpanjang jangka waktu sebagian besar dari perjanjian sewa pembiayaan individu sampai dengan tiga (3) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal.

Pada tanggal 14 April 2014 dan 30 Juni 2015, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas untuk membiayai pembelian alat-alat dan akan dibayar kembali dalam jangka waktu tiga (3) tahun dan empat (4) tahun dari masing-masing tanggal jatuh tempo awal. Periode ketersediaan fasilitas ini telah berakhir.

Pada tanggal 19 Oktober 2016, BUMA, entitas anak, dan MULI menandatangani perjanjian induk sewa pembiayaan, dimana MULI setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada BUMA, entitas anak, untuk membiayai pembelian alat-alat. Jumlah fasilitas tersebut telah ditarik sepenuhnya.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

18. FINANCE LEASES (Continued)

The finance lease shall be repaid over seven (7) year schedule from the drawing date.

In June 2015, BUMA, a subsidiary, and Hitachi signed an addendum to the finance lease agreement where Hitachi changed its name to PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), without changing any other part of the finance lease agreement.

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On May 10, 2011, BUMA, a subsidiary, and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

On August 1, 2011, MULI agreed to increase the facility amount.

The availability period of the facility has expired.

The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date and may be extended for the next three (3) years.

In June 2015, MULI agreed to extend most of the individual lease agreements until three (3) years from each respective original maturity date.

On April 14, 2014 and June 30, 2015, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional facility for equipment financing and shall be repaid over a three (3) year and four (4) year schedule, respectively, from the drawing date. The availability period of the facility has expired.

On October 19, 2016, BUMA, a subsidiary, and MULI entered into a Master Finance Lease Agreement, wherein MULI agreed to provide additional financing to BUMA, a subsidiary, for equipment financing. The facility amount has been fully drawn.

The finance lease shall be repaid over four (4) year schedule from the drawing date.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah marjin per tahun.

f. PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 21 November 2016, BUMA, entitas anak, dan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha yang kemudian diperbaharui pada tanggal 13 Desember 2016, dimana CSUL telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin per tahun.

g. PT Bumiputera – BOT Finance

Pada tanggal 31 Oktober 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana BOT telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

h. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

Pada tanggal 15 November 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana HCFI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah marjin.

i. PT IBJ Verena Finance

Pada tanggal 4 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT IBJ Verena Finance ("IBJ") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana IBJ telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

18. FINANCE LEASES (Continued)

The interest rate of the finance lease is a base interest rate plus a margin per annum.

f. PT Chandra Sakti Utama Leasing

On November 21, 2016, BUMA, a subsidiary, and PT Chandra Sakti Utama Leasing ("CSUL") entered into a finance lease agreement and amended it on December 13, 2016, wherein CSUL has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment.

The finance lease shall be repaid over a four (4) year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin per annum.

g. PT Bumiputera – BOT Finance

On October 31, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Bumiputera – BOT Finance ("BOT") entered into a finance lease, wherein BOT has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over a five (5) year period, ending on 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

h. PT Hitachi Capital Finance Indonesia

On November 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Hitachi Capital Finance Indonesia ("HCFI") entered into a finance lease, wherein HCFI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over a five (5) year period, ending on 2022.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin.

i. PT IBJ Verena Finance

On December 4, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT IBJ Verena Finance ("IBJ") entered into a finance lease, wherein IBJ has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over a five (5) year period, ending on 2022.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah margin.

j. PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tanggal 15 Desember 2017, BUMA, entitas anak, dan PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") menandatangani perjanjian pembiayaan sewa guna usaha, dimana TKS telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2022.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan BTMU USD Market Rate per tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tahun 2017 dan 2016, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini masing-masing berkisar dari 4,35% sampai dengan 6,21% dan 3,79% sampai dengan 5,43%.

Transaksi-transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Catatan 11).

18. FINANCE LEASES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three (3) months *LIBOR* plus margin.

j. PT Takari Kokoh Sejahtera

On December 15, 2017, BUMA, a subsidiary, and PT Takari Kokoh Sejahtera ("TKS") entered into a finance lease, wherein TKS has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment. The finance lease shall be repaid in over a five (5) year period, ending on 2022.

The interest rate of the finance lease is based on BTMU USD Market Rate per three (3) months plus margin.

In 2017 and 2016, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.35% to 6.21% and 3.79% to 5.43%, respectively.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard (Note 11).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	36,295,943	25,529,258

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak, dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai, masing-masing sejumlah USD 59.005.774 dan USD 121.229.316 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 19g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk liabilitas pajak di masa mendatang.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2016	Subsidiaries
		Value-Added Tax
	25,529,258	

b. Claims for Tax Refund

This account consists of claims against the Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes, and overpayments of Corporate Income Taxes and Value-Added Tax with total amounting to USD 59,005,774 and USD 121,229,316 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 19g).

As of completion date of these consolidated financial statements, management believes that the claim amounts can be recovered or used for future tax liabilities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	145	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	27,562	28,478	<i>Article 21</i>
Pasal 23	398	962	<i>Article 23</i>
Pasal 26	550	545	<i>Article 26</i>
Sub-total	28,655	29,985	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	22,213	22,951	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	917	1,688	<i>Article 15</i>
Pasal 21	414,646	344,123	<i>Article 21</i>
Pasal 23	132,121	137,776	<i>Article 23</i>
Pasal 26	7,942	448,640	<i>Article 26</i>
Pasal 29	4,274,709	5,344,861	<i>Article 29</i>
Sub-total	4,852,548	6,300,039	<i>Sub-total</i>
Total	4,881,203	6,330,024	Total

d. Pajak Penghasilan

d. Income Tax

	2017	2016	
Beban Pajak Penghasilan - Kini			<i>Income Tax Expense - Current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	38,938,374	25,231,390	<i>Subsidiaries</i>
Total	38,938,374	25,231,390	<i>Total</i>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Expense (Benefit)</i>
Perusahaan	(96,244)	1,240,530	<i>Company</i>
Entitas Anak	1,113,274	(2,851,362)	<i>Subsidiaries</i>
Total	1,017,030	(1,610,832)	<i>Total</i>
Total Beban Pajak Penghasilan	39,955,404	23,620,558	Total Income Tax Expense

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini

e. Income Tax Expense – Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	86,702,705	60,709,743	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(90,081,572)	(70,442,636)	Less: Income of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	101,969,902	105,909,028	Elimination transactions
Laba sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	98,591,035	96,176,135	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban masih harus dibayar	68,379	741,000	Accrued expenses
Imbalan kerja	24,135	13,867	Employee benefits
Pembayaran berbasis saham	(10,277)	(12,793)	Share-based payment
Total	82,237	742,074	Total
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,447,023	1,946,458	Non-deductible expenses
Beban bunga	-	7,007,808	Interest expense
Bagian atas hasil Entitas Anak	(49,940,197)	(47,972,890)	Share of results of Subsidiaries
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(894,551)	(219,644)	Income subject to final tax
Dividen	(51,940,000)	(57,846,434)	Dividend
Lain-lain	113,730	12,171	Others
Total	(99,213,995)	(97,072,531)	Total
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi kerugian fiskal	(540,723)	(154,322)	Estimated fiscal loss for the year before fiscal loss compensation
Taksiran rugi fiskal pada awal tahun berjalan	(154,322)	(6,397,774)	Estimated fiscal loss carryforward at beginning of the year
Penyesuaian tahun berjalan	-	6,397,774	Adjustment during the year
Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun berjalan	(695,045)	(154,322)	Estimated fiscal loss at the end of the year
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	Income tax expense - current
Perusahaan	38,938,374	25,231,390	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Total	38,938,374	25,231,390	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Pengaruh Kurs/ Effect of Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2017
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Akumulasi rugi fiskal	30,864	108,144	-	-	139,008
Imbalan kerja	671	(107)	(168)	(54)	342
Pembayaran berbasis saham	328	(306)	-	-	22
Beban masih harus dibayar	15,121	(11,487)	-	-	3,634
<u>Entitas Anak</u>					
Imbalan kerja	7,866,500	1,762,722	1,314,266	-	10,943,488
Aset tetap	(1,829,124)	(16,156)	-	-	(1,845,280)
Sewa pembiayaan	(4,589,009)	1,015,147	-	-	(3,573,862)
Pencadangan <i>back-end fee</i>	4,168,575	(4,168,575)	-	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai	779,569	(173,806)	-	-	605,763
Pembayaran berbasis saham	66,938	(29,971)	-	-	36,967
Beban masih harus dibayar	1,877,633	497,365	-	-	2,374,998
Aset Pajak Tangguhan - Neto	8,388,066	(1,017,030)	1,314,098	(54)	8,685,080

**Deferred tax assets (liability)
Company**

Accumulated fiscal loss
Employee benefits
Share-based payment
Accrued expenses

Subsidiaries

Employee benefits
Fixed assets
Finance leases
Provision for back-end fee
Allowance for impairment loss
Share-based payment
Accrued expenses

Deferred Tax Assets - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Pengaruh Kurs/ Effect of Foreign Exchange	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2016
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
<u>Perusahaan</u>					
Akumulasi rugi fiskal	1,279,555	(1,248,691)	-	-	30,864
Imbalan kerja	307	456	(99)	7	671
Pembayaran berbasis saham	175	153	-	-	328
Beban masih harus dibayar	7,569	7,552	-	-	15,121
<u>Entitas Anak</u>					
Imbalan kerja	6,725,190	1,030,818	110,492	-	7,866,500
Aset tetap	(104,901)	(1,724,223)	-	-	(1,829,124)
Sewa pembiayaan	(6,127,523)	1,538,514	-	-	(4,589,009)
Nilai wajar atas lindung nilai arus kas	586,086	-	(586,086)	-	-
Pencadangan <i>back-end fee</i>	2,001,910	2,166,665	-	-	4,168,575
Penyisihan atas penurunan nilai	384,100	395,469	-	-	779,569
Pembayaran berbasis saham	56,389	10,549	-	-	66,938
Beban masih harus dibayar	2,444,063	(566,430)	-	-	1,877,633
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7,252,920	1,610,832	(475,693)	7	8,388,066

**Deferred tax assets (liability)
Company**

Accumulated fiscal loss
Employee benefits
Share-based payment
Accrued expenses

Subsidiaries

Employee benefits
Fixed assets
Finance leases
Fair value of cash
 flow hedges
Provision for back-end fee
Allowance for impairment loss
Share-based payment
Accrued expenses

Deferred Tax Assets - Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), entitas anak

Jumlah tagihan pajak yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan / CIT	2008	Rp	12,041 juta / million
PPh Badan / CIT	2009	Rp	7,909 juta / million
PPh Badan / CIT	2010	Rp	6,295 juta / million
PPh Badan / CIT	2011	Rp	8,020 juta / million
PPN / VAT	2011	Rp	1,509 juta / million
PPh Badan / CIT	2012	Rp	61,620 juta / million
PPN / VAT	2012	Rp	6,126 juta / million

19. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), a subsidiary

As of December 31, 2017, the outstanding and ongoing tax audit results and claims for tax refund are as follows:

Status
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
Menunggu putusan Pengadilan Pajak/ Pending Tax Court's decision
Pada tanggal 4 September 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menyatakan menerima sebagian banding BUMA sebesar Rp 1.509 juta. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 10 Januari 2018./ On September 4, 2017, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BUMA's appeal amounting to Rp 1,509 million. The refund was received on January 10, 2018.
Pada tanggal 27 Desember 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menyatakan menerima sebagian banding BUMA sebesar Rp 57.077 juta. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 19 Januari 2018. Saat ini BUMA tengah mempertimbangkan tindakan hukum lebih lanjut terhadap Putusan Banding ini./ On December 27, 2017, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Appeal Decision from the Tax Court which partially granted BUMA's appeal amounting to Rp 57,077 million. The refund was received on January 19, 2018. As at this date, BUMA, is still assessing further legal action against this Tax Appeal Decision.
Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim		Status
				Pada tanggal 14 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menyatakan menerima seluruh banding BUMA. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 10 Januari 2018./ <i>On August 14, 2017, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Appeal Decision from the Tax Court which fully granted BUMA's appeal. The refund was received on January 10, 2018.</i>
PPh Badan / CIT	2013	USD	3,884,419	
PPN / VAT	2013	Rp	5,729 juta / million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ <i>Pending Supreme Court's decision</i>
				Pada tanggal 18 Agustus 2017, BUMA, entitas anak, menerima Keputusan Keberatan dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan menerima sebagian keberatan BUMA sebesar USD 11.088.817. Dana tersebut telah diterima pada tanggal 10 Januari 2018. Saat ini proses banding sedang berlangsung./ <i>On August 18, 2017, BUMA, a subsidiary, has received the Tax Objection Decision from the Directorate General of Taxation which partially granted BUMA's objection amounting to USD 11,088,817. The fund was received on January 10, 2018. Currently the tax appeal process is ongoing.</i>
PPh Badan / CIT	2014	USD	19,525,679	
PPN / VAT	2014	Rp	12,764 juta / million	Proses banding sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax appeal process</i>
	Januari - Maret / <i>January - March</i>			
PPN / VAT	2015	Rp	676 juta / million	Proses banding sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax appeal process</i>
	April - Desember / <i>April - December</i>			
PPN / VAT	2015	Rp	944 juta / million	Proses banding sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax appeal process</i>
PPh Badan / CIT	2015	USD	4,674,376	Proses keberatan pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax objection process</i>
	April - Desember / <i>April - December</i>			
PPN / VAT	2016	Rp	347,269 juta / million	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ <i>Ongoing tax audit process</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

DJP telah mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan, PPN, PPh 21 dan PPh 26 tahun 2008 dan PPh badan tahun 2009 - 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPh badan tahun 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP. Kelompok Usaha yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA, entitas anak, membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait PPN tahun 2001 – 2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001 – 2002 sebesar USD 32.641.409 (Catatan 31). Pada tanggal 12 September 2017, BUMA, entitas anak, telah menyampaikan permohonan Peninjauan Kembali yang ke-2 kepada Mahkamah Agung.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan, BBS, entitas anak, dan PMP, entitas anak, telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai hasil dari partisipasi terhadap Program Pengampunan Pajak oleh Pemerintah sesuai dengan UU No. 1 tahun 2016 tanggal 1 Juli 2016.

20. LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 29 Maret 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani transaksi swap suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD 400.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. Swap ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis LIBOR.

19. TAXATION (Continued)

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT, VAT, Income Taxes Article 21 and Article 26 for fiscal year 2008 and CIT for fiscal years 2009 - 2010.

On December 30, 2016, BUMA, a subsidiary, has received the copy of the Supreme Court's decision pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT fiscal year 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. The Group believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA, a subsidiary, provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001 – 2002 and Income Tax Article 23 for the fiscal years 2001 – 2002 amounting to USD 32,641,409 (Note 31). On September 12, 2017 BUMA, a subsidiary, has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the DGT may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

In 2017 and 2016, the Company, BBS, a subsidiary, and PMP, a subsidiary, have received the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") as a result of the participation in the Tax Amnesty Program of the Government based on UU. No. 1 year 2016 dated July 1, 2016.

20. DERIVATIVE LIABILITIES

On March 29, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into a five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD 400,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is designed to hedge interest rate risk arising from LIBOR based loans.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, BUMA, entitas anak, akan membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,47% dan *LIBOR* tiga (3) bulan (atau menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika *LIBOR* tiga (3) bulan melebihi 2,47%).

Pada tanggal 5 April 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani transaksi *swap* suku bunga lima (5) tahun dengan Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD 100.000.000 untuk tujuan lindung nilai arus kas. *Swap* ini dirancang untuk lindung nilai risiko suku bunga yang timbul dari pinjaman berbasis *LIBOR*.

Berdasarkan kontrak tersebut, pada setiap tanggal pembayaran bunga triwulanan dari tanggal 30 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, BUMA, entitas anak, telah membayar jumlah neto kepada Morgan Stanley berdasarkan selisih antara tingkat bunga tetap sebesar 2,442% dan *LIBOR* tiga (3) bulan (atau akan menerima pembayaran neto dari Morgan Stanley jika *LIBOR* tiga (3) bulan melebihi 2,442%). Kontrak-kontrak tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 dan tidak diperpanjang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rugi yang direalisasi atas pembayaran bunga atas transaksi *swap* ini adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 2.347.926, dan disajikan sebagai "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Rincian perubahan nilai wajar derivatif tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	-	2,344,345
Perubahan nilai wajar	-	3,581
Dikurangi nilai wajar atas instrumen yang diselesaikan	-	(2,347,926)
Saldo Akhir	-	-

20. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to December 31, 2017, BUMA, a subsidiary, shall pay to Morgan Stanley the net amount based on the difference between the fixed rate of 2.47% and three (3) month *LIBOR* (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month *LIBOR* exceeds 2.47%).

On April 5, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into another five (5) year interest rate swap transaction with Morgan Stanley & Co. International Plc, London ("Morgan Stanley") for a notional amount of USD 100,000,000 for cash flow hedging purposes. The swap is also designed to hedge interest rate risk arising from *LIBOR* based loans.

Based on the contract, on each quarterly interest payment date from June 30, 2011 to March 31, 2016, BUMA, a subsidiary, paid to Morgan Stanley the net amount based on the difference between a fixed rate of 2.442% and three (3) month *LIBOR* (or shall receive a net payment from Morgan Stanley if three (3) month *LIBOR* exceeds 2.442%). The contracts matured on March 31, 2016 and were not extended.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, realized losses on settled swap interest payments on these swap transactions amounted to nil and USD 2,347,926, respectively, and is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (Note 31).

Details of changes in fair value of derivatives as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Beginning balance
Changes in fair value
Less fair value of settled instruments
Ending Balance

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DERIVATIF (Lanjutan)

Perubahan cadangan lindung nilai tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	-	(1,758,258)
Perubahan neto nilai wajar		
Perubahan nilai wajar	-	(3,581)
Ditransfer ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31)	-	2,347,926
Perubahan neto nilai wajar	-	2,344,345
Dampak pajak yang langsung dibebankan ke ekuitas	-	(586,086)
Kepentingan nonpengendali	-	(1)
Saldo Akhir	-	-

Semua persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai arus kas telah dipenuhi dan manajemen mengharapkan hubungan lindung nilai sepenuhnya efektif.

20. DERIVATIVE LIABILITIES (Continued)

Movements of hedging reserve as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	(1,758,258)	Beginning balance
		Net changes in fair value
	(3,581)	Changes in fair value
		Transferred to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31)
	2,344,345	Net changes in fair value
	(586,086)	Tax effects of items taken directly to equity
	(1)	Non-controlling interest
	-	Ending Balance

All the specific requirements for cash flow hedge accounting have been met and management expects the hedging relationship to be fully effective.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Imbalan pascakerja	40,130,093	28,330,754
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7,809,922	6,787,846
Total	47,940,015	35,118,600

Selain imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, BUMA, entitas anak, memiliki manfaat perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji.
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan.
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji.
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun.

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
	28,330,754	Post-employment benefits
	6,787,846	Other long-term employee benefits
Total	35,118,600	Total

In addition to the employee benefits under Labor Law No.13/2003, BUMA, a subsidiary, has the following benefit plan under a collective labor agreement:

- separation pay equivalent to one (1) month pay.
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service.
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay.
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- e. penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 20 Februari 2018 dan 2 Maret 2017 yang dihitung oleh aktuarial independen PT Sentra Jasa Aktuarial, dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,93% pada tahun 2017 dan 8,18% pada tahun 2016/ 6.93% in 2017 and 8.18% in 2016	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50% pada tahun 2017 dan 2016/ 7.50% in 2017 and 2016	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2011 pada tahun 2017 dan 2016/ TMI-2011 in 2017 and 2016	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 63 pada tahun 2017 dan 2016/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 63 in 2017 and 2016	Resignation rate
Usia pensiun normal	65 tahun/65 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial masing-masing tertanggal 1 Februari 2018 dan 8 Februari 2017 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6,93% pada tahun 2017 dan 8,18% pada tahun 2016/ 6.93% in 2017 and 8.18% in 2016	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50% pada tahun 2017 dan 2016/ 7.50% in 2017 and 2016	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2011 pada tahun 2017 dan 2016/ TMI-2011 in 2017 and 2016	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun dan sampai 0% pada usia 52 pada tahun 2017 dan 2016/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52 in 2017 and 2016	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuarial adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 580.240 dan Rp 636.000 per gram.

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

- e. service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

The Company recognized employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on actuarial report dated February 20, 2018 and March 2, 2017, prepared by an independent actuarial firm PT Sentra Jasa Aktuarial, with the following assumptions:

BUMA, a subsidiary, recognized employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, PT Sentra Jasa Aktuarial dated February 1, 2018 and February 8, 2017, with the following key assumptions:

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 580,240 and Rp 636,000 per gram, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BUMA, entitas anak, mengakui beban imbalan kerja jangka panjang lainnya masing-masing sebesar USD 2.934.049 dan USD 2.187.558 dan disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	40,130,093	28,330,754

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa	5,112,891	1,998,522
Beban bunga	2,316,831	2,129,876
Total	7,429,722	4,128,398

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	28,330,754	23,735,377
Beban imbalan kerja (Catatan 28)	7,429,722	4,128,398
Pengukuran kembali imbalan kerja	5,271,621	437,396
Pembayaran manfaat	(611,311)	(586,625)
Pengaruh kurs	(290,693)	616,208
Saldo Akhir	40,130,093	28,330,754

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, BUMA, a subsidiary, recognized expense on other long-term employee benefits amounting to USD 2,934,049 and USD 2,187,558, respectively, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 28).

Post-employment benefits obligation was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Present value of employee benefits obligation	40,130,093	28,330,754

Employee benefits expense was as follows:

	2017	2016
Service cost	5,112,891	1,998,522
Interest cost	2,316,831	2,129,876
Total	7,429,722	4,128,398

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Beginning balance	28,330,754	23,735,377
Employee benefits expense (Note 28)	7,429,722	4,128,398
Remeasurement of employee benefits	5,271,621	437,396
Benefits paid	(611,311)	(586,625)
Effect of foreign exchange	(290,693)	616,208
Ending Balance	40,130,093	28,330,754

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian/ Experience Adjustments	Date
31 Desember 2017	40,130,093	677,891	December 31, 2017
31 Desember 2016	28,330,754	542,906	December 31, 2016
31 Desember 2015	23,735,377	649,655	December 31, 2015
31 Desember 2014	25,299,659	479,822	December 31, 2014
31 Desember 2013	19,062,681	8,322,919	December 31, 2013

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

2017

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	43,264,386 53,445,339	6,447,045 7,971,540	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	52,794,714 43,747,546	7,860,590 6,529,866	Salary increase rate

22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN

22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The details of issued and fully paid capital as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

31 Desember / December 31, 2017

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	38.161%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	782,105,800	9.144%	4,271,699	Andy Untono
Hagianito Kumala (Direktur Utama merangkap Direktur Independen)	12,553,000	0.147%	46,822	Hagianito Kumala (President and Independent Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.062%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,489,383,332	52.486%	24,520,076	Public (each below 5%)
Total	8,553,342,132	100.000%	47,086,785	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

31 Desember / December 31, 2016

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	39.207%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
Andy Untono	496,676,200	5.966%	2,752,018	Andy Untono
Hagianto Kumala (Direktur Utama)	13,553,000	0.163%	50,552	Hagianto Kumala (President Director)
Sugito Walujo (Komisaris)	5,300,000	0.064%	29,583	Sugito Walujo (Commissioner)
Errinto Pardede (Direktur Independen)	2,750,500	0.033%	12,200	Errinto Pardede (Independent Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,542,737,032	54.567%	25,170,716	Public (each below 5%)
Total	8,325,016,732	100.000%	46,233,674	Total

Sejak tahun 2012 hingga 2017, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sehingga sejumlah 404.847.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 20.242 juta (Catatan 1b dan 25).

From 2012 to 2017, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 404,847,900 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 20,242 million (Notes 1b and 25).

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut karena masih mengalami defisit.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not yet established the general reserve since it is still in deficit position.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Kelompok Usaha.

In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM DAN PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas SMBC 2011, kemampuan BUMA, entitas anak, membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perusahaan untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas SMBC 2011 tersebut. Pada bulan Februari 2017, BUMA telah melunasi seluruh saldo Fasilitas SMBC 2011, dan akan memiliki fleksibilitas lebih untuk membayar dividen kas kepada Perusahaan dalam batas tertentu. Dengan demikian, Perusahaan juga akan dapat membayar dividen dimasa mendatang, apabila telah memenuhi persyaratan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku.

22. CAPITAL STOCK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the 2011 SMBC Facility, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to the shareholders may be limited throughout the term of 2011 SMBC Facility. In February 2017, BUMA fully settled its 2011 SMBC Facility, and consequently, has more flexibility to pay cash dividend to the Company to certain extent. Therefore, the Company will also be able to pay dividends going forward, subject to all other prevailing regulatory limitations.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	131,948,946	131,407,965	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan saham baru terkait dengan pembayaran berbasis saham	8,742,300	540,981	<i>Shares issuance related to share-based payment</i>
Saldo Akhir	140,691,246	131,948,946	<i>Ending Balance</i>

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	31 Desember/ December 31, 2017
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	200
PT Banyubiru Sakti	(13)
PT Pulau Mutiara Persada	(14)
Total	173

24. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	178	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
PT Banyubiru Sakti	(12)	<i>PT Banyubiru Sakti</i>
PT Pulau Mutiara Persada	(13)	<i>PT Pulau Mutiara Persada</i>
Total	153	<i>Total</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	2017	2016
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	24	23
PT Banyubiru Sakti	(1)	(7)
PT Pulau Mutiara Persada	(1)	(2)
Total	22	14

24. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Banyubiru Sakti	
PT Pulau Mutiara Persada	
Total	

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Mulai tahun 2012, Perusahaan mengimplementasikan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui pengalokasian secara tahunan atas Hak Opsi untuk membeli saham Perusahaan ("Program Hak Opsi Saham") dan Saham Insentif ("Program Saham Insentif") kepada Direksi dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Perusahaan telah menyelesaikan Program MESOP Tahap I selama tahun 2012-2014 ("Program MESOP Tahap I") melalui pelaksanaan *Grant 1* dan *Grant 2*, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013, yang dilaksanakan berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2012 ("RUPS-LB 2012").

Program MESOP Tahap II telah diselesaikan selama tahun 2014 – 2016 ("Program MESOP Tahap II") melalui tiga (3) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2014 ("RUPS-LB 2014"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 3*, *Grant 4* dan *Grant 5*, masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Program MESOP Tahap III akan dilaksanakan selama tahun 2016 – 2021 ("Program MESOP Tahap III"), yang hanya terdiri dari Program Hak Opsi Saham, melalui lima (5) Tanggal Alokasi (*Grant Dates*), berdasarkan persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2016 ("RUPS-LB 2016"). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melaksanakan *Grant 1* dan *Grant 2* dari Program MESOP Tahap III.

Penetapan alokasi Saham Insentif dan Hak Opsi Saham pada setiap Tanggal Alokasi didasarkan pada kinerja Perusahaan dengan tunduk pada persyaratan dan kondisi sebagaimana ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan, yang anggotanya ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

25. SHARE-BASED PAYMENT

The Company implemented Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") starting in 2012, whereby the Company annually grants Stock Options to purchase the Company's shares ("Stock Options Program") and Incentive Shares ("Incentive Shares Program") to the Board of Directors and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, in accordance to Bapepam-LK's rule No. IX.D.4, regarding Capital Increases Without Preemptive Rights.

The Company has successfully completed MESOP Program Phase I throughout 2012-2014 ("MESOP Program Phase I") through the implementation of *Grant 1* and *Grant 2* in 2012 and 2013, respectively, which were carried out based on the Shareholders' approval obtained during 2012 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2012 EGMS").

The MESOP Program Phase II were implemented throughout 2014 – 2016 ("MESOP Program Phase II") over the course of three (3) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2014 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2014 EGMS"). By December 31, 2016, the Company has implemented *Grant 3*, *Grant 4* and *Grant 5*, in 2014, 2015, and 2016, respectively.

The MESOP Program Phase III will be implemented throughout 2016 – 2021 ("MESOP Program Phase III"), consisting only of Stock Options Program, over the course of five (5) *Grant Dates*, based on the Shareholders' approval obtained during the 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders ("2016 EGMS"). By December 31, 2017, the Company has implemented *Grant 1* and *Grant 2* of MESOP Program Phase III.

The allocation of Incentive Shares and Stock Options on each grant date is based on the Company's performance and subject to terms and conditions as determined by the Company's Remuneration Committee, whose members are appointed by the Board of Commissioners of the Company.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perincian Program MESOP adalah sebagai berikut:

a. Program Hak Opsi Saham

Ketika syarat-syarat *vesting* telah dipenuhi (*vested*), setiap satu Hak Opsi Saham yang telah *vested* dapat ditukarkan dengan satu Saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan, dengan membayar penuh Harga Pelaksanaan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah melakukan alokasi Hak Opsi Saham sebagai berikut:

Alokasi/ Grant	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Rata-rata nilai wajar/ Average Fair Value	Harga eksekusi per lembar/ Exercise Price per share	Opsi dialokasikan/ Options granted
2012	Juni/ June 2014	Rp 35	Rp 700	93,000,000
2013	Juni/ June * -	-	-	-
2014	Juni/ June 2016	Rp 44	Rp 210 - 500	111,200,000
2015	Juni/ June 2016	Rp 1	Rp 210 - 500	132,050,000
2016	Juni/ June * -	-	-	-
2016	Juni/ June 2021	Rp 152	Rp 210 - 500	198,909,000
2017	Juni/ June 2021	Rp 652	Rp 210 - 500	53,966,800

* Tidak ada alokasi hak opsi

Alokasi Hak Opsi Saham dicatat berdasarkan nilai wajar yang diestimasi pada tanggal alokasi dengan menggunakan metode valuasi *Black-Scholes* sebagaimana dihitung oleh penilai independen, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	Asumsi/Assumption		
	2017	2016	
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,77% per tahun/ 6.77% per annum	6,95% per tahun/ 6.95% per annum	<i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi saham	4 tahun/ 4 years	5 tahun/ 5 years	<i>Option period</i>
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	64,34% per tahun/ 64.34% per annum	63,56% per tahun/ 63.56% per annum	<i>Expected volatility of share price</i>
Dividen	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	0,00% per tahun/ 0.00% per annum	<i>Dividend yield</i>

Volatilitas yang digunakan dalam perhitungan adalah standar deviasi yang diperoleh dari pergerakan harga pasar saham Perusahaan harian, yang disetahunkan dari tingkat *return* atas saham Perusahaan selama tujuh (7) tahun terakhir, untuk penilaian tahun 2017 dan 2016.

25. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The details of the MESOP Program are as follows:

a. Stock Options Program

Upon completion of the vesting conditions, each vested Stock Option can be converted into one Share with nominal value of Rp 50 per share during a scheduled Exercise Period by performing full payment of the Exercise Price.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Stock Options:

* No option was allocated

The allocation of Stock Options were recognized at fair value based on estimation at grant date using the *Black-Scholes* model as calculated by an independent valuator, with the following key assumptions:

The volatility used in the valuation is the standard deviation of the daily price movement of the Company's share market price, which is the annualized rate of return for the Company's shares during the last seven (7) years, for 2017 and 2016.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Perubahan opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Opsi beredar awal tahun	185,356,000	243,250,000
Dialokasikan	53,966,800	198,909,000
Dilaksanakan	(228,325,400)	(13,553,000)
Hangus	-	(243,250,000)
Opsi Beredar pada Akhir Tahun	10,997,400	185,356,000

25. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Changes in the number of outstanding options were as follows:

Outstanding options at
beginning of year
Granted
Exercised
Expired

**Outstanding Options
at End of Year**

b. Program Saham Insentif

Saham Insentif yang dialokasikan kepada peserta yang berhak berpartisipasi pada setiap Tanggal Alokasi ditetapkan oleh Komite Remunerasi Perusahaan berdasarkan kinerja Perusahaan dimana jumlah nilai dari Saham Insentif yang dialokasikan untuk setiap Tanggal Alokasi tidak boleh melebihi dua persen (2%) dari Pendapatan sebelum Beban Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi ("EBITDA") Perusahaan untuk tahun kinerja yang bersangkutan. Saham-saham tersebut juga akan terkena syarat-syarat yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dan didokumentasikan secara internal oleh Perusahaan, yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan berikut:

1. 50% dari saham yang dialokasikan akan dikenakan *lock-up* selama satu (1) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan; dan
2. Sisanya yang 50% akan dikenakan *lock-up* selama dua (2) tahun dari setiap Tanggal Alokasi yang bersangkutan.

Sejak dimulainya Program MESOP, Perusahaan telah pengalokasian Saham Insentif sebagai berikut:

b. Incentive Shares Program

The Incentive Shares allocated to eligible participants on each Grant Date are determined by the Company's Remuneration Committee based on the Company's performance where total value of allocated Incentive Shares for each Grant Date shall not exceed two percent (2%) of the Company's Earnings before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of the related performance year. The Shares are also subject to conditions set by the Company's Remuneration Committee and documented internally by the Company, which include but not limited to the following terms:

1. 50% of the allocated shares are locked-up for one (1) year from each respective Grant Date; and
2. Remaining 50% are locked-up for two (2) years from each respective Grant Date.

Since the commencement of the MESOP Program, the Company has distributed the following Incentive Shares:

Alokasi/ Grant	Saham Insentif Diterbitkan/ Incentive Shares Issued	Nilai wajar/ Fair Value
2012	20,000,000	Rp 335
2013	48,352,000	Rp 99
2014	28,382,500	Rp 167
2015	31,650,000	Rp 76
2016	34,585,000	Rp 128
Total	162,969,500	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Saham Insentif dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 1.011.361 dan USD 2.700.304. Kelompok Usaha juga mengakui total beban kompensasi sebesar USD 2.760.931 dan USD 2.773.765 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

25. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The Incentive Shares were recognized at fair value in accordance to PSAK No. 53 (Revised 2015), "Share-based Payment".

As of December 31, 2017 and 2016, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 1,011,361 and USD 2,700,304, respectively. The Group also recognized total compensation expense amounting to USD 2,760,931 and USD 2,773,765 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which were recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Kelompok Usaha dari jasa penambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar USD 764.608.154 dan USD 611.231.812 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2017		2016	
PT Berau Coal	434,316,989	57%	348,947,059	57%
PT Sungai Danau Jaya	93,548,971	12%	68,611,076	11%
PT Kideco Jaya Agung	91,252,981	12%	87,600,557	14%
PT Adaro Indonesia	84,148,707	11%	73,627,906	12%
Total	703,267,648	92%	578,786,598	94%

Lihat Catatan 35 untuk informasi segmen.

26. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to USD 764,608,154 and USD 611,231,812 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

PT Berau Coal
PT Sungai Danau Jaya
PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia

Total

Refer to Note 35 on segment information.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	157,305,012	129,463,595
Penyusutan (Catatan 11)	106,056,561	91,835,341
Beban karyawan	101,933,080	84,521,671
Persediaan habis pakai	64,186,306	60,085,934
Pabrikasi dan kantor	42,863,379	32,391,631
Bahan bakar	37,667,864	26,774,436
Sub-kontraktor dan sewa	19,191,257	14,931,420
Lain-lain	10,260,938	7,351,943
Total	539,464,397	447,355,971

Repair and maintenance services
Depreciation (Note 11)
Employee costs
Consumables
Overhead and office
Fuel
Sub-contractor and rental
Others

Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

	2017		2016	
PT United Tractors Tbk	80,970,245	11%	65,129,990	11%

27. COST OF REVENUES (Continued)

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	2017		2016	
PT United Tractors Tbk	80,970,245	11%	65,129,990	11%

28. BEBAN USAHA

	2017	2016	
Kompensasi karyawan	22,463,999	17,952,495	Employee compensation
Pabrikasi dan kantor	10,919,309	8,781,482	Overhead and office
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	7,429,722	4,128,398	Post-employment benefits (Note 21)
Pemeliharaan dan perbaikan	3,950,662	3,592,212	Repair and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 21)	2,934,049	2,187,558	Other long-term employee benefits (Note 21)
Sumber daya manusia	2,779,557	2,323,485	Human resources
Penyusutan (Catatan 11)	2,019,906	1,934,071	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan	959,937	752,999	Transportation and travel
Total	53,457,141	41,652,700	Total

28. OPERATING EXPENSES

29. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2017	2016	
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	1,128,650	-	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Klaim asuransi	1,019,546	888,101	Insurance claims
Laba selisih kurs	376,019	2,814,569	Foreign exchange income
Lain-lain	11,930	-	Others
Total	2,536,145	3,702,670	Total

29. OTHER INCOME

30. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016	
Senior Notes	29,023,750	-	Senior Notes
Sewa pembiayaan	7,475,673	3,362,920	Finance leases
Pinjaman bank	6,477,962	31,493,674	Bank loans
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	5,732,699	9,900,250	Discount and transaction costs amortization
Back-end fee	3,144,000	8,666,659	Back-end fee
Utang jangka panjang	51,922	72,409	Long-term debt
Total	51,906,006	53,495,912	Total

30. FINANCE COST

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2017	2016
Penurunan nilai (Catatan 19g)	32,641,409	-
Rugi selisih kurs	499,723	-
Realisasi kerugian atas penyelesaian derivatif (Catatan 20)	-	2,347,926
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	936,126
Lain-lain	4,261,576	9,481,841
Total	37,402,708	12,765,893

31. OTHER EXPENSES

<i>Impairment loss (Note 19g)</i>
<i>Foreign exchange loss</i>
<i>Realized loss on settled derivatives (Note 20)</i>
<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)</i>
<i>Others</i>
Total

32. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	2017	2016
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46,747,279	37,089,171
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8,448,812,822	8,304,546,437
Laba Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00553	0.00447

<i>Net profit attributable to the owners of parent</i>
<i>Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation</i>
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

	2017	2016
Laba netto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	46,747,279	37,089,171
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	8,535,064,391	8,390,134,317
Laba Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.00548	0.00442

<i>Net profit attributable to the owners of parent</i>
<i>Total weighted-average number of shares for diluted earnings per share calculation</i>
Diluted Earnings per Share Attributable to the Owners of Parent

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang karyawan

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Employee receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.883.290 dan USD 1.432.503, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Remunerasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebesar USD 2.025.163 dan USD 1.890.723 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,748,503	1,642,259
Pembayaran berbasis saham	246,997	216,580
Imbalan pasca kerja	29,663	31,884
Total	2,025,163	1,890,723

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, these loans amounted to USD 1,883,290 and USD 1,432,503, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the consolidated statements of financial position.

b. Key management compensation

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel amounted to USD 2,025,163 and USD 1,890,723 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, with the following details:

	2017	2016	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,748,503	1,642,259	Salaries and short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	246,997	216,580	Share-based payment
Imbalan pasca kerja	29,663	31,884	Post-employment benefits
Total	2,025,163	1,890,723	Total

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	1,217,009,104	89,829	1,923,763,383	143,180	Rupiah
Dolar Singapura	203	152	388	268	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	2,166	277	-	-	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	575	773	-	-	British Poundsterling
Dolar Australia	3,075	2,396	-	-	Australian Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	339,395,613,120	25,051,345	159,055,063,065	11,837,977	Rupiah

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	322,396,720,580	23,796,627	-	-	Rupiah
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	1,936,010,400,910	142,900,089	1,493,143,684,057	111,130,075	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	40,582,176,721	2,995,437	24,349,683,724	1,812,272	Rupiah
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	491,737,436,070	36,295,943	343,011,110,403	25,529,258	Rupiah
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	470,904,619,512	34,758,239	1,141,220,779,249	84,937,539	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah	22,076,666,233	1,629,515	106,727,136,970	7,943,371	Rupiah
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Rupiah	111,046,957,830	8,196,558	2,527,138,000	188,087	Rupiah
Total Aset		275,717,180		243,522,027	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,368,463,844,580	101,008,551	1,050,473,500,621	78,183,500	Rupiah
Dolar Singapura	9,585	7,169	7,668	5,307	Singaporean Dollar
Dolar Australia	30,000	23,378	-	-	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	3,105,423,326	229,217	5,857,053,485	435,923	Rupiah
Dolar Singapura	75	56	-	-	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	1,090	139	-	-	Hongkong Dollar
Yen Jepang	279,229	2,478	-	-	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	370,867,823,249	27,374,359	284,848,485,235	21,200,393	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	8,205,906,055	605,691	13,217,058,200	983,705	Rupiah
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other short-term liabilities
Rupiah	625,128,619	46,141	857,716,250	63,839	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	649,491,322,052	47,940,015	471,853,520,000	35,118,600	Rupiah
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Rupiah	-	-	272,629,369	20,291	Rupiah
Total Liabilitas		177,237,194		136,011,558	Total Liabilities
Aset Neto		98,479,986		107,510,469	Net Assets

35. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam beberapa inti segmen usaha yaitu, batubara pertambangan, jasa pertambangan dan investasi.

35. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its products and services into core business segments being coal mining, mining services and investment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Informasi Segmen Usaha

35. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Information by Business Segment

2017					
	Investasi/ <i>Investment</i>	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining and Mining Services</i>	Penyesuaian dan Eliminasi/ <i>Adjustments and Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan neto	-	764,608,154	-	764,608,154	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(539,400,989)	(63,408)	(539,464,397)	Cost of revenues
Laba bruto	-	225,207,165	(63,408)	225,143,757	Gross profit
Beban usaha	(3,586,811)	(49,844,033)	(26,297)	(53,457,141)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	101,880,197	2,536,145	(101,880,197)	2,536,145	Other income
Beban lain-lain	(615,078)	(36,787,630)	-	(37,402,708)	Other expenses
Pendapatan keuangan	912,727	894,106	(18,175)	1,788,658	Finance income
Beban keuangan	-	(51,924,181)	18,175	(51,906,006)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	98,591,035	90,081,572	(101,969,902)	86,702,705	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(39,955,404)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				46,747,301	Profit for the year

2016					
	Investasi/ <i>Investment</i>	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining and Mining Services</i>	Penyesuaian dan Eliminasi/ <i>Adjustments and Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan neto	-	611,231,812	-	611,231,812	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(447,292,564)	(63,407)	(447,355,971)	Cost of revenues
Laba bruto	-	163,939,248	(63,407)	163,875,841	Gross profit
Beban usaha	(2,886,932)	(38,739,471)	(26,297)	(41,652,700)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	105,850,330	3,671,664	(105,819,324)	3,702,670	Other income
Beban lain-lain	(15,941)	(12,749,952)	-	(12,765,893)	Other expenses
Pendapatan keuangan	236,486	7,833,901	(7,024,650)	1,045,737	Finance income
Beban keuangan	(7,007,808)	(53,512,754)	7,024,650	(53,495,912)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	96,176,135	70,442,636	(105,909,028)	60,709,743	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(23,620,558)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				37,089,185	Profit for the year

c. Informasi Daerah Geografis

Semua pendapatan dan aset Kelompok Usaha berasal dari Indonesia.

c. Information by Geographical Area

All revenues and assets of the Group are derived in Indonesia.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

2017			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	67,502,601	67,502,601	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	11,427,857	Other financial assets
Piutang usaha - neto	178,666,709	178,666,709	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3,042,451	3,042,451	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	1,629,515	1,629,515	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	33,215,648	33,215,648	Other non-current assets
Sub-total	295,484,781	295,484,781	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Aset keuangan lainnya	14,900,000	14,900,000	Other financial assets
Total Aset Keuangan	310,384,781	310,384,781	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	101,583,147	101,583,147	Trade payables
Utang lain-lain	273,203	273,203	Other payables
Beban masih harus dibayar	44,266,603	44,266,603	Accrued expenses
Pinjaman bank	51,323,868	52,375,000	Bank loans
Utang jangka panjang	453,538	453,538	Long-term debt
Senior Notes	338,697,386	350,000,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	178,948,332	178,948,332	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	715,546,077	727,899,823	Total Financial Liabilities
2016			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	66,935,259	66,935,259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	144,483,975	144,483,975	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	1,861,745	1,861,745	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	23,307,473	23,307,473	Other current assets

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lainnya	28,674,833	28,674,833	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	15,000,000	15,000,000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	280,263,285	280,263,285	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	79,613,100	79,613,100	Trade payables
Utang lain-lain	1,064,053	1,064,053	Other payables
Beban masih harus dibayar	26,579,713	26,579,713	Accrued expenses
Pinjaman bank	467,653,429	470,341,885	Bank loans
Utang jangka panjang	810,080	810,080	Long-term debt
Sewa pembiayaan	138,553,790	138,553,790	Finance leases
Total Liabilitas Keuangan	714,274,165	716,962,621	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

Nilai tercatat aset keuangan lainnya, piutang usaha, pinjaman bank, senior notes, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

Based on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.

The carrying amount of other financial assets, trade receivable, bank loans, senior notes, long-term debt and finance leases approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2. Nilai wajar dari aset derivatif yang dimiliki Kelompok Usaha ditentukan dengan input yang termasuk dalam Tingkat 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair values of the Group's derivative assets were determined using inputs included in Level 2, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2017	2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,809,564	65,013,784	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	28,674,833	Other financial assets
Piutang usaha - neto	178,666,709	144,483,975	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3,042,451	1,861,745	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	1,629,515	23,307,473	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	33,215,648	15,000,000	Other non-current assets
Sub-total	293,791,744	278,341,810	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
Aset keuangan lainnya	14,900,000	-	Other financial assets
Total	308,691,744	278,341,810	Total

Analisa umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut sebagai berikut:

The aging analyses of financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,809,564	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	156,819,534	15,232,043	-	6,615,132	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,575,513	242,991	85,749	138,198	81,020	Other receivables
Aset lancar lainnya	1,629,515	-	-	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	33,215,648	-	-	-	-	Other non-current assets
Sub-total	271,477,631	15,475,034	85,749	6,753,330	1,209,633	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual						Available-for-sale financial asset
Aset keuangan lainnya	14,900,000	-	-	-	-	Other financial assets
Total	286,377,631	15,475,034	85,749	6,753,330	1,209,633	Total
2016						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired		
	1 Sampai Dengan 30 Hari/ 1-30 Days	31 Sampai Dengan 60 Hari/ 31-60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days			
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,013,784	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	131,786,267	832,188	1,460,627	10,404,893	1,128,613	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,533,359	89,178	232,928	6,280	81,563	Other receivables
Aset lancar lainnya	23,307,473	-	-	-	-	Other current assets
Aset keuangan lainnya	28,674,833	-	-	-	-	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	15,000,000	-	-	-	-	Other non-current assets
Total	265,315,716	921,366	1,693,555	10,411,173	1,210,176	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan mutu kredit aset keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2017 and 2016:

2017							
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due</i>		Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>	But Not Not Impaired			
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,809,564	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	11,427,857	-	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	20,264,175	136,555,359	-	21,847,175	1,128,613		Trade receivables
Piutang lain-lain	2,047,936	527,577	-	466,938	81,020		Other receivables
Aset lancar lainnya	1,629,515	-	-	-	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	33,215,648	-	-	-	-	Other non-current assets
Sub-total	101,179,047	170,298,584	-	22,314,113	1,209,633		Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual							Available-for-sale financial asset
Aset keuangan lainnya	14,900,000	-	-	-	-	-	Other financial assets
Total	116,079,047	170,298,584	-	22,314,113	1,209,633		Total
2016							
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due</i>		Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>	But Not Not Impaired			
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	65,013,784	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	20,058,814	111,727,453	-	12,697,708	1,128,613		Trade receivables
Piutang lain-lain	1,433,993	99,366	-	328,386	81,563		Other receivables
Aset lancar lainnya	523,981	22,783,492	-	-	-	-	Other current assets
Aset keuangan lainnya	28,674,833	-	-	-	-	-	Other financial assets
Aset tidak lancar lainnya	-	15,000,000	-	-	-	-	Other non-current assets
Total	115,705,405	149,610,311	-	13,026,094	1,210,176		Total

Kas dan setara kas tingkat tinggi termasuk penempatan jangka pendek dan dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang layak serta terpercaya.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

High grade cash and cash equivalents are short-term placements and cash fund placed, invested, or deposited in credit worthy foreign and local banks.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan *trend* sejarahnya. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's financial assets and liabilities in foreign currency were as follows:

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	663,009,342,804	48,937,801	160,978,826,448	11,981,157	Rupiah
Dolar Singapura	203	152	388	268	Singaporean Dollar
Yen Jepang			-	-	Japanese Yen
Dolar Hongkong	2,166	277	-	-	Hongkong Dollar
British Poundsterling	575	773	-	-	British Poundsterling
Dolar Australia	3,075	2,396	-	-	Australian Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	1,936,010,400,910	142,900,089	1,493,143,684,057	111,130,075	Rupiah
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	40,582,176,721	2,995,437	24,349,683,724	1,812,272	Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah	22,076,666,233	1,629,515	106,727,136,970	7,943,371	Rupiah
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Rupiah	105,235,625,000	7,767,614	-	-	Rupiah
Total Aset Keuangan					Total Financial Assets
Rupiah	2,766,914,211,668	204,230,456	1,785,199,331,199	132,866,875	Rupiah
Dolar Singapura	203	152	388	268	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	2,166	277	-	-	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	575	773	-	-	British Poundsterling
Dolar Australia	3,075	2,396	-	-	Australian Dollar

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	1,368,463,844,580	101,008,551	1,050,473,500,621	78,183,500	Rupiah
Dolar Australia	30,000	23,378	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	9,585	7,169	7,668	5,307	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	3,105,423,326	229,217	5,857,053,485	435,923	Rupiah
Dolar Hongkong	1,090	139	-	-	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	75	56	-	-	Singaporean Dollar
Yen Jepang	279,229	2,478	-	-	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	370,867,823,249	27,374,359	284,848,485,235	21,200,393	Rupiah
Total Liabilitas Keuangan					Total Financial Liabilities
Rupiah	1,742,437,091,155	128,612,127	1,341,179,039,341	99,819,816	Rupiah
Dolar Singapura	9,660	7,225	7,668	5,307	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	1,090	139	-	-	Hongkong Dollar
Dolar Australia	30,000	23,378	-	-	Australian Dollar
Yen Jepang	279,229	2,478	-	-	Japanese Yen
Aset (Liabilitas) - Neto					Asset (Liabilities) - Net
Rupiah	1,024,477,120,513	75,618,329	444,020,291,858	33,047,059	Rupiah
Dolar Singapura	(9,457)	(7,073)	(7,280)	(5,039)	Singaporean Dollar
Dolar Hongkong	1,076	138	-	-	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	575	773	-	-	British Poundsterling
Dolar Australia	(26,925)	(20,982)	-	-	Australian Dollar
Yen Jepang	(279,229)	(2,478)	-	-	Japanese Yen

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD 3.780.917 dan USD 1.652.352. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, net income for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have decreased/increased approximately by USD 3,780,917 and USD 1,652,352. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Risiko suku bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat suku bunga fasilitas kredit dikelola oleh Kelompok Usaha melalui derivatif swap suku bunga.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

The Group's exposure to floating interest rate credit facilities is managed by the group through interest rate swap derivatives.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dan ekuitas Kelompok Usaha terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dimana semua variabel tetap konstan (melalui dampak atas derivatif suku bunga dan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga mengambang).

Arus kas risiko suku bunga

2017					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(1,174,980)	1,174,980	(1,174,980)	1,174,980	Floating-rate borrowings

2016					
Akun	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Tax		Efek pada Ekuitas Sebelum Pajak/ Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	Berdasarkan +50 Basis poin/ Based on +50 Basis points	Berdasarkan -50 Basis poin/ Based on -50 Basis points	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	(3,014,577)	3,014,577	(3,014,577)	3,014,577	Floating-rate borrowings

Tidak ada dampak terhadap total ekuitas selain yang sudah mempengaruhi laba rugi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha berusaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

The following tables demonstrates the sensitivity of the Group's profit before tax and equity to a reasonably possible change in interest rates as of December 31, 2017 and 2016 until the Group's next reporting date, with all variables held constant, (through the impact on interest rates derivatives and floating rate credit facilities).

Cash flow interest rate risk

2017					
Accounts	Effect on Profit Before Tax		Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Based on +50 Basis points	Based on -50 Basis points	Based on +50 Basis points	Based on -50 Basis points	
Floating-rate borrowings	(1,174,980)	1,174,980	(1,174,980)	1,174,980	Floating-rate borrowings

2016					
Accounts	Effect on Profit Before Tax		Effect on Equity Before Tax		Accounts
	Based on +50 Basis points	Based on -50 Basis points	Based on +50 Basis points	Based on -50 Basis points	
Floating-rate borrowings	(3,014,577)	3,014,577	(3,014,577)	3,014,577	Floating-rate borrowings

There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group strives to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2017 and 2016. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

2017

Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	101,583,147	-	-
Utang lain-lain	273,203	-	-
Beban masih harus dibayar	44,266,603	-	-
Senior Notes	27,501,736	435,895,833	-
Pinjaman bank	14,539,226	42,142,704	-
Utang jangka panjang	408,464	68,077	-
Sewa pembiayaan	63,812,702	135,219,877	-
Total Liabilitas Keuangan	252,385,081	613,326,491	-

Financial Liabilities
Financial liabilities at
amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Senior Notes
Bank loans
Long-term debt
Finance leases

Total Financial Liabilities

2016

Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Utang usaha	79,613,100	-	-
Utang lain-lain	1,064,053	-	-
Beban masih harus dibayar	26,579,713	-	-
Pinjaman bank	71,814,787	446,011,123	-
Utang jangka panjang	408,463	476,541	-
Sewa pembiayaan	50,196,762	101,926,810	-
Total Liabilitas Keuangan	229,676,878	548,414,474	-

Financial Liabilities
Financial liabilities at
amortized cost
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Long-term debt
Finance leases

Total Financial Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and haulage operation</i>	Januari 2012 - Usia umur tambang/ <i>January 2012 - Life of mine</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 - December 2018</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining operation and coal haulage</i>	Januari 2003 - Desember 2020/ <i>January 2003 - December 2020</i>
PT Adaro Indonesia	Paringin Kalimantan Selatan/ <i>Paringin South Kalimantan</i>	Penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Mining and transportation of coal</i>	Januari 2009 - September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis/ <i>January 2009 - September 2022 or when the coal resources have been fully extracted</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, C dan M/ <i>Roto Middle, Roto South East Kalimantan; Roto Pits A, B, C and M</i>	Pembuangan lapisan tanah atas dan produksi batubara/ <i>Waste removal and coal production</i>	Januari 2010 - Desember 2019/ <i>January 2010 - December 2019</i>
PT Arutmin Indonesia	Tambang Batubara Senakin, Skandis, Pamukan Selatan, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan Pit 4-7/ <i>Senakin Coal Mine, Skandis South Pamukan, Kotabaru District South Kalimantan; Pits 4-7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Oktober 2010 - April 2015*/ <i>October 2010 - April 2015*</i>
PT Darma Henwa Tbk	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2014 - Desember 2017**/ <i>March 2014 - December 2017**</i>
PT Kaltim Prima Coal	Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2011 - September 2016 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi, yang mana lebih awal***/ <i>April 2011 - September 2016 or when contracted volume is met, whichever is earlier***</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Usia umur tambang/ <i>August 2015 - Life of mine</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	November 2016 - Desember 2018/ <i>November 2016 - December 2018</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2017 - Usia umur tambang/ July 2017 - Life of mine
* Pada tanggal 13 September 2017, kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian penutupan proyek dan penyelesaian kewajiban. ** Pada bulan Agustus 2016, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian. *** Pada saat ini, kedua belah pihak sedang mendiskusikan untuk penutupan proyek		* On September 13, 2017, both parties had signed a closing agreement of the project and settlement obligation. ** In August 2016, the agreement was mutually terminated. *** Both parties are currently in discussion regarding the closing of the project.	
a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambilalih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sepanjang usia tambang.		a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017. On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until life of mine.	
b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar.		b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism.	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau") untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019.

Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") untuk penambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, perjanjian telah diperbaharui yang mencakup metode pembayaran untuk pembebanan penambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk lima (5) tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran. Pada tanggal 1 Oktober 2012, BUMA, entitas anak, dan Adaro menandatangani Adendum I terkait perubahan harga jasa penambangan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan penambahan kontrak sampai dengan 30 September 2022 atau pada saat cadangan batubara habis, tarif jasa pertambangan dan penambahan volume produksi. Pada tanggal 6 Juli 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau") for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regards to production volume and mining contract extension until March 2019.

On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

- d. On January 21, 2002, BUMA, a subsidiary entered into an agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") for mining and transportation of coal in South Kalimantan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed Rupiah exchange rate. On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of five (5) years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment. On October 1, 2012, BUMA, a subsidiary, and Adaro signed Amendment I regarding a change in mining services rate. This agreement has been extended several times, the most recent being extended until December 31, 2019. On December 22, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until September 30, 2022 or when the coal resources have been fully extracted, mining service rate, and additional volume production. On July 6, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Pertambangan Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang mencakup jadwal kerja dan harga, volume kerja yang dijamin, pembayaran dan peninjauan harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA, entitas anak, mengubah perjanjian dengan Kideco untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 25 Februari 2016, perjanjian telah diperbaharui terkait perubahan harga jasa penambangan. Pada tanggal 8 Juni 2017 dan 27 November 2017, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen terkait perubahan harga jasa penambangan.
- f. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di Pertambangan Senakin, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Oktober 2014. Kedua belah pihak telah menyetujui perpanjangan periode kontrak sampai dengan tanggal 30 April 2015. Kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian penutupan proyek dan penyelesaian kewajiban pada tanggal 13 September 2017.
- g. Pada tanggal 10 Juni 2010, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang efektif sejak tanggal 1 Maret 2010. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada tanggal 21 Desember 2011, kedua belah pihak telah menyetujui perubahan tarif jasa. Kontrak ini telah berakhir pada bulan Februari 2013. Pada tanggal 13 Maret 2014, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Agustus 2016, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- e. On April 30, 2004, BUMA, a subsidiary, entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung ("Kideco") for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Pasir Mine East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA, a subsidiary, revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019. On February 25, 2016, the agreement was amended regarding mining service rate. On June 8, 2017 and November 27, 2017, both parties have signed an amendment regarding changes of the mining services rate.
- f. On September 1, 2008, BUMA, a subsidiary, entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in Senakin Mine, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area with term until October 28, 2014. Both parties have agreed to extend the term of the contract until April 30, 2015. Both parties have signed a closing agreement of the project and settlement obligations on September 13, 2017.
- g. On June 10, 2010, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective from March 1, 2010. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On December 21, 2011, both parties have agreed on the changes of the service rates. The contract has expired in February 2013. On March 13, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan with term of contract until December 31, 2017. In August 2016, the agreement was mutually terminated.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 17 Januari 2011, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal mengenai penyediaan jasa penambangan di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 April 2011. Jangka waktu kontrak adalah tiga (3) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu. Pada bulan Oktober 2013, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perubahan tarif jasa, penambahan volume produksi dan jangka waktu perjanjian sampai dengan September 2016. Pada saat ini, kedua belah pihak sedang dalam proses pembahasan terkait penutupan proyek.
- i. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.
- j. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai sepanjang usia tambang dan penambahan volume produksi.
- k. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018.
- l. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang.

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok - pemasok sebagai berikut :

- a. Pada tanggal 4 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima tahun.
- b. Pada tanggal 25 November 2016 dan 29 Desember 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors, Tbk mengenai penyediaan peralatan, komponen, suku cadang, jasa dan perakitan mesin untuk lima (5) tahun.

**38. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- h. On January 17, 2011, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kaltim Prima Coal for the provision of mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective April 1, 2011. The term of the contract is three (3) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier. On October 2013, both parties have signed an amendment on the changes of the service rates, additional production volumes and the term of the agreement is until September 2016. Both parties are currently in discussion regarding the closing of project.
- i. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine.
- j. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until the life of mine and additional volume production.
- k. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018.
- l. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until the life of mine.

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. On November 4, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five years.
- b. On November 25, 2016 and December 29, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors, Tbk for the provision of equipment, components, spare parts, services and machine rebuild for five (5) years.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

39. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 275.926.935 dan USD 411.833.287.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan satu (1) tahun	14,716,224	7,123,374
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	14,815,324	5,347,531
Total	29,531,548	12,470,905

39. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of December 31, 2017 and 2016, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 275,926,935 and USD 411,833,287, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of December 31, 2017 and 2016, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

Within one (1) year
More than one (1) year
but less than five (5) years

Total

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2017	2016
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	47,447,600	86,101,919
Penambahan aset tetap melalui penjualan dan sewa kembali	41,549,126	-
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	31,124,642	-

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through finance leases
Acquisition of fixed assets through sales and leaseback
Acquisition of fixed assets through trade payables

41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI
(Lanjutan)**

Standar-standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) – Laporan Arus Kas
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) – Aset Tetap
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) – Pajak Penghasilan
- PSAK No. 69 – Agrikultur

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**41. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (Continued)**

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 2 (Revised 2016) – Statements of Cash Flows*
- *PSAK No. 16 (Revised 2015) – Fixed Assets*
- *PSAK No. 46 (Revised 2016) – Income Taxes*
- *PSAK No. 69 – Agriculture*

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.



PT Delta Dunia Makmur Tbk
Cyber 2 Tower, 28th Floor.
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13.
Jakarta 12950 - Indonesia

Phone :+62 21 2902 1352
Fax :+62 21 2902 1353

www.deltadunia.com